



ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) , *FINANCIAL VALUE ADDED* (FVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

AYU CAHYANDARI

NIM: 17.10302

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2021



ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) , *FINANCIAL VALUE ADDED* (FVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

AYU CAHYANDARI

NIM: 17.10302

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER


ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* , *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA


NAMA : AYU CAHYANDARI
NIM : 17.10302
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Hamzah Fanguri Yusuf, S.E.,MM.,MP


Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak.

NIDN : 0720046901

NIDN : 0706128203

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN: 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* , *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada:

Hari/tanggal : Jum'at/ 04 Juni 2021

Jam : 09.30 – 11.00 WIB

Tempat : Kampus STIE Mandala Jember

Dra. Diana Dwi Astuti, M.Si

(Ketua Penguji)

Dr. Lia Rachmawati, SE, M.Ak

(Sekretaris Penguji)

Hamzah Fansuri Yusuf, S.E., MM., MP

(Anggota Penguji)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Akuntansi



Nurshabrina Kartika Sari, S.E, M.M

NIDN: 0714088901

Ketua,

STIE Mandala Jember



Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP

NIDN: 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Cahyandari

NIM : 1710302

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), FINANCIAL VALUE ADDED (FVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*** merupakan hasil karya ilmiah yang dibuat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 04 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Ayu Cahyandari

MOTTO

**“BERTAQWALAH KEPADA ALLAH, MAKA DIA AKAN
MEMBIMBINGMU. SESUNGGUHNYA ALLAH MENGETAHUI
SEGALA SESUATU”**

-AL-QUR’AN SURAT AL-BAQARAH : 282

**“MENUNTUT ILMU ADALAH TAQWA, MENGANTARKAN ILMU
MERUPAKAN IBADAH, MENGULANG ILMU MERUPAKAN
DZIKIR, Mencari ilmu merupakan jihad”**

-AL GHAZALI

**“SEBURUK APAPUN KEJADIAN YANG MENIMPA, PASTI ADA
SEBUAH HIKMAH YANG TERSEMBUNYI DI BALIKNYA”**

-ERICHOLOGI

**“SELAMA HATI KITA MEMILIKI RASA KEYAKINAN DAN NIAT
YANG IKHLAS MAKA SEMUA YANG TIDAK MUNGKIN AKAN
MENJADI MUNGKIN”**

-AYU CAHYANDARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*, *FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan semua ini tidak lepas dari kodrat manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina kartika sari S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

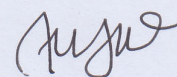
3. Bapak Hamzah Fansuri Yusuf, S.E.,MM.,MP selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kesabarannya dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr.Lia Rachmawati, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Asisten yang selalu memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan kesabaran dalam membimbing peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap dosen, akademika dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
6. Dirjen Dikti yang memberikan kesempatan, dan kepercayaan kepada saya untuk berkuliah dengan beasiswa bidik misi sehingga saya dapat meneruskan kuliah saya sampai saat ini.
7. Ayah Rahmatullah dan Ibu Herlina dan juga tak lupa Bapak Mulyono tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan selalu memberikan motivasi, semangat yang luar biasa dan tak hentinya selalu mendoakan kesuksesan saya selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Saudara dan Keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Satria Giri Saputra yang senantiasa selalu menemani, mendukung, memberikan semangat serta mendoakan saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih untuk semuanya, untuk cinta, kasih sayang serta kesabaran yang luar biasa.
10. Para sahabat yang sudah seperti keluarga kedua saya dulur-dulur ku Regina, Dilla, Findi dan juga Nurma terima kasih atas semangat, dukungan, cinta, kasih sayang dan pengalaman yang luar biasa dari kalian, serta doa yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 yang menjadi tempat membagi ilmu serta pengalaman selama bagku perkuliahan, semoga senantiasa kita sukses selalu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungan dari kalian semua.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 04 April 2021

Penulis,



Ayu Cahyandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Batasan Masalah	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teori.....	25
2.2.1 Kinerja Keuangan.....	25
2.2.2 <i>Economic Value Added (EVA)</i>	30
2.2.3 <i>Financial Value Added (FVA)</i>	33
2.2.4 <i>Market Value Added (MVA)</i>	36
2.3 Kerangka Konseptual	39
2.4 Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3 Jenis Penelitian	43
3.4 Identifikasi Variabel	43
3.5 Definisi Operasional Variabel	43
3.6 Metode Pengumpulan Data	45
3.7 Metode Analisis Data	45
3.7.1 <i>Economic Value Added</i> (EVA)	45
3.7.2 <i>Financial Value Added</i> (FVA)	46
3.7.3 <i>Market Value Added</i> (MVA).....	48
3.7.4 Uji <i>One Way ANOVA</i>	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Karakteristik dan Sampel Penelitian	51
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	53
4.2.2 Uji <i>One Way ANOVA</i>	129
4.3 Interpretasi	133
4.3.1 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA	133
4.3.2 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode FVA.....	134
4.3.3 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode MVA.....	136
4.3.4 Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA.....	138
4.3.5 Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode FVA	138
4.3.6 Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode MVA.....	139
BAB V PENUTUP.....	140
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Implikasi	142
5.3 Saran	144

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Tabel perkembangan harga saham.....	2
Tabel 2.1 : Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	18
Tabel 4.1 : Tabel kriteria pemilihan sampel perusahaan manufaktur	52
Tabel 4.2 : Tabel sampel yang memenuhi kriteria.....	52
Tabel 4.3 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA AMIN	54
Tabel 4.4 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA ASII	56
Tabel 4.5 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA AUTO.....	58
Tabel 4.6 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA BIMA.....	60
Tabel 4.7 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA BOLT.....	62
Tabel 4.8 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA BUDI	64
Tabel 4.9 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA CEKA	66
Tabel 4.10 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA CINT	67
Tabel 4.11 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA CPIN	69
Tabel 4.12 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA DLTA	71
Tabel 4.13 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA EKAD	73
Tabel 4.14 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA GGRM.....	75
Tabel 4.15 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA ICBP	77
Tabel 4.16 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA IMPC	79
Tabel 4.17 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA INAI.....	81
Tabel 4.18 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA INDF.....	83
Tabel 4.19 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA INKP.....	85
Tabel 4.20 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA JPFA	87
Tabel 4.21 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA KAEF.....	89

Tabel 4.22 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA KBLM	91
Tabel 4.23 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA MYOR.....	93
Tabel 4.24 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA PEHA.....	95
Tabel 4.25 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA PICO	97
Tabel 4.26 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA SCCO.....	99
Tabel 4.27 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA SIDO.....	101
Tabel 4.28 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA SMBR.....	103
Tabel 4.29 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA STAR.....	105
Tabel 4.30 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA STTP.....	107
Tabel 4.31 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA TALF	109
Tabel 4.32 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA TBMS	111
Tabel 4.33 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA TCID.....	113
Tabel 4.34 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA TKIM.....	115
Tabel 4.35 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA TRST	117
Tabel 4.36 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA TSPC	119
Tabel 4.37 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA ULTJ.....	121
Tabel 4.38 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA UNVR.....	123
Tabel 4.39 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA WIIM.....	125
Tabel 4.40 : Tabel perhitungan EVA, FVA dan MVA WTON.....	127
Tabel 4.41 : Tabel hasil uji normalitas.....	129
Tabel 4.42 : Tabel hasil uji kruskal wallis EVA	130
Tabel 4.43 : Tabel hasil uji kruskal wallis FVA	131
Tabel 4.44 : Tabel hasil uji kruskal wallis MVA	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Grafik perkembangan harga saham.....	3
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA AMIN	54
Gambar 4.2 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA ASII	56
Gambar 4.3 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA AUTO	58
Gambar 4.4 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA BIMA	60
Gambar 4.5 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA BOLT	62
Gambar 4.6 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA BUDI	64
Gambar 4.7 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA CEKA	66
Gambar 4.8 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA CINT.....	68
Gambar 4.9 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA CPIN.....	70
Gambar 4.10 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA DLTA	71
Gambar 4.11 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA EKAD.....	73
Gambar 4.12 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA GGRM.....	75
Gambar 4.13 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA ICBP	77
Gambar 4.14 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA IMPC	79
Gambar 4.15 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA INAI	81
Gambar 4.16 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA INDF.....	83
Gambar 4.17 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA INKP.....	85
Gambar 4.18 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA JPFA	87
Gambar 4.19 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA KAEF	89
Gambar 4.20 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA KBLM	92
Gambar 4.21 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA MYOR.....	94

Gambar 4.22 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA PEHA	96
Gambar 4.23 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA PICO.....	98
Gambar 4.24 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA SCCO	100
Gambar 4.25 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA SIDO.....	102
Gambar 4.26 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA SMBR.....	104
Gambar 4.27 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA STAR.....	106
Gambar 4.28 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA STTP.....	108
Gambar 4.29 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA TALF.....	110
Gambar 4.30 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA TBMS	112
Gambar 4.31 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA TCID.....	114
Gambar 4.32 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA TKIM.....	116
Gambar 4.33 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA TRST	118
Gambar 4.34 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA TSPC	120
Gambar 4.35 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA ULTJ.....	122
Gambar 4.36 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA UNVR.....	124
Gambar 4.37 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA WIIM.....	126
Gambar 4.38 : Grafik Nilai EVA, FVA dan MVA WTON.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar nama perusahaan manufaktur
- Lampiran 2 : Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian
- Lampiran 3 : Laporan posisi keuangan perusahaan manufaktur periode 2015-2019
- Lampiran 4 : Laporan laba rugi perusahaan manufaktur periode 2015-2019
- Lampiran 5 : Laporan arus kas perusahaan manufaktur periode 2015-2019
- Lampiran 6 : Data perhitungan NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)
- Lampiran 7 : Data perhitungan *invested capital*
- Lampiran 8 : Data perhitungan tingkat modal dari liabilitas (D)
- Lampiran 9 : Data perhitungan *cost of debt* (Rd)
- Lampiran 10 : Data perhitungan pajak (*Tax*)
- Lampiran 11 : Data perhitungan tingkat modal (E)
- Lampiran 12 : Data perhitungan *cost of equity* (Re)
- Lampiran 13 : Data perhitungan *cost of capital* (WACC)
- Lampiran 14 : Data perhitungan *capital charges*
- Lampiran 15 : Data perhitungan *Economic Value Added* (EVA)
- Lampiran 16 : Data perhitungan total *resource* (TR)
- Lampiran 17 : Data perhitungan *Depreciation* (ED)
- Lampiran 18 : Data perhitungan *Financial Value Added* (FVA)
- Lampiran 19 : Ikhtisar saham perusahaan manufaktur periode 2015-2019
- Lampiran 20 : Data perhitungan *Market Value Added* (MVA)
- Lampiran 21 : Hasil uji normalitas
- Lampiran 22 : Hasil uji kruskal wallis *Economic Value Added* (EVA)
- Lampiran 23 : Hasil uji kruskal wallis *Financial Value Added* (FVA)
- Lampiran 24 : Hasil uji kruskal wallis *Market Value Added* (MVA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada tahun 2015 – 2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan menggunakan analisis uji non-parametrik, yaitu uji Kruskal Wallis. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan, menyatakan bahwa *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) Perusahaan Manufaktur selama periode 2015 – 2019 secara keseluruhan menunjukkan angka positif yang dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan manufaktur sudah cukup baik, artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah ekonomis, finansial dan nilai tambah pasar bagi perusahaan dan bagi para investor. Perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan uji kruskal wallis diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Perusahaan Manufaktur.

Kata Kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added*(FVA), *Market Value Added* (MVA), Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the methods Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) and Market Value Added (MVA) in 2015 - 2019. This type of research is a quantitative descriptive study, and the population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the sample used in this study is the purposive sampling method. Hypothesis testing is used to determine differences in financial performance using non-parametric test analysis, namely the Kruskal Wallis test. Based on the results of calculations and analysis carried out, it states that Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) and Market Value Added (MVA) of Manufacturing Companies during the 2015 - 2019 period as a whole shows a positive number which can be said that the financial performance of manufacturing companies it is good enough, meaning that the company is able to provide added economic, financial and market value added for the company and for investors. The difference in financial performance using the Kruskal Wallis test is known that there are significant differences in manufacturing companies.

Keywords: Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), Market Value Added (MVA), Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menandai lajunya globalisasi, di zaman era globalisasi saat ini ada begitu banyak macam pasar termasuk pasar yang bermodalkan investasi saham yang biasa disebut dengan pasar modal. Adanya pasar modal juga dapat meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan dan meratakan hasil-hasil pembangunan melalui pasar modal, dana masyarakat akan dialokasikan ke sektor yang paling produktif dan efisien sehingga akan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional (Siswandi, 2010).

Pasar modal merupakan sarana bagi para investor dalam mengembangkan saham yang dibeli maupun dijual menggunakan sarana bursa efek. Bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu lembaga yang menyediakan fasilitas sistem untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek-efek jangka panjang antar berbagai perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat-surat berharga perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Abdul Halim, 2018).

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi para investor. Aktivitas pasar modal yang merupakan salah satu potensi perekonomian nasional, berperan dalam menumbuhkan kembangkan perekonomian nasional. Disisi lain perusahaan harus juga dapat bersaing dalam mendapatkan dana dari investor, salah satu cara

perusahaan untuk memperoleh dana yaitu dengan cara menerbitkan dan menjual sahamnya kepada investor.

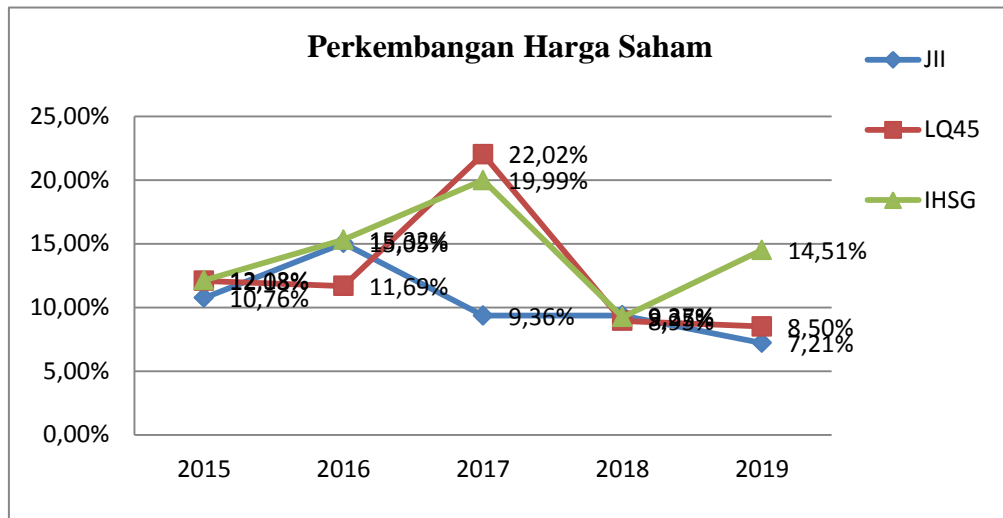
Indeks harga saham menjadi indikator bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi, dimana perkembangan indeks menggambarkan kondisi pasar dari waktu ke waktu, apakah harga saham sedang naik atau turun. Terdapat beberapa jenis indeks antara lain yaitu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks LQ45, dan indeks syariah atau JII. (Malinda, 2011). Berikut data perkembangan harga saham pada tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Periode 2015 – 2019

Tahun	JII (Jakarta Islamic Index)	LQ45	IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)
2015	10,76%	12,08%	12,13%
2016	15,05%	11,69%	15,32%
2017	9,36%	22,02%	19,99%
2018	9,37%	8,95%	9,25%
2019	7,21%	8,50%	14,51%

Sumber : www.ojk.go.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham setiap jenis indeks mengalami fluktuasi yang berbeda setiap tahunnya. Perkembangan fluktuasi harga saham dari indeks JII, LQ45 dan IHSG dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1.1 Grafik perkembangan harga saham periode 2015 – 2019

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan harga saham pada indeks JII, LQ45 dan IHSG setiap tahunnya mengalami fluktuasi harga saham yang disebabkan salah satunya oleh laba perusahaan, dimana jika laba perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika laba perusahaan menurun, maka harga saham juga akan menurun. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan harga saham IHSG meningkat pada tahun 2019 dibandingkan dengan harga saham JII dan LQ45. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) merupakan indeks yang menunjukkan kinerja seluruh harga saham secara umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Arifin, 2009).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mendominasi dan ikut berperan aktif di dalam Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bekerja untuk menghasilkan suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dimana proses produksi yaitu mengubah bahan

baku menjadi barang jadi atau siap untuk digunakan. Perusahaan manufaktur semakin lama semakin meningkat jumlahnya, hal ini dikarenakan industri manufaktur merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat, sehingga permintaan akan produk industri cenderung stabil yang nantinya akan berdampak pada laba perusahaan dan harga saham perusahaan (Fahmi, 2012).

Perusahaan manufaktur semakin lama semakin meningkat jumlahnya, hal ini dikarenakan industri manufaktur merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat, sehingga permintaan akan produk industri cenderung stabil yang nantinya akan berdampak pada kinerja perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat diberbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional dan sumber daya manusia. Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia baik dalam jumlah maupun ukuran usaha akan membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan semakin tinggi, perusahaan dituntut untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar tetap bertahan dalam masa krisis dan persaingan.

Perkembangan harga saham dan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang baik, yang nantinya akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan karena besarnya keuntungan yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan.

Seorang investor yang akan menyalurkan dananya akan melihat dan menganalisis suatu informasi mengenai kondisi perusahaan, terutama kondisi keuangan dan kinerja, agar dana yang ditanamkan pada perusahaan nantinya dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan maupun bagi investor, karena setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham, jika perusahaan nantinya dapat memberikan keuntungan atau tidak maka hal tersebut akan mempengaruhi prestasi yang dicapai perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, penyaluran dana serta mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Maka dari itu, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang disetor oleh para investor dalam rangka kemajuan perusahaan, diperlukan adanya pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan laporan keuangan yang disusun setiap akhir periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepada manajer.

Laporan keuangan perusahaan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas, neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu (Munawir, 2010). Laporan keuangan tersebut dianalisis untuk mengetahui secara jelas posisi keuangan dengan menggunakan alat-alat analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat diukur dengan menggunakan pengukuran kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dan lain-lain.

Sebagai alat analisis kinerja keuangan, rasio keuangan juga memiliki keterbatasan atau kelemahan, diantaranya yaitu: (1) kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, (2) perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan rasio

yang berbeda pula, (3) data yang digunakan untuk melakukan analisis rasio bisa saja merupakan hasil dari sebuah manipulasi akuntansi, (4) kesesuaian antara besarnya hasil analisis rasio keuangan dengan standar industri tidak menjamin bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitasnya secara normal dan baik (Hery, 2016).

Ketidakpuasan atas lemahnya pendekatan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan mendorong ahli Bannet Stewart II dalam (Pratiwi, 2017) untuk mengembangkan sebuah metode atau alat pengukuran baru dalam melakukan pengukuran kinerja terhadap suatu perusahaan yang didasarkan pada konsep nilai tambah (*value added based*). Metode tersebut dikenal dengan istilah nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) atau disingkat EVA, nilai tambah keuangan (*Financial Value Added*) atau disingkat FVA dan nilai tambah pasar (*Market Value Added*) atau disingkat MVA, baik EVA, FVA dan MVA memiliki tekanan yang sama pada kesejahteraan penyandang dana perusahaan dan dapat memberikan gambaran laba usaha (profit) dari sebuah perusahaan yang nyata (Pratiwi, 2017).

Pengukuran kinerja terhadap suatu perusahaan yang didasarkan pada konsep nilai tambah (*value added based*) digunakan untuk memberi gambaran kepada pemegang saham mengenai peningkatan kekayaan mereka yang sesungguhnya. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah tersebut dapat dijadikan acuan atau dasar yang lebih baik bagi pemilik modal untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Melalui pengukuran

kinerja yang berbasis pada nilai tambah diharapkan dapat memperoleh hasil pengukuran kinerja perusahaan yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga para pemakai laporan keuangan dapat dengan mudah mengambil keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk perencanaan peningkatan kinerja perusahaan dengan menggunakan pendekatan EVA, FVA dan MVA.

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya, dimana pemegang saham sebagai pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan mereka terus berkembang. Menurut Rudianto (2013), EVA merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). EVA digunakan suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi pada perusahaan. Apabila nilai EVA suatu perusahaan meningkat, maka kinerja perusahaan semakin baik.

Perusahaan juga dapat menggunakan pendekatan lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu dengan menggunakan pendekatan nilai tambah FVA (*Financial Value Added*) yang merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *Fixed Assets* (aset tetap) dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Iramani, 2009). Pada perhitungan ini, jika FVA bernilai positif, maka keuntungan bersih perusahaan

dan penyusutan dapat mencakup atau menutupi *equivalent depreciation*. Apabila hal tersebut dapat tercapai, maka perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan konsep nilai tambah yang selanjutnya yaitu pendekatan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yang berdasarkan pada nilai pasar atau biasa disebut dengan *Market Value Added* (MVA), dimana MVA mencerminkan ekspektasi pemegang saham terhadap perusahaan dalam menciptakan kekayaan dimasa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston (2013), MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan tertentu dengan nilai buku yang tercatat dalam neraca. Nilai pasar dapat dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar di pasar. MVA dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui apakah perusahaan mampu memaksimalkan dan meningkatkan kekayaan pemegang saham. Kesejahteraan para pemegang saham diwakili oleh harga pasar per lembar saham biasa perusahaan, yang nantinya akan mencerminkan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset perusahaan, apabila terjadi peningkatan pada harga saham, maka nilai *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan pun juga akan meningkat, hal ini disebabkan harga saham merupakan komponen pembentuk MVA pada perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dalam penelitian A. Kadim (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan pada industri telekomunikasi yang

terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 dengan menggunakan metode EFA, FVA dan MVA menghasilkan nilai positif yang berarti perusahaan berkinerja dengan baik. Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2018) mengenai analisis kinerja keuangan berdasarkan dengan pendekatan EVA, MVA dan FVA. Menunjukkan bahwa EVA pada PT. Martina Berto Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sedangkan nilai MVA mengalami fluktuasi dengan nilai negatif, yang berarti PT. Martina Berto Tbk masih belum mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham, dan nilai FVA terus mengalami penurunan. NOPAT dan depresiasi tidak mampu menutupi *Equivalent Depreciation*. Jadi FVA yang negatif menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk belum mampu meningkatkan kekayaan sahamnya.

Sedangkan berdasarkan penelitian Sunardi (2018) pada perusahaan industri konstruksi rata-rata nilai EVA positif yang berarti kinerja keuangan baik, dan nilai FVA negatif yang berarti kinerja keuangan tidak baik, sedangkan nilai MVA adalah negatif yang berarti kinerja keuangan perusahaan industri konstruksi kinerja keuangannya tidak baik. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “**Analisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Perusahaan Manufaktur dapat memberikan nilai tambah dengan menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA)?
- 2) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA) , *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui besarnya nilai tambah pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA).
- 2) Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA).

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi referensi bagi akademisi yang sedang atau akan melakukan penelitian mengenai penganalisisan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penentu bagi perusahaan untuk kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

1.4.4 Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemilihan keputusan bagi seorang investor terkait dengan penanaman modal terhadap perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, adapun lingkup penelitian ini yaitu, untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan konsep nilai tambah (*value added* dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia pada periode 2015 – 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti untuk mengetahui kinerja keuangan diukur menggunakan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)*, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Abu Bakar (2010), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam mengukur kinerja lima perusahaan telekomunikasi (yakni: PT. Telkom, PT. Indosat, PT.XL Axiata, PT. Bakrie Telecom, dan PT. Mobile 8 Telecom) selama empat periode melalui pendekatan metode pengukuran kinerja yang berbasis nilai tambah (*value added*) menunjukkan kinerja keuangan yang berbeda secara signifikan dari tahun ke tahun. Keempat metode pengukuran kinerja keuangan juga tidak memberikan jawaban yang sama atas peringkat kinerja kelima perusahaan telekomunikasi yang konsisten.
- 2) Simbolon, dkk (2013), hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara umum perusahaan farmasi yang ada di BEI memiliki nilai EVA yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 5 perusahaan yang menjadi objek penelitian dan 3 periode tahun perhitungan yaitu tahun 2010 – 2012, dimana ada 2 perusahaan nilai EVA negatif hanya pada tahun 2010.

- 3) Prasetya (2015), hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank BRI dengan menggunakan metode EVA dan MVA menunjukkan angka positif. Kinerja keuangan Bank Mandiri lebih baik dalam menciptakan nilai dibandingkan Bank BRI, sedangkan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham kinerja Bank BRI lebih baik dibandingkan Bank Mandiri.
- 4) Edisah Putra, dkk (2016), hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif bagi Perusahaan Pekebunan Nusantara III (Persero) Medan, sedangkan dengan menggunakan *Financial Value Added* (FVA) perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah *financial* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
- 5) Vandi Surya Winata, dkk (2016), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan pengukuran berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2012, terdapat 2 perusahaan Manufaktur yang bernilai positif dan 25 perusahaan yang bernilai negatif, sedangkan tahun 2013 seluruh perusahaan bernilai negatif. Pada tahun 2014, 2 perusahaan bernilai positif dan 25 perusahaan bernilai negatif, pada tahun 2015, 1 perusahaan yang bernilai positif dan 26 perusahaan bernilai negatif. Pada perhitungan *Market Value Added* (MVA) tahun 2012, 25 perusahaan bernilai positif dan 2 perusahaan bernilai negatif, tahun

2013-2014 perusahaan bernilai positif sebanyak 24, dan bernilai negatif sebanyak 3 perusahaan, pada tahun 2015, 21 perusahaan bernilai positif dan enam bernilai negatif.

- 6) Muhammad Ridho Firdausi, dkk (2017), Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa nilai EVA dan MVA menunjukkan angka negatif yang membuktikan bahwa perusahaan Operator Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tidak mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya, namun dalam penelitian ini menyatakan nilai FVA yang positif yang membuktikan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah *financial* bagi perusahaan itu sendiri.
- 7) Andika Rizky Perbawa (2018), hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai EVA, FVA dan MVA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap return saham berpengaruh secara signifikan.
- 8) Malhamah, dkk (2018), hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman terdapat adanya perbedaan antara nilai EVA dan MVA, yaitu ada yang nilai EVA nya positif sementara nilai MVA nya negatif dan ada pula sebaliknya.

- 9) Nardi Sunardi (2018), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Perusahaan PT.Adhi Karya (Persero)Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero) dan PT. Waskita Karya (Persero) dengan nilai EVA adalah negatif ini berarti berkinerja tidak baik. sedangkan PT. PP (Persero) Tbk adalah positif berarti berkinerja baik, PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, nilai rata-rata FVA adalah negatif berarti berkinerja tidak baik, Sedangkan nilai rata-rata EVA pada PT. PP (Persero) Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero), dan PT. Waskita Karya (Persero) adalah positif berarti berkinerja baik, PT.Adhi Karya (Persero)Tbk, PT. PP (Persero) Tbk, PT.Wijaya Karya (Persero), dan PT. Waskita Karya (Persero) nilai rata-rata MVA adalah negatif berarti berkinerja tidak baik, Kinerja keuangan perusahaan Konstruksi (BUMN) di Indonesia secara simultan sebesar 2,091 menunjukkan hasil positif berarti berkinerja baik.
- 10) A.Kadim , dkk (2020), hasil penelitian menyatakan bahwa Perusahaan pada Industri Telekomunikasi dengan nilai EVA, FVA dan MVA adalah positif yang berarti perusahaan berkinerja baik.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Abu Bakar (2010)	dalam mengukur kinerja lima Perusahaan Telekomunikasi (yakni: PT. Telkom, PT. Indosat, PT.XL Axiata, PT. Bakrie Telecom, dan PT. Mobile 8 Telecom) selama empat periode melalui pendekatan metode pengukuran kinerja yang berbasis nilai tambah (<i>value added</i>) menunjukkan kinerja keuangan yang berbeda secara signifikan dari tahun ke tahun. Keempat metode pengukuran kinerja keuangan juga tidak memberikan jawaban yang sama atas peringkat kinerja kelima perusahaan telekomunikasi yang konsisten	1. Metode yang digunakan yaitu EVA,FVA dan MVA	-Objek penelitian perusahaan Farmasi
2	Simbolon, dkk (2013)	secara umum perusahaan	1. Metode yang	1. Objek penelitian

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		farmasi yang ada di BEI memiliki nilai EVA yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 5 perusahaan yang menjadi objek penelitian dan 3 periode tahun perhitungan yaitu tahun 2010 – 2012, dimana ada 2 perusahaan nilai EVA negatif hanya pada tahun 2010	digunakan yaitu EVA	<ul style="list-style-type: none"> 1. perusahaan Farmasi 2. Periode penelitian 3. Tidak menggunakan metode FVA dan MVA 4. Uji beda : ANOVA
3	Prasetya (2015)	kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank BRI dengan menggunakan metode EVA dan MVA menunjukkan angka positif. Kinerja keuangan Bank Mandiri lebih baik dalam menciptakan nilai dibandingkan Bank BRI, sedangkan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham kinerja Bank BRI lebih baik dibandingkan Bank Mandiri.	1. Metode yang digunakan yaitu EVA dan MVA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Objek Penelitian pada Bank BRI dan Bank Mandiri 2. Periode Penelitian 3. Tidak menggunakan metode FVA 4. Uji Beda : ANOVA

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Edisah Putra, dkk (2016)	dengan menggunakan <i>Economic Value Added</i> (EVA) perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014 masih menghasilkan nilai negatif bagi Perusahaan Pekebunan Nusantara III (Persero) Medan, sedangkan dengan menggunakan <i>Financial Value Added</i> (FVA) perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah <i>financial</i> dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.	1. Metode yang digunakan yaitu EVA dan FVA	1. Objek PTPN III (Persero) Medan 2. Periode penelitian 3. Tidak menggunakan metode MVA 4. Uji beda : ANOVA 2.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Winata, dkk (2016)	berdasarkan (EVA) pada tahun 2012, terdapat 2 perusahaan Manufaktur yang bernilai positif dan 25 perusahaan yang bernilai negatif, sedangkan tahun 2013 seluruh perusahaan bernilai negatif. Pada tahun 2014, 2 perusahaan bernilai positif dan 25 perusahaan bernilai negatif, pada tahun 2015, 1 perusahaan yang bernilai positif dan 26 perusahaan bernilai negatif. Pada perhitungan (MVA) tahun 2012, 25 perusahaan bernilai positif dan 2 perusahaan bernilai negatif, tahun 2013-2014 perusahaan bernilai positif sebanyak 24, dan bernilai negatif sebanyak 3 perusahaan, pada tahun 2015, 21 perusahaan bernilai positif dan 6 bernilai negatif.	1. Metode yang digunakan yaitu EVA, dan MVA	1. Objek penelitian Perusahaan manufaktur <i>Go Public</i> 2. Periode Penelitian 3. Tidak menggunakan metode FVA 4. Uji beda : ANOVA

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Firdausi, dkk (2017)	<p>Nilai EVA dan MVA menunjukkan angka negatif yang membuktikan bahwa perusahaan Operator Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tidak mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya, namun dalam penelitian ini menyatakan nilai FVA yang positif yang membuktikan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah <i>financial</i> bagi perusahaan itu sendiri.</p>	<p>1. Metode yang digunakan yaitu EVA, FVA dan MVA.</p>	<p>1. Objek Penelitian Operator Telekomunikasi 2. Periode Penelitian 3. Uji beda : ANOVA</p>
7	Perbawa (2018)	<p>nilai EVA, FVA dan MVA pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi terhadap return saham berpengaruh secara signifikan.</p>	<p>1. Metode yang digunakan yaitu EVA, FVA dan MVA</p>	<p>1. Periode penelitian 2. Mengukur return saham 3. Uji beda : ANOVA</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Malhamah, dkk (2018)	pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman terdapat adanya perbedaan antara nilai EVA dan MVA, yaitu ada yang nilai EVA nya positif sementara nilai MVA nya negatif dan ada pula sebaliknya.	1. Metode yang digunakan yaitu EVA dan MVA	1. Objek penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 2. Periode penelitian 3. Tidak menggunakan metode FVA 4. Uji beda : ANOVA.
9	Sunardi (2018)	nilai rata-rata FVA adalah negatif berarti berkinerja tidak baik, Sedangkan nilai rata-rata EVA adalah positif berarti berkinerja baik, nilai rata-rata MVA adalah negatif berarti berkinerja tidak baik.	1. Metode yang digunakan yaitu EVA, FVA dan MVA	1. Objek penelitian Perusahaan Industri Konstruksi (BUMN) 2. Periode penelitian 3. Uji beda : ANOVA
10	Kadim, dkk (2020)	Perusahaan pada Industri Telekomunikasi dengan nilai EVA, FVA dan MVA adalah positif yang berarti perusahaan berkinerja baik.	1. Metode yang digunakan yaitu EVA, FVA dan MVA	1. Objek penelitian Perusahaan Industri Telekomunikasi 2. Periode penelitian 3. Uji beda : ANOVA

Sumber data: Berbagai Jurnal

Kesimpulannya, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan yaitu, penelitian ini lebih fokus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015–2019, dimana pada Perusahaan tersebut akan dianalisis kinerja keuangannya menggunakan metode pengukuran *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA). Selain itu, penelitian ini akan menguji perbedaan kinerja keuangan dengan menggunakan uji *One Way ANOVA* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kinerja Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode atau waktu tertentu.

Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilaksanakan untuk menyaksikan sejauh mana sebuah perusahaan telah mengemban dengan memakai aturan-aturan pelaksanaan finansial secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu cerminan tentang kondisi finansial suatu perusahaan yang diteliti dengan perangkat-perangkat analisis keuangan, yang dapat diketahui tentang baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2012).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

2.2.1.2 Pengertian Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku dalam sebuah pengambilan keputusan sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, Manajemen perusahaan perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja serta tujuan dari perusahaan itu sendiri, yang nantinya dapat mencapai tujuan perusahaan dengan baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan) dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan aktivitas operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Munawir (2010), tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, hal tersebut diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.2.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja menurut Sujarweni (2017) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.

- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.2.1.4 Alat Ukur Kinerja Keuangan

1) Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Menurut Kasmir (2012), adalah kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

2) *Balanced Scorecard* (BSC)

Balanced Scorecard menurut Hansen/Mowen (2009) adalah sistem manajemen strategis yang mendefinisikan sistem akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan strategi. *Balanced Scorecard* menerjemahkan misi dan strategi organisasi dalam tujuan operasional dan ukuran kinerja dalam empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (infrastuktur).

3) *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan analisis kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi para investor (Shidiq, 2012).

4) *Financial Value Added* (FVA)

Financial Value Added (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan, FVA ini adalah selisih antara laba operasi setelah pajak dengan equivalent depreciation yang telah dikurangi dengan penyusutan (Iramani, 2009).

5) *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri dan dapat dikatakan bahwa MVA merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas (Sartono, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga pengukuran kinerja keuangan yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA), karena metode nilai tambah ini berbeda dengan analisis rasio keuangan, dimana rasio keuangan dalam perhitungannya mengabaikan biaya modal pada perusahaan, karena mengabaikan biaya modal, sulit untuk diketahui apakah perusahaan tersebut telah menghasilkan nilai tambah atau tidak, apabila nilai tambah suatu perusahaan tidak diketahui, maka sulit juga untuk diketahui apakah tingkat pengembalian modal yang diharapkan seorang investor lebih besar dari modal

yang telah diinvestasikan. Berbeda dengan pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode nilai tambah dimana dalam perhitungannya mempertimbangkan biaya modal pada perusahaan yang nantinya dapat diketahui apakah perusahaan tersebut memberikan nilai tambah bagi perusahaan maupun bagi investor.

2.2.2 *Economic Value Added (EVA)*

2.2.2.1 Pengertian *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) menurut Brigham dan Houston (2013) adalah estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya ini dikeluarkan.

EVA merupakan sebuah pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksikan jumlah absolut nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan, baik mengalami pertambahan nilai atau berkurangnya nilai setiap tahunnya. EVA ini merupakan alat yang berguna untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus alat yang cocok untuk mengendalikan operasional perusahaan.

Nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added*) adalah laba bersih (laba operasi dikurangi dengan pajak) dikurangi total biaya modal tahunan. Pada dasarnya, EVA adalah laba residu dengan biaya modal sama dengan biaya modal aktual dari perusahaan (sebagai ganti

dari suatu tingkat pengembalian minimum yang diinginkan perusahaan karena alasan lainnya). Jika EVA positif, maka perusahaan sedang menciptakan kekayaan, jika EVA negatif, maka perusahaan sedang menyalakan modal (Hansen dan Mowen,2009).

2.2.2.2 Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Manfaat *Economic Value Added* (EVA) di dalam suatu perusahaan menurut Rudianto (2013) antara lain :

- 1) EVA dapat menyelaraskan antara tujuan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, dimana EVA ini digunakan sebagai ukuran dari manajemen yang mencerminkan tentang keberhasilan sebuah perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau bagi para investor.
- 2) EVA digunakan sebagai pedoman untuk manajer dalam berfikir dan bertindak seperti halnya pemilik modal, yaitu memilih investasi yang meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat di maksimalkan atau meningkatkan laba operasi perusahaan.
- 3) EVA dapat membantu atau membuat para manajer memfokuskan pada kegiatan operasional perusahaan yang menciptakan nilai dan membantu manajer untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- 4) EVA merupakan alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat

keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai perusahaan.

2.2.2.3 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep *Economic Value Added* (EVA)

a. Nilai $EVA > 0$

Pada posisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah. Dalam hal ini, karyawan berhak mendapat bonus, kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian dana yang sama atau lebih dari dana yang diinvestasikan.

b. Nilai $EVA = 0$

Pada posisi ini secara ekonomis berarti “impas” karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham sehingga karyawan tidak mendapatkan bonus gajinya.

c. Nilai $EVA < 0$

Pada posisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak sehat karena perusahaan tidak bisa memberikan nilai tambah. Dalam hal ini, karyawan tidak bisa mendapat bonus, hanya saja kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham tidak mendapat pengembalian dana yang sepadan dengan dana yang ditanam.

2.2.3 *Financial Value Added (FVA)*

2.2.3.1 Pengertian *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) merupakan metode baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan, FVA ini adalah selisih antara laba operasi setelah pajak dengan *equivalent depreciation* yang telah dikurangi dengan penyusutan (Iramani, 2009).

Financial Value Added (FVA) adalah salah satu pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai tambah (*value added*). FVA merupakan metode pengukuran kinerja dan nilai tambah suatu perusahaan. Dalam metode FVA kontribusi *fixed asset* dalam menghasilkan keuntungan bersih lebih dipertimbangkan, jika keuntungan bersih perusahaan dapat mengcover *equivalent depreciation (ED)* atau dengan kata lain (NOPAT + D) lebih besar dari ED, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki nilai tambah *financial* (Poerwati & Zuliyati, 2008).

Pentingnya metode FVA ini dibandingkan dengan metode EVA yaitu metode FVA ini mengintegrasikan seluruh kontribusi asset bagi kinerja perusahaan, selain itu FVA juga secara jelas mengakomodasikan kontribusi konsep *value growth duration* (durasi proses penciptaan nilai) sebagai unsur penambahan nilai yang mana dalam metode EVA tidak dijabarkan secara jelas, tetapi metode FVA

tidak efektif diterapkan ketika perusahaan menjalankan investasi baru dimasa investasi yang diperhitungkan.

2.2.3.2 Manfaat *Financial Value Added* (FVA)

Manfaat *Financial Value Added* (FVA) di dalam suatu perusahaan menurut Iramani (2009) meliputi :

- 1) Sebagai *Operating Desicion* yaitu suatu keputusan yang harus diambil perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan dan mengelola biaya – biaya yang timbul, baik *variable cost* maupun *fixed cost* sedemikian rupa sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan. Pertumbuhan volume penjualan (*sales growth*) merupakan indikator dari pertumbuhan perusahaan yang merupakan nilai bagi terciptanya *Financial Value Added*. Dengan sales growth yang tinggi akan meningkatkan *operating profit margin* yang pada akhirnya *Financial Value Added* diharapkan juga akan meningkat.
- 2) Sebagai *Financing Desicion* yaitu suatu keputusan pembiayaan perusahaan dimana perusahaan harus menentukan sumber dana yang paling efisien, yang direfleksikan oleh *cost of capital* yang dibayarkan selama periode tertentu.
- 3) Sebagai *Invesment Desicion* yaitu suatu keputusan manajemen terhadap pilihan – pilihan investasi yang secara normatif harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Proses pemilihan alternatif investasi harus mempertimbangkan sumber-sumber

pendanaan yang terlibat, karena akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2.2.3.3 Penilaian Kinerja Keuangan *Financial Value Added* (FVA)

a. Nilai FVA > 0

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan.

b. Nilai FVA $= 0$

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas, perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara finansial.

c. Nilai FVA < 0

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan tidak berhasil menciptakan atau tidak terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan.

2.2.4 *Market Value Added (MVA)*

2.2.4.1 Pengertian *Market Value Added (MVA)*

Djawahir Kusnan (2007), mengatakan bahwa Market Value Added mencerminkan ekspektasi pemegang saham terhadap perusahaan dalam menciptakan kekayaan dimasa yang akan datang. MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan uang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham. Selain memberikan manfaat bagi pemegang saham, tujuan ini menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara efisien dan mampu memberi manfaat ekonomi. Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan cara memaksimalkan kenaikan nilai pasar perusahaan diatas nilai modal yang disetor oleh pemegang saham (Sartono, 2012).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa MVA merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah modal ekuitas dalam sebuah perusahaan untuk mengetahui apakah pihak manajemen perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar.

2.2.4.2 Manfaat *Market Value Added* (MVA)

Manfaat *Market Value Added* (MVA) di dalam suatu perusahaan meliputi :

- 1) Sebagai alat mengukur nilai tambah dari perusahaan guna meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Karena tujuan utama manajemen keuangan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya.
- 2) Dengan MVA investor dapat melakukan tindakan antisipasi sebelum mengambil keputusan investasi. Karena MVA dapat mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer suatu perusahaan sukses meningkatkan kinerja perusahaan dengan menginvestasikan modal yang sudah dipercayakan kepada perusahaan.
- 3) MVA dapat dijadikan sebagai alat pengukur atau penilaian peningkatan kekayaan para pemegang saham perusahaan. Karena MVA dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk pemegang saham atau menyatakan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai.

2.2.4.3 Penilaian Kinerja Keuangan *Market Value Added* (MVA)

a. Nilai $MVA > 0$

Posisi ini artinya MVA bernilai positif berarti pihak manajemen perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

b. Nilai $MVA = 0$

Posisi ini artinya seimbang yaitu manajemen perusahaan tidak memberikan nilai tambah maupun pengurangan nilai terhadap kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

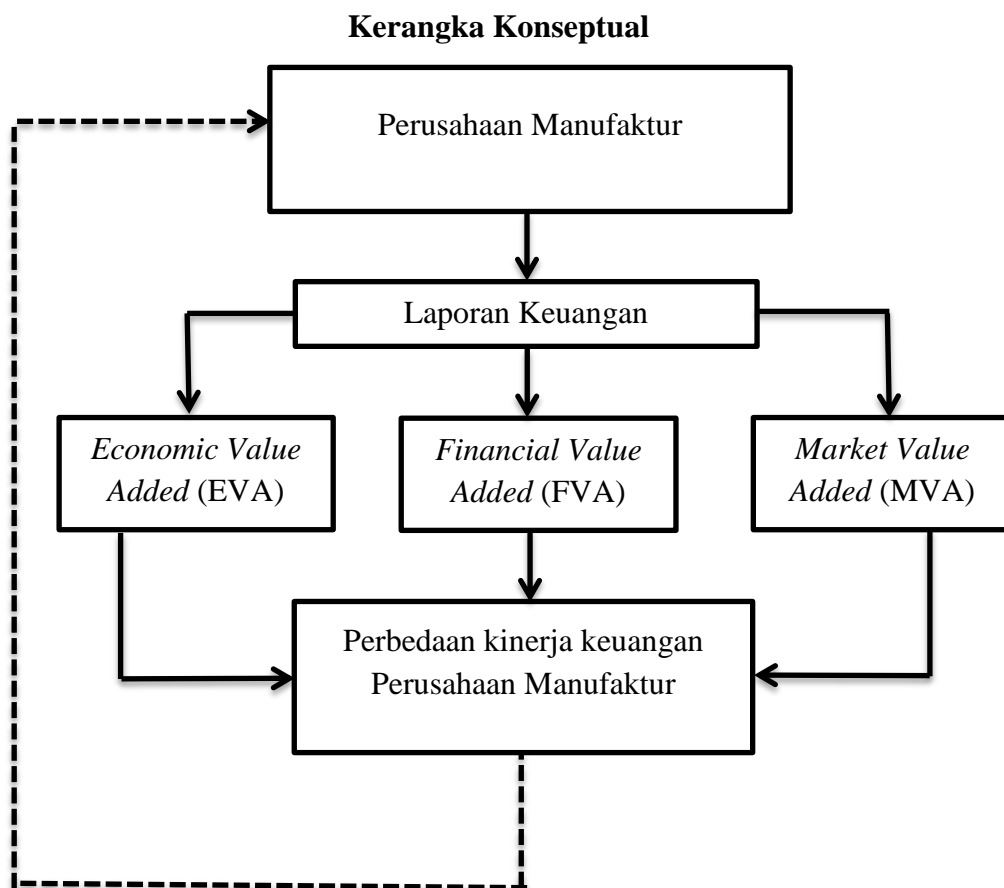
c. Nilai $MVA < 0$

Posisi ini artinya MVA bernilai negatif berarti pihak manajemen perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dapat digambarkan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1



Keterangan :

—————> = Alur Perhitungan

- - - - -> = menunjukkan pengaruh

Pada kerangka konseptual diatas dari Perusahaan Manufaktur, mencari laporan keuangan tahunan di www.idx.co.id untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA). Peneliti juga melakukan uji beda untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan metode pengukuran *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA), yang nantinya dapat diketahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur.

2.4 Hipotesis

Pengukuran kinerja keuangan tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kinerja keuangan setiap perusahaan pasti ada perbedaan ditinjau dari beberapa metode pengukurannya:

1. Diduga Perusahaan Manufaktur dapat memberikan nilai tambah menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA).
2. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan alat ukur *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019 yang di akses melalui website resmi yang di miliki oleh BEI yaitu www.idx.co.id dan www.saham.ok.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu,

sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015 – 2019.
- b) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015 – 2019.
- c) Perusahaan yang memiliki komponen atau data yang lengkap yang berkaitan dengan rumus variabel penelitian.
- d) Tidak mengalami rugi selama tahun penelitian. Karena dalam penelitian ini menggunakan konsep nilai tambah seperti : EVA, FVA dan MVA sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dimana konsep berdasarkan nilai tambah ini yaitu suatu alat yang mengukur laba ekonomi suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan. Peneliti tentunya ingin meneliti perusahaan yang mengalami laba dan dari laba tersebut apakah tercipta nilai tambah untuk perusahaan, dan dari laba perusahaan tersebut akan diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan baik. Dimana kinerja keuangan yaitu penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. (Sucipto, 2003).

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu data yang diukur dengan skala angka. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data sekunder menurut Sugiyono (2017), adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kumpulan buku literatur, jurnal akuntansi dan data keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun Variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) *Economic Value Added* (EVA)
- 2) *Financial Value Added* (FVA)
- 3) *Market Value Added* (MVA)

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) menurut Brigham dan Houston (2010) adalah estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya ini akan dikeluarkan.

EVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= (\text{EBIT} - \text{Pajak}) - (\text{Invested Capital} \times \text{Cost of Capital}) \end{aligned}$$

Keterangan:

- EVA = Nilai tambah ekonomi
- NOPAT = Pendapatan bersih operasi setelah pajak
- EBIT = Pendapatan bersih sebelum bunga dan pajak
- *Cost of Capital* = Biaya Modal
- *Invested Capital* = Modal yang diinvestasikan

3.5.2 *Financial Value Added (FVA)*

FVA merupakan metode dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. Metode ini mempertimbangkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan (Iramani dan Febrian, 2009). *Financial Value Added (FVA)* dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sistematis sebagai berikut :

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan :

- NOPAT = Pendapatan bersih operasi setelah pajak
- ED = Biaya modal hutang
- D = Penyusutan

3.5.3 *Market Value Added (MVA)*

MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas dan jumlah modal ekuitas perusahaan tertentu dengan nilai buku yang tercatat dalam neraca, nilai pasar dapat dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar di pasar.

$$MVA = \text{Nilai pasar saham} - \text{Total ekuitas}$$

$$= (\text{Saham yang beredar} \times \text{Harga saham}) - \text{Total ekuitas}$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi yaitu referensi data yang diperoleh dari jurnal dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan data sekunder yang diperoleh melalui situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut:

3.7.1 EVA (*Economic Value Added*)

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= (\text{EBIT} - \text{Pajak}) - (\text{Invested Capital} \times \text{Cost Of Capital}) \end{aligned}$$

Langkah – langkah perhitungan EVA sebagai berikut:

a) *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Pajak}$$

b) *Invested Capital* (Modal yang diinvestasikan)

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}) - \text{Liabilitas jangka pendek}$$

c) *Cost Of Capital* (Biaya Modal)

Untuk memperoleh *Cost Of Capital* maka perlu dihitung biaya dari masing – masing sumber daya dan biaya modal rata – rata dari

keseluruhan dana yang digunakan dengan menghitung besarnya WACC (*Weight Average Cost of Capital*).

$$WACC = [(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)]$$

Keterangan:

- Tingkat Modal Hutang (D) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100 \%$
- *Cost of Debt* (R_d) = $\frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100 \%$
- Pajak (*Tax*) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100 \%$
- Tingkat Modal Ekuitas (E) = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}} \times 100 \%$
- *Cost of Equity* (R_e) = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$

d. *Capital Charges* = *Invested Capital* X *Cost of Capital*

e. EVA = NOPAT – *Capital Charges*

3.7.2 FVA (*Financial Value Added*)

$$FVA = \text{NOPAT} - (ED - D)$$

$$= (\text{EBIT} - \text{Pajak}) - (k \times \text{TR})$$

Langkah – langkah perhitungan FVA sebagai berikut:

a) Menghitung *Equivalent Depreciations*

$$ED = (k \times TR)$$

Dimana :

ED = *Equivalent Depreciations* (Biaya modal hutang)

k = Biaya modal rata – rata tertimbang (WACC)

TR (Total Resource) = Liabilitas jangka panjang + Total Ekuitas

b) Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

$$WACC = [(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)]$$

dimana:

- Tingkat Modal Hutang (D) = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}} \times 100 \%$

- *Cost of Debt* (Rd) = $\frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100 \%$

- Pajak (Tax) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100 \%$

- Tingkat Modal Ekuitas (E) = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}} \times 100 \%$

- $Cost\ of\ Equity\ (Re) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\ %$

c) $FVA = NOPAT - (ED - D)$

3.7.3 MVA (*Market Value Added*)

$$MVA = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Total Ekuitas}$$

$$= (\text{Saham yang beredar} \times \text{Harga saham}) - \text{Total Ekuitas}$$

3.7.4 Uji *One Way* ANOVA

One Way ANOVA (analisis ragam satu arah) adalah jenis uji statistik parametrik yang biasanya digunakan untuk menguji rata – rata / pengaruh perlakuan dari suatu percobaan yang menggunakan satu faktor, dikatakan *One Way* ANOVA (analisis ragam satu arah) yaitu mengelompokkan data berdasarkan satu kriteria saja, misalnya ingin mengetahui perbedaan yang nyata antara rata – rata hitung tiga kelompok data dan uji statistik yang digunakan uji F (Kusuma dan Puspita, 2016).

One Way Analysis of Variance (ANOVA) digunakan untuk membandingkan varians dalam rata-rata grup sampel yang mempertimbangkan variabel atau faktor independen. Uji ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan memahami perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur jika berdasarkan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Melakukan Uji ANOVA, harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal. (Sugiyono, 2017).

2) Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok sama atau berbeda atau digunakan untuk menguji perbedaan antara beberapa variabel. Oleh karena itu, uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji ANOVA. Uji Homogenitas ini dapat dilihat menggunakan uji F, dimana Uji F menurut (Ferdinand, 2014) digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak. Layak artinya model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen pada dependen melalui tabel ANOVA.

Uji F_{hitung} (Sig) ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai pada F tabel, apabila nilai F_{hitung} (Sig) lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan. Dan jika apabila nilai F_{hitung} (Sig) lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel sama dan tidak ada perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

3) Apabila distribusi data tidak normal, maka menggunakan uji non-parametrik, yaitu dengan menggunakan uji Kruskal Wallis. Dimana menurut (Sujarweni, 2017) uji kruskal wallis adalah uji non-parametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok. Uji ini identik dengan uji *One Way Anova* pada pengujian parametris, sehingga uji ini merupakan alternatif bagi uji *One Way Anova* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Dengan kriteria pengujian jika nilai signifikasinya $> 0,05$ menyatakan bahwa rata-rata variabel sama dan tidak ada perbedaan pada dua atau lebih kelompok. Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ menyatakan bahwa rata-rata variabel tidak sama dan terdapat perbedaan pada dua atau lebih kelompok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Economic Value Added* (EVA), *Finanancial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.id.co.id).

4.1.1 Karakteristik dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi (178) perusahaan. Dari populasi tersebut diambil sampel penelitian dengan menggunakan pemilihan *purposive sampling*, dari 178 perusahaan tersebut akan dipilih sampel yang akan memenuhi kriteria. Sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2015-2019	178
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2019	(82)
3	Perusahaan yang mengalami rugi selama penelitian	(36)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian	(22)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	38

Sumber data : Lampiran 1 (diolah), 2021

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 38 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	AUTO	Astra Otopartrts Tbk
4	BIMA	Bintang Kharisma Tbk
5	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
6	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CINT	Chitose International Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	EKAD	Ekadharmma International Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
15	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
20	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PEHA	Phapros Tbk
23	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
25	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
26	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
27	STAR	Star Petrochem Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TALF	Tunas Alfin Tbk
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
31	TCID	Mandom Indonesia Tbk
32	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk
33	TRST	Trias Sentosa Tbk
34	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
35	ULTJ	Ultrajaya Milk Indutry and Trading Company Tbk
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
38	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber data : Lampiran 2 (diolah), 2021

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* Dan *Market Value Added (MVA)*

4.2.1.1 Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk (AMIN)

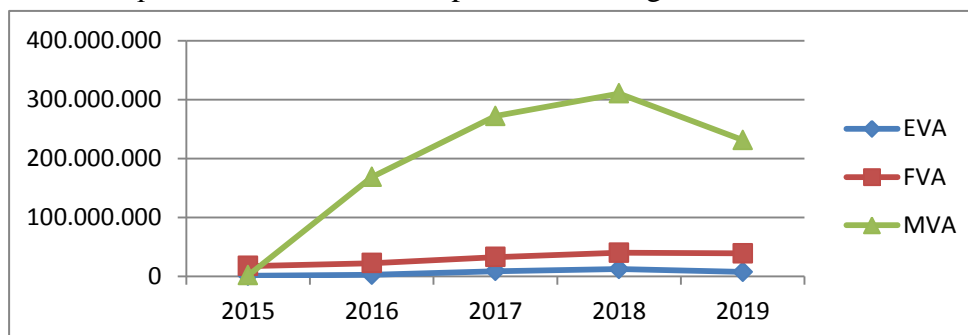
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Ateliers Mecaniques
D'Indonesia Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	689.052.315	17.310.861.452	1.511.409.977.599
2016	2.497.988.837	22.350.519.104	168.357.612.307
2017	8.725.005.139	32.500.762.877	271.993.821.888
2018	12.130.658.069	39.803.060.243	310.341.561.189
2019	7.316.888.646	38.919.237.234	231.256.268.745

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.1 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan menggunakan nilai EVA dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat

memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 nilai FVA menurun dari tahun sebelumnya tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan mampu memberikan nilai tambah secara finansial bagi perusahaan maupun para investor.

Nilai MVA pada perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk pada setiap tahunnya juga mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.2 Astra International Tbk (ASII)

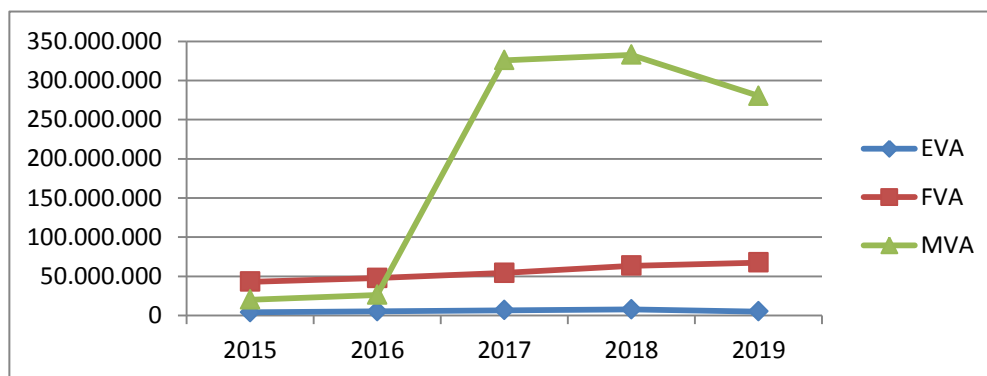
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Astra International Tbk dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Astra International Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	4.099.416.350	43.111.416.350	20.174.864.272.000
2016	5.278.145.120	47.792.145.120	26.382.869.278.950
2017	6.656.861.080	54.306.861.080	325.736.273.777.000
2018	7.640.306.200	63.457.306.200	332.802.821.306.900
2019	5.108.101.480	67.579.101.480	280.161.842.494.500

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Astra International Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Astra International Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Astra International Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat

dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Astra International Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan mampu memberikan nilai tambah secara finansial bagi perusahaan maupun para investor.

Nilai MVA pada perusahaan Astra International Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.3 Astra Otopasrts Tbk (AUTO)

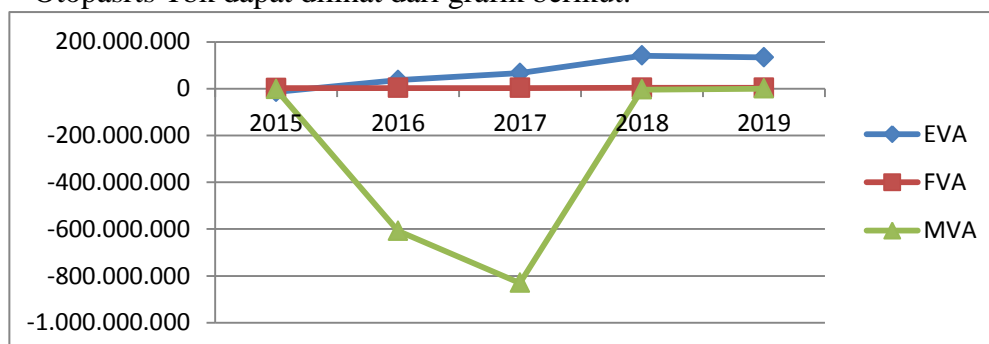
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Astra Otopasrts Tbk dapat dilihat pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Astra Otopasrts Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(14.550.630.440)	1.994.501.369.560	(2.431.853.200.000)
2016	35.954.815.520	2.462.710.815.520	(607.908.020.000)
2017	66.173.040.370	2.889.804.040.370	(830.426.020.000)
2018	140.728.689.680	3.316.599.689.680	(4.178.627.490.000)
2019	133.492.352.500	3.636.862.352.500	(5.674.065.080.000)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Astra Otopasrts Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.3 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Astra Otopasrts Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Astra Otopasrts Tbk pada tahun 2015 menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun-tahun berikutnya nilai EVA setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan

menggunakan nilai EVA dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Astra Otopasrts Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan mampu memberikan nilai tambah secara finansial bagi perusahaan maupun para investor.

Nilai MVA pada perusahaan Astra Otopasrts Tbk setiap tahunnya menunjukkan angka negatif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.4 Bintang Kharisma Tbk (BIMA)

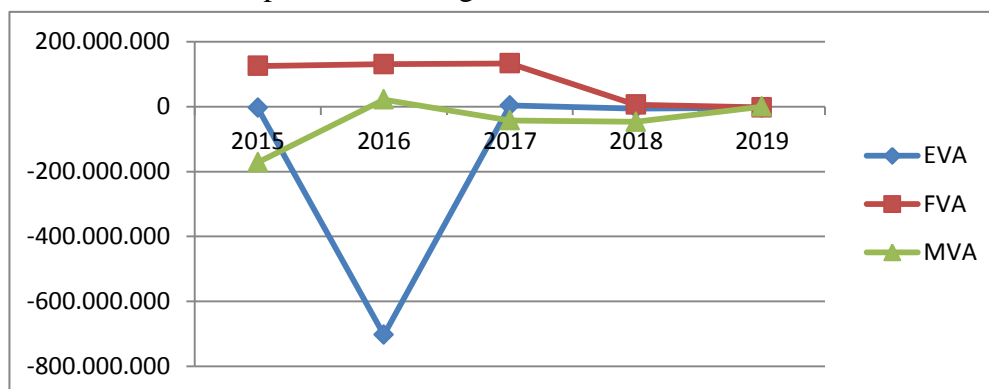
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Bintang Kharisma Tbk dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Bintang Kharisma Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(4.081.833.124)	124.929.780.259	(171.912.514.927)
2016	(702.688.885)	130.373.308.962	21.418.792.998
2017	2.983.718.933	133.015.940.470	(42.673.249.317)
2018	(6.201.373.081)	5.871.048.416	(46.789.803.825)
2019	(3.699.798.667)	(2.471.820.380)	(34.079.107.411)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Bintang Kharisma Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Bintang Kharisma Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Bintang Kharisma Tbk menunjukkan angka negatif setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2017 menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan tidak baik, karena

perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Bintang Kharisma Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya dan menurun pada tahun 2018, tetapi menunjukkan angka positif. Pada tahun 2019 nilai FVA menunjukkan angka negatif, dan dapat dikatakan bahwa dalam kondisi ini jika menggunakan nilai FVA perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan baik.

Nilai MVA pada perusahaan Bintang Kharisma Tbk setiap tahunnya menunjukkan angka negatif, dan hanya pada tahun 2016 nilai MVA menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.5 Garuda Metalindo Tbk (BOLT)

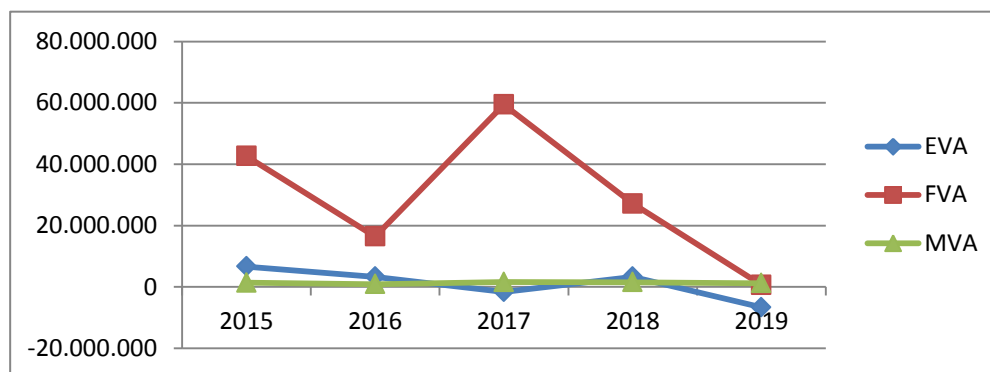
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Garuda Metalindo Tbk dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Garuda Metalindo Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	6.671.999.455	426.346.932.019	1.373.271.760.922
2016	3.313.874.629	16.443.315.423	889.913.813.416
2017	(1.669.981.239)	59.403.351.403	1.587.917.056.432
2018	3.332.855.844	27.140.531.656	1.542.433.275.818
2019	(6.675.067.266)	638.879.960	1.210.065.925.293

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Garuda Metalindo Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.5 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Garuda Metalindo Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Garuda Metalindo Tbk menunjukkan angka negatif pada tahun 2017 dan 2018, tetapi pada tahun 2015, 2016 dan 2018 nilai EVA menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini pada tahun 2017 dan 2018 Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat

dikatakan tidak baik, karena perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor. Tetapi pada tahun 2015,2016 dan 2018 kinerja keuangan perusahaan menggunakan nilai EVA dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Garuda Metalindo Tbk mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, dapat dikatakan bahwa dalam kondisi ini jika menggunakan nilai FVA perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan baik.

Nilai MVA pada perusahaan Garuda Metalindo Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan nilai MVA menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.6 Budi Acid Jaya Tbk (BUDI)

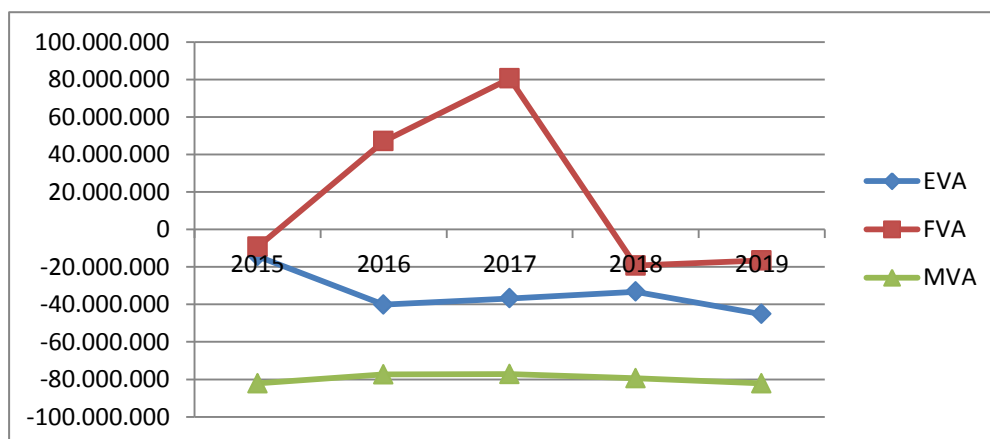
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Budi Acid Jaya Tbk dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Budi Acid Jaya Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(14.265.144.040)	(9.312.144.040)	(821.814.000.000)
2016	(40.170.414.800)	470.392.585.200	(773.569.000.000)
2017	(36.788.625.900)	80.468.374.100	(771.794.000.000)
2018	(33.252.522.560)	(19.311.522.560)	(794.580.000.000)
2019	(45.163.457.820)	(16.560.457.820)	(821.921.000.000)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Budi Acid Jaya Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.6 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Budi Acid Jaya Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Budi Acid Jaya Tbk menunjukkan angka negatif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat

dikatakan tidak baik, karena perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Budi Acid Jaya Tbk juga menunjukkan angka negatif pada tahun 2015,2018 dan 2019. Dan pada tahun 2016 dan 2017 nilai FVA menunjukkan angka positif dari tahun sebelumnya. Artinya dalam kondisi ini pada tahun 2015,2018 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak berhasil menciptakan atau tidak terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor. Sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Budi Acid Jaya Tbk setiap tahunnya menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.7 Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

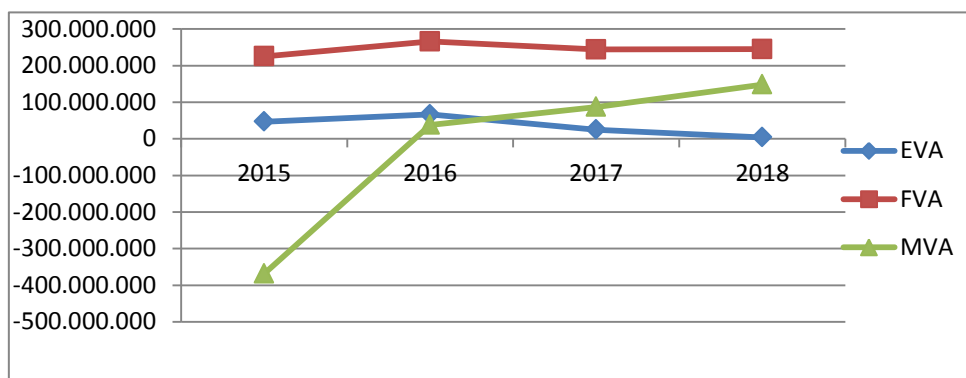
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Wilmar Cahaya
Indonesia Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	46.755.972.980	225.229.618.520	(368.796.639.352)
2016	66.470.478.128	265.751.886.911	37.941.462.648.772
2017	25.103.012.077	243.915.810.978	87.095.312.933
2018	3.778.766.166	244.948.767.379	148.274.299.158
2019	34.092.098.198	295.608.814.531	528.100.803.166

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.7 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk juga menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2015 menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun-tahun berikutnya nilai MVA menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik.

4.2.1.8 Chitose International Tbk (CINT)

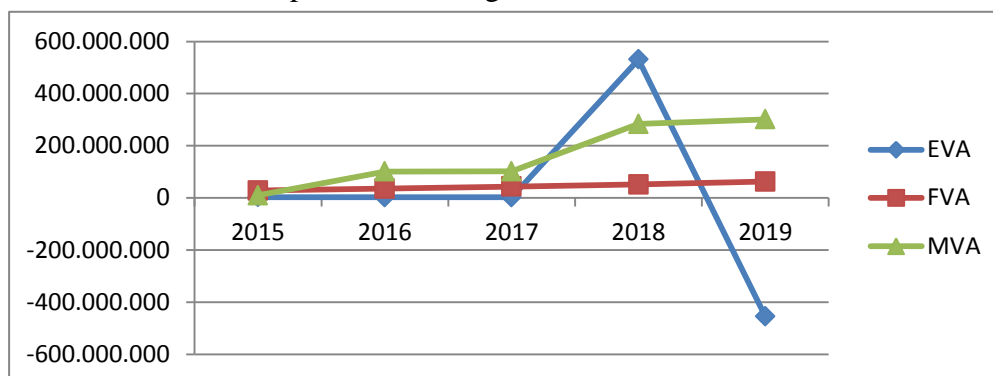
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Chitose International Tbk dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Chitose International Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	3.245.022.802	28.094.773.963	101.084.926.688.086
2016	2.181.240.037	35.785.830.254	101.073.570.161.044
2017	2.723.535.453	43.373.506.584	101.832.859.462.054
2018	531.035.860	51.816.733.892	283.611.321.422.172
2019	(454.448.333)	62.536.956.451	301.610.328.595.331

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Chitose International Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.8 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Chitose International Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Chitose International Tbk mengalami penurunan setiap tahun dan menunjukkan angka positif setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2019 nilai EVA menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor, walaupun pada tahun 2019 nilai EVA menunjukkan angka negatif.

Nilai FVA perusahaan Chitose International Tbk mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses penambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Chitose International setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.9 Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

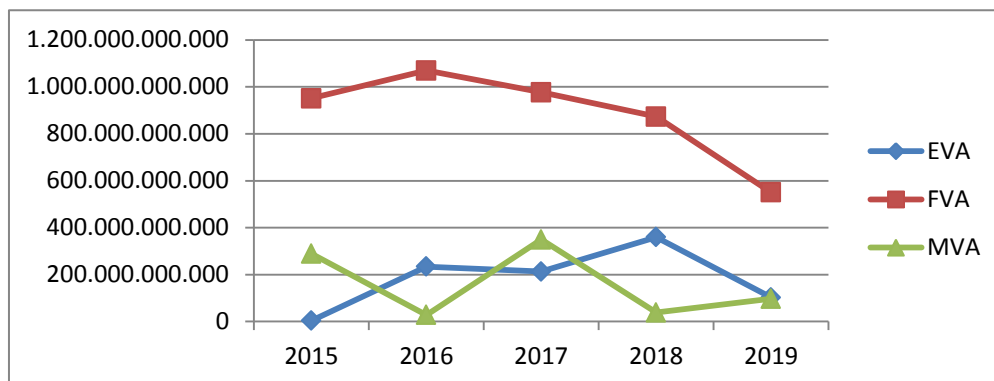
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	3.950.599.600	950.981.599.600	289.213.337.000.000
2016	234.303.193.450	1.069.214.193.450	28.477.557.000.000
2017	213.383.029.880	976.656.029.880	34.966.995.000.000
2018	359.601.998.720	872.840.998.720	38.316.357.000.000
2019	102.669.154.400	550.554.154.400	97.403.950.000.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.9 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk juga menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia setiap tahunnya menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.10 Delta Djakarta Tbk (DLTA)

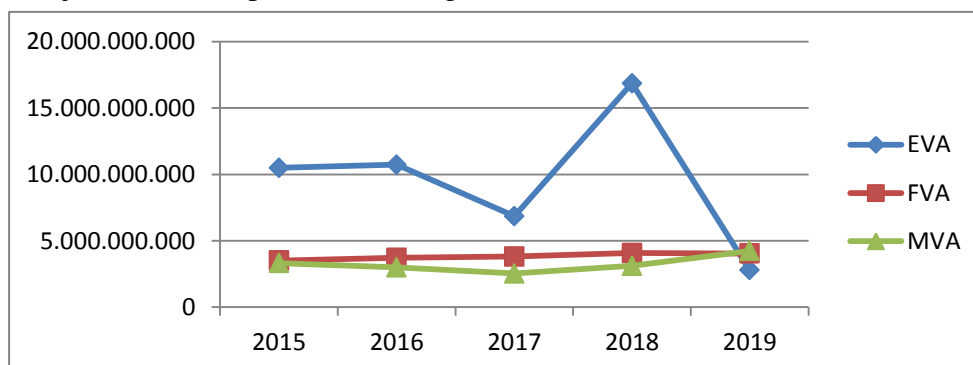
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Delta Djakarta Tbk dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Delta Djakarta Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	10.489.329.474	350.817.048.474	3.313.805.579.000
2016	10.730.320.126	372.256.263.126	2.990.921.242.000
2017	6.845.546.732	381.671.464.732	2.530.379.646.500
2018	16.853.995.302	408.054.023.302	3.119.460.961.000
2019	2.794.753.427	404.634.891.427	4.230.918.208.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Delta Djakarta Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.10 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Delta Djakarta Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Delta Djakarta Tbk menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Delta Djakarta Tbk juga menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Delta Djakarta setiap tahunnya menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.11 Ekadharma International Tbk (EKAD)

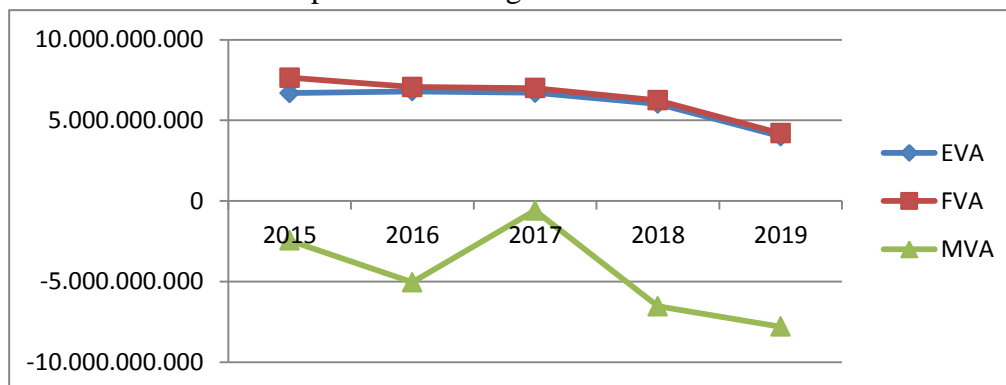
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Ekadharma International Tbk dapat dilihat pada tabel 4.13:

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Ekadharma
International Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	6.693.516.450	7.644.405.442	(245.143.491.611)
2016	6.804.900.517	7.068.449.862	(503.959.157.725)
2017	6.715.132.812	6.994.315.442	(587.350.025.465)
2018	6.024.026.137	6.240.698.676	(652.608.676.247)
2019	4.008.478.323	4.205.475.176	(778.473.500.822)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Ekadharma International Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.11 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Ekadharma International Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Ekadharma International Tbk setiap tahunnya memiliki angka positif walaupun nilai EVA menurun tetapi tetap menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat

dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Ekadharma International Tbk juga memiliki angka yang positif setiap tahunnya walaupun nilai FVA menurun setiap tahun, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Ekadharma International Tbk selalu meningkat tetapi menunjukkan angka negatif pada setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.12 Gudang Garam Tbk (GGRM)

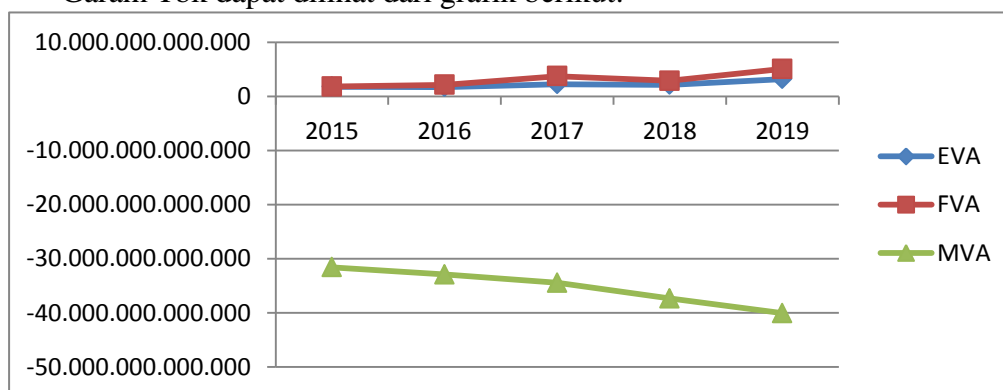
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Gudang Garam Tbk dapat dilihat pada tabel 4.14:

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Gudang Garam Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	1.779.547.473.390	1.803.937.473.390	(31.571.834.640.000)
2016	1.709.743.021.030	2.132.570.021.030	(32.887.642.640.000)
2017	2.232.762.600.080	3.720.066.600.080	(34.433.589.360.000)
2018	2.138.062.267.840	2.855.217.267.840	(37.340.728.600.000)
2019	3.195.956.544.820	5.039.379.544.820	(40.050.040.360.000)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Gudang Garam Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.12 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Gudang Garam Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Gudang Garam Tbk setiap tahunnya memiliki angka positif walaupun nilai EVA menurun pada tahun 2016, tetapi tetap menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Gudang Garam Tbk juga memiliki angka yang positif setiap tahunnya walaupun nilai FVA menurun pada tahun 2016 dan 2018, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Gudang Garam Tbk selalu meningkat tetapi menunjukkan angka negatif pada setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.13 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

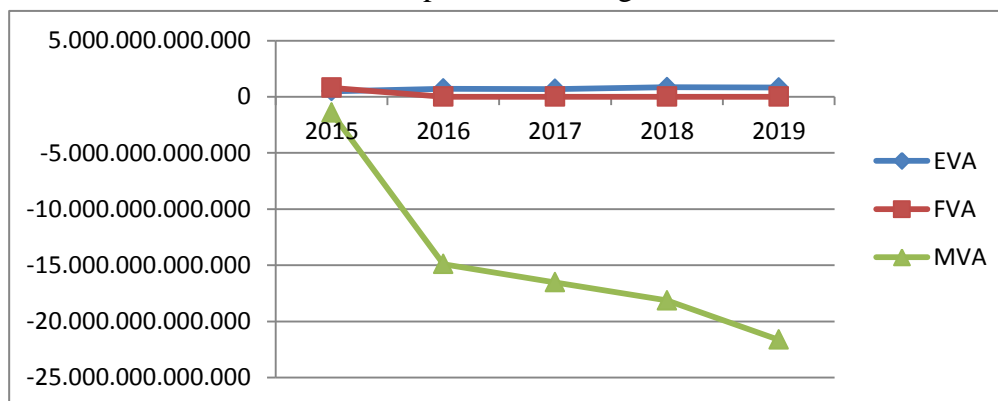
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel 4.15:

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	483.496.912.400	801.169.912.400	(1.401.369.500.000)
2016	711.754.985.550	1.540.259.985.550	(14.897.293.428.000)
2017	682.928.497.380	1.107.638.497.380	(16.522.547.992.000)
2018	851.924.455.950	4.944.808.455.950	(18.135.682.064.000)
2019	811.028.926.600	4.447.778.926.600	(21.633.159.744.000)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.13 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk setiap tahunnya memiliki angka positif walaupun nilai EVA menurun pada tahun 2017 dan 2019, tetapi tetap menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat

memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga memiliki angka yang positif setiap tahunnya walaupun nilai FVA menurun pada tahun 2017 dan 2019, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selalu meningkat tetapi menunjukkan angka negatif pada setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.14 Impact Pratama Industri Tbk (IMPC)

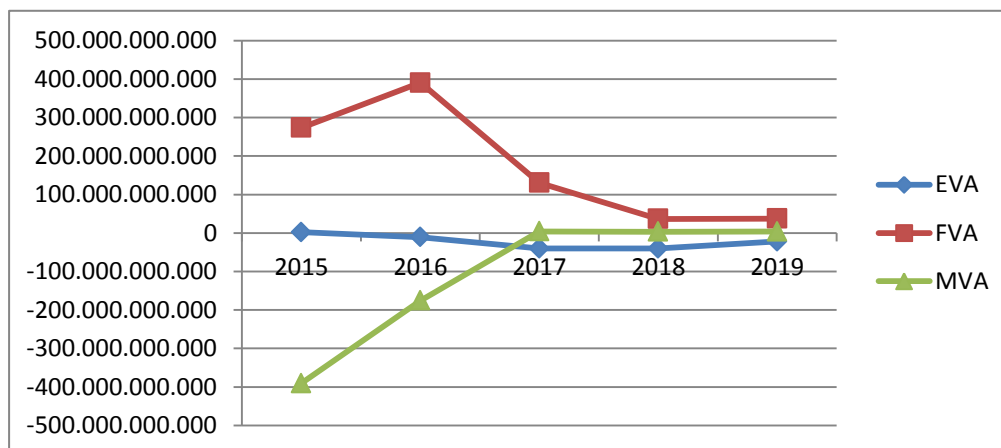
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Impact Pratama Industri Tbk dapat dilihat pada tabel 4.16:

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Impack Pratama
Industri Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	1.967.404.882	273.774.161.011	(390.463.929.951)
2016	(10.858.322.286)	390.423.337.400	(175.325.633.071)
2017	(40.305.142.904)	130.392.127.370	3.979.494.030.337
2018	(40.300.196.495)	36.500.146.499	3.171.266.668.978
2019	(22.030.956.553)	37.508.555.029	3.666.887.167.212

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.14 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Impack Pratama Industri Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Impack Pratama Industri Tbk pada tahun 2015 memiliki angka positif dan pada tahun 2016-2019 nilai EVA menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan

dapat dikatakan tidak baik, karena perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Impack Pratama Industri Tbk juga memiliki angka yang positif setiap tahunnya walaupun nilai FVA menurun pada tahun 2017 dan 2019, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan angka negatif, sedangkan pada tahun 2017-2019 nilai MVA pada perusahaan Impack Pratama Industri Tbk mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2015 dan 2016 tidak baik dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham, dan pada tahun 2017-2019 kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.15 Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)

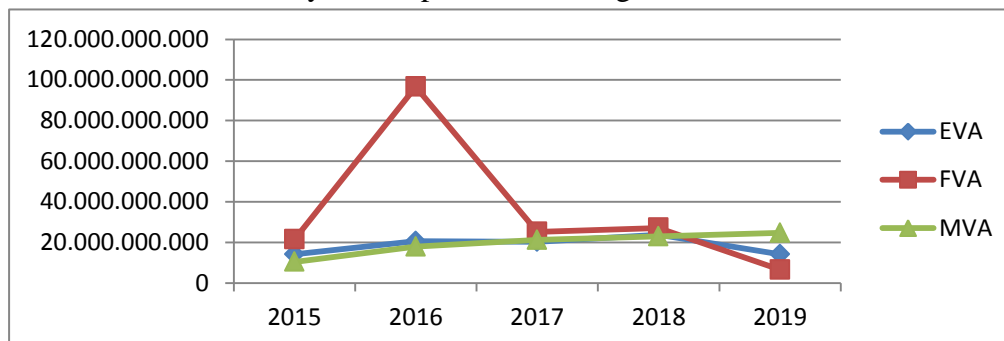
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk dapat dilihat pada tabel 4.17:

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indal Aluminium
Industry Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	14.118.205.247	214.742.818.606	1.043.219.097.343
2016	20.561.826.621	96.599.097.074	1.785.343.397.327
2017	20.264.579.309	251.267.619.886	2.117.603.329.250
2018	23.776.644.458	270.893.330.333	2.293.876.068.753
2019	14.084.543.315	65.022.695.965	2.468.571.594.387

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.15 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk angka positif setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2017 dan 2019 nilai EVA menurun dari tahun sebelumnya, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena

perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk juga memiliki angka yang positif setiap tahunnya walaupun nilai FVA menurun pada tahun 2016 dan 2019, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Indal Aluminium Industry Tbk menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.16 Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

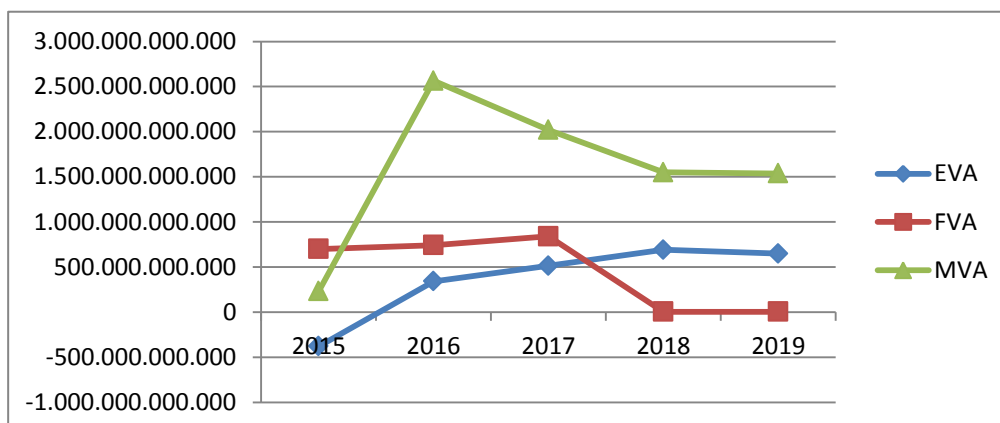
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel 4.18:

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indofood Sukses
Makmur Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(378.054.750.800)	700.339.249.200	2.316.977.000.000
2016	342.379.498.640	742.574.498.640	25.643.247.000.000
2017	513.224.491.500	840.986.491.500	20.193.826.000.000
2018	691.640.760.160	5.595.401.760.160	15.497.180.000.000
2019	648.764.621.410	5.589.037.621.410	15.382.182.000.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.16 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015 menunjukkan angka positif, tetapi pada tahun 2016-2019 nilai EVA semakin meningkat dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan dapat memberikan nilai

tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor, walaupun pada tahun 2015 nilai EVA menunjukkan angka negatif.

Nilai FVA perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki angka yang positif setiap tahunnya walaupun nilai FVA menurun pada tahun 2019, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya, tetapi nilai MVA perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.17 Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

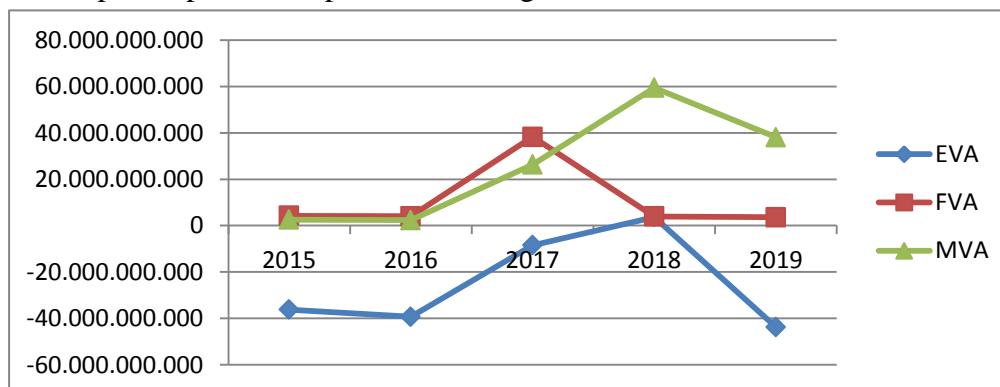
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dapat dilihat pada tabel 4.19:

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(36.176.593.880)	4.251.480.406.120	2.601.693.708.655
2016	(39.262.373.420)	4.004.262.626.580	2.405.402.708.655
2017	(8.429.226.680)	3.827.227.773.320	26.325.660.881.400
2018	3.701.890.630	3.937.306.890.630	59.418.320.968.550
2019	(43.724.972.900)	3.610.689.027.100	38.120.891.645.700

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.17 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada setiap tahunnya menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2019 nilai EVA menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, karena perusahaan tidak dapat

memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menurun setiap tahunnya, tetapi masih menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses penambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya, tetapi nilai MVA perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.18 Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

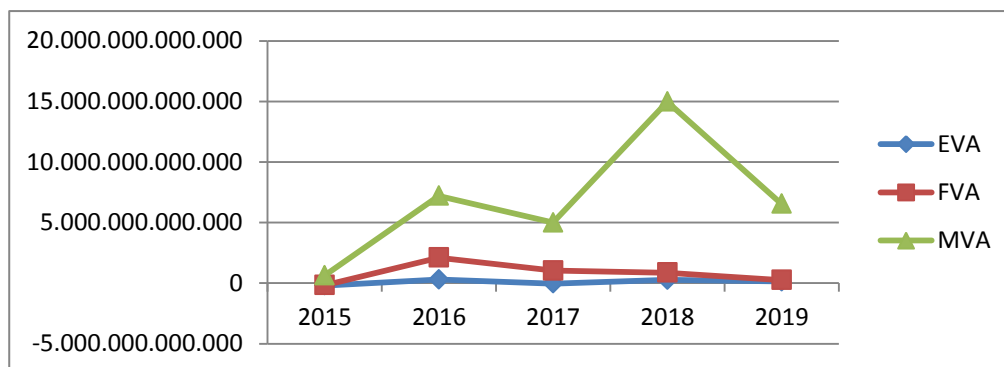
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.20:

Tabel 4.20
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Japfa Comfeed
Indonesia Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(188.646.478.400)	(171.874.478.400)	646.833.837.950
2016	293.107.348.490	2.102.570.348.490	7.199.774.337.350
2017	(29.640.331.000)	1.031.044.669.000	5.006.377.361.000
2018	270.226.246.590	866.812.246.590	14.977.121.982.150
2019	132.627.969.760	255.635.969.760	6.552.124.933.535

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.18 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan 2017 menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2016, 2018 dan 2019 nilai EVA menunjukkan angka positif dari tahun sebelumnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa tahun 2015 dan 2017 kinerja keuangan

perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor, dan pada tahun 2016,2018 dan 2019 kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2015 menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2016-2019 nilai FVA mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi menunjukkan angka yang positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya, tetapi nilai MVA perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.19 Kimia Farma Tbk (KAEF)

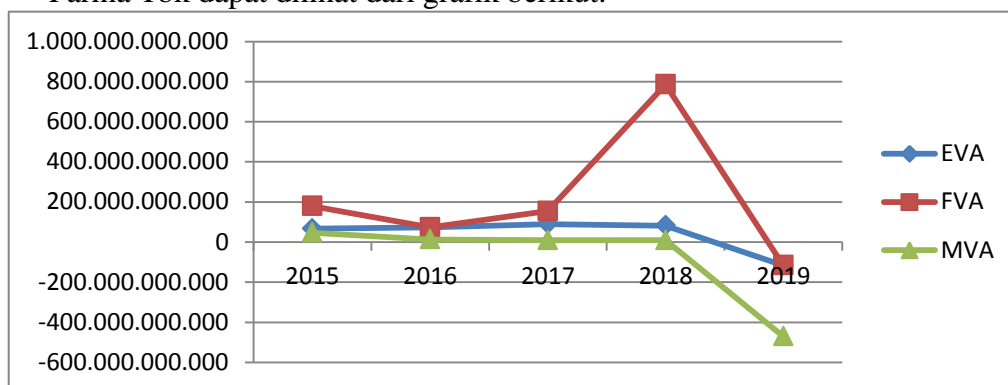
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Kimia Farma Tbk dapat dilihat pada tabel 4.21:

Tabel 4.21
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Kimia Farma Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	67.124.001.197	179.490.195.394	46.457.703.177.530
2016	73.081.753.109	73.291.210.847	13.002.092.590.806
2017	90.184.280.306	154.389.800.059	9.201.959.244.872
2018	82.005.260.641	785.925.420.321	9.417.740.270.149
2019	(116.844.084.314)	(116.140.669.481)	(470.426.828.000)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Kimia Farma Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.19 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Kimia Farma Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Kimia Farma Tbk pada setiap tahun mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, tetapi pada tahun 2019 nilai EVA menurun dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa tahun 2015-2017 kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat

memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor, dan pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Kimia Farma Tbk pada setiap tahunnya juga menunjukkan angka positif, tetapi pada tahun 2019 nilai FVA mengalami penurunan, dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor, dan untuk tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak berhasil menciptakan atau tidak terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Kimia Farma Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya, tetapi nilai MVA perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk masih menunjukkan angka positif, dan pada tahun 2019 nilai MVA mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini pada tahun 2015-2018 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya, dan untuk tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau

telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.20 Kabelindo Murni Tbk (KBLM)

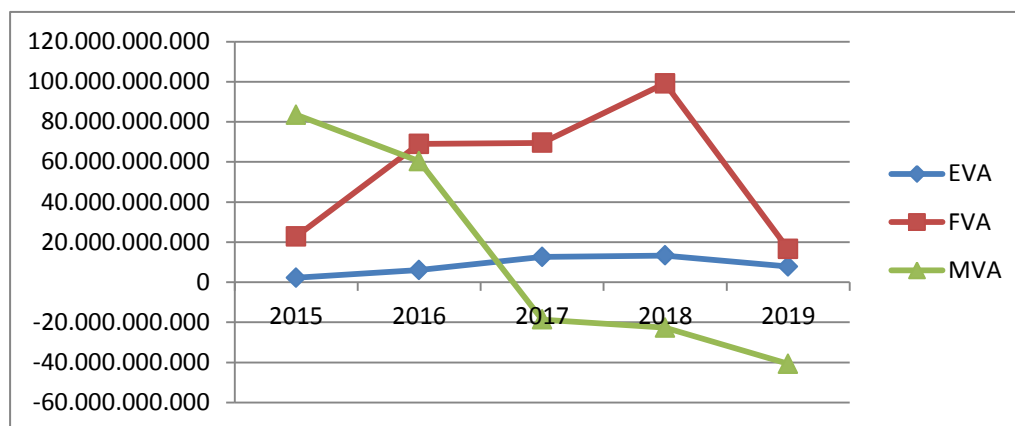
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk dapat dilihat pada tabel 4.22:

Tabel 4.22
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Kabelindo Murni Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	2.204.780.621	22.848.712.455	835.034.467.594
2016	6.064.148.857	68.980.312.555	603.488.746.736
2017	12.572.523.557	69.497.226.651	(185.941.357.599)
2018	13.328.060.799	99.139.070.067	(227.131.134.053)
2019	7.844.462.291	16.509.671.401	(40.749.796.426)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.20 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Kabelindo Murni Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik di atas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Kabelindo Murni Tbk pada setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Kabelindo Murni Tbk pada setiap tahunnya juga mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 nilai FVA mengalami penurunan, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan mampu memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai MVA pada perusahaan Kabelindo Murni Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, tetapi pada tahun 2017-2019 nilai MVA mengalami penurunan dan menunjukkan

angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya, sedangkan untuk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.21 Mayora Indah Tbk (MYOR)

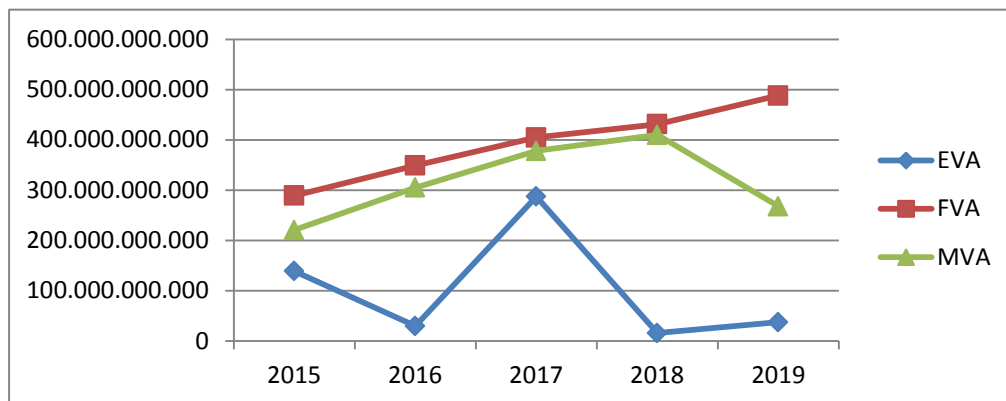
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Mayora Indah Tbk dapat dilihat pada tabel 4.23:

Tabel 4.23
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Mayora Indah Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	138.930.240.133	2.891.530.749.977	22.083.153.737.313
2016	29.685.873.303	3.488.639.437.654	30.514.805.060.560
2017	287.144.348.980	4.045.753.930.223	37.810.227.078.428
2018	15.794.810.793	4.312.162.944.220	40.988.087.852.866
2019	37.476.045.278	4.880.840.814.341	26.797.415.629.777

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Mayora Indah Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.21 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Mayora Indah Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Mayora Indah Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Mayora Indah Tbk pada setiap tahunnya juga mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan mampu memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai MVA pada perusahaan Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 nilai MVA mengalami penurunan, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa

kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.22 Phapros Tbk (PEHA)

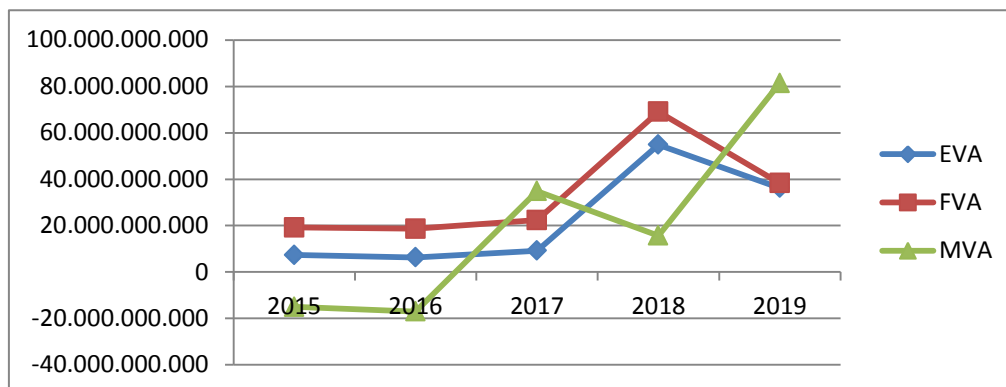
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Phapros Tbk dapat dilihat pada tabel 4.24:

Tabel 4.24
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Phapros Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	7.362.386.085	19.172.662.085	(149.720.097.000)
2016	6.283.021.762	18.664.997.762	(169.760.344.000)
2017	9.215.090.233	22.366.024.233	348.609.648.000
2018	54.892.740.526	69.101.036.526	1.570.601.663.000
2019	36.256.796.592	38.316.498.592	81.390.651.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Phapros Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.22 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Phapros Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Phapros Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Phapros Tbk pada setiap tahunnya juga mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan mampu memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai MVA pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2015-2016 menunjukkan angka negatif, dan untuk tahun 2017-2019 nilai MVA mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2015-2016 tidak baik dan pada tahun berikutnya kinerja

keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.23 Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)

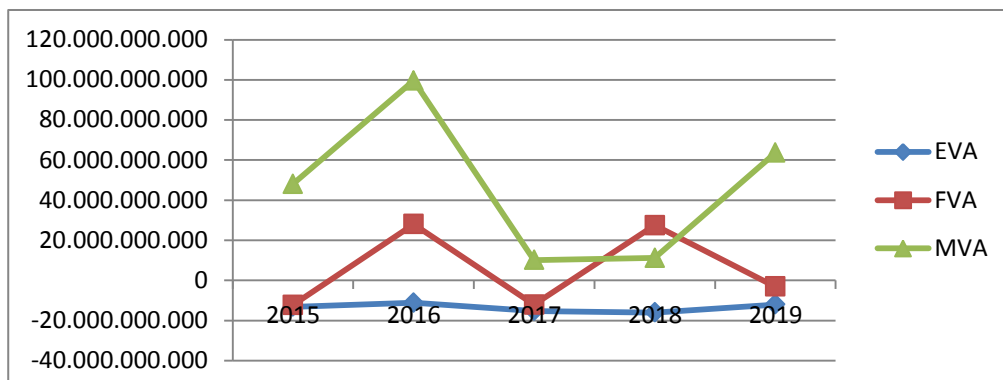
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk dapat dilihat pada tabel 4.25:

Tabel 4.25
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Pelangi Indah
Canindo Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(13.174.862.428)	(12.298.426.850)	480.429.015.687
2016	(11.161.040.107)	280.179.626.007	995.949.615.752
2017	(15.244.230.733)	(12.113.551.874)	1.012.846.113.952
2018	(16.035.673.822)	274.920.048.546	1.121.376.322.372
2019	(12.006.447.664)	(3.090.542.809)	636.179.289.367

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.23 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk pada tahun 2015, 2017 dan 2019 menunjukkan angka negatif dan untuk tahun 2016 dan 2018 nilai FVA mulai mengalami peningkatan dan menunjukkan nilai positif. Artinya dalam kondisi ini pada tahun 2015, 2017 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak berhasil menciptakan atau tidak terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor, dan untuk tahun 2016 dan 2018 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk pada setiap tahunnya selalu mengalami penurunan dan peningkatan, tetapi nilai MVA menunjukkan nilai positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.24 Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk (SCCO)

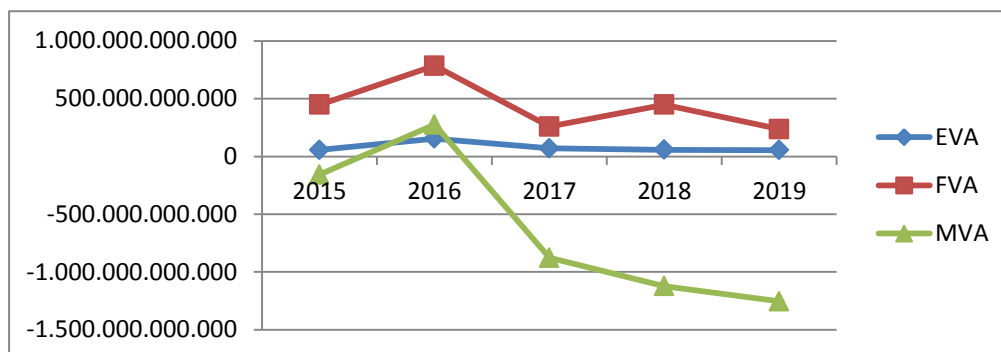
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk dapat dilihat pada tabel 4.26:

Tabel 4.26
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	56.039.257.545	447.561.615.014	(156.554.338.822)
2016	154.096.113.295	784.202.371.583	275.198.561.776
2017	69.880.150.653	257.709.314.160	(877.976.883.994)
2018	56.834.643.538	447.729.408.864	(1.122.173.558.067)
2019	54.460.330.768	236.054.286.842	(1.254.793.250.591)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.24 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk juga mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif pada setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk pada setiap tahunnya menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2016 nilai MVA menunjukkan nilai positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2016 kinerja keuangan perusahaan baik, dan untuk tahun 2015, 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.25 Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

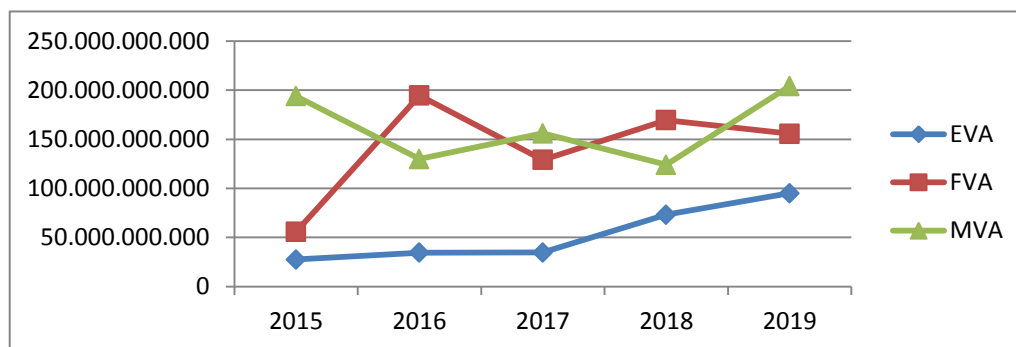
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dilihat pada tabel 4.27:

Tabel 4.27
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	27.560.109.440	55.716.109.440	1.939.186.000.000
2016	34.577.223.360	194.484.223.360	1.298.115.000.000
2017	34.799.773.530	129.107.773.530	1.559.510.000.000
2018	73.176.495.360	169.427.495.360	1.239.473.903.050
2019	94.955.296.070	155.616.296.070	20.398.891.789.500

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.25 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif pada setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan

menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.26 Semen Baturaja Tbk (SMBR)

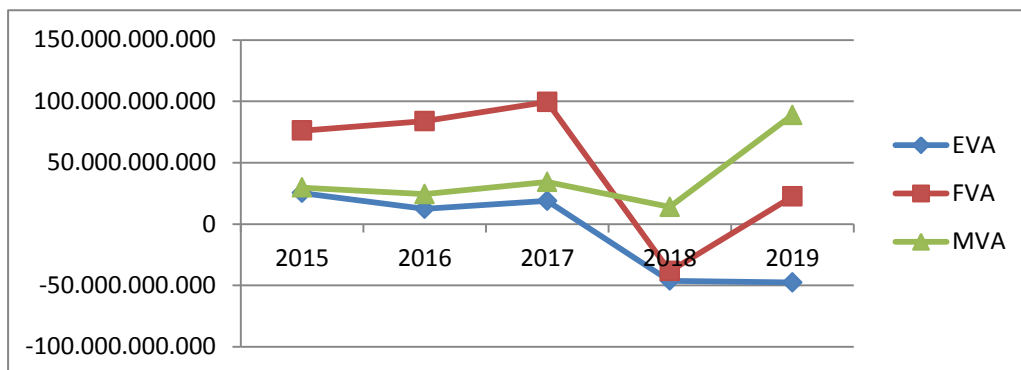
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Semen Baturaja Tbk dapat dilihat pada tabel 4.28:

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Semen Baturaja Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	25.297.242.894	760.964.524.894	297.081.321.000
2016	12.413.080.533	838.916.045.533	24.326.365.313.000
2017	18.899.427.045	994.526.985.045	34.301.369.816.400
2018	(46.221.977.636)	(38.316.229.636)	13.908.264.032.000
2019	(47.640.934.201)	224.642.948.799	888.022.015.840

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Semen Baturaja Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.26 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Semen Baturaja Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, tetapi pada tahun 2018-2019 nilai EVA perusahaan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan untuk tahun 2018 dan 2019 kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Semen Baturaja Tbk mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, pada tahun 2018 nilai FVA perusahaan mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2019 nilai FVA mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan untuk tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan

perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Semen Baturaja Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.27 Star Petrochem Tbk (STAR)

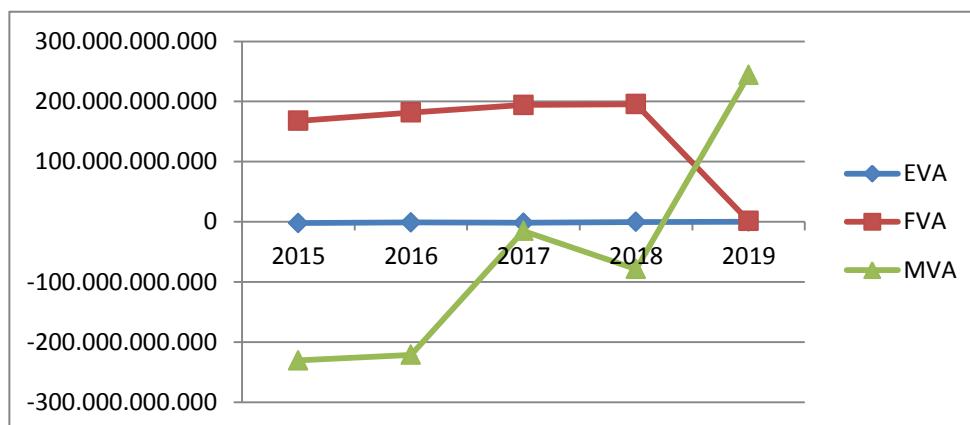
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Star Petrochem Tbk dapat dilihat pada tabel 4.29:

Tabel 4.29
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Star Petrochem Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(2.147.384.491)	167.919.744.013	(230.475.976.378)
2016	(1.162.650.833)	181.837.252.580	(221.225.917.612)
2017	(1.534.861.517)	194.345.981.089	(15.082.227.954)
2018	(371.541.255)	195.509.301.351	(78.554.525.232)
2019	245.667.561	1.288.362.636	244.381.387.114

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Star Petrochem Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.27 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Star Petrochem Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Star Petrochem Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2019 nilai EVA perusahaan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini hanya pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan untuk tahun-tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Star Petrochem Tbk mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif pada setiap tahunnya, dan pada tahun 2019 nilai FVA perusahaan mengalami penurunan tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan berhasil menciptakan atau

terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Star Petrochem Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2019 nilai MVA perusahaan meningkat dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini hanya pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan baik, dan untuk tahun-tahun berikutnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.28 Siantar Top Tbk (STTP)

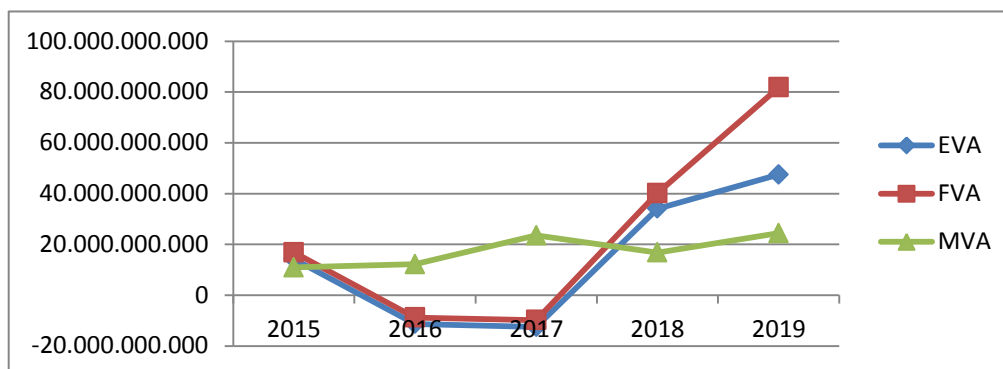
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Siantar Top Tbk dapat dilihat pada tabel 4.30:

Tabel 4.30
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Siantar Top Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	14.251.531.327	16.829.106.033	10.899.385.311.743
2016	(11.299.362.114)	(8.826.655.033)	12.162.178.862.330
2017	(12.531.053.693)	(9.821.447.486)	23.517.803.931.640
2018	34.052.643.858	40.154.113.013	16.775.487.053.048
2019	47.453.410.605	818.070.910.098	24.379.492.992.020

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Siantar Top Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.28 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Siantar Top Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Siantar Top Tbk pada tahun 2015 menunjukkan angka positif dan mengalami nilai negatif pada tahun 2016-2017, tetapi pada tahun 2018-2019 nilai EVA perusahaan mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 kinerja keuangan tidak baik, dan untuk tahun 2015, 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik. dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomi.

Nilai FVA perusahaan Siantar Top Tbk menunjukkan angka positif pada tahun 2015 dan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif, tetapi pada tahun 2018-2019 nilai FVA perusahaan kembali mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 dan 2017 kinerja keuangan perusahaan tidak baik, tetapi pada tahun 2015, 2018

dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses penambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Siantar Top Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.29 Tunas Alfin Tbk (TALF)

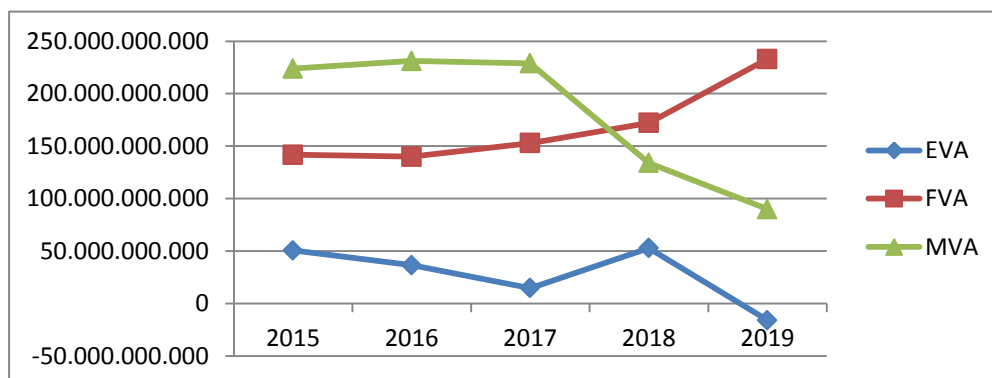
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Tunas Alfin Tbk dapat dilihat pada tabel 4.31:

Tabel 4.31
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Tunas Alfin Tbk
Periode 2015 – 2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	5.067.421.716	141.821.973.902	22.387.505.976.808
2016	3.662.059.100	140.056.062.084	23.122.697.915.170
2017	1.475.865.946	152.881.940.022	22.881.592.862.217
2018	5.288.663.026	172.235.715.899	13.399.440.269.194
2019	(1.581.592.079)	232.963.910.300	9.004.962.245.079

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Tunas Alfin Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.29 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Tunas Alfin Tbk Periode 2015 – 2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Tunas Alfin Tbk pada setiap tahunnya menunjukkan angka positif, pada tahun 2019 mengalami penurunan dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini hanya pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan untuk tahun-tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Tunas Alfin Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2016 nilai FVA menurun dari tahun sebelumnya tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Tunas Alfin Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya setiap tahun.

4.2.1.30 Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)

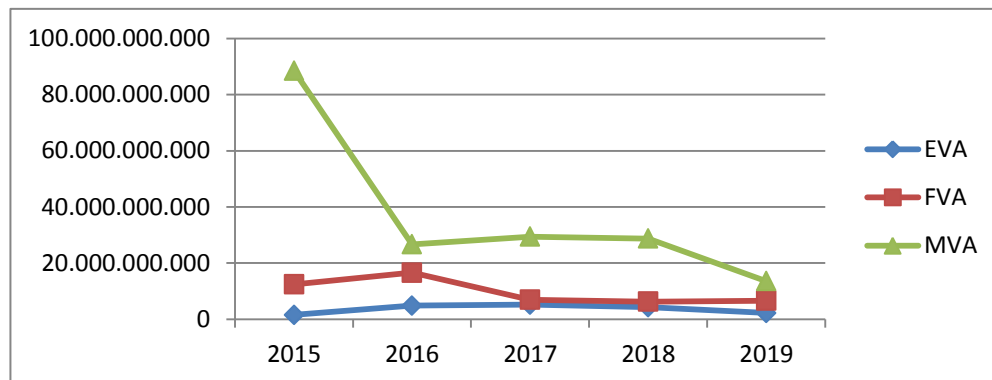
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk dapat dilihat pada tabel 4.32:

Tabel 4.32
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	1.555.560.180	12.459.447.180	88.494.933.000
2016	4.869.460.472	16.590.180.472	266.774.628.000
2017	5.218.173.444	6.963.563.444	294.088.257.000
2018	4.274.783.883	6.292.025.883	287.710.816.000
2019	2.246.638.880	6.654.871.880	135.798.848.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.30 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk pada setiap tahunnya juga mengalami penurunan dan peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu

meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya setiap tahun.

4.2.1.31 Mandom Indonesia Tbk (TCID)

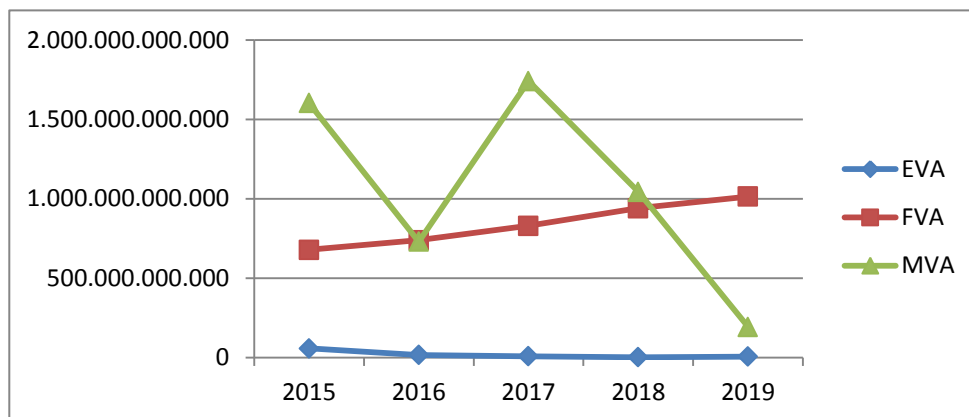
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.33:

Tabel 4.33
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Mandom
Indonesia Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	58.265.126.313	678.749.084.066	1.602.728.527.467
2016	16.396.251.794	739.401.946.725	730.174.830.175
2017	8.717.214.213	830.055.220.273	1.740.767.002.876
2018	2.313.728.985	941.057.587.746	1.043.536.839.861
2019	6.350.142.618	1.013.988.460.994	192.589.519.838

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.31 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Mandom Indonesia Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik di atas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Mandom Indonesia Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Mandom Indonesia Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan

perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.32 Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

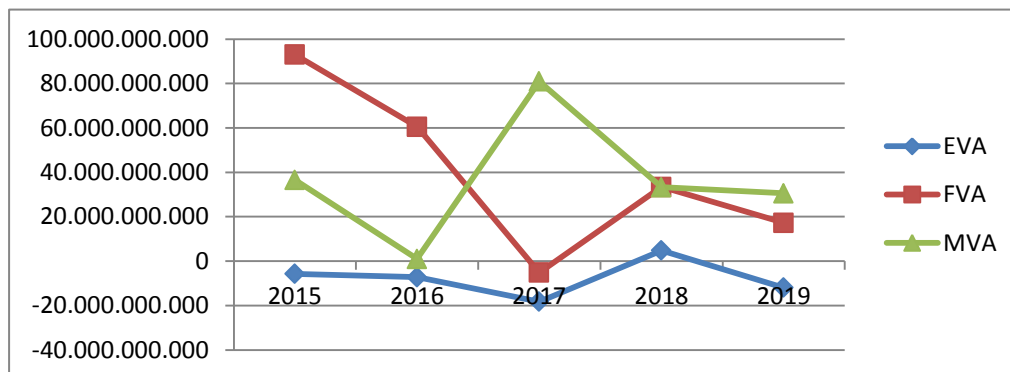
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.34:

Tabel 4.34
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(5.674.136.440)	93.040.863.560	366.226.238.390
2016	(7.214.944.560)	60.514.055.440	1.013.047.304.710
2017	(18.220.589.060)	(5.124.589.060)	8.093.872.824.400
2018	4.845.904.620	33.474.904.620	33.321.596.627.000
2019	(11.862.584.450)	17.298.415.550	30.592.774.181.750

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.32 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada setiap tahunnya menunjukkan angka negatif dan hanya pada tahun 2018 nilai EVA menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan baik, dan untuk tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya tetapi menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2017 nilai FVA menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2017 kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan untuk tahun 2015, 2016, 2018 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.33 Trias Sentosa Tbk (TRST)

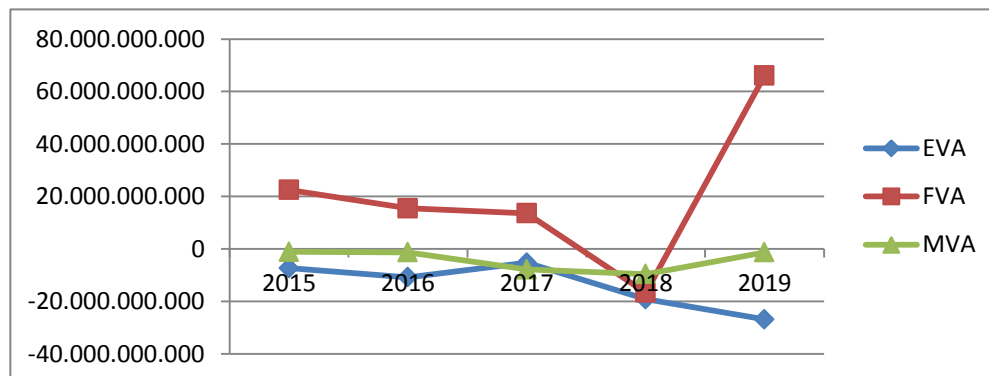
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Trias Sentosa Tbk dapat dilihat pada tabel 4.35:

Tabel 4.35
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Trias Sentosa Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	(7.301.253.191)	22.539.446.604	(1.105.435.229.054)
2016	(10.784.554.735)	15.511.482.663	(1.270.915.184.014)
2017	(5.252.391.829)	13.601.342.111	(781.509.497.486)
2018	(19.171.785.269)	(16.645.700.243)	(958.512.616.122)
2019	(26.825.746.356)	66.086.293.512	(1.274.341.936.275)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Trias Sentosa Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.33 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Trias Sentosa Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Trias Sentosa Tbk pada setiap tahunnya menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa setiap tahun kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Trias Sentosa Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya tetapi menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2018 nilai FVA menunjukkan angka negatif. Pada tahun 2019 nilai FVA mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2018 kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan untuk tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Trias Sentosa Tbk menunjukkan angka negatif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa

kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.34 Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC)

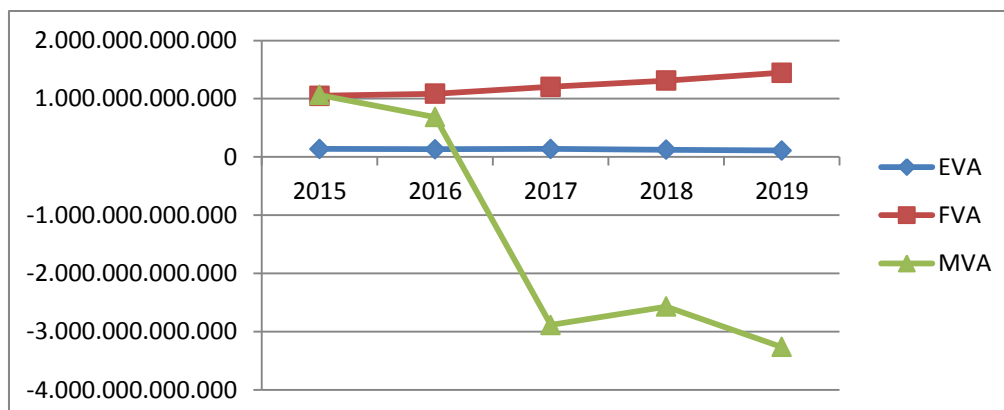
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk dapat dilihat pada tabel 4.36:

Tabel 4.36
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	139.447.456.348	1.049.585.274.229	1.065.459.024.880
2016	132.356.203.990	1.087.291.952.907	683.963.257.308
2017	137.098.485.872	1.203.276.806.534	(2.884.838.409.145)
2018	123.993.575.031	1.312.172.259.301	(2.569.406.370.494)
2019	111.278.535.988	1.445.585.537.589	(3.262.403.169.893)

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.34 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan tetapi selalu menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa setiap tahun kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Tempo Scan Pasific Tbk menunjukkan angka positif pada tahun 2015-2016 dan untuk tahun 2017-2019 nilai MVA menurun dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015-2016 kinerja keuangan perusahaan

baik, sedangkan pada tahun 2017-2018 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan perusahaan tidak mampu atau telah menurunkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang saham.

4.2.1.35 Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

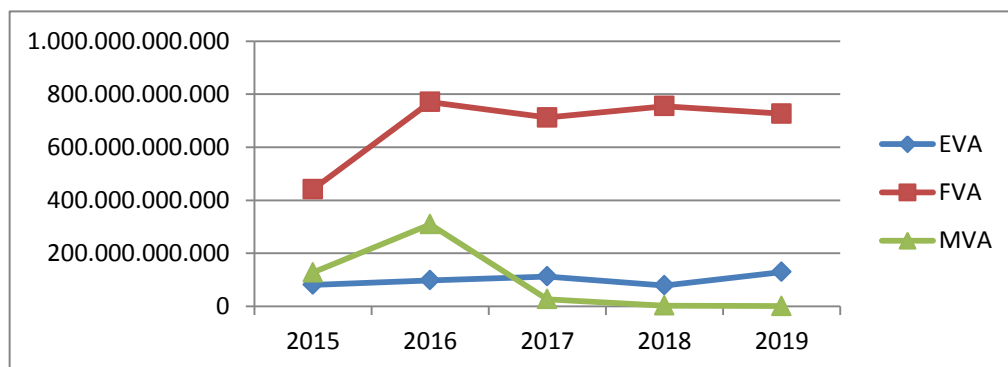
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dapat dilihat pada tabel 4.37:

Tabel 4.37
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	81.527.415.252	441.365.201.886	1.277.679.306.078
2016	98.045.073.467	770.294.186.781	30.943.431.505.217
2017	113.019.331.000	712.047.331.000	2.696.066.100.000
2018	78.841.942.400	754.931.942.400	3.021.550.500.000
2019	129.990.370.480	726.271.370.480	916.500.200.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.35 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan tetapi selalu menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa setiap tahun kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini

menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.36 Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

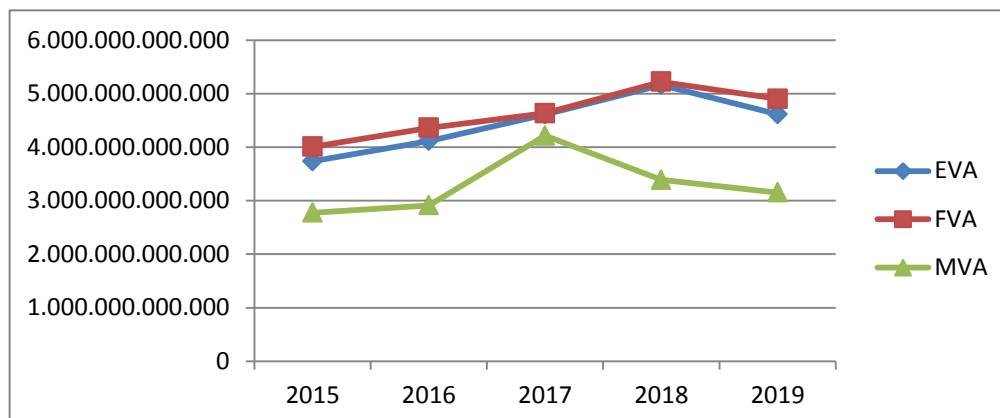
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.38:

Tabel 4.38
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Unilever Indonesia Tbk
Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	3.735.497.266.750	4.008.023.266.750	277.482.640.000.000
2016	4.113.976.375.790	4.359.069.375.790	291.339.742.000.000
2017	4.610.829.106.140	4.631.915.106.140	421.343.612.000.000
2018	5.160.623.500.160	5.219.802.500.160	338.823.867.000.000
2019	4.614.491.360.580	4.900.003.360.580	315.178.138.000.000

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.36 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Unilever Indonesia Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 nilai EVA menurun tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa setiap tahun kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif, walaupun pada tahun 2018-2019 nilai MVA perusahaan Unilever Indonesia menurun, tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.37 Wismillak Inti Makmur Tbk (WIIM)

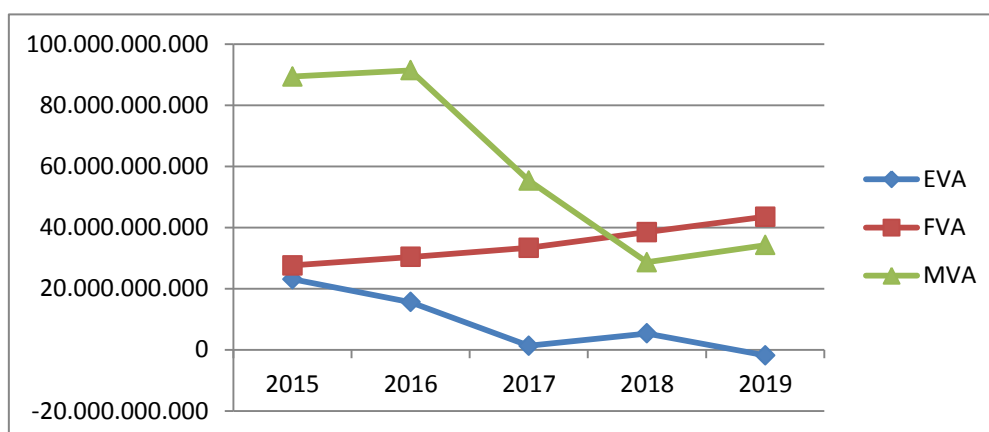
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk dapat dilihat pada tabel 4.39:

Tabel 4.39
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	23.083.815.652	275.717.086.436	89.350.862.699.094
2016	15.582.150.339	303.459.443.753	91.403.352.048.196
2017	1.315.489.723	333.628.835.562	55.298.525.406.889
2018	5.347.308.147	384.597.140.532	28.602.983.213.335
2019	(1.827.065)	434.729.072.948	34.244.708.590.523

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.37 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk pada setiap tahunnya mengalami penurunan dan menunjukkan angka positif, tetapi pada tahun 2019 nilai EVA menurun dan menunjukkan angka negatif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa hanya pada tahun 2019 kinerja keuangan perusahaan tidak baik, dan untuk tahun sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dan menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Wismillak Inti Makmur Tbk mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya tetapi masih menunjukkan angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.1.38 Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

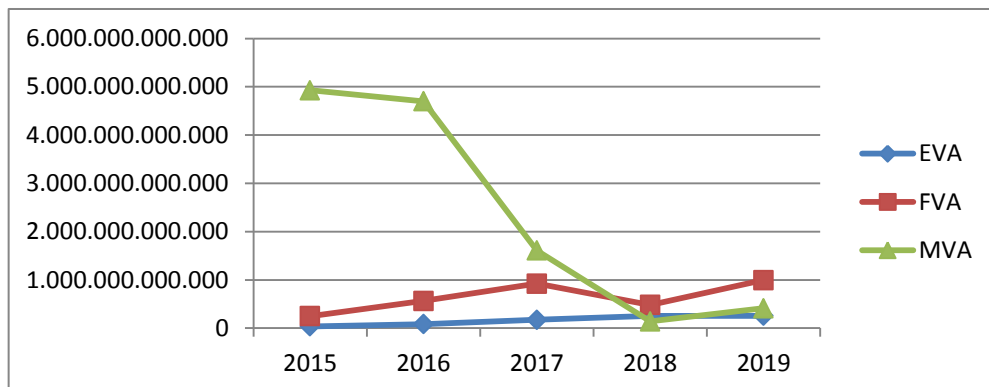
Berikut hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) Dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk dapat dilihat pada tabel 4.40:

Tabel 4.40
Hasil Perhitungan EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk Periode 2015-2019
Dalam Rupiah Penuh

Tahun	EVA	FVA	MVA
2015	36.761.912.561	251.605.744.620	4.926.834.783.675
2016	84.495.416.041	565.915.068.175	4.699.785.031.346
2017	174.121.430.894	922.065.148.290	1.609.797.965.915
2018	257.063.523.993	483.742.382.600	140.203.431.395
2019	258.371.341.302	995.754.465.355	413.514.029.993

Sumber data : Lampiran 3-20 (diolah), 2021

Perkembangan nilai *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.38 Grafik Nilai EVA, FVA Dan MVA Perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk Periode 2015-2019

Melihat hasil nilai dari grafik diatas diketahui bahwa nilai EVA perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk mengalami peningkatan dan menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun kepada para investor.

Nilai FVA perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk walaupun mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, tetapi angka positif. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, dan perusahaan berhasil menciptakan atau terjadi proses pertambahan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan investor.

Nilai MVA pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk mengalami peningkatan penurunan tetapi masih menunjukkan angka positif setiap tahunnya. Artinya dalam kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik dan perusahaan telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya.

4.2.2 Uji *One Way* ANOVA

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada asumsi uji *one way* ANOVA dapat dilihat dari tabel 4.41 berikut:

Tabel 4.41
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EVA	FVA	MVA
N		190	190	190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.32E+11	8.59E+11	2.63E+13
	Std. Deviation	7.995E+11	1.398E+12	7.532E+13
Most Extreme Differences	Absolute	.388	.259	.326
	Positive	.388	.259	.326
	Negative	-.347	-.250	-.290
Kolmogorov-Smirnov Z		5.343	3.564	4.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Hasil Pengolahan dengan SPSS lampiran 21 (diolah), 2021

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas diperoleh bahwa semua variabel memiliki signifikansi $< 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Dalam asumsi pengujian *One Way* ANOVA, jika data berdistribusi tidak normal maka tidak dapat melakukan pengujian dengan menggunakan uji *One way* ANOVA, jika asumsi *one way* ANOVA tidak terpenuhi maka akan dilakukan uji non-parametrik, yaitu menggunakan Uji Kruskal Wallis dimana uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan variabel terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2.2.2 Hasil Uji Kruskal Wallis pada *Economic Value Added* (EVA)

Hasil Uji Kruskal Wallis pada *Economic Value Added* (EVA) dapat dilihat dari tabel 4.42 berikut:

Tabel 4.42
Hasil Uji Kruskal Wallis *Economic Value Added* (EVA)

Test Statistics ^{a,b}	
	Kinerja Keuangan
Chi-Square	140.658
df	37
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
EVA

Sumber data : Hasil Pengolahan dengan SPSS lampiran 22 (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan pada nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 140,658 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dimana jika nilai signifikansi nya $< 0,05$ menyatakan bahwa rata-rata variabel tidak sama atau terdapat perbedaan, artinya dari hasil pengujian ini terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

4.2.2.3 Hasil Uji Kruskal Wallis pada *Financial Value Added* (FVA)

Hasil Uji Kruskal Wallis pada *Economic Value Added* (EVA) dapat dilihat dari tabel 4.43 berikut:

Tabel 4.43
Hasil Uji Kruskal Wallis *Financial Value Added* (FVA)

	Kinerja Keuangan
Chi-Square	151.683
df	37
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
FVA

Sumber data : Hasil Pengolahan dengan SPSS lampiran 22 (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan pada nilai *Financial Value Added* (FVA) menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 151,683 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dimana jika nilai signifikansi nya $< 0,05$ menyatakan bahwa rata-rata variabel tidak sama atau terdapat perbedaan, artinya dari hasil pengujian ini terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan metode *Financial Value Added* (FVA).

4.2.2.4 Hasil Uji Kruskal Wallis pada *Market Value Added* (MVA)

Hasil Uji Kruskal Wallis pada *Market Value Added* (MVA) dapat dilihat dari tabel 4.44 berikut:

Tabel 4.44
Hasil Uji Kruskal Wallis *Market Value Added* (MVA)

	Kinerja Keuangan
Chi-Square	163.724
df	37
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
MVA

Sumber data : Hasil Pengolahan dengan SPSS lampiran 22 (diolah), 2021

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan pada nilai *Market Value Added* (MVA) menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 163,724 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dimana jika nilai signifikansi nya $< 0,05$ menyatakan bahwa rata-rata variabel tidak sama atau terdapat perbedaan, artinya dari hasil pengujian ini terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA).

4.3 Interpretasi

4.3.1 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Economic Value Added* (EVA) dari tabel 4.3 – 4.40, dapat diketahui bahwa terdapat 20 perusahaan manufaktur yang nilai EVA nya menunjukkan angka positif selama tahun 2015-2019, yaitu perusahaan Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk, Astra International Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Ekadharma International Tbk, Gudang Garam Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Indal Aluminium Industry Tbk, Kabelindo Murni Tbk, Mayora Indah Tbk, Phapros Tbk, Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, Tembaga Mulia Semanan Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Tempo Scan Pasific Tbk, Ultrajaya Milk Indutry and Trading Company Tbk, Unilever Indonesia Tbk dan Wijaya Karya Beton Tbk yang artinya kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan baik.

Nilai EVA juga dapat menunjukkan angka negatif yang terjadi pada 3 perusahaan manufaktur selama tahun 2015 – 2019, yaitu perusahaan Budi Acid Jaya Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk dan Trias Sentosa Tbk yang artinya kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak baik, dan untuk 15 perusahaan nilai EVA masih mengalami fluktuatif, yaitu perusahaan Astra Otopasrts Tbk, Bintang Kharisma Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Chitose International Tbk, Impack

Pratama Industri Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Semen Baturaja (Persero) Tbk, Star Petrochem Tbk, Siantar Top Tbk, Tunas Alfin Tbk, Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk dan Wismilak Inti Makmur Tbk yang menunjukkan angka positif dan negatif pada setiap tahun.

Meningkatnya atau menurunnya nilai *Economic Value Added* (EVA) yaitu dipengaruhi oleh nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau biasa dikenal dengan sebutan laba sebelum pajak dan nilai *Capital Charges* atau biaya modal. Apabila nilai NOPAT perusahaan lebih besar dari pada nilai *Capital Charges* perusahaan, maka nilai *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan angka positif. Begitu juga untuk sebaliknya, jika nilai NOPAT perusahaan lebih kecil dari pada nilai *Capital Charges* perusahaan, maka nilai dari *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan angka negatif.

4.3.2 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Financial Value Added* (FVA)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Financial Value Added* (FVA) dari tabel 4.3 – 4.40, dapat diketahui bahwa nilai FVA pada perusahaan-perusahaan manufaktur lebih banyak menunjukkan angka positif yang terjadi pada 29 perusahaan manufaktur selama tahun 2015-2019, yaitu perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk, Astra International Tbk, Astra Otoparts Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Chitose International Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Ekadharma International Tbk, Gudang Garam Tbk, Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk, Impack Pratama Industri Tbk, Indal Aluminium Industry Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Kabelindo Murni Tbk, Mayora Indah Tbk, Phapros Tbk, Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, Star Petrochem Tbk, Tunas Alfin Tbk, Tembaga Mulia Semanan Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Tempo Scan Pasific Tbk, Ultrajaya Milk Indutry and Trading Company Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Wismilak Inti Makmur Tbk dan Wijaya Karya Beton Tbk, yang artinya menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.

Terdapat 9 perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan Bintang Kharisma Tbk, Budi Acid Jaya Tbk, Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Semen Baturaja (Persero) Tbk, Siantar Top Tbk, Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk dan Trias Sentosa Tbk yang nilai FVA nya mengalami fluktuatif yaitu menunjukkan angka negatif dan positif pada setiap tahun.

Meningkatnya atau menurunnya nilai *Financial Value Added* (FVA) sama halnya dengan nilai EVA nilai FVA juga di pengaruhi oleh nilai NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba sebelum pajak dan *Equivalent Depreciation* (ED) atau biaya modal hutang yang dikurangi dengan nilai *Depreciation* (D) atau penyusutan/penurunan nilai. Nilai FVA yang negatif disebabkan karena kurang maksimalnya perolehan NOPAT perusahaan atau nilai NOPAT lebih kecil dari nilai *Equivalent Depreciation*, sehingga nilai NOPAT belum dapat menutupi biaya-biaya hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen

perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan pemegang sahamnya.

4.3.3 Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Market Value Added* (MVA) dari tabel 4.3 – 4.40, dapat diketahui bahwa nilai MVA pada perusahaan-perusahaan manufaktur lebih banyak menunjukkan angka positif yang terjadi pada 23 perusahaan, yaitu perusahaan Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk, Astra International Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Chitose International Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Delta Djakarta Tbk, Indal Aluminium Industry Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Mayora Indah Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, Semen Baturaja (Persero) Tbk, Siantar Top Tbk, Tunas Alfin Tbk, Tembaga Mulia Semanan Tbk, Mandom Indonesia Tbk, Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk, Ultrajaya Milk Indutry and Trading Company Tbk, Unilever Indonesia Tbk, Wismilak Inti Makmur Tbk dan perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk selama tahun 2015-2019, yang artinya menandakan bahwa perusahaan dikatakan mampu meningkatkan kekayaan bagi perusahaan dan bagi para pemegang sahamnya.

Nilai MVA yang menunjukkan angka negatif pada tahun 2015-2019 terjadi pada 6 perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan Astra Otoparts Tbk, Budi Acid Jaya Tbk, Ekadharma International Tbk, Gudang Garam Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan perusahaan Trias Sentosa

Tbk, yang artinya menandakan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan kekayaan bagi perusahaan dan bagi para pemegang sahamnya, sedangkan untuk 9 perusahaan yaitu perusahaan Bintang Kharisma Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Impack Pratama Industri Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Pelangi Indah Canindo Tbk, Semen Baturaja (Persero) Tbk, Siantar Top Tbk, Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk dan perusahaan Trias Sentosa Tbk menunjukkan nilai MVA nya mengalami fluktuatif yang menunjukkan angka negatif dan positif pada setiap tahun.

Meningkatnya atau menurunnya nilai *Market Value Added* (MVA) di pengaruhi oleh total ekuitas dan nilai pasar saham yang dihasilkan dari harga saham dikalikan dengan saham yang beredar, apabila nilai total ekuitas perusahaan lebih kecil dari nilai pasar saham, maka nilai *Market Value Added* (MVA) menunjukkan angka positif, begitu juga sebaliknya jika nilai total ekuitas perusahaan lebih besar dari nilai pasar saham, maka nilai *Market Value Added* (MVA) menunjukkan angka negatif. Nilai MVA yang tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, hal tersebut dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena semakin baik kinerja perusahaan maka semakin baik pula kredibilitas perusahaan sehingga para investor mempercayakan modal mereka pada perusahaan tersebut dalam bentuk investasi.

4.3.4 Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan uji Kruskal Wallis menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan diukur menggunakan alat ukur *Economic Value Added* pada perusahaan Manufaktur, hal ini terdapat pada tabel 4.42 yang menunjukkan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antar perlakuan.

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan *economic value added* perusahaan manufaktur ada perbedaan secara signifikan yaitu disebabkan oleh adanya pengaruh dari pendapatan perusahaan yang lebih besar dari beban perusahaan dan akan menghasilkan laba sebelum pajak yang tinggi pula, jadi perbedaannya disebabkan oleh nilai NOPAT yang lebih besar dari pada nilai modal atau *capital charges* yang akan menghasilkan EVA yang positif.

4.3.5 Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Financial Value Added* (FVA)

Berdasarkan uji Kruskal Wallis menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan diukur menggunakan alat ukur *Financial Value Added* pada perusahaan Manufaktur, hal ini terdapat pada tabel 4.43 yang menunjukkan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antar perlakuan.

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan *financial value added* perusahaan manufaktur ada perbedaan secara signifikan yaitu

disebabkan oleh adanya pengaruh dari pendapatan perusahaan yang lebih besar dari biaya-biaya operasi perusahaan dan akan menghasilkan laba sebelum pajak yang tinggi pula, jadi perbedaannya disebabkan oleh nilai NOPAT yang lebih besar dari pada biaya penyusutan perusahaan yang akan menghasilkan FVA yang positif.

4.3.6 Perbedaan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA)

Berdasarkan uji Kruskal Wallis menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan diukur menggunakan alat ukur *Market Value Added* pada perusahaan Manufaktur, hal ini terdapat pada tabel 4.44 yang menunjukkan bahwa apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan antar perlakuan.

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan *market value added* perusahaan manufaktur ada perbedaan secara signifikan yaitu disebabkan adanya pengaruh dari harga saham yang lebih tinggi dan akan menghasilkan nilai pasar saham yang tinggi pula, selain dari harga saham yang tinggi perbedaannya juga disebabkan oleh total ekuitas yang lebih kecil dari pada nilai pasar saham yang akan menghasilkan MVA yang positif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Finanancial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA), maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan dari hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur secara keseluruhan menunjukkan angka positif selama tahun 2015-2019 dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, yang artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan maupun bagi para investor, yang dipengaruhi oleh nilai NOPAT lebih besar dari nilai *Capital Charges* yang dapat menghasilkan nilai EVA yang positif, dan berdasarkan dari hasil perhitungan *Financial Value Added* (FVA) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur secara keseluruhan menunjukkan angka positif selama tahun 2015-2019 dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, yang artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah finansial bagi perusahaan maupun bagi para investor, dan perusahaan mampu mengcover atau menutupi *equivalent depreciation* (biaya-biaya/beban

penyusutan) perusahaan, yang dipengaruhi oleh nilai NOPAT yang lebih besar dari biaya-biaya penyusutan perusahaan yang dapat menghasilkan nilai FVA yang positif, begitu juga berdasarkan dari hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur secara keseluruhan menunjukkan angka positif dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, yang artinya perusahaan mampu memberikan kekayaan bagi perusahaan maupun bagi para pemegang sahamnya, yang dipengaruhi oleh tingginya nilai pasar saham dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan yang dapat menghasilkan nilai MVA yang positif.

- 2) Berdasarkan analisis hasil uji non-parametrik, yaitu uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA), yaitu dimana hasil EVA dipengaruhi oleh nilai NOPAT yang lebih tinggi dari nilai *Capital Charges* dan nilai FVA dipengaruhi oleh nilai NOPAT yang lebih tinggi dari biaya penyusutan, sedangkan untuk nilai MVA yaitu dipengaruhi oleh nilai pasar saham dan total ekuitas. Hal tersebut yang menyebabkan adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan terhadap perusahaan manufaktur.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur secara keseluruhan sudah cukup baik jika diukur menggunakan metode nilai tambah atau *value added*. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik berarti memiliki nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif seperti pada perusahaan *Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk*, diharapkan pada perusahaan tersebut mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Nilai EVA dipengaruhi oleh nilai *Capital Charges*, dimana jika semakin besar nilai *Capital Charges* yang dikeluarkan oleh perusahaan maka nilai (*Economic Value Added*) EVA semakin kecil, seperti yang terjadi pada perusahaan *Budi Acid Jaya Tbk*, untuk itu perusahaan juga harus mampu menghasilkan nilai laba (NOPAT) yang tinggi agar laba perusahaan lebih tinggi dari nilai *Capital Charges* yang nantinya akan menunjukkan nilai EVA positif dan perusahaan mampu memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan dan para pemegang saham. Selain nilai EVA, perusahaan juga memiliki kinerja keuangan yang baik diukur menggunakan nilai *Financial Value Added* (FVA) yang menunjukkan nilai positif. Nilai FVA ini dipengaruhi biaya penyusutan dimana jika semakin besar biaya penyusutan maka nilai FVA akan semakin kecil, untuk itu perusahaan juga harus mampu meningkatkan laba (NOPAT) perusahaan, dan mengurangi biaya-biaya operasional, karena jika laba perusahaan lebih besar dari pada biaya penyusutan, maka nilai FVA akan menunjukkan angka positif, yang artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah dan mampu menutupi semua

biaya penyusutan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan juga dapat dikatakan baik diukur dengan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) yang menunjukkan angka positif. Nilai MVA ini dipengaruhi oleh nilai pasar saham dan total ekuitas, dimana jika nilai pasar saham lebih besar dari total ekuitas, maka nilai MVA akan menunjukkan angka positif, untuk perusahaan yang mengalami nilai MVA negatif untuk meningkatkan nilai MVA maka perusahaan harus mampu atau menjaga nilai harga saham agar nilai MVA menunjukkan angka positif yang artinya perusahaan mampu memberikan kekayaan bagi perusahaan dan para pemegang saham, hal ini dapat menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan penelitian ini antara lain:

1) Bagi perusahaan

Pihak manajemen perusahaan diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, agar dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya untuk perusahaan.

2) Bagi investor

Sebaiknya untuk investor yang ingin atau akan melakukan investasi pada perusahaan manufaktur, sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode nilai tambah atau (*value added*), karena mengingat metode ini dapat memberikan gambaran yang baik terkait dengan kemampuan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi investor.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan metode analisis dalam pengukuran kinerja keuangan yang berbasis nilai tambah (*value added*) yang lain pada penelitian selanjutnya, seperti metode *Refined Economic Value Added* (REVA) dan *Net Value Added* (NVA).

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Abu. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA dan MVA. *Jurnal Itenas Rekayasa*, XIV (1) : 19 – 27.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan. Edisi kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2010. *Essentials of Financial Management. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2013. *Essentials of Financial Management. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi kesebelas. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Manajemen Keuangan Korporat*, Jakarta: Mitra Kesjaya.
- Djawahir, Kusnan M. 2007. *SWA 100 Peringkat EVA dan MVA Terbaik 2007: Para Pencetak Kekayaan di Pasar Modal*. Majalah SWA, Edisi No. 26/2007.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fedinan, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firdausi, Muhammad Ridho, dkk, 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Studi Kasus Pada Operator Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015. *e-proceeding of Management*. Universitas Telkom.
- Halim, Abdul. 2018. *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Hamid, Abdul. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada PT. Astra International, Tbk. Periode 2008-2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
- Hansen, dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial. Buku 2. Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: PT.Grasindo*, Jakarta.

- Iramani dan Eric Febrian. 2009. Financial Value Added Suatu Paradigma Dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No.1.
- Kadim, A. 2020. Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Sekuritas*, Vol.3, No.2. Universitas Persada Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kusuma, L Tri dan D Puspita. 2016. *Aplikasi Komputer dan Pengolahan, Pengantar Statistik Industri*. Malang: UB Press
- Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Liberty.
- Prasetya, Yoga. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia Berdasarkan Metode Economic Value Added Pada Tahun 2008-2013. Universitas Telkom.
- Pratiwi. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pulp Dan Kertas Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) Market Value Added (MVA) Dan Return On Asset (ROA) Periode 2011-2015. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Putra, Edisah, dkk. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, Vol.16, No.2.
- Rahmawati. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Financial Value Added (FVA) Pada PT. Martina Berto Tbk. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rizky Perbawa, Andika. 2018. Pengaruh Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Universitas Widyatama.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Garindo.
- Sari Octavera, dan Malhamah. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.20, No.1. Universitas Dharma Andalas.
- Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Shidiq. 2012. Pengaruh EVA, Rasio Profitabilitas Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Undergraduate thesis*, Fakultas Ekonometrika dan Bisnis.
- Simbolon, Ratif F D, dkk. 2013. Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya Malang.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W.2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori. Aplikasi. dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunardi, Ardi. 2018. Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Sekuritas*, Vol.2, No.1.
- Winata, Vandi Surya, dkk. 2016. Penggunaan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *e-journal*. Universitas Pendidikan Ganeha.
- Winarto, Jacinta. 2005. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added. *Jurnal Manajemen*, Vol.4, No.2.
- Zuliyati, dan Tjahjaning Poerwati. 2008. Pentingnya Laporan Nilai Tambah Dalam Pelaporan Keuangan (Financial Value Added / FVA) Sebagai Pengukur Kinerja dan Penciptaan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, Vol.7, No.1. Universitas Bank Semarang.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 8 Oktober 2020.

www.sahamok.com diakses pada tanggal 9 Oktober 2020.

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 16 Juni 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan Manufaktur

No	Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan		Kriteria			Keterangan
	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	V	X		mengalami kerugian
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
4	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
5	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
6	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
7	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
8	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	V	X		mengalami kerugian
9	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	V	X		mengalami kerugian
10	ALTO	Tri Banyak Tirta Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
11	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	V	X		mengalami kerugian
12	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
13	APLI	Asiaplast Industries Tbk	V	X		mengalami kerugian
14	ARGO	Argo Pantas Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
15	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019

16	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
17	ASII	Astra International Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
18	AUTO	Astra Otoparts Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
19	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	V	X		mengalami kerugian
20	BATA	Sepatu Bata Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
21	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
22	BIMA	Bintang Kharisma Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
23	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
24	BPRT	Barito Pasific tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
25	BRAM	Branta Mulia Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
26	BRNA	Berlina Tbk	V	X		mengalami kerugian
27	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	V	X		mengalami kerugian
28	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
29	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
30	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
31	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
32	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
33	CINT	Chitose International Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
34	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
35	CNTX	Century Textile Industry Tbk	V	X		mengalami kerugian

36	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
37	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
38	CTBN	Citra Turbindo Tbk	V	X		mengalami kerugian
39	DLTA	Delta Jakarta Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
40	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
41	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
42	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
43	EKAD	Ekadharma International Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
44	ERTX	Eratex Djaya Tbk	V	X		mengalami kerugian
45	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
46	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
47	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
48	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
49	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
50	FPNI	Fatra Polindo Nusa Industri Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
51	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	V	X		mengalami kerugian
52	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
53	GGRM	Gudang Garam Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
54	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
55	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	V	X		mengalami kerugian

56	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	V	X		mengalami kerugian
57	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
58	HDTX	Panasia Indosyntex Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
59	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
60	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
61	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
63	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
64	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
65	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	V	X		mengalami kerugian
66	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
67	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
68	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	V	X		mengalami kerugian
69	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
70	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
71	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
72	INCI	Intan Wijaya International Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
73	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel

74	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
75	INDS	Indospring Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
76	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
77	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
78	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	V	X		mengalami kerugian
79	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
80	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
81	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
82	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
83	JECC	Jembo Cable Company Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
84	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
85	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
86	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
87	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
88	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
89	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
90	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
91	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019

92	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
93	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	V	X		mengalami kerugian
94	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	V	X		mengalami kerugian
95	KINO	Kino Indonesia Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
96	KLBF	Kalbe Farma Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
97	KMTR	Kirana Megantara Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
98	KPAL	Steadfast Marine Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
99	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
100	KRAH	Grand Kartech Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
101	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	V	X		mengalami kerugian
102	LION	Lion Metal Works Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
103	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	V	X		mengalami kerugian
104	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	V	X		mengalami kerugian
105	LPIN	Lippo Enterprises Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
106	MAIN	Malindo Feedmil Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
107	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
108	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	V	X		mengalami kerugian
109	MBTO	Martina Berto Tbk	V	X		mengalami kerugian
110	MDKI	Emdeki Utama Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan

						rumus variabel penelitian
111	MERK	Merck Indonesia Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
112	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
113	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
114	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
115	MRAT	Mustika Ratu Tbk	V	X		mengalami kerugian
116	MYOR	Mayora Indah Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
117	MYTX	Apac Citra Centerex Tbk	V	X		mengalami kerugian
118	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	V	X		mengalami kerugian
119	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
120	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
121	PBRX	Pan Brothers Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
122	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
123	PEHA	Phapros Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
124	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
125	POLU	Golden Flower Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
126	POLY	Polysindo Eka Persada Tbk	V	X		mengalami kerugian
127	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	V	X		mengalami kerugian
128	PSGO	Palma Serasih Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
129	PTSN	Sat Nusa Persaa Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
130	PURE	Trinitan Metals and Minerals Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama

						periode 2015-2019
131	PYFA	Pyridam Farma Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
132	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
133	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	V	X		mengalami kerugian
134	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	V	X		mengalami kerugian
135	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
136	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
137	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
138	SIMA	Siwani Makmur Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
139	SINI	Singaraja Putra Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
140	SIPD	Siearad Produce Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
141	SKBM	Sekar Bumi Tbk	V	X		mengalami kerugian
142	SKLT	Sekar Laut Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
143	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
144	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
145	SMCB	Semen Cibinong Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
146	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
147	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
148	SPMA	Suparma Tbk	V	X		mengalami kerugian

149	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
150	SRSN	Sarasa Nugraha Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
151	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	V	X		mengalami kerugian
152	STAR	Star Petrochem Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
153	STTP	Siantar Top Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
154	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk	V	X		mengalami kerugian
155	SWAT	Sriwahana Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
156	TALF	Tunas Alfin Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
157	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
158	TCID	Mandom Indonesia Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
159	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
160	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	V	X		mengalami kerugian
161	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
162	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	V	V	X	tidak memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian
163	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
164	TRIS	Trisula International Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
165	TRST	Trias Sentosa Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
166	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
167	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
168	ULTJ	Ultrajaya Milk Indutry and Trading Company Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
169	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama

						periode 2015-2019
170	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
171	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
172	VOKS	Voksel Electric Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
173	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
174	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
175	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
176	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	V	V	V	masuk kriteria sampel
177	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019
178	ZONE	Mega Perintis Tbk	X			tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015-2019

Keterangan :

Kriteria 1 = Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2015- 2019

Kriteria 2 = Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian

Kriteria 3 = Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang terkait dengan rumus variabel penelitian

X = Tidak memasuki kriteria sampel

V = Masuk kriteria sampel

Lampiran 2

Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
2	ASII	Astra International Tbk
3	AUTO	Astra Otopasrts Tbk
4	BIMA	Bintang Kharisma Tbk
5	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
6	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CINT	Chitose International Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	EKAD	Ekadharma International Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
15	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
20	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PEHA	Phapros Tbk
23	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
25	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
26	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
27	STAR	Star Petrochem Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TALF	Tunas Alfin Tbk
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
31	TCID	Mandom Indonesia Tbk
32	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kima Tbk
33	TRST	Trias Sentosa Tbk
34	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
35	ULTJ	Ultrajaya Milk Indutry and Trading Company Tbk
36	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
37	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
38	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 3

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2015 – 2019

No	Kode	Tahun	Liabilitas Jangka	
	Perusahaan		Pendek	Panjang
1	AMIN	2015	Rp 54.019.869.545	Rp 8.109.512.785
		2016	Rp 61.252.922.266	Rp 10.159.271.614
		2017	Rp 89.715.515.949	Rp 11.370.613.060
		2018	Rp 144.509.470.711	Rp 34.258.309.053
		2019	Rp 167.420.913.753	Rp 30.077.411.946
2	ASII	2015	Rp 76.242.000.000	Rp 42.660.000.000
		2016	Rp 89.079.000.000	Rp 32.870.000.000
		2017	Rp 98.722.000.000	Rp 40.595.000.000
		2018	Rp 116.467.000.000	Rp 53.881.000.000
		2019	Rp 99.962.000.000	Rp 65.233.000.000
3	AUTO	2015	Rp 3.625.907.000.000	Rp 569.777.000.000
		2016	Rp 3.258.146.000.000	Rp 817.570.000.000
		2017	Rp 3.041.502.000.000	Rp 961.731.000.000
		2018	Rp 4.066.699.000.000	Rp 559.314.000.000
		2019	Rp 3.438.999.000.000	Rp 926.176.000.000
4	BIMA	2015	Rp 89.655.828.325	Rp 211.915.081.362
		2016	Rp 89.438.951.168	Rp 99.777.795.015
		2017	Rp 84.180.581.813	Rp 89.784.120.761
		2018	Rp 84.043.258.686	Rp 94.995.026.074
		2019	Rp 56.494.542.352	Rp 125.554.336.212
5	BOLT	2015	Rp 110.875.174.192	Rp 47.212.980.000
		2016	Rp 138.176.728.896	Rp 106.264.151.803
		2017	Rp 172.769.473.994	Rp 295.352.627.800
		2018	Rp 352.222.592.938	Rp 222.118.932.000
		2019	Rp 293.371.404.511	Rp 211.513.101.407
6	BUDI	2015	Rp 1.491.109.000.000	Rp 669.593.000.000
		2016	Rp 1.090.816.000.000	Rp 676.009.000.000
		2017	Rp 1.019.986.000.000	Rp 724.770.000.000
		2018	Rp 1.467.508.000.000	Rp 698.988.000.000
		2019	Rp 1.133.685.000.000	Rp 580.764.000.000
7	CEKA	2015	Rp 816.471.301.252	Rp 29.461.394.411
		2016	Rp 504.208.767.076	Rp 33.835.271.614
		2017	Rp 444.383.077.820	Rp 45.209.179.614
		2018	Rp 158.255.592.250	Rp 34.052.874.614

		2019	Rp 222.440.530.626	Rp 39.344.314.614
8	CINT	2015	Rp 58.865.969.544	Rp 8.868.213.307
		2016	Rp 61.704.877.496	Rp 11.201.910.184
		2017	Rp 66.014.779.104	Rp 28.289.302.555
		2018	Rp 81.075.913.501	Rp 21.627.543.807
		2019	Rp 105.476.752.401	Rp 26.345.627.806
9	CPIN	2015	Rp 5.703.841.000.000	Rp 6.426.152.000.000
		2016	Rp 5.550.257.000.000	Rp 4.497.494.000.000
		2017	Rp 5.059.552.000.000	Rp 3.760.216.000.000
		2018	Rp 4.732.868.000.000	Rp 3.521.076.000.000
		2019	Rp 5.188.281.000.000	Rp 3.093.160.000.000
10	DLTA	2015	Rp 140.419.495.000	Rp 48.280.940.000
		2016	Rp 137.842.096.000	Rp 47.580.546.000
		2017	Rp 139.684.908.000	Rp 56.512.464.000
		2018	Rp 192.299.843.000	Rp 47.053.513.000
		2019	Rp 160.587.363.000	Rp 51.833.027.000
11	EKAD	2015	Rp 79.594.446.891	Rp 18.135.731.998
		2016	Rp 69.110.450.442	Rp 41.393.372.541
		2017	Rp 91.524.721.725	Rp 42.425.198.982
		2018	Rp 91.381.683.504	Rp 37.303.269.649
		2019	Rp 70.337.529.585	Rp 45.353.269.158
12	GGRM	2015	Rp 24.045.086.000.000	Rp 1.452.418.000.000
		2016	Rp 21.638.565.000.000	Rp 1.748.841.000.000
		2017	Rp 22.611.042.000.000	Rp 1.961.224.000.000
		2018	Rp 22.003.567.000.000	Rp 1.960.367.000.000
		2019	Rp 25.258.727.000.000	Rp 2.457.789.000.000
13	ICBP	2015	Rp 6.002.344.000.000	Rp 4.171.369.000.000
		2016	Rp 6.469.785.000.000	Rp 3.931.340.000.000
		2017	Rp 6.827.588.000.000	Rp 4.467.596.000.000
		2018	Rp 7.235.398.000.000	Rp 4.424.605.000.000
		2019	Rp 6.556.359.000.000	Rp 5.481.851.000.000
14	IMPC	2015	Rp 395.268.030.783	Rp 183.084.699.423
		2016	Rp 334.534.009.282	Rp 715.852.729.729
		2017	Rp 333.004.593.743	Rp 672.651.930.077
		2018	Rp 342.328.901.816	Rp 655.646.584.965
		2019	Rp 479.079.545.266	Rp 613.765.478.165
15	INAI	2015	Rp 952.130.242.797	Rp 138.308.151.083
		2016	Rp 971.422.099.001	Rp 109.593.711.781
		2017	Rp 867.251.288.494	Rp 69.260.585.876
		2018	Rp 1.029.377.481.187	Rp 67.422.185.662
		2019	Rp 819.488.911.354	Rp 74.137.086.709

16	INDF	2015	Rp 25.107.538.000.000	Rp 23.602.395.000.000
		2016	Rp 19.219.441.000.000	Rp 19.013.651.000.000
		2017	Rp 21.637.763.000.000	Rp 19.545.001.000.000
		2018	Rp 31.204.102.000.000	Rp 15.416.894.000.000
		2019	Rp 24.686.862.000.000	Rp 17.309.209.000.000
17	INKP	2015	Rp 1.479.726.000.000	Rp 2.935.591.000.000
		2016	Rp 1.368.294.000.000	Rp 2.691.120.000.000
		2017	Rp 1.502.930.000.000	Rp 2.913.659.000.000
		2018	Rp 1.741.730.000.000	Rp 3.237.751.000.000
		2019	Rp 1.832.973.000.000	Rp 2.663.400.000.000
18	JPFA	2015	Rp 5.352.670.000.000	Rp 5.697.104.000.000
		2016	Rp 5.193.549.000.000	Rp 4.684.513.000.000
		2017	Rp 4.769.640.000.000	Rp 6.523.602.000.000
		2018	Rp 6.904.477.000.000	Rp 5.918.742.000.000
		2019	Rp 7.033.796.000.000	Rp 6.703.045.000.000
19	KAEF	2015	Rp 1.088.431.346.892	Rp 285.695.906.949
		2016	Rp 1.696.208.867.581	Rp 644.946.264.289
		2017	Rp 2.369.507.448.769	Rp 1.154.120.768.637
		2018	Rp 3.774.304.481.466	Rp 2.329.663.106.364
		2019	Rp 7.392.140.277.000	Rp 3.547.810.027.000
20	KBLM	2015	Rp 342.643.691.341	Rp 15.266.645.714
		2016	Rp 303.264.273.023	Rp 15.171.816.630
		2017	Rp 434.423.462.965	Rp 9.346.807.304
		2018	Rp 463.589.374.916	Rp 13.297.819.406
		2019	Rp 422.310.102.458	Rp 13.700.227.536
21	MYOR	2015	Rp 3.151.495.162.694	Rp 2.996.760.596.340
		2016	Rp 3.884.051.319.005	Rp 2.773.114.553.072
		2017	Rp 4.473.628.322.956	Rp 3.087.875.111.223
		2018	Rp 4.764.520.387.113	Rp 4.284.651.557.827
		2019	Rp 3.726.359.539.201	Rp 5.411.619.071.954
22	PEHA	2015	Rp 176.115.796.000	Rp 54.818.301.000
		2016	Rp 186.410.533.000	Rp 74.797.738.000
		2017	Rp 184.724.697.000	Rp 289.820.536.000
		2018	Rp 971.332.958.000	Rp 107.532.251.000
		2019	Rp 1.183.749.900.000	Rp 91.359.931.000
23	PICO	2015	Rp 282.149.905.688	Rp 76.547.420.443
		2016	Rp 296.005.351.843	Rp 76.718.535.371
		2017	Rp 323.802.228.719	Rp 116.211.708.563
		2018	Rp 411.184.672.224	Rp 142.186.592.732
		2019	Rp 677.306.521.884	Rp 148.670.074.348
24	SCCO	2015	Rp 826.026.927.582	Rp 31.653.868.971

		2016	Rp 1.195.158.412.670	Rp 34.356.405.692
		2017	Rp 1.246.236.997.513	Rp 39.780.108.199
		2018	Rp 1.211.478.289.822	Rp 42.969.050.968
		2019	Rp 1.215.211.419.437	Rp 44.423.263.118
25	SIDO	2015	Rp 184.060.000.000	Rp 137.370.000.000
		2016	Rp 215.686.000.000	Rp 14.043.000.000
		2017	Rp 208.507.000.000	Rp 53.826.000.000
		2018	Rp 368.380.000.000	Rp 66.634.000.000
		2019	Rp 416.211.000.000	Rp 55.980.000.000
26	SMBR	2015	Rp 234.693.587.000	Rp 84.621.762.000
		2016	Rp 292.237.689.000	Rp 955.881.605.000
		2017	Rp 668.827.967.000	Rp 978.649.421.000
		2018	Rp 636.408.215.000	Rp 1.428.000.232.000
		2019	Rp 468.526.330.000	Rp 1.620.450.782.000
27	STAR	2015	Rp 228.149.112.195	Rp 11.195.432.203
		2016	Rp 193.182.418.174	Rp 6.978.984.463
		2017	Rp 115.972.411.559	Rp 8.450.338.945
		2018	Rp 115.834.635.089	Rp 8.766.794.617
		2019	Rp 89.743.087.070	Rp 51.364.777
28	STTP	2015	Rp 554.491.047.968	Rp 356.267.550.945
		2016	Rp 556.752.312.634	Rp 611.147.044.637
		2017	Rp 358.963.437.494	Rp 598.696.937.342
		2018	Rp 676.673.564.908	Rp 308.128.298.170
		2019	Rp 408.490.550.651	Rp 325.065.525.323
29	TALF	2015	Rp 69.980.726.732	Rp 14.027.626.740
		2016	Rp 111.360.300.869	Rp 18.417.236.260
		2017	Rp 127.673.269.661	Rp 27.402.887.073
		2018	Rp 151.341.881.953	Rp 24.876.903.230
		2019	Rp 173.578.114.300	Rp 147.213.677.218
30	TBMS	2015	Rp 108.507.694.000	Rp 523.002.000
		2016	Rp 100.447.176.000	Rp 417.827.000
		2017	Rp 127.980.652.000	Rp 322.275.000
		2018	Rp 147.744.803.000	Rp 314.169.000
		2019	Rp 105.922.479.000	Rp 196.860.000
31	TCID	2015	Rp 222.930.621.643	Rp 144.294.749.027
		2016	Rp 223.305.151.868	Rp 178.637.378.908
		2017	Rp 259.806.845.843	Rp 243.674.007.163
		2018	Rp 231.533.842.787	Rp 241.146.503.875
		2019	Rp 255.852.750.863	Rp 276.196.052.914
32	TKIM	2015	Rp 579.075.000.000	Rp 1.148.679.000.000
		2016	Rp 407.056.000.000	Rp 1.147.148.000.000

		2017	Rp 490.398.000.000	Rp 1.093.737.000.000
		2018	Rp 555.059.000.000	Rp 1.174.892.000.000
		2019	Rp 540.366.000.000	Rp 1.136.642.000.000
33	TRST	2015	Rp 869.536.723.928	Rp 530.902.085.972
		2016	Rp 909.779.313.844	Rp 448.461.726.428
		2017	Rp 968.421.072.104	Rp 388.915.366.420
		2018	Rp 1.314.074.889.815	Rp 733.442.081.189
		2019	Rp 1.300.374.327.083	Rp 874.187.624.341
34	TSPC	2015	Rp 1.696.486.657.073	Rp 251.101.467.010
		2016	Rp 1.653.413.220.121	Rp 297.120.986.625
		2017	Rp 2.002.621.403.597	Rp 350.270.496.279
		2018	Rp 2.039.075.034.339	Rp 398.051.955.493
		2019	Rp 1.953.608.306.055	Rp 628.125.304.795
35	ULTJ	2015	Rp 561.628.179.393	Rp 180.862.036.933
		2016	Rp 593.525.591.694	Rp 156.440.554.888
		2017	Rp 820.625.000.000	Rp 157.560.000.000
		2018	Rp 635.161.000.000	Rp 145.754.000.000
		2019	Rp 836.314.000.000	Rp 116.969.000.000
36	UNVR	2015	Rp 10.127.542.000.000	Rp 775.043.000.000
		2016	Rp 10.878.074.000.000	Rp 1.163.363.000.000
		2017	Rp 12.532.304.000.000	Rp 1.200.721.000.000
		2018	Rp 11.134.786.000.000	Rp 810.051.000.000
		2019	Rp 13.065.308.000.000	Rp 2.302.201.000.000
37	WIIM	2015	Rp 341.705.551.602	Rp 57.285.512.883
		2016	Rp 293.711.761.060	Rp 68.828.979.411
		2017	Rp 160.790.695.868	Rp 86.830.036.062
		2018	Rp 150.202.377.711	Rp 100.134.734.182
		2019	Rp 157.443.942.631	Rp 108.907.088.448
38	WTON	2015	Rp 1.793.464.704.364	Rp 399.207.637.116
		2016	Rp 1.863.793.637.442	Rp 308.051.234.223
		2017	Rp 4.216.314.368.712	Rp 103.726.392.246
		2018	Rp 5.248.086.459.534	Rp 496.879.829.933
		2019	Rp 6.195.054.960.778	Rp 634.394.186.422

No	Kode	Tahun	Total			
	Perusahaan		Liabilitas	Ekuitas		
1	AMIN	2015	Rp	62.129.382.330	Rp	90.190.022.401
		2016	Rp	71.412.193.880	Rp	127.562.387.693
		2017	Rp	101.086.129.009	Rp	151.366.178.112
		2018	Rp	178.767.779.764	Rp	182.138.438.811
		2019	Rp	197.498.325.699	Rp	207.223.731.255
2	ASII	2015	Rp	118.902.000.000	Rp	126.533.000.000
		2016	Rp	121.949.000.000	Rp	139.906.000.000
		2017	Rp	139.317.000.000	Rp	156.329.000.000
		2018	Rp	170.348.000.000	Rp	174.363.000.000
		2019	Rp	165.195.000.000	Rp	186.763.000.000
3	AUTO	2015	Rp	4.195.684.000.000	Rp	10.143.426.000.000
		2016	Rp	4.075.716.000.000	Rp	10.536.558.000.000
		2017	Rp	4.003.233.000.000	Rp	10.759.076.000.000
		2018	Rp	4.626.013.000.000	Rp	11.263.635.000.000
		2019	Rp	4.365.175.000.000	Rp	11.650.534.000.000
4	BIMA	2015	Rp	301.570.909.687	Rp	202.012.514.927
		2016	Rp	189.216.746.183	Rp	97.175.471.622
		2017	Rp	173.964.702.574	Rp	84.637.373.721
		2018	Rp	179.038.284.760	Rp	80.847.643.921
		2019	Rp	182.048.878.564	Rp	64.487.893.211
5	BOLT	2015	Rp	158.088.154.192	Rp	760.529.199.078
		2016	Rp	244.440.880.699	Rp	961.648.686.584
		2017	Rp	468.122.101.794	Rp	720.676.693.568
		2018	Rp	574.341.524.938	Rp	738.035.474.182
		2019	Rp	504.884.505.918	Rp	761.027.824.707
6	BUDI	2015	Rp	2.160.702.000.000	Rp	1.105.251.000.000
		2016	Rp	1.766.825.000.000	Rp	1.164.982.000.000
		2017	Rp	1.744.756.000.000	Rp	1.194.700.000.000
		2018	Rp	2.166.496.000.000	Rp	1.226.484.000.000
		2019	Rp	1.714.449.000.000	Rp	1.285.318.000.000
7	CEKA	2015	Rp	845.932.695.663	Rp	639.893.514.352
		2016	Rp	538.044.038.690	Rp	887.920.113.728
		2017	Rp	489.592.257.434	Rp	903.044.187.067
		2018	Rp	192.308.466.864	Rp	976.647.575.842
		2019	Rp	261.784.845.240	Rp	1.131.294.696.834
8	CINT	2015	Rp	67.734.182.851	Rp	315.073.311.914
		2016	Rp	72.906.787.680	Rp	326.429.838.956
		2017	Rp	94.304.081.659	Rp	382.273.759.946
		2018	Rp	102.703.457.308	Rp	388.678.577.828

		2019	Rp 131.822.380.207	Rp 389.671.404.669
9	CPIN	2015	Rp 12.129.993.000.000	Rp 12.786.663.000.000
		2016	Rp 10.047.751.000.000	Rp 14.157.243.000.000
		2017	Rp 8.819.768.000.000	Rp 15.702.825.000.000
		2018	Rp 8.253.944.000.000	Rp 14.157.243.000.000
		2019	Rp 8.281.441.000.000	Rp 21.071.600.000.000
10	DLTA	2015	Rp 188.700.435.000	Rp 849.621.481.000
		2016	Rp 185.422.642.000	Rp 1.012.374.008.000
		2017	Rp 196.197.372.000	Rp 1.144.645.393.000
		2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.284.163.814.000
		2019	Rp 212.420.390.000	Rp 1.213.563.332.000
11	EKAD	2015	Rp 97.730.178.889	Rp 291.961.416.611
		2016	Rp 110.503.822.983	Rp 592.004.807.725
		2017	Rp 133.949.920.707	Rp 662.817.725.465
		2018	Rp 128.684.953.153	Rp 724.582.501.247
		2019	Rp 115.690.798.743	Rp 852.543.650.822
12	GGRM	2015	Rp 25.497.504.000.000	Rp 38.007.909.000.000
		2016	Rp 23.387.406.000.000	Rp 39.564.228.000.000
		2017	Rp 24.572.266.000.000	Rp 42.187.664.000.000
		2018	Rp 23.963.934.000.000	Rp 45.133.285.000.000
		2019	Rp 27.716.516.000.000	Rp 50.930.758.000.000
13	ICBP	2015	Rp 10.173.713.000.000	Rp 16.386.911.000.000
		2016	Rp 10.401.125.000.000	Rp 18.500.823.000.000
		2017	Rp 11.295.184.000.000	Rp 20.324.330.000.000
		2018	Rp 11.660.003.000.000	Rp 22.707.150.000.000
		2019	Rp 12.038.210.000.000	Rp 26.671.104.000.000
14	IMPC	2015	Rp 578.352.730.206	Rp 1.096.879.954.951
		2016	Rp 1.050.386.739.011	Rp 1.225.645.183.071
		2017	Rp 1.005.656.523.820	Rp 1.289.020.969.663
		2018	Rp 997.975.486.781	Rp 1.372.223.331.022
		2019	Rp 1.092.845.023.431	Rp 1.408.287.832.788
15	INAI	2015	Rp 1.090.438.393.880	Rp 239.820.902.657
		2016	Rp 1.081.015.810.782	Rp 258.016.602.673
		2017	Rp 936.511.874.370	Rp 277.404.670.750
		2018	Rp 1.096.799.666.849	Rp 303.883.931.247
		2019	Rp 893.625.998.063	Rp 319.268.405.613
16	INDF	2015	Rp 48.709.933.000.000	Rp 43.121.593.000.000
		2016	Rp 38.233.092.000.000	Rp 43.941.423.000.000
		2017	Rp 41.182.764.000.000	Rp 46.756.724.000.000
		2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 49.916.800.000.000
		2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 54.202.488.000.000

17	INKP	2015	Rp 4.415.317.000.000	Rp 2.623.095.000.000
		2016	Rp 4.059.414.000.000	Rp 2.819.386.000.000
		2017	Rp 4.416.589.000.000	Rp 3.217.647.000.000
		2018	Rp 4.979.481.000.000	Rp 3.771.532.000.000
		2019	Rp 4.496.373.000.000	Rp 4.005.677.000.000
18	JPFA	2015	Rp 11.049.774.000.000	Rp 6.109.692.000.000
		2016	Rp 9.878.062.000.000	Rp 9.372.964.000.000
		2017	Rp 11.293.242.000.000	Rp 9.795.628.000.000
		2018	Rp 12.823.219.000.000	Rp 10.214.809.000.000
		2019	Rp 13.736.841.000.000	Rp 11.448.168.000.000
19	KAEF	2015	Rp 1.374.127.253.841	Rp 1.862.096.822.470
		2016	Rp 2.341.155.131.870	Rp 2.271.407.409.194
		2017	Rp 3.523.628.217.406	Rp 2.572.520.755.128
		2018	Rp 6.103.967.587.830	Rp 3.356.459.729.851
		2019	Rp 10.939.950.304.000	Rp 7.412.926.828.000
20	KBLM	2015	Rp 357.910.337.055	Rp 296.475.380.006
		2016	Rp 318.436.089.653	Rp 320.655.277.264
		2017	Rp 443.770.270.269	Rp 791.428.577.199
		2018	Rp 476.887.194.322	Rp 821.471.284.053
		2019	Rp 436.010.329.994	Rp 848.427.028.426
21	MYOR	2015	Rp 6.148.255.759.034	Rp 5.194.459.927.187
		2016	Rp 6.657.165.872.077	Rp 6.265.255.987.065
		2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 7.354.346.366.072
		2018	Rp 9.049.171.944.940	Rp 17.591.705.426.634
		2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 19.037.918.806.473
22	PEHA	2015	Rp 230.934.097.000	Rp 449.720.097.000
		2016	Rp 261.208.271.000	Rp 622.080.344.000
		2017	Rp 474.545.233.000	Rp 701.390.352.000
		2018	Rp 1.078.865.209.000	Rp 789.798.337.000
		2019	Rp 1.275.109.831.000	Rp 821.609.349.000
23	PICO	2015	Rp 358.697.326.131	Rp 247.090.984.313
		2016	Rp 372.723.887.214	Rp 265.842.884.248
		2017	Rp 440.013.937.282	Rp 283.048.886.048
		2018	Rp 553.371.264.956	Rp 299.561.177.628
		2019	Rp 825.976.596.232	Rp 301.639.460.633
24	SCCO	2015	Rp 857.680.796.553	Rp 922.352.503.822
		2016	Rp 1.229.514.818.362	Rp 1.220.420.673.224
		2017	Rp 1.286.017.105.712	Rp 2.728.227.483.994
		2018	Rp 1.254.447.340.790	Rp 2.910.749.138.067
		2019	Rp 1.259.634.682.555	Rp 3.141.020.945.591
25	SIDO	2015	Rp 321.430.000.000	Rp 2.598.314.000.000

		2016	Rp 229.729.000.000	Rp 2.757.885.000.000
		2017	Rp 262.333.000.000	Rp 2.895.865.000.000
		2018	Rp 435.014.000.000	Rp 2.902.614.000.000
		2019	Rp 472.191.000.000	Rp 3.064.707.000.000
26	SMBR	2015	Rp 319.315.349.000	Rp 2.949.352.584.000
		2016	Rp 1.248.119.294.000	Rp 3.120.757.702.000
		2017	Rp 1.647.477.388.000	Rp 3.412.859.859.000
		2018	Rp 2.064.408.447.000	Rp 3.473.671.056.000
		2019	Rp 2.088.977.112.000	Rp 3.482.293.092.000
27	STAR	2015	Rp 239.344.544.398	Rp 489.676.008.886
		2016	Rp 200.161.402.637	Rp 490.025.951.324
		2017	Rp 124.422.750.504	Rp 490.282.287.552
		2018	Rp 124.601.429.706	Rp 491.354.577.004
		2019	Rp 89.794.451.847	Rp 490.018.704.992
28	STTP	2015	Rp 910.758.598.913	Rp 1.008.809.438.257
		2016	Rp 1.167.899.357.271	Rp 1.168.512.137.670
		2017	Rp 957.660.374.836	Rp 1.384.772.068.360
		2018	Rp 984.801.863.078	Rp 1.646.387.946.952
		2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.148.007.007.980
29	TALF	2015	Rp 84.008.353.472	Rp 350.202.023.192
		2016	Rp 129.777.537.129	Rp 751.895.484.830
		2017	Rp 155.076.156.734	Rp 766.164.831.783
		2018	Rp 176.218.785.183	Rp 808.378.986.806
		2019	Rp 320.791.791.518	Rp 1.008.291.258.921
30	TBMS	2015	Rp 109.030.696.000	Rp 21.707.067.000
		2016	Rp 100.865.003.000	Rp 28.934.072.000
		2017	Rp 128.302.927.000	Rp 36.517.743.000
		2018	Rp 148.058.972.000	Rp 42.895.184.000
		2019	Rp 106.119.339.000	Rp 47.871.152.000
31	TCID	2015	Rp 367.225.370.670	Rp 1.714.871.478.033
		2016	Rp 401.942.530.776	Rp 1.783.158.507.325
		2017	Rp 503.480.853.006	Rp 1.858.326.336.424
		2018	Rp 472.680.346.662	Rp 1.972.463.165.139
		2019	Rp 532.048.803.777	Rp 2.019.143.817.162
32	TKIM	2015	Rp 1.727.754.000.000	Rp 956.119.000.000
		2016	Rp 1.554.204.000.000	Rp 937.078.000.000
		2017	Rp 1.584.135.000.000	Rp 996.740.000.000
		2018	Rp 1.729.951.000.000	Rp 1.235.185.000.000
		2019	Rp 1.677.008.000.000	Rp 1.385.323.000.000
33	TRST	2015	Rp 1.400.438.809.900	Rp 1.956.920.690.054
		2016	Rp 1.358.241.040.272	Rp 1.932.355.184.014

		2017	Rp 1.357.336.438.524	Rp 1.975.569.497.486
		2018	Rp 2.047.516.971.004	Rp 2.237.384.616.122
		2019	Rp 2.174.561.951.424	Rp 2.174.460.936.275
34	TSPC	2015	Rp 1.947.588.124.083	Rp 4.337.140.975.120
		2016	Rp 1.950.534.206.746	Rp 4.635.273.142.692
		2017	Rp 2.352.891.899.876	Rp 5.082.008.409.145
		2018	Rp 2.437.126.989.832	Rp 5.432.848.070.494
		2019	Rp 2.581.733.610.850	Rp 5.791.035.969.893
35	ULTJ	2015	Rp 742.490.216.326	Rp 2.797.505.693.922
		2016	Rp 749.966.146.582	Rp 3.489.233.494.783
		2017	Rp 978.185.000.000	Rp 4.197.711.000.000
		2018	Rp 780.915.000.000	Rp 4.774.956.000.000
		2019	Rp 953.283.000.000	Rp 5.655.139.000.000
36	UNVR	2015	Rp 10.902.585.000.000	Rp 4.827.360.000.000
		2016	Rp 12.041.437.000.000	Rp 4.704.258.000.000
		2017	Rp 13.733.025.000.000	Rp 5.173.388.000.000
		2018	Rp 11.944.837.000.000	Rp 7.578.133.000.000
		2019	Rp 15.367.509.000.000	Rp 5.281.862.000.000
37	WIIM	2015	Rp 398.991.064.485	Rp 943.708.980.906
		2016	Rp 362.540.740.471	Rp 991.093.391.804
		2017	Rp 247.620.731.930	Rp 978.091.361.111
		2018	Rp 250.337.111.893	Rp 1.005.236.802.665
		2019	Rp 266.351.031.079	Rp 1.033.170.577.477
38	WTON	2015	Rp 2.192.672.341.480	Rp 2.263.425.161.325
		2016	Rp 2.171.844.871.665	Rp 2.490.474.913.654
		2017	Rp 4.320.040.760.958	Rp 2.747.935.334.085
		2018	Rp 5.744.966.289.467	Rp 3.136.812.010.205
		2019	Rp 6.829.449.147.200	Rp 3.508.445.940.007

Lampiran 4

Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur Periode 2015 – 2019

No	Kode	Tahun	Lab a Bersih	Beban Pajak	Lab a Bersih
	Perusahaan		Sebelum Pajak		Setelah Pajak
1	AMIN	2015	Rp 12.190.207.254	Rp 3.304.939.695	Rp 8.885.267.559
		2016	Rp 25.339.603.773	Rp 6.571.178.105	Rp 18.768.425.668
		2017	Rp 43.285.170.463	Rp 11.033.307.424	Rp 32.251.863.039
		2018	Rp 51.284.231.355	Rp 12.201.358.340	Rp 39.082.873.015
		2019	Rp 44.656.540.624	Rp 12.304.381.370	Rp 32.352.159.254
2	ASII	2015	Rp 19.630.000.000	Rp 4.017.000.000	Rp 15.613.000.000
		2016	Rp 22.253.000.000	Rp 3.951.000.000	Rp 18.302.000.000
		2017	Rp 29.196.000.000	Rp 6.031.000.000	Rp 23.165.000.000
		2018	Rp 34.995.000.000	Rp 7.623.000.000	Rp 27.372.000.000
		2019	Rp 34.054.000.000	Rp 7.433.000.000	Rp 26.621.000.000
3	AUTO	2015	Rp 433.596.000.000	Rp 110.895.000.000	Rp 322.701.000.000
		2016	Rp 648.907.000.000	Rp 165.486.000.000	Rp 483.421.000.000
		2017	Rp 711.936.000.000	Rp 164.155.000.000	Rp 547.781.000.000
		2018	Rp 861.563.000.000	Rp 180.762.000.000	Rp 680.801.000.000
		2019	Rp 1.119.858.000.000	Rp 266.349.000.000	Rp 853.509.000.000
4	BIMA	2015	Rp 771.373.985	Rp 622.867.075	Rp 148.506.910
		2016	Rp 10.901.810.252	Rp 3.415.182.310	Rp 7.486.627.942
		2017	Rp 29.869.197.190	Rp 12.459.076.448	Rp 17.410.120.742
		2018	Rp 3.179.255.211	Rp 829.399.250	Rp 2.349.855.961
		2019	Rp 4.052.895.029	Rp 1.004.294.129	Rp 3.048.600.900
5	BOLT	2015	Rp 132.931.035.859	Rp 35.250.725.087	Rp 97.680.310.772
		2016	Rp 159.541.042.737	Rp 42.077.964.813	Rp 117.463.077.924
		2017	Rp 131.970.355.069	Rp 34.699.400.993	Rp 97.270.954.076
		2018	Rp 102.840.767.511	Rp 27.102.667.897	Rp 75.738.099.614
		2019	Rp 69.263.833.897	Rp 17.771.228.372	Rp 51.492.605.525
6	BUDI	2015	Rp 52.125.000.000	Rp 31.053.000.000	Rp 21.072.000.000
		2016	Rp 52.832.000.000	Rp 14.208.000.000	Rp 38.624.000.000
		2017	Rp 61.016.000.000	Rp 15.325.000.000	Rp 45.691.000.000
		2018	Rp 71.781.000.000	Rp 21.314.000.000	Rp 50.467.000.000
		2019	Rp 83.905.000.000	Rp 19.884.000.000	Rp 64.021.000.000
7	CEKA	2015	Rp 142.271.353.890	Rp 35.721.906.910	Rp 106.549.446.980
		2016	Rp 285.827.837.455	Rp 36.130.823.829	Rp 249.697.013.626
		2017	Rp 143.195.939.366	Rp 35.775.052.527	Rp 107.420.886.839
		2018	Rp 123.394.812.359	Rp 30.745.155.584	Rp 92.649.656.775

		2019	Rp 285.132.249.695	Rp 69.673.049.453	Rp 215.459.200.242
8	CINT	2015	Rp 40.762.330.489	Rp 11.284.522.975	Rp 29.477.807.514
		2016	Rp 28.172.913.292	Rp 7.553.603.434	Rp 20.619.309.858
		2017	Rp 38.318.872.398	Rp 8.670.611.306	Rp 29.648.261.092
		2018	Rp 22.090.078.956	Rp 8.535.926.795	Rp 13.554.152.161
		2019	Rp 13.896.350.693	Rp 6.675.284.777	Rp 7.221.065.916
9	CPIN	2015	Rp 2.185.208.000.000	Rp 449.030.000.000	Rp 1.736.178.000.000
		2016	Rp 3.983.661.000.000	Rp 1.731.848.000.000	Rp 2.251.813.000.000
		2017	Rp 3.255.705.000.000	Rp 758.918.000.000	Rp 2.496.787.000.000
		2018	Rp 5.907.351.000.000	Rp 1.355.866.000.000	Rp 4.551.485.000.000
		2019	Rp 4.595.238.000.000	Rp 963.064.000.000	Rp 3.632.174.000.000
10	DLTA	2015	Rp 250.197.742.000	Rp 58.152.543.000	Rp 192.045.199.000
		2016	Rp 327.047.654.000	Rp 72.538.386.000	Rp 254.509.268.000
		2017	Rp 369.012.853.000	Rp 89.240.218.000	Rp 279.772.635.000
		2018	Rp 441.248.118.000	Rp 103.118.133.000	Rp 338.129.985.000
		2019	Rp 412.437.215.000	Rp 94.622.038.000	Rp 317.815.177.000
11	EKAD	2015	Rp 66.306.918.116	Rp 19.266.661.660	Rp 47.040.256.456
		2016	Rp 118.449.029.979	Rp 27.763.208.449	Rp 90.685.821.530
		2017	Rp 102.649.309.681	Rp 26.453.643.952	Rp 76.195.665.729
		2018	Rp 101.455.415.901	Rp 27.410.228.138	Rp 74.045.187.763
		2019	Rp 111.834.501.966	Rp 34.431.929.404	Rp 77.402.572.562
12	GGRM	2015	Rp 8.635.275.000.000	Rp 2.182.441.000.000	Rp 6.452.834.000.000
		2016	Rp 8.931.136.000.000	Rp 2.258.454.000.000	Rp 6.672.682.000.000
		2017	Rp 10.436.512.000.000	Rp 2.681.165.000.000	Rp 7.755.347.000.000
		2018	Rp 10.479.242.000.000	Rp 2.686.174.000.000	Rp 7.793.068.000.000
		2019	Rp 14.487.736.000.000	Rp 3.607.032.000.000	Rp 10.880.704.000.000
13	ICBP	2015	Rp 4.009.634.000.000	Rp 1.086.486.000.000	Rp 2.923.148.000.000
		2016	Rp 4.989.254.000.000	Rp 1.357.953.000.000	Rp 3.631.301.000.000
		2017	Rp 5.206.561.000.000	Rp 1.663.388.000.000	Rp 3.543.173.000.000
		2018	Rp 6.446.785.000.000	Rp 1.788.004.000.000	Rp 4.658.781.000.000
		2019	Rp 7.436.972.000.000	Rp 2.076.943.000.000	Rp 5.360.029.000.000
14	IMPC	2015	Rp 147.204.866.336	Rp 17.445.790.361	Rp 129.759.075.975
		2016	Rp 164.796.167.232	Rp 38.973.036.457	Rp 125.823.130.775
		2017	Rp 111.423.979.247	Rp 20.120.487.307	Rp 91.303.491.940
		2018	Rp 117.459.959.119	Rp 11.936.029.955	Rp 105.523.929.164
		2019	Rp 133.973.045.799	Rp 40.827.845.760	Rp 93.145.200.039
15	INAI	2015	Rp 57.114.061.880	Rp 28.498.388.713	Rp 28.615.673.167
		2016	Rp 58.097.472.991	Rp 22.544.497.747	Rp 35.552.975.244
		2017	Rp 52.292.073.203	Rp 13.640.368.683	Rp 38.651.704.520
		2018	Rp 64.757.097.094	Rp 24.293.955.742	Rp 40.463.141.352
		2019	Rp 48.116.436.880	Rp 14.558.321.695	Rp 33.558.115.185

16	INDF	2015	Rp 4.962.084.000.000	Rp 1.730.371.000.000	Rp 3.231.713.000.000
		2016	Rp 7.385.228.000.000	Rp 2.532.747.000.000	Rp 4.852.481.000.000
		2017	Rp 7.658.554.000.000	Rp 2.513.491.000.000	Rp 5.145.063.000.000
		2018	Rp 7.446.966.000.000	Rp 2.485.115.000.000	Rp 4.961.851.000.000
		2019	Rp 8.749.397.000.000	Rp 2.846.668.000.000	Rp 5.902.729.000.000
17	INKP	2015	Rp 229.871.000.000	Rp 7.124.000.000	Rp 222.747.000.000
		2016	Rp 145.310.000.000	Rp 57.445.000.000	Rp 87.865.000.000
		2017	Rp 457.087.000.000	Rp 43.805.000.000	Rp 413.282.000.000
		2018	Rp 735.755.000.000	Rp 147.549.000.000	Rp 588.206.000.000
		2019	Rp 397.897.000.000	Rp 123.507.000.000	Rp 274.390.000.000
18	JPFA	2015	Rp 697.677.000.000	Rp 173.193.000.000	Rp 524.484.000.000
		2016	Rp 2.766.591.000.000	Rp 594.983.000.000	Rp 2.171.608.000.000
		2017	Rp 1.740.595.000.000	Rp 632.785.000.000	Rp 1.107.810.000.000
		2018	Rp 3.089.839.000.000	Rp 836.638.000.000	Rp 2.253.201.000.000
		2019	Rp 2.572.708.000.000	Rp 688.851.000.000	Rp 1.883.857.000.000
19	KAEF	2015	Rp 338.135.061.189	Rp 85.162.555.115	Rp 252.972.506.074
		2016	Rp 383.025.924.670	Rp 111.427.977.007	Rp 271.597.947.663
		2017	Rp 449.709.762.422	Rp 118.001.844.961	Rp 331.707.917.461
		2018	Rp 577.726.327.511	Rp 175.933.518.561	Rp 401.792.808.950
		2019	Rp 38.315.488.000	Rp 22.425.049.000	Rp 15.890.439.000
20	KBLM	2015	Rp 21.472.643.499	Rp 8.712.277.887	Rp 12.760.365.612
		2016	Rp 34.528.844.006	Rp 14.689.067.757	Rp 19.839.776.249
		2017	Rp 44.548.264.596	Rp 553.314.951	Rp 43.994.949.645
		2018	Rp 64.508.435.214	Rp 23.833.338.586	Rp 40.675.096.628
		2019	Rp 48.831.643.532	Rp 10.183.374.385	Rp 38.648.269.147
21	MYOR	2015	Rp 1.640.494.765.801	Rp 390.261.637.241	Rp 1.250.233.128.560
		2016	Rp 1.845.683.269.238	Rp 457.007.141.573	Rp 1.388.676.127.665
		2017	Rp 2.186.884.603.474	Rp 555.930.772.581	Rp 1.630.953.830.893
		2018	Rp 2.381.942.198.855	Rp 621.507.918.551	Rp 1.760.434.280.304
		2019	Rp 2.704.466.581.011	Rp 665.062.374.247	Rp 2.039.404.206.764
22	PEHA	2015	Rp 86.035.135.000	Rp 23.027.209.000	Rp 63.007.926.000
		2016	Rp 121.735.514.000	Rp 34.733.104.000	Rp 87.002.410.000
		2017	Rp 171.348.190.000	Rp 46.082.129.000	Rp 125.266.061.000
		2018	Rp 177.569.720.000	Rp 44.277.206.000	Rp 133.292.514.000
		2019	Rp 129.656.515.000	Rp 27.346.391.000	Rp 102.310.124.000
23	PICO	2015	Rp 17.451.317.001	Rp 2.476.110.983	Rp 14.975.206.018
		2016	Rp 17.285.721.005	Rp 3.532.269.063	Rp 13.753.451.942
		2017	Rp 19.249.539.064	Rp 2.425.158.838	Rp 16.824.380.226
		2018	Rp 17.802.088.413	Rp 2.071.680.068	Rp 15.730.408.345
		2019	Rp 9.512.852.655	Rp 2.025.400.550	Rp 7.487.452.105
24	SCCO	2015	Rp 206.056.283.235	Rp 46.936.637.110	Rp 159.119.646.125

		2016	Rp 439.602.100.346	Rp 99.008.469.812	Rp 340.593.630.534
		2017	Rp 345.230.356.594	Rp 75.500.057.785	Rp 269.730.298.809
		2018	Rp 343.024.583.828	Rp 89.029.251.172	Rp 253.995.332.656
		2019	Rp 413.405.348.304	Rp 109.811.425.973	Rp 303.593.922.331
25	SIDO	2015	Rp 560.399.000.000	Rp 122.924.000.000	Rp 437.475.000.000
		2016	Rp 629.082.000.000	Rp 148.557.000.000	Rp 480.525.000.000
		2017	Rp 681.889.000.000	Rp 148.090.000.000	Rp 533.799.000.000
		2018	Rp 867.837.000.000	Rp 203.988.000.000	Rp 663.849.000.000
		2019	Rp 1.073.835.000.000	Rp 266.146.000.000	Rp 807.689.000.000
26	SMBR	2015	Rp 443.414.252.000	Rp 89.234.190.000	Rp 354.180.062.000
		2016	Rp 349.280.550.000	Rp 90.190.025.000	Rp 259.090.525.000
		2017	Rp 208.947.154.000	Rp 62.298.722.000	Rp 146.648.432.000
		2018	Rp 145.356.709.000	Rp 69.281.988.000	Rp 76.074.721.000
		2019	Rp 86.572.265.000	Rp 56.498.410.000	Rp 30.073.855.000
27	STAR	2015	Rp 2.646.564.128	Rp 2.339.678.558	Rp 306.885.570
		2016	Rp 5.929.514.821	Rp 5.466.959.514	Rp 462.555.307
		2017	Rp 4.758.401.598	Rp 4.163.674.800	Rp 594.726.798
		2018	Rp 6.029.776.900	Rp 5.856.185.860	Rp 173.591.040
		2019	Rp 6.769.612.827	Rp 4.818.501.423	Rp 1.951.111.404
28	STTP	2015	Rp 232.005.398.773	Rp 46.300.197.602	Rp 185.705.201.171
		2016	Rp 217.746.308.540	Rp 43.569.590.674	Rp 174.176.717.866
		2017	Rp 288.545.819.603	Rp 72.521.739.769	Rp 216.024.079.834
		2018	Rp 324.694.650.175	Rp 69.605.764.156	Rp 255.088.886.019
		2019	Rp 607.043.293.422	Rp 124.452.770.582	Rp 482.590.522.840
29	TALF	2015	Rp 43.546.708.946	Rp 9.828.982.966	Rp 33.717.725.980
		2016	Rp 41.045.743.182	Rp 10.908.035.858	Rp 30.137.707.324
		2017	Rp 31.954.151.234	Rp 10.488.314.450	Rp 21.465.836.784
		2018	Rp 60.866.228.487	Rp 16.889.494.487	Rp 43.976.734.000
		2019	Rp 39.529.863.107	Rp 12.073.616.141	Rp 27.456.246.966
30	TBMS	2015	Rp 3.386.164.000	Rp 1.211.941.000	Rp 2.174.223.000
		2016	Rp 9.665.458.000	Rp 2.438.453.000	Rp 7.227.005.000
		2017	Rp 10.623.879.000	Rp 3.040.208.000	Rp 7.583.671.000
		2018	Rp 8.503.457.000	Rp 2.126.106.000	Rp 6.377.351.000
		2019	Rp 7.957.075.000	Rp 2.026.023.000	Rp 5.931.052.000
31	TCID	2015	Rp 583.121.947.494	Rp 38.647.669.480	Rp 544.474.278.014
		2016	Rp 221.475.857.643	Rp 59.416.261.296	Rp 162.059.596.347
		2017	Rp 243.083.045.787	Rp 63.956.663.719	Rp 179.126.382.068
		2018	Rp 234.625.954.664	Rp 61.576.511.908	Rp 173.049.442.756
		2019	Rp 200.992.358.094	Rp 55.843.013.533	Rp 145.149.344.561
32	TKIM	2015	Rp 11.659.000.000	Rp 9.377.000.000	Rp 2.282.000.000
		2016	Rp 882.000.000	Rp 677.100.000	Rp 204.900.000

		2017	Rp 35.542.000.000	Rp 8.232.000.000	Rp 27.310.000.000
		2018	Rp 250.802.000.000	Rp 5.093.000.000	Rp 245.709.000.000
		2019	Rp 184.698.000.000	Rp 18.182.000.000	Rp 166.516.000.000
33	TRST	2015	Rp 51.097.812.346	Rp 25.783.708.943	Rp 25.314.103.403
		2016	Rp 23.194.967.133	Rp 10.599.899.807	Rp 12.595.067.326
		2017	Rp 12.513.681.277	Rp 8.379.068.196	Rp 4.134.613.081
		2018	Rp 36.216.675.439	Rp 249.917.206	Rp 35.966.758.233
		2019	Rp 17.514.074.859	Rp 1.841.660.280	Rp 15.672.414.579
34	TSPC	2015	Rp 707.110.932.867	Rp 177.892.281.060	Rp 529.218.651.807
		2016	Rp 718.958.200.369	Rp 173.464.664.107	Rp 545.493.536.262
		2017	Rp 744.090.262.873	Rp 186.750.680.877	Rp 557.339.581.996
		2018	Rp 727.700.178.905	Rp 187.322.033.018	Rp 540.378.145.887
		2019	Rp 796.220.911.472	Rp 201.065.998.598	Rp 595.154.912.874
35	ULTJ	2015	Rp 700.675.250.229	Rp 177.575.035.200	Rp 523.100.215.029
		2016	Rp 932.482.782.652	Rp 222.657.146.910	Rp 709.825.635.742
		2017	Rp 1.035.192.000.000	Rp 316.790.000.000	Rp 718.402.000.000
		2018	Rp 949.018.000.000	Rp 247.411.000.000	Rp 701.607.000.000
		2019	Rp 1.375.359.000.000	Rp 339.494.000.000	Rp 1.035.865.000.000
36	UNVR	2015	Rp 7.829.490.000.000	Rp 1.977.685.000.000	Rp 5.851.805.000.000
		2016	Rp 8.571.885.000.000	Rp 2.181.213.000.000	Rp 6.390.672.000.000
		2017	Rp 9.371.661.000.000	Rp 2.367.099.000.000	Rp 7.004.562.000.000
		2018	Rp 12.185.764.000.000	Rp 3.076.319.000.000	Rp 9.109.445.000.000
		2019	Rp 9.901.772.000.000	Rp 2.508.935.000.000	Rp 7.392.837.000.000
37	WIIM	2015	Rp 177.962.941.779	Rp 46.881.830.192	Rp 131.081.111.587
		2016	Rp 136.662.997.252	Rp 30.372.690.384	Rp 106.290.306.868
		2017	Rp 54.491.308.212	Rp 13.901.517.361	Rp 40.589.790.851
		2018	Rp 70.730.637.719	Rp 19.587.786.800	Rp 51.142.850.919
		2019	Rp 42.874.167.628	Rp 15.546.076.147	Rp 27.328.091.481
38	WTON	2015	Rp 199.533.561.064	Rp 27.749.539.294	Rp 171.784.021.770
		2016	Rp 340.259.601.398	Rp 58.691.974.024	Rp 281.567.627.374
		2017	Rp 419.501.620.158	Rp 79.042.760.767	Rp 340.458.859.391
		2018	Rp 619.251.303.685	Rp 132.611.129.232	Rp 486.640.174.453
		2019	Rp 626.270.544.710	Rp 115.558.811.307	Rp 510.711.733.403

Lampiran 5

Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Periode 2015 – 2019

No	Kode	Tahun	Beban Bunga		Penyusutan
	Perusahaan				(Penurunan Nilai)
1	AMIN	2015	Rp	5.235.556.341	Rp 16.621.809.137
		2016	Rp	6.399.044.981	Rp 19.852.530.267
		2017	Rp	5.697.547.902	Rp 23.775.757.738
		2018	Rp	7.702.987.777	Rp 27.672.402.174
		2019	Rp	14.278.900.209	Rp 31.602.348.588
2	ASII	2015	Rp	1.370.000.000	Rp 39.012.000.000
		2016	Rp	1.745.000.000	Rp 42.514.000.000
		2017	Rp	2.042.000.000	Rp 47.650.000.000
		2018	Rp	3.105.000.000	Rp 55.817.000.000
		2019	Rp	4.382.000.000	Rp 62.471.000.000
3	AUTO	2015	Rp	173.063.000.000	Rp 2.009.052.000.000
		2016	Rp	124.222.000.000	Rp 2.426.756.000.000
		2017	Rp	76.449.000.000	Rp 2.823.631.000.000
		2018	Rp	56.985.000.000	Rp 3.175.871.000.000
		2019	Rp	83.117.000.000	Rp 3.503.370.000.000
4	BIMA	2015	Rp	25.936.740.658	Rp 129.011.613.383
		2016	Rp	6.439.187.229	Rp 131.075.997.847
		2017	Rp	6.827.940.640	Rp 130.032.221.537
		2018	Rp	13.920.936.116	Rp 12.072.421.497
		2019	Rp	7.586.063.186	Rp 1.227.978.287
5	BOLT	2015	Rp	7.918.664.554	Rp 419.674.932.564
		2016	Rp	13.234.535.362	Rp 13.129.440.794
		2017	Rp	25.098.279.325	Rp 61.073.332.642
		2018	Rp	31.533.959.147	Rp 23.807.675.812
		2019	Rp	32.572.743.862	Rp 7.313.947.226
6	BUDI	2015	Rp	108.735.000.000	Rp 4.953.000.000
		2016	Rp	118.829.000.000	Rp 510.563.000.000
		2017	Rp	115.845.000.000	Rp 117.257.000.000
		2018	Rp	138.096.000.000	Rp 13.941.000.000
		2019	Rp	146.115.000.000	Rp 28.603.000.000
7	CEKA	2015	Rp	34.959.573.378	Rp 178.473.645.540
		2016	Rp	38.637.097.859	Rp 199.281.408.783
		2017	Rp	17.972.677.646	Rp 218.812.798.901
		2018	Rp	13.513.481.927	Rp 241.170.001.213

		2019	Rp 508.479.558	Rp 261.516.716.333
8	CINT	2015	Rp 2.103.010.083	Rp 24.849.751.161
		2016	Rp 1.623.026.877	Rp 33.604.590.217
		2017	Rp 2.076.848.901	Rp 40.649.971.131
		2018	Rp 3.331.144.467	Rp 51.285.698.032
		2019	Rp 4.618.458.062	Rp 62.991.404.784
9	CPIN	2015	Rp 642.227.000.000	Rp 947.031.000.000
		2016	Rp 647.186.000.000	Rp 834.911.000.000
		2017	Rp 496.087.000.000	Rp 763.273.000.000
		2018	Rp 989.967.000.000	Rp 513.239.000.000
		2019	Rp 828.776.000.000	Rp 447.885.000.000
10	DLTA	2015	Rp 23.318.088.000	Rp 340.327.719.000
		2016	Rp 26.951.905.000	Rp 361.525.943.000
		2017	Rp 32.823.821.000	Rp 374.825.918.000
		2018	Rp 38.582.346.000	Rp 391.200.028.000
		2019	Rp 48.237.483.000	Rp 401.840.138.000
11	EKAD	2015	Rp 5.162.159.128	Rp 950.888.992
		2016	Rp 3.069.890.000	Rp 263.549.345
		2017	Rp 3.109.860.211	Rp 229.182.630
		2018	Rp 2.915.405.215	Rp 216.672.539
		2019	Rp 2.514.450.960	Rp 196.996.853
12	GGRM	2015	Rp 1.429.592.000.000	Rp 24.390.000.000
		2016	Rp 1.190.902.000.000	Rp 422.827.000.000
		2017	Rp 800.741.000.000	Rp 1.487.304.000.000
		2018	Rp 677.562.000.000	Rp 717.155.000.000
		2019	Rp 585.354.000.000	Rp 1.843.423.000.000
13	ICBP	2015	Rp 314.025.000.000	Rp 317.673.000.000
		2016	Rp 178.970.000.000	Rp 828.505.000.000
		2017	Rp 153.935.000.000	Rp 424.710.000.000
		2018	Rp 225.568.000.000	Rp 4.092.884.000.000
		2019	Rp 161.444.000.000	Rp 3.636.750.000.000
14	IMPC	2015	Rp 42.539.158.732	Rp 271.806.756.129
		2016	Rp 45.072.396.716	Rp 401.281.659.686
		2017	Rp 76.450.811.216	Rp 170.697.270.274
		2018	Rp 72.272.544.025	Rp 76.800.342.994
		2019	Rp 70.965.395.209	Rp 59.539.511.582
15	INAI	2015	Rp 44.700.589.872	Rp 200.624.613.359
		2016	Rp 31.134.758.228	Rp 76.037.270.453
		2017	Rp 34.814.141.308	Rp 231.003.040.577
		2018	Rp 35.984.734.015	Rp 247.116.685.875
		2019	Rp 37.962.767.734	Rp 50.938.152.650

16	INDF	2015	Rp 2.665.675.000.000	Rp 1.078.394.000.000
		2016	Rp 1.574.152.000.000	Rp 400.195.000.000
		2017	Rp 1.486.027.000.000	Rp 327.762.000.000
		2018	Rp 2.022.215.000.000	Rp 4.903.761.000.000
		2019	Rp 1.727.018.000.000	Rp 4.940.273.000.000
17	INKP	2015	Rp 108.466.000.000	Rp 4.287.657.000.000
		2016	Rp 117.241.000.000	Rp 4.043.525.000.000
		2017	Rp 123.680.000.000	Rp 3.835.657.000.000
		2018	Rp 176.983.000.000	Rp 3.933.605.000.000
		2019	Rp 190.292.000.000	Rp 3.654.414.000.000
18	JPFA	2015	Rp 681.060.000.000	Rp 16.772.000.000
		2016	Rp 510.465.000.000	Rp 1.809.463.000.000
		2017	Rp 568.980.000.000	Rp 1.060.685.000.000
		2018	Rp 793.467.000.000	Rp 596.586.000.000
		2019	Rp 745.831.000.000	Rp 123.008.000.000
19	KAEF	2015	Rp 36.142.085.430	Rp 112.366.194.197
		2016	Rp 59.798.179.173	Rp 209.457.738
		2017	Rp 85.951.608.979	Rp 64.205.519.753
		2018	Rp 187.291.030.608	Rp 703.920.159.680
		2019	Rp 497.969.909.000	Rp 703.414.833
20	KBLM	2015	Rp 15.815.522.439	Rp 20.643.931.834
		2016	Rp 11.104.740.194	Rp 62.916.163.698
		2017	Rp 4.531.693.797	Rp 56.924.703.094
		2018	Rp 2.959.579.091	Rp 85.811.009.268
		2019	Rp 9.144.450.000	Rp 8.665.209.110
21	MYOR	2015	Rp 378.651.540.837	Rp 2.752.600.509.844
		2016	Rp 356.714.077.463	Rp 3.258.953.564.351
		2017	Rp 386.922.167.017	Rp 3.758.609.581.243
		2018	Rp 492.638.756.739	Rp 4.296.368.133.427
		2019	Rp 355.074.879.758	Rp 4.843.364.769.063
22	PEHA	2015	Rp 16.470.955.000	Rp 11.810.276.000
		2016	Rp 21.415.949.000	Rp 12.381.976.000
		2017	Rp 16.967.661.000	Rp 13.150.934.000
		2018	Rp 39.928.722.000	Rp 14.208.296.000
		2019	Rp 62.602.029.000	Rp 2.059.702.000
23	PICO	2015	Rp 43.951.173.501	Rp 876.435.578
		2016	Rp 41.086.826.385	Rp 291.340.666.114
		2017	Rp 47.194.772.369	Rp 3.130.678.859
		2018	Rp 51.609.655.384	Rp 290.955.722.368
		2019	Rp 52.496.517.707	Rp 8.915.904.855
24	SCCO	2015	Rp 43.021.086.172	Rp 391.522.357.469

		2016	Rp 30.367.887.708	Rp 630.106.258.288
		2017	Rp 25.707.370.754	Rp 187.829.163.507
		2018	Rp 32.462.744.226	Rp 390.894.765.326
		2019	Rp 55.278.498.070	Rp 181.593.956.074
25	SIDO	2015	Rp 51.000.000	Rp 28.156.000.000
		2016	Rp 140.000.000	Rp 159.907.000.000
		2017	Rp 588.000.000	Rp 94.308.000.000
		2018	Rp 141.000.000	Rp 96.251.000.000
		2019	Rp 154.000.000	Rp 60.661.000.000
26	SMBR	2015	Rp 150.924.000	Rp 735.667.282.000
		2016	Rp 7.118.603.000	Rp 826.502.965.000
		2017	Rp 745.573.000	Rp 975.627.558.000
		2018	Rp 118.647.849.000	Rp 7.905.748.000
		2019	Rp 157.609.005.000	Rp 272.283.883.000
27	STAR	2015	Rp 28.147.086.186	Rp 170.067.128.504
		2016	Rp 22.964.795.252	Rp 182.999.903.413
		2017	Rp 16.216.272.397	Rp 195.880.842.606
		2018	Rp 17.234.542.405	Rp 195.880.842.606
		2019	Rp 244.476.576	Rp 1.042.695.075
28	STTP	2015	Rp 69.213.223.651	Rp 2.577.574.706
		2016	Rp 86.645.961.692	Rp 2.472.707.081
		2017	Rp 71.977.480.135	Rp 2.709.606.207
		2018	Rp 54.067.624.513	Rp 6.101.469.155
		2019	Rp 30.727.064.628	Rp 770.617.499.493
29	TALF	2015	Rp 563.020.833	Rp 136.754.552.186
		2016	Rp 228.472.221	Rp 136.394.002.984
		2017	Rp 2.602.381.961	Rp 151.406.074.076
		2018	Rp 2.408.083.330	Rp 166.947.052.873
		2019	Rp 8.547.850.071	Rp 234.545.502.379
30	TBMS	2015	Rp 2.280.055.000	Rp 10.903.887.000
		2016	Rp 4.277.888.000	Rp 11.720.720.000
		2017	Rp 4.202.293.000	Rp 1.745.390.000
		2018	Rp 3.885.562.000	Rp 2.017.242.000
		2019	Rp 7.876.293.000	Rp 4.408.233.000
31	TCID	2015	Rp 46.967.111	Rp 620.483.957.753
		2016	Rp 260.261.730	Rp 723.005.694.931
		2017	Rp 16.775.681.888	Rp 821.338.006.060
		2018	Rp 21.065.143.694	Rp 938.743.858.761
		2019	Rp 12.636.033.410	Rp 1.007.638.318.376
32	TKIM	2015	Rp 40.186.000.000	Rp 98.715.000.000
		2016	Rp 37.252.000.000	Rp 67.729.000.000

		2017	Rp 37.615.000.000	Rp 13.096.000.000
		2018	Rp 51.697.000.000	Rp 28.629.000.000
		2019	Rp 55.550.000.000	Rp 29.161.000.000
33	TRST	2015	Rp 37.741.951.560	Rp 29.840.699.795
		2016	Rp 36.318.980.551	Rp 26.296.037.398
		2017	Rp 27.530.334.207	Rp 18.853.733.940
		2018	Rp 43.820.419.503	Rp 2.526.085.026
		2019	Rp 50.253.001.772	Rp 92.912.039.868
34	TSPC	2015	Rp 6.253.916.286	Rp 910.137.817.881
		2016	Rp 8.026.998.259	Rp 954.935.748.917
		2017	Rp 23.761.732.536	Rp 1.066.178.320.662
		2018	Rp 29.207.817.043	Rp 1.188.178.684.270
		2019	Rp 48.181.736.807	Rp 1.334.307.001.601
35	ULTJ	2015	Rp 2.314.561.134	Rp 359.837.786.634
		2016	Rp 2.057.013.064	Rp 672.249.113.314
		2017	Rp 1.497.000.000	Rp 599.028.000.000
		2018	Rp 2.107.000.000	Rp 676.090.000.000
		2019	Rp 1.661.000.000	Rp 596.281.000.000
36	UNVR	2015	Rp 120.527.000.000	Rp 272.526.000.000
		2016	Rp 143.244.000.000	Rp 245.093.000.000
		2017	Rp 127.682.000.000	Rp 21.086.000.000
		2018	Rp 108.642.000.000	Rp 59.179.000.000
		2019	Rp 230.230.000.000	Rp 285.512.000.000
37	WIIM	2015	Rp 18.700.322.445	Rp 252.633.270.784
		2016	Rp 12.260.592.973	Rp 287.877.293.414
		2017	Rp 6.188.792.476	Rp 332.313.345.839
		2018	Rp 1.191.546.500	Rp 379.249.832.385
		2019	Rp 5.911.547.291	Rp 434.730.900.013
38	WTON	2015	Rp 62.961.848.066	Rp 214.843.832.059
		2016	Rp 56.504.143.558	Rp 481.419.652.134
		2017	Rp 88.526.521.259	Rp 747.943.717.396
		2018	Rp 94.839.584.808	Rp 226.678.858.607
		2019	Rp 146.014.430.427	Rp 737.383.124.053

Lampiran 6

Data Perhitungan NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Pajak}$$

No	Kode	Tahun	EBIT	Pajak	NOPAT
	Perusahaan		Laba Sebelum Pajak		
1	AMIN	2015	Rp 12.190.207.254	Rp 3.304.939.695	Rp 8.885.267.559
		2016	Rp 25.339.603.773	Rp 6.571.178.105	Rp 18.768.425.668
		2017	Rp 43.285.170.463	Rp 11.033.307.424	Rp 32.251.863.039
		2018	Rp 51.284.231.355	Rp 12.201.358.340	Rp 39.082.873.015
		2019	Rp 44.656.540.624	Rp 12.304.381.370	Rp 32.352.159.254
2	ASII	2015	Rp 19.630.000.000	Rp 4.017.000.000	Rp 15.613.000.000
		2016	Rp 22.253.000.000	Rp 3.951.000.000	Rp 18.302.000.000
		2017	Rp 29.196.000.000	Rp 6.031.000.000	Rp 23.165.000.000
		2018	Rp 34.995.000.000	Rp 7.623.000.000	Rp 27.372.000.000
		2019	Rp 34.054.000.000	Rp 7.433.000.000	Rp 26.621.000.000
3	AUTO	2015	Rp 433.596.000.000	Rp 110.895.000.000	Rp 322.701.000.000
		2016	Rp 648.907.000.000	Rp 165.486.000.000	Rp 483.421.000.000
		2017	Rp 711.936.000.000	Rp 164.155.000.000	Rp 547.781.000.000
		2018	Rp 861.563.000.000	Rp 180.762.000.000	Rp 680.801.000.000
		2019	Rp 1.119.858.000.000	Rp 266.349.000.000	Rp 853.509.000.000
4	BIMA	2015	Rp 771.373.985	Rp 622.867.075	Rp 148.506.910
		2016	Rp 10.901.810.252	Rp 3.415.182.310	Rp 7.486.627.942
		2017	Rp 29.869.197.190	Rp 12.459.076.448	Rp 17.410.120.742
		2018	Rp 3.179.255.211	Rp 829.399.250	Rp 2.349.855.961
		2019	Rp 4.052.895.029	Rp 1.004.294.129	Rp 3.048.600.900
5	BOLT	2015	Rp 132.931.035.859	Rp 35.250.725.087	Rp 97.680.310.772
		2016	Rp 159.541.042.737	Rp 42.077.964.813	Rp 117.463.077.924
		2017	Rp 131.970.355.069	Rp 34.699.400.993	Rp 97.270.954.076
		2018	Rp 102.840.767.511	Rp 27.102.667.897	Rp 75.738.099.614
		2019	Rp 69.263.833.897	Rp 17.771.228.372	Rp 51.492.605.525
6	BUDI	2015	Rp 52.125.000.000	Rp 31.053.000.000	Rp 21.072.000.000
		2016	Rp 52.832.000.000	Rp 14.208.000.000	Rp 38.624.000.000
		2017	Rp 61.016.000.000	Rp 15.325.000.000	Rp 45.691.000.000
		2018	Rp 71.781.000.000	Rp 21.314.000.000	Rp 50.467.000.000
		2019	Rp 83.905.000.000	Rp 19.884.000.000	Rp 64.021.000.000
7	CEKA	2015	Rp 142.271.353.890	Rp 35.721.906.910	Rp 106.549.446.980
		2016	Rp 285.827.837.455	Rp 36.130.823.829	Rp 249.697.013.626

		2017	Rp 143.195.939.366	Rp 35.775.052.527	Rp 107.420.886.839
		2018	Rp 123.394.812.359	Rp 30.745.155.584	Rp 92.649.656.775
		2019	Rp 285.132.249.695	Rp 69.673.049.453	Rp 215.459.200.242
8	CINT	2015	Rp 40.762.330.489	Rp 11.284.522.975	Rp 29.477.807.514
		2016	Rp 28.172.913.292	Rp 7.553.603.434	Rp 20.619.309.858
		2017	Rp 38.318.872.398	Rp 8.670.611.306	Rp 29.648.261.092
		2018	Rp 22.090.078.956	Rp 8.535.926.795	Rp 13.554.152.161
		2019	Rp 13.896.350.693	Rp 6.675.284.777	Rp 7.221.065.916
9	CPIN	2015	Rp 2.185.208.000.000	Rp 449.030.000.000	Rp 1.736.178.000.000
		2016	Rp 3.983.661.000.000	Rp 1.731.848.000.000	Rp 2.251.813.000.000
		2017	Rp 3.255.705.000.000	Rp 758.918.000.000	Rp 2.496.787.000.000
		2018	Rp 5.907.351.000.000	Rp 1.355.866.000.000	Rp 4.551.485.000.000
		2019	Rp 4.595.238.000.000	Rp 963.064.000.000	Rp 3.632.174.000.000
10	DLTA	2015	Rp 250.197.742.000	Rp 58.152.543.000	Rp 192.045.199.000
		2016	Rp 327.047.654.000	Rp 72.538.386.000	Rp 254.509.268.000
		2017	Rp 369.012.853.000	Rp 89.240.218.000	Rp 279.772.635.000
		2018	Rp 441.248.118.000	Rp 103.118.133.000	Rp 338.129.985.000
		2019	Rp 412.437.215.000	Rp 94.622.038.000	Rp 317.815.177.000
11	EKAD	2015	Rp 66.306.918.116	Rp 19.266.661.660	Rp 47.040.256.456
		2016	Rp 118.449.029.979	Rp 27.763.208.449	Rp 90.685.821.530
		2017	Rp 102.649.309.681	Rp 26.453.643.952	Rp 76.195.665.729
		2018	Rp 101.455.415.901	Rp 27.410.228.138	Rp 74.045.187.763
		2019	Rp 111.834.501.966	Rp 34.431.929.404	Rp 77.402.572.562
12	GGRM	2015	Rp 8.635.275.000.000	Rp 2.182.441.000.000	Rp 6.452.834.000.000
		2016	Rp 8.931.136.000.000	Rp 2.258.454.000.000	Rp 6.672.682.000.000
		2017	Rp 10.436.512.000.000	Rp 2.681.165.000.000	Rp 7.755.347.000.000
		2018	Rp 10.479.242.000.000	Rp 2.686.174.000.000	Rp 7.793.068.000.000
		2019	Rp 14.487.736.000.000	Rp 3.607.032.000.000	Rp 10.880.704.000.000
13	ICBP	2015	Rp 4.009.634.000.000	Rp 1.086.486.000.000	Rp 2.923.148.000.000
		2016	Rp 4.989.254.000.000	Rp 1.357.953.000.000	Rp 3.631.301.000.000
		2017	Rp 5.206.561.000.000	Rp 1.663.388.000.000	Rp 3.543.173.000.000
		2018	Rp 6.446.785.000.000	Rp 1.788.004.000.000	Rp 4.658.781.000.000
		2019	Rp 7.436.972.000.000	Rp 2.076.943.000.000	Rp 5.360.029.000.000
14	IMPC	2015	Rp 147.204.866.336	Rp 17.445.790.361	Rp 129.759.075.975
		2016	Rp 164.796.167.232	Rp 38.973.036.457	Rp 125.823.130.775
		2017	Rp 111.423.979.247	Rp 20.120.487.307	Rp 91.303.491.940
		2018	Rp 117.459.959.119	Rp 11.936.029.955	Rp 105.523.929.164
		2019	Rp 133.973.045.799	Rp 40.827.845.760	Rp 93.145.200.039
15	INAI	2015	Rp 57.114.061.880	Rp 28.498.388.713	Rp 28.615.673.167
		2016	Rp 58.097.472.991	Rp 22.544.497.747	Rp 35.552.975.244
		2017	Rp 52.292.073.203	Rp 13.640.368.683	Rp 38.651.704.520

		2018	Rp 64.757.097.094	Rp 24.293.955.742	Rp 40.463.141.352
		2019	Rp 48.116.436.880	Rp 14.558.321.695	Rp 33.558.115.185
16	INDF	2015	Rp 4.962.084.000.000	Rp 1.730.371.000.000	Rp 3.231.713.000.000
		2016	Rp 7.385.228.000.000	Rp 2.532.747.000.000	Rp 4.852.481.000.000
		2017	Rp 7.658.554.000.000	Rp 2.513.491.000.000	Rp 5.145.063.000.000
		2018	Rp 7.446.966.000.000	Rp 2.485.115.000.000	Rp 4.961.851.000.000
		2019	Rp 8.749.397.000.000	Rp 2.846.668.000.000	Rp 5.902.729.000.000
17	INKP	2015	Rp 229.871.000.000	Rp 7.124.000.000	Rp 222.747.000.000
		2016	Rp 145.310.000.000	Rp 57.445.000.000	Rp 87.865.000.000
		2017	Rp 457.087.000.000	Rp 43.805.000.000	Rp 413.282.000.000
		2018	Rp 735.755.000.000	Rp 147.549.000.000	Rp 588.206.000.000
		2019	Rp 397.897.000.000	Rp 123.507.000.000	Rp 274.390.000.000
18	JPFA	2015	Rp 697.677.000.000	Rp 173.193.000.000	Rp 524.484.000.000
		2016	Rp 2.766.591.000.000	Rp 594.983.000.000	Rp 2.171.608.000.000
		2017	Rp 1.740.595.000.000	Rp 632.785.000.000	Rp 1.107.810.000.000
		2018	Rp 3.089.839.000.000	Rp 836.638.000.000	Rp 2.253.201.000.000
		2019	Rp 2.572.708.000.000	Rp 688.851.000.000	Rp 1.883.857.000.000
19	KAEF	2015	Rp 338.135.061.189	Rp 85.162.555.115	Rp 252.972.506.074
		2016	Rp 383.025.924.670	Rp 111.427.977.007	Rp 271.597.947.663
		2017	Rp 449.709.762.422	Rp 118.001.844.961	Rp 331.707.917.461
		2018	Rp 577.726.327.511	Rp 175.933.518.561	Rp 401.792.808.950
		2019	Rp 38.315.488.000	Rp 22.425.049.000	Rp 15.890.439.000
20	KBLM	2015	Rp 21.472.643.499	Rp 8.712.277.887	Rp 12.760.365.612
		2016	Rp 34.528.844.006	Rp 14.689.067.757	Rp 19.839.776.249
		2017	Rp 44.548.264.596	Rp 553.314.951	Rp 43.994.949.645
		2018	Rp 64.508.435.214	Rp 23.833.338.586	Rp 40.675.096.628
		2019	Rp 48.831.643.532	Rp 10.183.374.385	Rp 38.648.269.147
21	MYOR	2015	Rp 1.640.494.765.801	Rp 390.261.637.241	Rp 1.250.233.128.560
		2016	Rp 1.845.683.269.238	Rp 457.007.141.573	Rp 1.388.676.127.665
		2017	Rp 2.186.884.603.474	Rp 555.930.772.581	Rp 1.630.953.830.893
		2018	Rp 2.381.942.198.855	Rp 621.507.918.551	Rp 1.760.434.280.304
		2019	Rp 2.704.466.581.011	Rp 665.062.374.247	Rp 2.039.404.206.764
22	PEHA	2015	Rp 86.035.135.000	Rp 23.027.209.000	Rp 63.007.926.000
		2016	Rp 121.735.514.000	Rp 34.733.104.000	Rp 87.002.410.000
		2017	Rp 171.348.190.000	Rp 46.082.129.000	Rp 125.266.061.000
		2018	Rp 177.569.720.000	Rp 44.277.206.000	Rp 133.292.514.000
		2019	Rp 129.656.515.000	Rp 27.346.391.000	Rp 102.310.124.000
23	PICO	2015	Rp 17.451.317.001	Rp 2.476.110.983	Rp 14.975.206.018
		2016	Rp 17.285.721.005	Rp 3.532.269.063	Rp 13.753.451.942
		2017	Rp 19.249.539.064	Rp 2.425.158.838	Rp 16.824.380.226
		2018	Rp 17.802.088.413	Rp 2.071.680.068	Rp 15.730.408.345

		2019	Rp 9.512.852.655	Rp 2.025.400.550	Rp 7.487.452.105
24	SCCO	2015	Rp 206.056.283.235	Rp 46.936.637.110	Rp 159.119.646.125
		2016	Rp 439.602.100.346	Rp 99.008.469.812	Rp 340.593.630.534
		2017	Rp 345.230.356.594	Rp 75.500.057.785	Rp 269.730.298.809
		2018	Rp 343.024.583.828	Rp 89.029.251.172	Rp 253.995.332.656
		2019	Rp 413.405.348.304	Rp 109.811.425.973	Rp 303.593.922.331
25	SIDO	2015	Rp 560.399.000.000	Rp 122.924.000.000	Rp 437.475.000.000
		2016	Rp 629.082.000.000	Rp 148.557.000.000	Rp 480.525.000.000
		2017	Rp 681.889.000.000	Rp 148.090.000.000	Rp 533.799.000.000
		2018	Rp 867.837.000.000	Rp 203.988.000.000	Rp 663.849.000.000
		2019	Rp 1.073.835.000.000	Rp 266.146.000.000	Rp 807.689.000.000
26	SMBR	2015	Rp 443.414.252.000	Rp 89.234.190.000	Rp 354.180.062.000
		2016	Rp 349.280.550.000	Rp 90.190.025.000	Rp 259.090.525.000
		2017	Rp 208.947.154.000	Rp 62.298.722.000	Rp 146.648.432.000
		2018	Rp 145.356.709.000	Rp 69.281.988.000	Rp 76.074.721.000
		2019	Rp 86.572.265.000	Rp 56.498.410.000	Rp 30.073.855.000
27	STAR	2015	Rp 2.646.564.128	Rp 2.339.678.558	Rp 306.885.570
		2016	Rp 5.929.514.821	Rp 5.466.959.514	Rp 462.555.307
		2017	Rp 4.758.401.598	Rp 4.163.674.800	Rp 594.726.798
		2018	Rp 6.029.776.900	Rp 5.856.185.860	Rp 173.591.040
		2019	Rp 6.769.612.827	Rp 4.818.501.423	Rp 1.951.111.404
28	STTP	2015	Rp 232.005.398.773	Rp 46.300.197.602	Rp 185.705.201.171
		2016	Rp 217.746.308.540	Rp 43.569.590.674	Rp 174.176.717.866
		2017	Rp 288.545.819.603	Rp 72.521.739.769	Rp 216.024.079.834
		2018	Rp 324.694.650.175	Rp 69.605.764.156	Rp 255.088.886.019
		2019	Rp 607.043.293.422	Rp 124.452.770.582	Rp 482.590.522.840
29	TALF	2015	Rp 43.546.708.946	Rp 9.828.982.966	Rp 33.717.725.980
		2016	Rp 41.045.743.182	Rp 10.908.035.858	Rp 30.137.707.324
		2017	Rp 31.954.151.234	Rp 10.488.314.450	Rp 21.465.836.784
		2018	Rp 60.866.228.487	Rp 16.889.494.487	Rp 43.976.734.000
		2019	Rp 39.529.863.107	Rp 12.073.616.141	Rp 27.456.246.966
30	TBMS	2015	Rp 3.386.164.000	Rp 1.211.941.000	Rp 2.174.223.000
		2016	Rp 9.665.458.000	Rp 2.438.453.000	Rp 7.227.005.000
		2017	Rp 10.623.879.000	Rp 3.040.208.000	Rp 7.583.671.000
		2018	Rp 8.503.457.000	Rp 2.126.106.000	Rp 6.377.351.000
		2019	Rp 7.957.075.000	Rp 2.026.023.000	Rp 5.931.052.000
31	TCID	2015	Rp 583.121.947.494	Rp 38.647.669.480	Rp 544.474.278.014
		2016	Rp 221.475.857.643	Rp 59.416.261.296	Rp 162.059.596.347
		2017	Rp 243.083.045.787	Rp 63.956.663.719	Rp 179.126.382.068
		2018	Rp 234.625.954.664	Rp 61.576.511.908	Rp 173.049.442.756
		2019	Rp 200.992.358.094	Rp 55.843.013.533	Rp 145.149.344.561

32	TKIM	2015	Rp 11.659.000.000	Rp 9.377.000.000	Rp 2.282.000.000
		2016	Rp 882.000.000	Rp 677.100.000	Rp 204.900.000
		2017	Rp 35.542.000.000	Rp 8.232.000.000	Rp 27.310.000.000
		2018	Rp 250.802.000.000	Rp 5.093.000.000	Rp 245.709.000.000
		2019	Rp 184.698.000.000	Rp 18.182.000.000	Rp 166.516.000.000
33	TRST	2015	Rp 51.097.812.346	Rp 25.783.708.943	Rp 25.314.103.403
		2016	Rp 23.194.967.133	Rp 10.599.899.807	Rp 12.595.067.326
		2017	Rp 12.513.681.277	Rp 8.379.068.196	Rp 4.134.613.081
		2018	Rp 36.216.675.439	Rp 249.917.206	Rp 35.966.758.233
		2019	Rp 17.514.074.859	Rp 1.841.660.280	Rp 15.672.414.579
34	TSPC	2015	Rp 707.110.932.867	Rp 177.892.281.060	Rp 529.218.651.807
		2016	Rp 718.958.200.369	Rp 173.464.664.107	Rp 545.493.536.262
		2017	Rp 744.090.262.873	Rp 186.750.680.877	Rp 557.339.581.996
		2018	Rp 727.700.178.905	Rp 187.322.033.018	Rp 540.378.145.887
		2019	Rp 796.220.911.472	Rp 201.065.998.598	Rp 595.154.912.874
35	ULTJ	2015	Rp 700.675.250.229	Rp 177.575.035.200	Rp 523.100.215.029
		2016	Rp 932.482.782.652	Rp 222.657.146.910	Rp 709.825.635.742
		2017	Rp 1.035.192.000.000	Rp 316.790.000.000	Rp 718.402.000.000
		2018	Rp 949.018.000.000	Rp 247.411.000.000	Rp 701.607.000.000
		2019	Rp 1.375.359.000.000	Rp 339.494.000.000	Rp 1.035.865.000.000
36	UNVR	2015	Rp 7.829.490.000.000	Rp 1.977.685.000.000	Rp 5.851.805.000.000
		2016	Rp 8.571.885.000.000	Rp 2.181.213.000.000	Rp 6.390.672.000.000
		2017	Rp 9.371.661.000.000	Rp 2.367.099.000.000	Rp 7.004.562.000.000
		2018	Rp 12.185.764.000.000	Rp 3.076.319.000.000	Rp 9.109.445.000.000
		2019	Rp 9.901.772.000.000	Rp 2.508.935.000.000	Rp 7.392.837.000.000
37	WIIM	2015	Rp 177.962.941.779	Rp 46.881.830.192	Rp 131.081.111.587
		2016	Rp 136.662.997.252	Rp 30.372.690.384	Rp 106.290.306.868
		2017	Rp 54.491.308.212	Rp 13.901.517.361	Rp 40.589.790.851
		2018	Rp 70.730.637.719	Rp 19.587.786.800	Rp 51.142.850.919
		2019	Rp 42.874.167.628	Rp 15.546.076.147	Rp 27.328.091.481
38	WTON	2015	Rp 199.533.561.064	Rp 27.749.539.294	Rp 171.784.021.770
		2016	Rp 340.259.601.398	Rp 58.691.974.024	Rp 281.567.627.374
		2017	Rp 419.501.620.158	Rp 79.042.760.767	Rp 340.458.859.391
		2018	Rp 619.251.303.685	Rp 132.611.129.232	Rp 486.640.174.453
		2019	Rp 626.270.544.710	Rp 115.558.811.307	Rp 510.711.733.403

Lampiran 7

Data Perhitungan *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}) - \text{Liabilitas Jk. Pendek}$$

No	Kode	Tahun	Total Liabilitas	Liabilitas Jangka	<i>Invested Capital</i>
	Perusahaan		+ Ekuitas	Pendek	
1	AMIN	2015	Rp 152.319.404.731	Rp 54.019.869.545	Rp 98.299.535.186
		2016	Rp 198.974.581.573	Rp 61.252.922.266	Rp 137.721.659.307
		2017	Rp 252.452.307.121	Rp 89.715.515.949	Rp 162.736.791.172
		2018	Rp 360.906.218.575	Rp 144.509.470.711	Rp 216.396.747.864
		2019	Rp 404.722.056.954	Rp 167.420.913.753	Rp 237.301.143.201
2	ASII	2015	Rp 245.435.000.000	Rp 76.242.000.000	Rp 169.193.000.000
		2016	Rp 261.855.000.000	Rp 89.079.000.000	Rp 172.776.000.000
		2017	Rp 295.646.000.000	Rp 98.722.000.000	Rp 196.924.000.000
		2018	Rp 344.711.000.000	Rp 116.467.000.000	Rp 228.244.000.000
		2019	Rp 351.958.000.000	Rp 99.962.000.000	Rp 251.996.000.000
3	AUTO	2015	Rp 14.339.110.000.000	Rp 3.625.907.000.000	Rp 10.713.203.000.000
		2016	Rp 14.612.274.000.000	Rp 3.258.146.000.000	Rp 11.354.128.000.000
		2017	Rp 14.762.309.000.000	Rp 3.041.502.000.000	Rp 11.720.807.000.000
		2018	Rp 15.889.648.000.000	Rp 4.066.699.000.000	Rp 11.822.949.000.000
		2019	Rp 16.015.709.000.000	Rp 3.438.999.000.000	Rp 12.576.710.000.000
4	BIMA	2015	Rp 503.583.424.614	Rp 89.655.828.325	Rp 413.927.596.289
		2016	Rp 286.392.217.805	Rp 89.438.951.168	Rp 196.953.266.637
		2017	Rp 258.602.076.295	Rp 84.180.581.813	Rp 174.421.494.482
		2018	Rp 259.885.928.681	Rp 84.043.258.686	Rp 175.842.669.995
		2019	Rp 246.536.771.775	Rp 56.494.542.352	Rp 190.042.229.423
5	BOLT	2015	Rp 918.617.353.270	Rp 110.875.174.192	Rp 807.742.179.078
		2016	Rp 1.206.089.567.283	Rp 138.176.728.896	Rp 1.067.912.838.387
		2017	Rp 1.188.798.795.362	Rp 172.769.473.994	Rp 1.016.029.321.368
		2018	Rp 1.312.376.999.120	Rp 352.222.592.938	Rp 960.154.406.182
		2019	Rp 1.265.912.330.625	Rp 293.371.404.511	Rp 972.540.926.114
6	BUDI	2015	Rp 3.265.953.000.000	Rp 1.491.109.000.000	Rp 1.774.844.000.000
		2016	Rp 2.931.807.000.000	Rp 1.090.816.000.000	Rp 1.840.991.000.000
		2017	Rp 2.939.456.000.000	Rp 1.019.986.000.000	Rp 1.919.470.000.000
		2018	Rp 3.392.980.000.000	Rp 1.467.508.000.000	Rp 1.925.472.000.000
		2019	Rp 2.999.767.000.000	Rp 1.133.685.000.000	Rp 1.866.082.000.000
7	CEKA	2015	Rp 1.485.826.210.015	Rp 816.471.301.252	Rp 669.354.908.763

		2016	Rp 1.425.964.152.418	Rp 504.208.767.076	Rp 921.755.385.342
		2017	Rp 1.392.636.444.501	Rp 444.383.077.820	Rp 948.253.366.681
		2018	Rp 1.168.956.042.706	Rp 158.255.592.250	Rp 1.010.700.450.456
		2019	Rp 1.393.079.542.074	Rp 222.440.530.626	Rp 1.170.639.011.448
8	CINT	2015	Rp 382.807.494.765	Rp 58.865.969.544	Rp 323.941.525.221
		2016	Rp 399.336.626.636	Rp 61.704.877.496	Rp 337.631.749.140
		2017	Rp 476.577.841.605	Rp 66.014.779.104	Rp 410.563.062.501
		2018	Rp 491.382.035.136	Rp 81.075.913.501	Rp 410.306.121.635
		2019	Rp 521.493.784.876	Rp 105.476.752.401	Rp 416.017.032.475
9	CPIN	2015	Rp 24.916.656.000.000	Rp 5.703.841.000.000	Rp 19.212.815.000.000
		2016	Rp 24.204.994.000.000	Rp 5.550.257.000.000	Rp 18.654.737.000.000
		2017	Rp 24.522.593.000.000	Rp 5.059.552.000.000	Rp 19.463.041.000.000
		2018	Rp 22.411.187.000.000	Rp 4.732.868.000.000	Rp 17.678.319.000.000
		2019	Rp 29.353.041.000.000	Rp 5.188.281.000.000	Rp 24.164.760.000.000
10	DLTA	2015	Rp 1.038.321.916.000	Rp 140.419.495.000	Rp 897.902.421.000
		2016	Rp 1.197.796.650.000	Rp 137.842.096.000	Rp 1.059.954.554.000
		2017	Rp 1.340.842.765.000	Rp 139.684.908.000	Rp 1.201.157.857.000
		2018	Rp 1.523.517.170.000	Rp 192.299.843.000	Rp 1.331.217.327.000
		2019	Rp 1.425.983.722.000	Rp 160.587.363.000	Rp 1.265.396.359.000
11	EKAD	2015	Rp 389.691.595.500	Rp 79.594.446.891	Rp 310.097.148.609
		2016	Rp 702.508.630.708	Rp 69.110.450.442	Rp 633.398.180.266
		2017	Rp 796.767.646.172	Rp 91.524.721.725	Rp 705.242.924.447
		2018	Rp 853.267.454.400	Rp 91.381.683.504	Rp 761.885.770.896
		2019	Rp 968.234.449.565	Rp 70.337.529.585	Rp 897.896.919.980
12	GGRM	2015	Rp 63.505.413.000.000	Rp 24.045.086.000.000	Rp 39.460.327.000.000
		2016	Rp 62.951.634.000.000	Rp 21.638.565.000.000	Rp 41.313.069.000.000
		2017	Rp 66.759.930.000.000	Rp 22.611.042.000.000	Rp 44.148.888.000.000
		2018	Rp 69.097.219.000.000	Rp 22.003.567.000.000	Rp 47.093.652.000.000
		2019	Rp 78.647.274.000.000	Rp 25.258.727.000.000	Rp 53.388.547.000.000
13	ICBP	2015	Rp 26.560.624.000.000	Rp 6.002.344.000.000	Rp 20.558.280.000.000
		2016	Rp 28.901.948.000.000	Rp 6.469.785.000.000	Rp 22.432.163.000.000
		2017	Rp 31.619.514.000.000	Rp 6.827.588.000.000	Rp 24.791.926.000.000
		2018	Rp 34.367.153.000.000	Rp 7.235.398.000.000	Rp 27.131.755.000.000
		2019	Rp 38.709.314.000.000	Rp 6.556.359.000.000	Rp 32.152.955.000.000
14	IMPC	2015	Rp 1.675.232.685.157	Rp 395.268.030.783	Rp 1.279.964.654.374
		2016	Rp 2.276.031.922.082	Rp 334.534.009.282	Rp 1.941.497.912.800
		2017	Rp 2.294.677.493.483	Rp 333.004.593.743	Rp 1.961.672.899.740
		2018	Rp 2.370.198.817.803	Rp 342.328.901.816	Rp 2.027.869.915.987
		2019	Rp 2.501.132.856.219	Rp 479.079.545.266	Rp 2.022.053.310.953
15	INAI	2015	Rp 1.330.259.296.537	Rp 952.130.242.797	Rp 378.129.053.740
		2016	Rp 1.339.032.413.455	Rp 971.422.099.001	Rp 367.610.314.454

		2017	Rp 1.213.916.545.120	Rp 867.251.288.494	Rp 346.665.256.626
		2018	Rp 1.400.683.598.096	Rp 1.029.377.481.187	Rp 371.306.116.909
		2019	Rp 1.212.894.403.676	Rp 819.488.911.354	Rp 393.405.492.322
16	INDF	2015	Rp 91.831.526.000.000	Rp 25.107.538.000.000	Rp 66.723.988.000.000
		2016	Rp 82.174.515.000.000	Rp 19.219.441.000.000	Rp 62.955.074.000.000
		2017	Rp 87.939.488.000.000	Rp 21.637.763.000.000	Rp 66.301.725.000.000
		2018	Rp 96.537.796.000.000	Rp 31.204.102.000.000	Rp 65.333.694.000.000
		2019	Rp 96.198.559.000.000	Rp 24.686.862.000.000	Rp 71.511.697.000.000
17	INKP	2015	Rp 7.038.412.000.000	Rp 1.479.726.000.000	Rp 5.558.686.000.000
		2016	Rp 6.878.800.000.000	Rp 1.368.294.000.000	Rp 5.510.506.000.000
		2017	Rp 7.634.236.000.000	Rp 1.502.930.000.000	Rp 6.131.306.000.000
		2018	Rp 8.751.013.000.000	Rp 1.741.730.000.000	Rp 7.009.283.000.000
		2019	Rp 8.502.050.000.000	Rp 1.832.973.000.000	Rp 6.669.077.000.000
18	JPFA	2015	Rp 17.159.466.000.000	Rp 5.352.670.000.000	Rp 11.806.796.000.000
		2016	Rp 19.251.026.000.000	Rp 5.193.549.000.000	Rp 14.057.477.000.000
		2017	Rp 21.088.870.000.000	Rp 4.769.640.000.000	Rp 16.319.230.000.000
		2018	Rp 23.038.028.000.000	Rp 6.904.477.000.000	Rp 16.133.551.000.000
		2019	Rp 25.185.009.000.000	Rp 7.033.796.000.000	Rp 18.151.213.000.000
19	KAEF	2015	Rp 3.236.224.076.311	Rp 1.088.431.346.892	Rp 2.147.792.729.419
		2016	Rp 4.612.562.541.064	Rp 1.696.208.867.581	Rp 2.916.353.673.483
		2017	Rp 6.096.148.972.534	Rp 2.369.507.448.769	Rp 3.726.641.523.765
		2018	Rp 9.460.427.317.681	Rp 3.774.304.481.466	Rp 5.686.122.836.215
		2019	Rp 18.352.877.132.000	Rp 7.392.140.277.000	Rp 10.960.736.855.000
20	KBLM	2015	Rp 654.385.717.061	Rp 342.643.691.341	Rp 311.742.025.720
		2016	Rp 639.091.366.917	Rp 303.264.273.023	Rp 335.827.093.894
		2017	Rp 1.235.198.847.468	Rp 434.423.462.965	Rp 800.775.384.503
		2018	Rp 1.298.358.478.375	Rp 463.589.374.916	Rp 834.769.103.459
		2019	Rp 1.284.437.358.420	Rp 422.310.102.458	Rp 862.127.255.962
21	MYOR	2015	Rp 11.342.715.686.221	Rp 3.151.495.162.694	Rp 8.191.220.523.527
		2016	Rp 12.922.421.859.142	Rp 3.884.051.319.005	Rp 9.038.370.540.137
		2017	Rp 14.915.849.800.251	Rp 4.473.628.322.956	Rp 10.442.221.477.295
		2018	Rp 26.640.877.371.574	Rp 4.764.520.387.113	Rp 21.876.356.984.461
		2019	Rp 28.175.897.417.628	Rp 3.726.359.539.201	Rp 24.449.537.878.427
22	PEHA	2015	Rp 680.654.194.000	Rp 176.115.796.000	Rp 504.538.398.000
		2016	Rp 883.288.615.000	Rp 186.410.533.000	Rp 696.878.082.000
		2017	Rp 1.175.935.585.000	Rp 184.724.697.000	Rp 991.210.888.000
		2018	Rp 1.868.663.546.000	Rp 971.332.958.000	Rp 897.330.588.000
		2019	Rp 2.096.719.180.000	Rp 1.183.749.900.000	Rp 912.969.280.000
23	PICO	2015	Rp 605.788.310.444	Rp 282.149.905.688	Rp 323.638.404.756
		2016	Rp 638.566.771.462	Rp 296.005.351.843	Rp 342.561.419.619
		2017	Rp 723.062.823.330	Rp 323.802.228.719	Rp 399.260.594.611

		2018	Rp 852.932.442.584	Rp 411.184.672.224	Rp 441.747.770.360
		2019	Rp 1.127.616.056.865	Rp 677.306.521.884	Rp 450.309.534.981
24	SCCO	2015	Rp 1.780.033.300.375	Rp 826.026.927.582	Rp 954.006.372.793
		2016	Rp 2.449.935.491.586	Rp 1.195.158.412.670	Rp 1.254.777.078.916
		2017	Rp 4.014.244.589.706	Rp 1.246.236.997.513	Rp 2.768.007.592.193
		2018	Rp 4.165.196.478.857	Rp 1.211.478.289.822	Rp 2.953.718.189.035
		2019	Rp 4.400.655.628.146	Rp 1.215.211.419.437	Rp 3.185.444.208.709
25	SIDO	2015	Rp 2.919.744.000.000	Rp 184.060.000.000	Rp 2.735.684.000.000
		2016	Rp 2.987.614.000.000	Rp 215.686.000.000	Rp 2.771.928.000.000
		2017	Rp 3.158.198.000.000	Rp 208.507.000.000	Rp 2.949.691.000.000
		2018	Rp 3.337.628.000.000	Rp 368.380.000.000	Rp 2.969.248.000.000
		2019	Rp 3.536.898.000.000	Rp 416.211.000.000	Rp 3.120.687.000.000
26	SMBR	2015	Rp 3.268.667.933.000	Rp 234.693.587.000	Rp 3.033.974.346.000
		2016	Rp 4.368.876.996.000	Rp 292.237.689.000	Rp 4.076.639.307.000
		2017	Rp 5.060.337.247.000	Rp 668.827.967.000	Rp 4.391.509.280.000
		2018	Rp 5.538.079.503.000	Rp 636.408.215.000	Rp 4.901.671.288.000
		2019	Rp 5.571.270.204.000	Rp 468.526.330.000	Rp 5.102.743.874.000
27	STAR	2015	Rp 729.020.553.284	Rp 228.149.112.195	Rp 500.871.441.089
		2016	Rp 690.187.353.961	Rp 193.182.418.174	Rp 497.004.935.787
		2017	Rp 614.705.038.056	Rp 115.972.411.559	Rp 498.732.626.497
		2018	Rp 615.956.006.710	Rp 115.834.635.089	Rp 500.121.371.621
		2019	Rp 579.813.156.839	Rp 89.743.087.070	Rp 490.070.069.769
28	STTP	2015	Rp 1.919.568.037.170	Rp 554.491.047.968	Rp 1.365.076.989.202
		2016	Rp 2.336.411.494.941	Rp 556.752.312.634	Rp 1.779.659.182.307
		2017	Rp 2.342.432.443.196	Rp 358.963.437.494	Rp 1.983.469.005.702
		2018	Rp 2.631.189.810.030	Rp 676.673.564.908	Rp 1.954.516.245.122
		2019	Rp 2.881.563.083.954	Rp 408.490.550.651	Rp 2.473.072.533.303
29	TALF	2015	Rp 434.210.376.664	Rp 69.980.726.732	Rp 364.229.649.932
		2016	Rp 881.673.021.959	Rp 111.360.300.869	Rp 770.312.721.090
		2017	Rp 921.240.988.517	Rp 127.673.269.661	Rp 793.567.718.856
		2018	Rp 984.597.771.989	Rp 151.341.881.953	Rp 833.255.890.036
		2019	Rp 1.329.083.050.439	Rp 173.578.114.300	Rp 1.155.504.936.139
30	TBMS	2015	Rp 130.737.763.000	Rp 108.507.694.000	Rp 22.230.069.000
		2016	Rp 129.799.075.000	Rp 100.447.176.000	Rp 29.351.899.000
		2017	Rp 164.820.670.000	Rp 127.980.652.000	Rp 36.840.018.000
		2018	Rp 190.954.156.000	Rp 147.744.803.000	Rp 43.209.353.000
		2019	Rp 153.990.491.000	Rp 105.922.479.000	Rp 48.068.012.000
31	TCID	2015	Rp 2.082.096.848.703	Rp 222.930.621.643	Rp 1.859.166.227.060
		2016	Rp 2.185.101.038.101	Rp 223.305.151.868	Rp 1.961.795.886.233
		2017	Rp 2.361.807.189.430	Rp 259.806.845.843	Rp 2.102.000.343.587
		2018	Rp 2.445.143.511.801	Rp 231.533.842.787	Rp 2.213.609.669.014

		2019	Rp 2.551.192.620.939	Rp 255.852.750.863	Rp 2.295.339.870.076
32	TKIM	2015	Rp 2.683.873.000.000	Rp 579.075.000.000	Rp 2.104.798.000.000
		2016	Rp 2.491.282.000.000	Rp 407.056.000.000	Rp 2.084.226.000.000
		2017	Rp 2.580.875.000.000	Rp 490.398.000.000	Rp 2.090.477.000.000
		2018	Rp 2.965.136.000.000	Rp 555.059.000.000	Rp 2.410.077.000.000
		2019	Rp 3.062.331.000.000	Rp 540.366.000.000	Rp 2.521.965.000.000
33	TRST	2015	Rp 3.357.359.499.954	Rp 869.536.723.928	Rp 2.487.822.776.026
		2016	Rp 3.290.596.224.286	Rp 909.779.313.844	Rp 2.380.816.910.442
		2017	Rp 3.332.905.936.010	Rp 968.421.072.104	Rp 2.364.484.863.906
		2018	Rp 4.284.901.587.126	Rp 1.314.074.889.815	Rp 2.970.826.697.311
		2019	Rp 4.349.022.887.699	Rp 1.300.374.327.083	Rp 3.048.648.560.616
34	TSPC	2015	Rp 6.284.729.099.203	Rp 1.696.486.657.073	Rp 4.588.242.442.130
		2016	Rp 6.585.807.349.438	Rp 1.653.413.220.121	Rp 4.932.394.129.317
		2017	Rp 7.434.900.309.021	Rp 2.002.621.403.597	Rp 5.432.278.905.424
		2018	Rp 7.869.975.060.326	Rp 2.039.075.034.339	Rp 5.830.900.025.987
		2019	Rp 8.372.769.580.743	Rp 1.953.608.306.055	Rp 6.419.161.274.688
35	ULTJ	2015	Rp 3.539.995.910.248	Rp 561.628.179.393	Rp 2.978.367.730.855
		2016	Rp 4.239.199.641.365	Rp 593.525.591.694	Rp 3.645.674.049.671
		2017	Rp 5.175.896.000.000	Rp 820.625.000.000	Rp 4.355.271.000.000
		2018	Rp 5.555.871.000.000	Rp 635.161.000.000	Rp 4.920.710.000.000
		2019	Rp 6.608.422.000.000	Rp 836.314.000.000	Rp 5.772.108.000.000
36	UNVR	2015	Rp 15.729.945.000.000	Rp 10.127.542.000.000	Rp 5.602.403.000.000
		2016	Rp 16.745.695.000.000	Rp 10.878.074.000.000	Rp 5.867.621.000.000
		2017	Rp 18.906.413.000.000	Rp 12.532.304.000.000	Rp 6.374.109.000.000
		2018	Rp 19.522.970.000.000	Rp 11.134.786.000.000	Rp 8.388.184.000.000
		2019	Rp 20.649.371.000.000	Rp 13.065.308.000.000	Rp 7.584.063.000.000
37	WIIM	2015	Rp 1.342.700.045.391	Rp 341.705.551.602	Rp 1.000.994.493.789
		2016	Rp 1.353.634.132.275	Rp 293.711.761.060	Rp 1.059.922.371.215
		2017	Rp 1.225.712.093.041	Rp 160.790.695.868	Rp 1.064.921.397.173
		2018	Rp 1.255.573.914.558	Rp 150.202.377.711	Rp 1.105.371.536.847
		2019	Rp 1.299.521.608.556	Rp 157.443.942.631	Rp 1.142.077.665.925
38	WTON	2015	Rp 4.456.097.502.805	Rp 1.793.464.704.364	Rp 2.662.632.798.441
		2016	Rp 4.662.319.785.319	Rp 1.863.793.637.442	Rp 2.798.526.147.877
		2017	Rp 7.067.976.095.043	Rp 4.216.314.368.712	Rp 2.851.661.726.331
		2018	Rp 8.881.778.299.672	Rp 5.248.086.459.534	Rp 3.633.691.840.138
		2019	Rp 10.337.895.087.207	Rp 6.195.054.960.778	Rp 4.142.840.126.429

Lampiran 8

Data Perhitungan Tingkat Modal dari Liabilitas

$$D = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas + Ekuitas}} \times 100\%$$

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Liabilitas + Ekuitas	D
1	AMIN	2015	Rp 62.129.382.330	Rp 152.319.404.731	0,40789
		2016	Rp 71.412.193.880	Rp 198.974.581.573	0,3589
		2017	Rp 101.086.129.009	Rp 252.452.307.121	0,40042
		2018	Rp 178.767.779.764	Rp 360.906.218.575	0,49533
		2019	Rp 197.498.325.699	Rp 404.722.056.954	0,48799
2	ASII	2015	Rp 118.902.000.000	Rp 245.435.000.000	0,48445
		2016	Rp 121.949.000.000	Rp 261.855.000.000	0,46571
		2017	Rp 139.317.000.000	Rp 295.646.000.000	0,47123
		2018	Rp 170.348.000.000	Rp 344.711.000.000	0,49418
		2019	Rp 165.195.000.000	Rp 351.958.000.000	0,46936
3	AUTO	2015	Rp 4.195.684.000.000	Rp 14.339.110.000.000	0,2926
		2016	Rp 4.075.716.000.000	Rp 14.612.274.000.000	0,27892
		2017	Rp 4.003.233.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,27118
		2018	Rp 4.626.013.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,29113
		2019	Rp 4.365.175.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,27256
4	BIMA	2015	Rp 301.570.909.687	Rp 503.583.424.614	0,59885
		2016	Rp 189.216.746.183	Rp 286.392.217.805	0,66069
		2017	Rp 173.964.702.574	Rp 258.602.076.295	0,67271
		2018	Rp 179.038.284.760	Rp 259.885.928.681	0,68891
		2019	Rp 182.048.878.564	Rp 246.536.771.775	0,73842
5	BOLT	2015	Rp 158.088.154.192	Rp 918.617.353.270	0,17209
		2016	Rp 244.440.880.699	Rp 1.206.089.567.283	0,20267
		2017	Rp 468.122.101.794	Rp 1.188.798.795.362	0,39378
		2018	Rp 574.341.524.938	Rp 1.312.376.999.120	0,43763
		2019	Rp 504.884.505.918	Rp 1.265.912.330.625	0,39883
6	BUDI	2015	Rp 2.160.702.000.000	Rp 3.265.953.000.000	0,66158
		2016	Rp 1.766.825.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,60264
		2017	Rp 1.744.756.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,59356
		2018	Rp 2.166.496.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,63852
		2019	Rp 1.714.449.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,57153

7	CEKA	2015	Rp 845.932.695.663	Rp 1.485.826.210.015	0,56933
		2016	Rp 538.044.038.690	Rp 1.425.964.152.418	0,37732
		2017	Rp 489.592.257.434	Rp 1.392.636.444.501	0,35156
		2018	Rp 192.308.466.864	Rp 1.168.956.042.706	0,16451
		2019	Rp 261.784.845.240	Rp 1.393.079.542.074	0,18792
8	CINT	2015	Rp 67.734.182.851	Rp 382.807.494.765	0,17694
		2016	Rp 72.906.787.680	Rp 399.336.626.636	0,18257
		2017	Rp 94.304.081.659	Rp 476.577.841.605	0,19788
		2018	Rp 102.703.457.308	Rp 491.382.035.136	0,20901
		2019	Rp 131.822.380.207	Rp 521.493.784.876	0,25278
9	CPIN	2015	Rp 12.129.993.000.000	Rp 24.916.656.000.000	0,48682
		2016	Rp 10.047.751.000.000	Rp 24.204.994.000.000	0,41511
		2017	Rp 8.819.768.000.000	Rp 24.522.593.000.000	0,35966
		2018	Rp 8.253.944.000.000	Rp 22.411.187.000.000	0,3683
		2019	Rp 8.281.441.000.000	Rp 29.353.041.000.000	0,28213
10	DLTA	2015	Rp 188.700.435.000	Rp 1.038.321.916.000	0,18174
		2016	Rp 185.422.642.000	Rp 1.197.796.650.000	0,1548
		2017	Rp 196.197.372.000	Rp 1.340.842.765.000	0,14632
		2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.523.517.170.000	0,15711
		2019	Rp 212.420.390.000	Rp 1.425.983.722.000	0,14896
11	EKAD	2015	Rp 97.730.178.889	Rp 389.691.595.500	0,25079
		2016	Rp 110.503.822.983	Rp 702.508.630.708	0,1573
		2017	Rp 133.949.920.707	Rp 796.767.646.172	0,16812
		2018	Rp 128.684.953.153	Rp 853.267.454.400	0,15081
		2019	Rp 115.690.798.743	Rp 968.234.449.565	0,11949
12	GGRM	2015	Rp 25.497.504.000.000	Rp 63.505.413.000.000	0,4015
		2016	Rp 23.387.406.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,37151
		2017	Rp 24.572.266.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,36807
		2018	Rp 23.963.934.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,34681
		2019	Rp 27.716.516.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,35242
13	ICBP	2015	Rp 10.173.713.000.000	Rp 26.560.624.000.000	0,38304
		2016	Rp 10.401.125.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,35988
		2017	Rp 11.295.184.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,35722
		2018	Rp 11.660.003.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,33928
		2019	Rp 12.038.210.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,31099
14	IMPC	2015	Rp 578.352.730.206	Rp 1.675.232.685.157	0,34524
		2016	Rp 1.050.386.739.011	Rp 2.276.031.922.082	0,4615
		2017	Rp 1.005.656.523.820	Rp 2.294.677.493.483	0,43826
		2018	Rp 997.975.486.781	Rp 2.370.198.817.803	0,42105
		2019	Rp 1.092.845.023.431	Rp 2.501.132.856.219	0,43694
15	INAI	2015	Rp 1.090.438.393.880	Rp 1.330.259.296.537	0,81972

		2016	Rp 1.081.015.810.782	Rp 1.339.032.413.455	0,80731
		2017	Rp 936.511.874.370	Rp 1.213.916.545.120	0,77148
		2018	Rp 1.096.799.666.849	Rp 1.400.683.598.096	0,78305
		2019	Rp 893.625.998.063	Rp 1.212.894.403.676	0,73677
16	INDF	2015	Rp 48.709.933.000.000	Rp 91.831.526.000.000	0,53043
		2016	Rp 38.233.092.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,46527
		2017	Rp 41.182.764.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,46831
		2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,48293
		2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,43656
17	INKP	2015	Rp 4.415.317.000.000	Rp 7.038.412.000.000	0,62732
		2016	Rp 4.059.414.000.000	Rp 6.878.800.000.000	0,59013
		2017	Rp 4.416.589.000.000	Rp 7.634.236.000.000	0,57852
		2018	Rp 4.979.481.000.000	Rp 8.751.013.000.000	0,56902
		2019	Rp 4.496.373.000.000	Rp 8.502.050.000.000	0,52886
18	JPFA	2015	Rp 11.049.774.000.000	Rp 17.159.466.000.000	0,64395
		2016	Rp 9.878.062.000.000	Rp 19.251.026.000.000	0,51312
		2017	Rp 11.293.242.000.000	Rp 21.088.870.000.000	0,53551
		2018	Rp 12.823.219.000.000	Rp 23.038.028.000.000	0,55661
		2019	Rp 13.736.841.000.000	Rp 25.185.009.000.000	0,54544
19	KAEF	2015	Rp 1.374.127.253.841	Rp 3.236.224.076.311	0,42461
		2016	Rp 2.341.155.131.870	Rp 4.612.562.541.064	0,50756
		2017	Rp 3.523.628.217.406	Rp 6.096.148.972.534	0,57801
		2018	Rp 6.103.967.587.830	Rp 9.460.427.317.681	0,64521
		2019	Rp 10.939.950.304.000	Rp 18.352.877.132.000	0,59609
20	KBLM	2015	Rp 357.910.337.055	Rp 654.385.717.061	0,54694
		2016	Rp 318.436.089.653	Rp 639.091.366.917	0,49826
		2017	Rp 443.770.270.269	Rp 1.235.198.847.468	0,35927
		2018	Rp 476.887.194.322	Rp 1.298.358.478.375	0,3673
		2019	Rp 436.010.329.994	Rp 1.284.437.358.420	0,33946
21	MYOR	2015	Rp 6.148.255.759.034	Rp 11.342.715.686.221	0,54204
		2016	Rp 6.657.165.872.077	Rp 12.922.421.859.142	0,51516
		2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 14.915.849.800.251	0,50694
		2018	Rp 9.049.171.944.940	Rp 26.640.877.371.574	0,33967
		2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 28.175.897.417.628	0,32432
22	PEHA	2015	Rp 230.934.097.000	Rp 680.654.194.000	0,33928
		2016	Rp 261.208.271.000	Rp 883.288.615.000	0,29572
		2017	Rp 474.545.233.000	Rp 1.175.935.585.000	0,40355
		2018	Rp 1.078.865.209.000	Rp 1.868.663.546.000	0,57735
		2019	Rp 1.275.109.831.000	Rp 2.096.719.180.000	0,60815
23	PICO	2015	Rp 358.697.326.131	Rp 605.788.310.444	0,59212
		2016	Rp 372.723.887.214	Rp 638.566.771.462	0,58369

		2017	Rp 440.013.937.282	Rp 723.062.823.330	0,60854
		2018	Rp 553.371.264.956	Rp 852.932.442.584	0,64879
		2019	Rp 825.976.596.232	Rp 1.127.616.056.865	0,7325
24	SCCO	2015	Rp 857.680.796.553	Rp 1.780.033.300.375	0,48183
		2016	Rp 1.229.514.818.362	Rp 2.449.935.491.586	0,50186
		2017	Rp 1.286.017.105.712	Rp 4.014.244.589.706	0,32036
		2018	Rp 1.254.447.340.790	Rp 4.165.196.478.857	0,30117
		2019	Rp 1.259.634.682.555	Rp 4.400.655.628.146	0,28624
25	SIDO	2015	Rp 321.430.000.000	Rp 2.919.744.000.000	0,11009
		2016	Rp 229.729.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,07689
		2017	Rp 262.333.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,08306
		2018	Rp 435.014.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,13034
		2019	Rp 472.191.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,1335
26	SMBR	2015	Rp 319.315.349.000	Rp 3.268.667.933.000	0,09769
		2016	Rp 1.248.119.294.000	Rp 4.368.876.996.000	0,28568
		2017	Rp 1.647.477.388.000	Rp 5.060.337.247.000	0,32557
		2018	Rp 2.064.408.447.000	Rp 5.538.079.503.000	0,37277
		2019	Rp 2.088.977.112.000	Rp 5.571.270.204.000	0,37496
27	STAR	2015	Rp 239.344.544.398	Rp 729.020.553.284	0,32831
		2016	Rp 200.161.402.637	Rp 690.187.353.961	0,29001
		2017	Rp 124.422.750.504	Rp 614.705.038.056	0,20241
		2018	Rp 124.601.429.706	Rp 615.956.006.710	0,20229
		2019	Rp 89.794.451.847	Rp 579.813.156.839	0,15487
28	STTP	2015	Rp 910.758.598.913	Rp 1.919.568.037.170	0,47446
		2016	Rp 1.167.899.357.271	Rp 2.336.411.494.941	0,49987
		2017	Rp 957.660.374.836	Rp 2.342.432.443.196	0,40883
		2018	Rp 984.801.863.078	Rp 2.631.189.810.030	0,37428
		2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.881.563.083.954	0,25457
29	TALF	2015	Rp 84.008.353.472	Rp 434.210.376.664	0,19347
		2016	Rp 129.777.537.129	Rp 881.673.021.959	0,14719
		2017	Rp 155.076.156.734	Rp 921.240.988.517	0,16833
		2018	Rp 176.218.785.183	Rp 984.597.771.989	0,17898
		2019	Rp 320.791.791.518	Rp 1.329.083.050.439	0,24136
30	TBMS	2015	Rp 109.030.696.000	Rp 130.737.763.000	0,83396
		2016	Rp 100.865.003.000	Rp 129.799.075.000	0,77709
		2017	Rp 128.302.927.000	Rp 164.820.670.000	0,77844
		2018	Rp 148.058.972.000	Rp 190.954.156.000	0,77536
		2019	Rp 106.119.339.000	Rp 153.990.491.000	0,68913
31	TCID	2015	Rp 367.225.370.670	Rp 2.082.096.848.703	0,17637
		2016	Rp 401.942.530.776	Rp 2.185.101.038.101	0,18395
		2017	Rp 503.480.853.006	Rp 2.361.807.189.430	0,21318

		2018	Rp 472.680.346.662	Rp 2.445.143.511.801	0,19331
		2019	Rp 532.048.803.777	Rp 2.551.192.620.939	0,20855
32	TKIM	2015	Rp 1.727.754.000.000	Rp 2.683.873.000.000	0,64375
		2016	Rp 1.554.204.000.000	Rp 2.491.282.000.000	0,62386
		2017	Rp 1.584.135.000.000	Rp 2.580.875.000.000	0,6138
		2018	Rp 1.729.951.000.000	Rp 2.965.136.000.000	0,58343
		2019	Rp 1.677.008.000.000	Rp 3.062.331.000.000	0,54762
33	TRST	2015	Rp 1.400.438.809.900	Rp 3.357.359.499.954	0,41713
		2016	Rp 1.358.241.040.272	Rp 3.290.596.224.286	0,41276
		2017	Rp 1.357.336.438.524	Rp 3.332.905.936.010	0,40725
		2018	Rp 2.047.516.971.004	Rp 4.284.901.587.126	0,47784
		2019	Rp 2.174.561.951.424	Rp 4.349.022.887.699	0,50001
34	TSPC	2015	Rp 1.947.588.124.083	Rp 6.284.729.099.203	0,30989
		2016	Rp 1.950.534.206.746	Rp 6.585.807.349.438	0,29617
		2017	Rp 2.352.891.899.876	Rp 7.434.900.309.021	0,31647
		2018	Rp 2.437.126.989.832	Rp 7.869.975.060.326	0,30967
		2019	Rp 2.581.733.610.850	Rp 8.372.769.580.743	0,30835
35	ULTJ	2015	Rp 742.490.216.326	Rp 3.539.995.910.248	0,20974
		2016	Rp 749.966.146.582	Rp 4.239.199.641.365	0,17691
		2017	Rp 978.185.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,18899
		2018	Rp 780.915.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,14056
		2019	Rp 953.283.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,14425
36	UNVR	2015	Rp 10.902.585.000.000	Rp 15.729.945.000.000	0,69311
		2016	Rp 12.041.437.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,71908
		2017	Rp 13.733.025.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,72637
		2018	Rp 11.944.837.000.000	Rp 19.522.970.000.000	0,61184
		2019	Rp 15.367.509.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,74421
37	WIIM	2015	Rp 398.991.064.485	Rp 1.342.700.045.391	0,29716
		2016	Rp 362.540.740.471	Rp 1.353.634.132.275	0,26783
		2017	Rp 247.620.731.930	Rp 1.225.712.093.041	0,20202
		2018	Rp 250.337.111.893	Rp 1.255.573.914.558	0,19938
		2019	Rp 266.351.031.079	Rp 1.299.521.608.556	0,20496
38	WTON	2015	Rp 2.192.672.341.480	Rp 4.456.097.502.805	0,49206
		2016	Rp 2.171.844.871.665	Rp 4.662.319.785.319	0,46583
		2017	Rp 4.320.040.760.958	Rp 7.067.976.095.043	0,61121
		2018	Rp 5.744.966.289.467	Rp 8.881.778.299.672	0,64683
		2019	Rp 6.829.449.147.200	Rp 10.337.895.087.207	0,66062

Lampiran 9

Data Perhitungan *Cost Of Debt* (Rd)

$$Rd = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Liabilitas}} \times 100\%$$

No	Kode	Tahun	Biaya Bunga	Total Liabilitas	Rd
	Perusahaan				
1	AMIN	2015	Rp 5.235.556.341	Rp 62.129.382.330	0,08427
		2016	Rp 6.399.044.981	Rp 71.412.193.880	0,08961
		2017	Rp 5.697.547.902	Rp 101.086.129.009	0,05636
		2018	Rp 7.702.987.777	Rp 178.767.779.764	0,04309
		2019	Rp 14.278.900.209	Rp 197.498.325.699	0,0723
2	ASII	2015	Rp 1.370.000.000	Rp 118.902.000.000	0,01152
		2016	Rp 1.745.000.000	Rp 121.949.000.000	0,01431
		2017	Rp 2.042.000.000	Rp 139.317.000.000	0,01466
		2018	Rp 3.105.000.000	Rp 170.348.000.000	0,01823
		2019	Rp 4.382.000.000	Rp 165.195.000.000	0,02653
3	AUTO	2015	Rp 173.063.000.000	Rp 4.195.684.000.000	0,04125
		2016	Rp 124.222.000.000	Rp 4.075.716.000.000	0,03048
		2017	Rp 76.449.000.000	Rp 4.003.233.000.000	0,0191
		2018	Rp 56.985.000.000	Rp 4.626.013.000.000	0,01232
		2019	Rp 83.117.000.000	Rp 4.365.175.000.000	0,01904
4	BIMA	2015	Rp 25.936.740.658	Rp 301.570.909.687	0,08601
		2016	Rp 6.439.187.229	Rp 189.216.746.183	0,03403
		2017	Rp 6.827.940.640	Rp 173.964.702.574	0,03925
		2018	Rp 13.920.936.116	Rp 179.038.284.760	0,07775
		2019	Rp 7.586.063.186	Rp 182.048.878.564	0,04167
5	BOLT	2015	Rp 7.918.664.554	Rp 158.088.154.192	0,05009
		2016	Rp 13.234.535.362	Rp 244.440.880.699	0,05414
		2017	Rp 25.098.279.325	Rp 468.122.101.794	0,05361
		2018	Rp 31.533.959.147	Rp 574.341.524.938	0,0549
		2019	Rp 32.572.743.862	Rp 504.884.505.918	0,06452
6	BUDI	2015	Rp 108.735.000.000	Rp 2.160.702.000.000	0,05032
		2016	Rp 118.829.000.000	Rp 1.766.825.000.000	0,06726
		2017	Rp 115.845.000.000	Rp 1.744.756.000.000	0,0664

		2018	Rp 138.096.000.000	Rp 2.166.496.000.000	0,06374
		2019	Rp 146.115.000.000	Rp 1.714.449.000.000	0,08523
7	CEKA	2015	Rp 34.959.573.378	Rp 845.932.695.663	0,04133
		2016	Rp 38.637.097.859	Rp 538.044.038.690	0,07181
		2017	Rp 17.972.677.646	Rp 489.592.257.434	0,03671
		2018	Rp 13.513.481.927	Rp 192.308.466.864	0,07027
		2019	Rp 508.479.558	Rp 261.784.845.240	0,00194
8	CINT	2015	Rp 2.103.010.083	Rp 67.734.182.851	0,03105
		2016	Rp 1.623.026.877	Rp 72.906.787.680	0,02226
		2017	Rp 2.076.848.901	Rp 94.304.081.659	0,02202
		2018	Rp 3.331.144.467	Rp 102.703.457.308	0,03243
		2019	Rp 4.618.458.062	Rp 131.822.380.207	0,03504
9	CPIN	2015	Rp 642.227.000.000	Rp 12.129.993.000.000	0,05295
		2016	Rp 647.186.000.000	Rp 10.047.751.000.000	0,06441
		2017	Rp 496.087.000.000	Rp 8.819.768.000.000	0,05625
		2018	Rp 989.967.000.000	Rp 8.253.944.000.000	0,11994
		2019	Rp 828.776.000.000	Rp 8.281.441.000.000	0,10008
10	DLTA	2015	Rp 23.318.088.000	Rp 188.700.435.000	0,12357
		2016	Rp 26.951.905.000	Rp 185.422.642.000	0,14535
		2017	Rp 32.823.821.000	Rp 196.197.372.000	0,1673
		2018	Rp 38.582.346.000	Rp 239.353.356.000	0,16119
		2019	Rp 48.237.483.000	Rp 212.420.390.000	0,22708
11	EKAD	2015	Rp 5.162.159.128	Rp 97.730.178.889	0,05282
		2016	Rp 3.069.890.000	Rp 110.503.822.983	0,02778
		2017	Rp 3.109.860.211	Rp 133.949.920.707	0,02322
		2018	Rp 2.915.405.215	Rp 128.684.953.153	0,02266
		2019	Rp 2.514.450.960	Rp 115.690.798.743	0,02173
12	GGRM	2015	Rp 1.429.592.000.000	Rp 25.497.504.000.000	0,05607
		2016	Rp 1.190.902.000.000	Rp 23.387.406.000.000	0,05092
		2017	Rp 800.741.000.000	Rp 24.572.266.000.000	0,03259
		2018	Rp 677.562.000.000	Rp 23.963.934.000.000	0,02827
		2019	Rp 585.354.000.000	Rp 27.716.516.000.000	0,02112
13	ICBP	2015	Rp 314.025.000.000	Rp 10.173.713.000.000	0,03087
		2016	Rp 178.970.000.000	Rp 10.401.125.000.000	0,01721
		2017	Rp 153.935.000.000	Rp 11.295.184.000.000	0,01363
		2018	Rp 225.568.000.000	Rp 11.660.003.000.000	0,01935
		2019	Rp 161.444.000.000	Rp 12.038.210.000.000	0,01341
14	IMPC	2015	Rp 42.539.158.732	Rp 578.352.730.206	0,07355
		2016	Rp 45.072.396.716	Rp 1.050.386.739.011	0,04291
		2017	Rp 76.450.811.216	Rp 1.005.656.523.820	0,07602
		2018	Rp 72.272.544.025	Rp 997.975.486.781	0,07242

		2019	Rp 70.965.395.209	Rp 1.092.845.023.431	0,06494
15	INAI	2015	Rp 44.700.589.872	Rp 1.090.438.393.880	0,04099
		2016	Rp 31.134.758.228	Rp 1.081.015.810.782	0,0288
		2017	Rp 34.814.141.308	Rp 936.511.874.370	0,03717
		2018	Rp 35.984.734.015	Rp 1.096.799.666.849	0,03281
		2019	Rp 37.962.767.734	Rp 893.625.998.063	0,04248
16	INDF	2015	Rp 2.665.675.000.000	Rp 48.709.933.000.000	0,05473
		2016	Rp 1.574.152.000.000	Rp 38.233.092.000.000	0,04117
		2017	Rp 1.486.027.000.000	Rp 41.182.764.000.000	0,03608
		2018	Rp 2.022.215.000.000	Rp 46.620.996.000.000	0,04338
		2019	Rp 1.727.018.000.000	Rp 41.996.071.000.000	0,04112
17	INKP	2015	Rp 108.466.000.000	Rp 4.415.317.000.000	0,02457
		2016	Rp 117.241.000.000	Rp 4.059.414.000.000	0,02888
		2017	Rp 123.680.000.000	Rp 4.416.589.000.000	0,028
		2018	Rp 176.983.000.000	Rp 4.979.481.000.000	0,03554
		2019	Rp 190.292.000.000	Rp 4.496.373.000.000	0,04232
18	JPFA	2015	Rp 681.060.000.000	Rp 11.049.774.000.000	0,06164
		2016	Rp 510.465.000.000	Rp 9.878.062.000.000	0,05168
		2017	Rp 568.980.000.000	Rp 11.293.242.000.000	0,05038
		2018	Rp 793.467.000.000	Rp 12.823.219.000.000	0,06188
		2019	Rp 745.831.000.000	Rp 13.736.841.000.000	0,05429
19	KAEF	2015	Rp 36.142.085.430	Rp 1.374.127.253.841	0,0263
		2016	Rp 59.798.179.173	Rp 2.341.155.131.870	0,02554
		2017	Rp 85.951.608.979	Rp 3.523.628.217.406	0,02439
		2018	Rp 187.291.030.608	Rp 6.103.967.587.830	0,03068
		2019	Rp 497.969.909.000	Rp 10.939.950.304.000	0,04552
20	KBLM	2015	Rp 15.815.522.439	Rp 357.910.337.055	0,04419
		2016	Rp 11.104.740.194	Rp 318.436.089.653	0,03487
		2017	Rp 4.531.693.797	Rp 443.770.270.269	0,01021
		2018	Rp 2.959.579.091	Rp 476.887.194.322	0,00621
		2019	Rp 9.144.450.000	Rp 436.010.329.994	0,02097
21	MYOR	2015	Rp 378.651.540.837	Rp 6.148.255.759.034	0,06159
		2016	Rp 356.714.077.463	Rp 6.657.165.872.077	0,05358
		2017	Rp 386.922.167.017	Rp 7.561.503.434.179	0,05117
		2018	Rp 492.638.756.739	Rp 9.049.171.944.940	0,05444
		2019	Rp 355.074.879.758	Rp 9.137.978.611.155	0,03886
22	PEHA	2015	Rp 16.470.955.000	Rp 230.934.097.000	0,07132
		2016	Rp 21.415.949.000	Rp 261.208.271.000	0,08199
		2017	Rp 16.967.661.000	Rp 474.545.233.000	0,03576
		2018	Rp 39.928.722.000	Rp 1.078.865.209.000	0,03701
		2019	Rp 62.602.029.000	Rp 1.275.109.831.000	0,0491

23	PICO	2015	Rp 43.951.173.501	Rp 358.697.326.131	0,12253
		2016	Rp 41.086.826.385	Rp 372.723.887.214	0,11023
		2017	Rp 47.194.772.369	Rp 440.013.937.282	0,10726
		2018	Rp 51.609.655.384	Rp 553.371.264.956	0,09326
		2019	Rp 52.496.517.707	Rp 825.976.596.232	0,06356
24	SCCO	2015	Rp 43.021.086.172	Rp 857.680.796.553	0,05016
		2016	Rp 30.367.887.708	Rp 1.229.514.818.362	0,0247
		2017	Rp 25.707.370.754	Rp 1.286.017.105.712	0,01999
		2018	Rp 32.462.744.226	Rp 1.254.447.340.790	0,02588
		2019	Rp 55.278.498.070	Rp 1.259.634.682.555	0,04388
25	SIDO	2015	Rp 51.000.000	Rp 321.430.000.000	0,00016
		2016	Rp 140.000.000	Rp 229.729.000.000	0,00061
		2017	Rp 588.000.000	Rp 262.333.000.000	0,00224
		2018	Rp 141.000.000	Rp 435.014.000.000	0,00032
		2019	Rp 154.000.000	Rp 472.191.000.000	0,00033
26	SMBR	2015	Rp 150.924.000	Rp 319.315.349.000	0,00047
		2016	Rp 7.118.603.000	Rp 1.248.119.294.000	0,0057
		2017	Rp 745.573.000	Rp 1.647.477.388.000	0,00045
		2018	Rp 118.647.849.000	Rp 2.064.408.447.000	0,05747
		2019	Rp 157.609.005.000	Rp 2.088.977.112.000	0,07545
27	STAR	2015	Rp 28.147.086.186	Rp 239.344.544.398	0,1176
		2016	Rp 22.964.795.252	Rp 200.161.402.637	0,11473
		2017	Rp 16.216.272.397	Rp 124.422.750.504	0,13033
		2018	Rp 17.234.542.405	Rp 124.601.429.706	0,13832
		2019	Rp 244.476.576	Rp 89.794.451.847	0,00272
28	STTP	2015	Rp 69.213.223.651	Rp 910.758.598.913	0,076
		2016	Rp 86.645.961.692	Rp 1.167.899.357.271	0,07419
		2017	Rp 71.977.480.135	Rp 957.660.374.836	0,07516
		2018	Rp 54.067.624.513	Rp 984.801.863.078	0,0549
		2019	Rp 30.727.064.628	Rp 733.556.075.974	0,04189
29	TALF	2015	Rp 563.020.833	Rp 84.008.353.472	0,0067
		2016	Rp 228.472.221	Rp 129.777.537.129	0,00176
		2017	Rp 2.602.381.961	Rp 155.076.156.734	0,01678
		2018	Rp 2.408.083.330	Rp 176.218.785.183	0,01367
		2019	Rp 8.547.850.071	Rp 320.791.791.518	0,02665
30	TBMS	2015	Rp 2.280.055.000	Rp 109.030.696.000	0,02091
		2016	Rp 4.277.888.000	Rp 100.865.003.000	0,04241
		2017	Rp 4.202.293.000	Rp 128.302.927.000	0,03275
		2018	Rp 3.885.562.000	Rp 148.058.972.000	0,02624
		2019	Rp 7.876.293.000	Rp 106.119.339.000	0,07422
31	TCID	2015	Rp 46.967.111	Rp 367.225.370.670	0,00013

		2016	Rp 260.261.730	Rp 401.942.530.776	0,00065
		2017	Rp 16.775.681.888	Rp 503.480.853.006	0,03332
		2018	Rp 21.065.143.694	Rp 472.680.346.662	0,04457
		2019	Rp 12.636.033.410	Rp 532.048.803.777	0,02375
32	TKIM	2015	Rp 40.186.000.000	Rp 1.727.754.000.000	0,02326
		2016	Rp 37.252.000.000	Rp 1.554.204.000.000	0,02397
		2017	Rp 37.615.000.000	Rp 1.584.135.000.000	0,02374
		2018	Rp 51.697.000.000	Rp 1.729.951.000.000	0,02988
		2019	Rp 55.550.000.000	Rp 1.677.008.000.000	0,03312
33	TRST	2015	Rp 37.741.951.560	Rp 1.400.438.809.900	0,02695
		2016	Rp 36.318.980.551	Rp 1.358.241.040.272	0,02674
		2017	Rp 27.530.334.207	Rp 1.357.336.438.524	0,02028
		2018	Rp 43.820.419.503	Rp 2.047.516.971.004	0,0214
		2019	Rp 50.253.001.772	Rp 2.174.561.951.424	0,02311
34	TSPC	2015	Rp 6.253.916.286	Rp 1.947.588.124.083	0,00321
		2016	Rp 8.026.998.259	Rp 1.950.534.206.746	0,00412
		2017	Rp 23.761.732.536	Rp 2.352.891.899.876	0,0101
		2018	Rp 29.207.817.043	Rp 2.437.126.989.832	0,01198
		2019	Rp 48.181.736.807	Rp 2.581.733.610.850	0,01866
35	ULTJ	2015	Rp 2.314.561.134	Rp 742.490.216.326	0,00312
		2016	Rp 2.057.013.064	Rp 749.966.146.582	0,00274
		2017	Rp 1.497.000.000	Rp 978.185.000.000	0,00153
		2018	Rp 2.107.000.000	Rp 780.915.000.000	0,0027
		2019	Rp 1.661.000.000	Rp 953.283.000.000	0,00174
36	UNVR	2015	Rp 120.527.000.000	Rp 10.902.585.000.000	0,01105
		2016	Rp 143.244.000.000	Rp 12.041.437.000.000	0,0119
		2017	Rp 127.682.000.000	Rp 13.733.025.000.000	0,0093
		2018	Rp 108.642.000.000	Rp 11.944.837.000.000	0,0091
		2019	Rp 230.230.000.000	Rp 15.367.509.000.000	0,01498
37	WIIM	2015	Rp 18.700.322.445	Rp 398.991.064.485	0,04687
		2016	Rp 12.260.592.973	Rp 362.540.740.471	0,03382
		2017	Rp 6.188.792.476	Rp 247.620.731.930	0,02499
		2018	Rp 1.191.546.500	Rp 250.337.111.893	0,00476
		2019	Rp 5.911.547.291	Rp 266.351.031.079	0,02219
38	WTON	2015	Rp 62.961.848.066	Rp 2.192.672.341.480	0,02871
		2016	Rp 56.504.143.558	Rp 2.171.844.871.665	0,02602
		2017	Rp 88.526.521.259	Rp 4.320.040.760.958	0,02049
		2018	Rp 94.839.584.808	Rp 5.744.966.289.467	0,01651
		2019	Rp 146.014.430.427	Rp 6.829.449.147.200	0,02138

Lampiran 10

Data Perhitungan Pajak

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Sebelum Pajak	Tax
1	AMIN	2015	Rp 3.304.939.695	Rp 12.190.207.254	0,27111
		2016	Rp 6.571.178.105	Rp 25.339.603.773	0,25932
		2017	Rp 11.033.307.424	Rp 43.285.170.463	0,2549
		2018	Rp 12.201.358.340	Rp 51.284.231.355	0,23792
		2019	Rp 12.304.381.370	Rp 44.656.540.624	0,27553
2	ASII	2015	Rp 4.017.000.000	Rp 19.630.000.000	0,20464
		2016	Rp 3.951.000.000	Rp 22.253.000.000	0,17755
		2017	Rp 6.031.000.000	Rp 29.196.000.000	0,20657
		2018	Rp 7.623.000.000	Rp 34.995.000.000	0,21783
		2019	Rp 7.433.000.000	Rp 34.054.000.000	0,21827
3	AUTO	2015	Rp 110.895.000.000	Rp 433.596.000.000	0,25576
		2016	Rp 165.486.000.000	Rp 648.907.000.000	0,25502
		2017	Rp 164.155.000.000	Rp 711.936.000.000	0,23058
		2018	Rp 180.762.000.000	Rp 861.563.000.000	0,20981
		2019	Rp 266.349.000.000	Rp 1.119.858.000.000	0,23784
4	BIMA	2015	Rp 622.867.075	Rp 771.373.985	0,80748
		2016	Rp 3.415.182.310	Rp 10.901.810.252	0,31327
		2017	Rp 12.459.076.448	Rp 29.869.197.190	0,41712
		2018	Rp 829.399.250	Rp 3.179.255.211	0,26088
		2019	Rp 1.004.294.129	Rp 4.052.895.029	0,2478
5	BOLT	2015	Rp 35.250.725.087	Rp 132.931.035.859	0,26518
		2016	Rp 42.077.964.813	Rp 159.541.042.737	0,26374
		2017	Rp 34.699.400.993	Rp 131.970.355.069	0,26293
		2018	Rp 27.102.667.897	Rp 102.840.767.511	0,26354
		2019	Rp 17.771.228.372	Rp 69.263.833.897	0,25657
6	BUDI	2015	Rp 31.053.000.000	Rp 52.125.000.000	0,59574
		2016	Rp 14.208.000.000	Rp 52.832.000.000	0,26893
		2017	Rp 15.325.000.000	Rp 61.016.000.000	0,25116

		2018	Rp 21.314.000.000	Rp 71.781.000.000	0,29693
		2019	Rp 19.884.000.000	Rp 83.905.000.000	0,23698
7	CEKA	2015	Rp 35.721.906.910	Rp 142.271.353.890	0,25108
		2016	Rp 36.130.823.829	Rp 285.827.837.455	0,12641
		2017	Rp 35.775.052.527	Rp 143.195.939.366	0,24983
		2018	Rp 30.745.155.584	Rp 123.394.812.359	0,24916
		2019	Rp 69.673.049.453	Rp 285.132.249.695	0,24435
8	CINT	2015	Rp 11.284.522.975	Rp 40.762.330.489	0,27684
		2016	Rp 7.553.603.434	Rp 28.172.913.292	0,26812
		2017	Rp 8.670.611.306	Rp 38.318.872.398	0,22628
		2018	Rp 8.535.926.795	Rp 22.090.078.956	0,38641
		2019	Rp 6.675.284.777	Rp 13.896.350.693	0,48036
9	CPIN	2015	Rp 449.030.000.000	Rp 2.185.208.000.000	0,20549
		2016	Rp 1.731.848.000.000	Rp 3.983.661.000.000	0,43474
		2017	Rp 758.918.000.000	Rp 3.255.705.000.000	0,2331
		2018	Rp 1.355.866.000.000	Rp 5.907.351.000.000	0,22952
		2019	Rp 963.064.000.000	Rp 4.595.238.000.000	0,20958
10	DLTA	2015	Rp 58.152.543.000	Rp 250.197.742.000	0,23243
		2016	Rp 72.538.386.000	Rp 327.047.654.000	0,2218
		2017	Rp 89.240.218.000	Rp 369.012.853.000	0,24183
		2018	Rp 103.118.133.000	Rp 441.248.118.000	0,2337
		2019	Rp 94.622.038.000	Rp 412.437.215.000	0,22942
11	EKAD	2015	Rp 19.266.661.660	Rp 66.306.918.116	0,29057
		2016	Rp 27.763.208.449	Rp 118.449.029.979	0,23439
		2017	Rp 26.453.643.952	Rp 102.649.309.681	0,25771
		2018	Rp 27.410.228.138	Rp 101.455.415.901	0,27017
		2019	Rp 34.431.929.404	Rp 111.834.501.966	0,30788
12	GGRM	2015	Rp 2.182.441.000.000	Rp 8.635.275.000.000	0,25274
		2016	Rp 2.258.454.000.000	Rp 8.931.136.000.000	0,25287
		2017	Rp 2.681.165.000.000	Rp 10.436.512.000.000	0,2569
		2018	Rp 2.686.174.000.000	Rp 10.479.242.000.000	0,25633
		2019	Rp 3.607.032.000.000	Rp 14.487.736.000.000	0,24897
13	ICBP	2015	Rp 1.086.486.000.000	Rp 4.009.634.000.000	0,27097
		2016	Rp 1.357.953.000.000	Rp 4.989.254.000.000	0,27218
		2017	Rp 1.663.388.000.000	Rp 5.206.561.000.000	0,31948
		2018	Rp 1.788.004.000.000	Rp 6.446.785.000.000	0,27735
		2019	Rp 2.076.943.000.000	Rp 7.436.972.000.000	0,27927
14	IMPC	2015	Rp 17.445.790.361	Rp 147.204.866.336	0,11851
		2016	Rp 38.973.036.457	Rp 164.796.167.232	0,23649
		2017	Rp 20.120.487.307	Rp 111.423.979.247	0,18058
		2018	Rp 11.936.029.955	Rp 117.459.959.119	0,10162

		2019	Rp 40.827.845.760	Rp 133.973.045.799	0,30475
15	INAI	2015	Rp 28.498.388.713	Rp 57.114.061.880	0,49897
		2016	Rp 22.544.497.747	Rp 58.097.472.991	0,38805
		2017	Rp 13.640.368.683	Rp 52.292.073.203	0,26085
		2018	Rp 24.293.955.742	Rp 64.757.097.094	0,37516
		2019	Rp 14.558.321.695	Rp 48.116.436.880	0,30256
16	INDF	2015	Rp 1.730.371.000.000	Rp 4.962.084.000.000	0,34872
		2016	Rp 2.532.747.000.000	Rp 7.385.228.000.000	0,34295
		2017	Rp 2.513.491.000.000	Rp 7.658.554.000.000	0,32819
		2018	Rp 2.485.115.000.000	Rp 7.446.966.000.000	0,33371
		2019	Rp 2.846.668.000.000	Rp 8.749.397.000.000	0,32536
17	INKP	2015	Rp 7.124.000.000	Rp 229.871.000.000	0,03099
		2016	Rp 57.445.000.000	Rp 145.310.000.000	0,39533
		2017	Rp 43.805.000.000	Rp 457.087.000.000	0,09584
		2018	Rp 147.549.000.000	Rp 735.755.000.000	0,20054
		2019	Rp 123.507.000.000	Rp 397.897.000.000	0,3104
18	JPFA	2015	Rp 173.193.000.000	Rp 697.677.000.000	0,24824
		2016	Rp 594.983.000.000	Rp 2.766.591.000.000	0,21506
		2017	Rp 632.785.000.000	Rp 1.740.595.000.000	0,36355
		2018	Rp 836.638.000.000	Rp 3.089.839.000.000	0,27077
		2019	Rp 688.851.000.000	Rp 2.572.708.000.000	0,26775
19	KAEF	2015	Rp 85.162.555.115	Rp 338.135.061.189	0,25186
		2016	Rp 111.427.977.007	Rp 383.025.924.670	0,29091
		2017	Rp 118.001.844.961	Rp 449.709.762.422	0,2624
		2018	Rp 175.933.518.561	Rp 577.726.327.511	0,30453
		2019	Rp 22.425.049.000	Rp 38.315.488.000	0,58527
20	KBLM	2015	Rp 8.712.277.887	Rp 21.472.643.499	0,40574
		2016	Rp 14.689.067.757	Rp 34.528.844.006	0,42541
		2017	Rp 553.314.951	Rp 44.548.264.596	0,01242
		2018	Rp 23.833.338.586	Rp 64.508.435.214	0,36946
		2019	Rp 10.183.374.385	Rp 48.831.643.532	0,20854
21	MYOR	2015	Rp 390.261.637.241	Rp 1.640.494.765.801	0,23789
		2016	Rp 457.007.141.573	Rp 1.845.683.269.238	0,24761
		2017	Rp 555.930.772.581	Rp 2.186.884.603.474	0,25421
		2018	Rp 621.507.918.551	Rp 2.381.942.198.855	0,26092
		2019	Rp 665.062.374.247	Rp 2.704.466.581.011	0,24591
22	PEHA	2015	Rp 23.027.209.000	Rp 86.035.135.000	0,26765
		2016	Rp 34.733.104.000	Rp 121.735.514.000	0,28532
		2017	Rp 46.082.129.000	Rp 171.348.190.000	0,26894
		2018	Rp 44.277.206.000	Rp 177.569.720.000	0,24935
		2019	Rp 27.346.391.000	Rp 129.656.515.000	0,21091

23	PICO	2015	Rp 2.476.110.983	Rp 17.451.317.001	0,14189
		2016	Rp 3.532.269.063	Rp 17.285.721.005	0,20435
		2017	Rp 2.425.158.838	Rp 19.249.539.064	0,12599
		2018	Rp 2.071.680.068	Rp 17.802.088.413	0,11637
		2019	Rp 2.025.400.550	Rp 9.512.852.655	0,21291
24	SCCO	2015	Rp 46.936.637.110	Rp 206.056.283.235	0,22779
		2016	Rp 99.008.469.812	Rp 439.602.100.346	0,22522
		2017	Rp 75.500.057.785	Rp 345.230.356.594	0,21869
		2018	Rp 89.029.251.172	Rp 343.024.583.828	0,25954
		2019	Rp 109.811.425.973	Rp 413.405.348.304	0,26563
25	SIDO	2015	Rp 122.924.000.000	Rp 560.399.000.000	0,21935
		2016	Rp 148.557.000.000	Rp 629.082.000.000	0,23615
		2017	Rp 148.090.000.000	Rp 681.889.000.000	0,21718
		2018	Rp 203.988.000.000	Rp 867.837.000.000	0,23505
		2019	Rp 266.146.000.000	Rp 1.073.835.000.000	0,24785
26	SMBR	2015	Rp 89.234.190.000	Rp 443.414.252.000	0,20124
		2016	Rp 90.190.025.000	Rp 349.280.550.000	0,25822
		2017	Rp 62.298.722.000	Rp 208.947.154.000	0,29816
		2018	Rp 69.281.988.000	Rp 145.356.709.000	0,47663
		2019	Rp 56.498.410.000	Rp 86.572.265.000	0,65262
27	STAR	2015	Rp 2.339.678.558	Rp 2.646.564.128	0,88404
		2016	Rp 5.466.959.514	Rp 5.929.514.821	0,92199
		2017	Rp 4.163.674.800	Rp 4.758.401.598	0,87502
		2018	Rp 5.856.185.860	Rp 6.029.776.900	0,97121
		2019	Rp 4.818.501.423	Rp 6.769.612.827	0,71178
28	STTP	2015	Rp 46.300.197.602	Rp 232.005.398.773	0,19957
		2016	Rp 43.569.590.674	Rp 217.746.308.540	0,20009
		2017	Rp 72.521.739.769	Rp 288.545.819.603	0,25134
		2018	Rp 69.605.764.156	Rp 324.694.650.175	0,21437
		2019	Rp 124.452.770.582	Rp 607.043.293.422	0,20501
29	TALF	2015	Rp 9.828.982.966	Rp 43.546.708.946	0,22571
		2016	Rp 10.908.035.858	Rp 41.045.743.182	0,26575
		2017	Rp 10.488.314.450	Rp 31.954.151.234	0,32823
		2018	Rp 16.889.494.487	Rp 60.866.228.487	0,27749
		2019	Rp 12.073.616.141	Rp 39.529.863.107	0,30543
30	TBMS	2015	Rp 1.211.941.000	Rp 3.386.164.000	0,35791
		2016	Rp 2.438.453.000	Rp 9.665.458.000	0,25229
		2017	Rp 3.040.208.000	Rp 10.623.879.000	0,28617
		2018	Rp 2.126.106.000	Rp 8.503.457.000	0,25003
		2019	Rp 2.026.023.000	Rp 7.957.075.000	0,25462
31	TCID	2015	Rp 38.647.669.480	Rp 583.121.947.494	0,06628

		2016	Rp 59.416.261.296	Rp 221.475.857.643	0,26827
		2017	Rp 63.956.663.719	Rp 243.083.045.787	0,26311
		2018	Rp 61.576.511.908	Rp 234.625.954.664	0,26245
		2019	Rp 55.843.013.533	Rp 200.992.358.094	0,27784
32	TKIM	2015	Rp 9.377.000.000	Rp 11.659.000.000	0,80427
		2016	Rp 677.100.000	Rp 882.000.000	0,76769
		2017	Rp 8.232.000.000	Rp 35.542.000.000	0,23161
		2018	Rp 5.093.000.000	Rp 250.802.000.000	0,02031
		2019	Rp 18.182.000.000	Rp 184.698.000.000	0,09844
33	TRST	2015	Rp 25.783.708.943	Rp 51.097.812.346	0,5046
		2016	Rp 10.599.899.807	Rp 23.194.967.133	0,45699
		2017	Rp 8.379.068.196	Rp 12.513.681.277	0,66959
		2018	Rp 249.917.206	Rp 36.216.675.439	0,0069
		2019	Rp 1.841.660.280	Rp 17.514.074.859	0,10515
34	TSPC	2015	Rp 177.892.281.060	Rp 707.110.932.867	0,25158
		2016	Rp 173.464.664.107	Rp 718.958.200.369	0,24127
		2017	Rp 186.750.680.877	Rp 744.090.262.873	0,25098
		2018	Rp 187.322.033.018	Rp 727.700.178.905	0,25742
		2019	Rp 201.065.998.598	Rp 796.220.911.472	0,25253
35	ULTJ	2015	Rp 177.575.035.200	Rp 700.675.250.229	0,25343
		2016	Rp 222.657.146.910	Rp 932.482.782.652	0,23878
		2017	Rp 316.790.000.000	Rp 1.035.192.000.000	0,30602
		2018	Rp 247.411.000.000	Rp 949.018.000.000	0,2607
		2019	Rp 339.494.000.000	Rp 1.375.359.000.000	0,24684
36	UNVR	2015	Rp 1.977.685.000.000	Rp 7.829.490.000.000	0,25259
		2016	Rp 2.181.213.000.000	Rp 8.571.885.000.000	0,25446
		2017	Rp 2.367.099.000.000	Rp 9.371.661.000.000	0,25258
		2018	Rp 3.076.319.000.000	Rp 12.185.764.000.000	0,25245
		2019	Rp 2.508.935.000.000	Rp 9.901.772.000.000	0,25338
37	WIIM	2015	Rp 46.881.830.192	Rp 177.962.941.779	0,26344
		2016	Rp 30.372.690.384	Rp 136.662.997.252	0,22225
		2017	Rp 13.901.517.361	Rp 54.491.308.212	0,25511
		2018	Rp 19.587.786.800	Rp 70.730.637.719	0,27693
		2019	Rp 15.546.076.147	Rp 42.874.167.628	0,3626
38	WTON	2015	Rp 27.749.539.294	Rp 199.533.561.064	0,13907
		2016	Rp 58.691.974.024	Rp 340.259.601.398	0,17249
		2017	Rp 79.042.760.767	Rp 419.501.620.158	0,18842
		2018	Rp 132.611.129.232	Rp 619.251.303.685	0,21415
		2019	Rp 115.558.811.307	Rp 626.270.544.710	0,18452

Lampiran 11

Data Perhitungan Tingkat Modal (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas + Ekuitas}} \times 100\%$$

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Total Liabilitas + Ekuitas	E
1	AMIN	2015	Rp 90.190.022.401	Rp 152.319.404.731	0,59211
		2016	Rp 127.562.387.693	Rp 198.974.581.573	0,6411
		2017	Rp 151.366.178.112	Rp 252.452.307.121	0,59958
		2018	Rp 182.138.438.811	Rp 360.906.218.575	0,50467
		2019	Rp 207.223.731.255	Rp 404.722.056.954	0,51201
2	ASII	2015	Rp 126.533.000.000	Rp 245.435.000.000	0,51555
		2016	Rp 139.906.000.000	Rp 261.855.000.000	0,53429
		2017	Rp 156.329.000.000	Rp 295.646.000.000	0,52877
		2018	Rp 174.363.000.000	Rp 344.711.000.000	0,50582
		2019	Rp 186.763.000.000	Rp 351.958.000.000	0,53064
3	AUTO	2015	Rp 10.143.426.000.000	Rp 14.339.110.000.000	0,7074
		2016	Rp 10.536.558.000.000	Rp 14.612.274.000.000	0,72108
		2017	Rp 10.759.076.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,72882
		2018	Rp 11.263.635.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,70887
		2019	Rp 11.650.534.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,72744
4	BIMA	2015	Rp 202.012.514.927	Rp 503.583.424.614	0,40115
		2016	Rp 97.175.471.622	Rp 286.392.217.805	0,33931
		2017	Rp 84.637.373.721	Rp 258.602.076.295	0,32729
		2018	Rp 80.847.643.921	Rp 259.885.928.681	0,31109
		2019	Rp 64.487.893.211	Rp 246.536.771.775	0,26158
5	BOLT	2015	Rp 760.529.199.078	Rp 918.617.353.270	0,82791
		2016	Rp 961.648.686.584	Rp 1.206.089.567.283	0,80892
		2017	Rp 720.676.693.568	Rp 1.188.798.795.362	0,60622
		2018	Rp 738.035.474.182	Rp 1.312.376.999.120	0,56237
		2019	Rp 761.027.824.707	Rp 1.265.912.330.625	0,60117
6	BUDI	2015	Rp 1.105.251.000.000	Rp 3.265.953.000.000	0,33842
		2016	Rp 1.164.982.000.000	Rp 2.931.807.000.000	0,39736
		2017	Rp 1.194.700.000.000	Rp 2.939.456.000.000	0,35211

		2018	Rp 1.226.484.000.000	Rp 3.392.980.000.000	0,36148
		2019	Rp 1.285.318.000.000	Rp 2.999.767.000.000	0,42847
7	CEKA	2015	Rp 639.893.514.352	Rp 1.485.826.210.015	0,43067
		2016	Rp 887.920.113.728	Rp 1.425.964.152.418	0,62268
		2017	Rp 903.044.187.067	Rp 1.392.636.444.501	0,64844
		2018	Rp 976.647.575.842	Rp 1.168.956.042.706	0,83549
		2019	Rp 1.131.294.696.834	Rp 1.393.079.542.074	0,81208
8	CINT	2015	Rp 315.073.311.914	Rp 382.807.494.765	0,82306
		2016	Rp 326.429.838.956	Rp 399.336.626.636	0,81743
		2017	Rp 382.273.759.946	Rp 476.577.841.605	0,80212
		2018	Rp 388.678.577.828	Rp 491.382.035.136	0,79099
		2019	Rp 389.671.404.669	Rp 521.493.784.876	0,74722
9	CPIN	2015	Rp 12.786.663.000.000	Rp 24.916.656.000.000	0,51318
		2016	Rp 14.157.243.000.000	Rp 24.204.994.000.000	0,58489
		2017	Rp 15.702.825.000.000	Rp 24.522.593.000.000	0,64034
		2018	Rp 14.157.243.000.000	Rp 22.411.187.000.000	0,6317
		2019	Rp 21.071.600.000.000	Rp 29.353.041.000.000	0,71787
10	DLTA	2015	Rp 849.621.481.000	Rp 1.038.321.916.000	0,81826
		2016	Rp 1.012.374.008.000	Rp 1.197.796.650.000	0,8452
		2017	Rp 1.144.645.393.000	Rp 1.340.842.765.000	0,85368
		2018	Rp 1.284.163.814.000	Rp 1.523.517.170.000	0,84289
		2019	Rp 1.213.563.332.000	Rp 1.425.983.722.000	0,85104
11	EKAD	2015	Rp 291.961.416.611	Rp 389.691.595.500	0,74921
		2016	Rp 592.004.807.725	Rp 702.508.630.708	0,8427
		2017	Rp 662.817.725.465	Rp 796.767.646.172	0,83188
		2018	Rp 724.582.501.247	Rp 853.267.454.400	0,84919
		2019	Rp 852.543.650.822	Rp 968.234.449.565	0,88051
12	GGRM	2015	Rp 38.007.909.000.000	Rp 63.505.413.000.000	0,5985
		2016	Rp 39.564.228.000.000	Rp 62.951.634.000.000	0,62849
		2017	Rp 42.187.664.000.000	Rp 66.759.930.000.000	0,63193
		2018	Rp 45.133.285.000.000	Rp 69.097.219.000.000	0,65319
		2019	Rp 50.930.758.000.000	Rp 78.647.274.000.000	0,64758
13	ICBP	2015	Rp 16.386.911.000.000	Rp 26.560.624.000.000	0,61696
		2016	Rp 18.500.823.000.000	Rp 28.901.948.000.000	0,64012
		2017	Rp 20.324.330.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,64278
		2018	Rp 22.707.150.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,66072
		2019	Rp 26.671.104.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,68901
14	IMPC	2015	Rp 1.096.879.954.951	Rp 1.675.232.685.157	0,65476
		2016	Rp 1.225.645.183.071	Rp 2.276.031.922.082	0,5385
		2017	Rp 1.289.020.969.663	Rp 2.294.677.493.483	0,56174
		2018	Rp 1.372.223.331.022	Rp 2.370.198.817.803	0,57895

		2019	Rp 1.408.287.832.788	Rp 2.501.132.856.219	0,56306
15	INAI	2015	Rp 239.820.902.657	Rp 1.330.259.296.537	0,18028
		2016	Rp 258.016.602.673	Rp 1.339.032.413.455	0,19269
		2017	Rp 277.404.670.750	Rp 1.213.916.545.120	0,22852
		2018	Rp 303.883.931.247	Rp 1.400.683.598.096	0,21695
		2019	Rp 319.268.405.613	Rp 1.212.894.403.676	0,26323
16	INDF	2015	Rp 43.121.593.000.000	Rp 91.831.526.000.000	0,46957
		2016	Rp 43.941.423.000.000	Rp 82.174.515.000.000	0,53473
		2017	Rp 46.756.724.000.000	Rp 87.939.488.000.000	0,53169
		2018	Rp 49.916.800.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,51707
		2019	Rp 54.202.488.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,56344
17	INKP	2015	Rp 2.623.095.000.000	Rp 7.038.412.000.000	0,37268
		2016	Rp 2.819.386.000.000	Rp 6.878.800.000.000	0,40987
		2017	Rp 3.217.647.000.000	Rp 7.634.236.000.000	0,42148
		2018	Rp 3.771.532.000.000	Rp 8.751.013.000.000	0,43098
		2019	Rp 4.005.677.000.000	Rp 8.502.050.000.000	0,47114
18	JPFA	2015	Rp 6.109.692.000.000	Rp 17.159.466.000.000	0,35605
		2016	Rp 9.372.964.000.000	Rp 19.251.026.000.000	0,48688
		2017	Rp 9.795.628.000.000	Rp 21.088.870.000.000	0,46449
		2018	Rp 10.214.809.000.000	Rp 23.038.028.000.000	0,44339
		2019	Rp 11.448.168.000.000	Rp 25.185.009.000.000	0,45456
19	KAEF	2015	Rp 1.862.096.822.470	Rp 3.236.224.076.311	0,57539
		2016	Rp 2.271.407.409.194	Rp 4.612.562.541.064	0,49244
		2017	Rp 2.572.520.755.128	Rp 6.096.148.972.534	0,42199
		2018	Rp 3.356.459.729.851	Rp 9.460.427.317.681	0,35479
		2019	Rp 7.412.926.828.000	Rp 18.352.877.132.000	0,40391
20	KBLM	2015	Rp 296.475.380.006	Rp 654.385.717.061	0,45306
		2016	Rp 320.655.277.264	Rp 639.091.366.917	0,50174
		2017	Rp 791.428.577.199	Rp 1.235.198.847.468	0,64073
		2018	Rp 821.471.284.053	Rp 1.298.358.478.375	0,6327
		2019	Rp 848.427.028.426	Rp 1.284.437.358.420	0,66054
21	MYOR	2015	Rp 5.194.459.927.187	Rp 11.342.715.686.221	0,45796
		2016	Rp 6.265.255.987.065	Rp 12.922.421.859.142	0,48484
		2017	Rp 7.354.346.366.072	Rp 14.915.849.800.251	0,49306
		2018	Rp 17.591.705.426.634	Rp 26.640.877.371.574	0,66033
		2019	Rp 19.037.918.806.473	Rp 28.175.897.417.628	0,67568
22	PEHA	2015	Rp 449.720.097.000	Rp 680.654.194.000	0,66072
		2016	Rp 622.080.344.000	Rp 883.288.615.000	0,70428
		2017	Rp 701.390.352.000	Rp 1.175.935.585.000	0,59645
		2018	Rp 789.798.337.000	Rp 1.868.663.546.000	0,42265
		2019	Rp 821.609.349.000	Rp 2.096.719.180.000	0,39185

23	PICO	2015	Rp 247.090.984.313	Rp 605.788.310.444	0,40788
		2016	Rp 265.842.884.248	Rp 638.566.771.462	0,41631
		2017	Rp 283.048.886.048	Rp 723.062.823.330	0,39146
		2018	Rp 299.561.177.628	Rp 852.932.442.584	0,35121
		2019	Rp 301.639.460.633	Rp 1.127.616.056.865	0,2675
24	SCCO	2015	Rp 922.352.503.822	Rp 1.780.033.300.375	0,51817
		2016	Rp 1.220.420.673.224	Rp 2.449.935.491.586	0,49814
		2017	Rp 2.728.227.483.994	Rp 4.014.244.589.706	0,67964
		2018	Rp 2.910.749.138.067	Rp 4.165.196.478.857	0,69883
		2019	Rp 3.141.020.945.591	Rp 4.400.655.628.146	0,71376
25	SIDO	2015	Rp 2.598.314.000.000	Rp 2.919.744.000.000	0,88991
		2016	Rp 2.757.885.000.000	Rp 2.987.614.000.000	0,92311
		2017	Rp 2.895.865.000.000	Rp 3.158.198.000.000	0,91694
		2018	Rp 2.902.614.000.000	Rp 3.337.628.000.000	0,86966
		2019	Rp 3.064.707.000.000	Rp 3.536.898.000.000	0,8665
26	SMBR	2015	Rp 2.949.352.584.000	Rp 3.268.667.933.000	0,90231
		2016	Rp 3.120.757.702.000	Rp 4.368.876.996.000	0,71432
		2017	Rp 3.412.859.859.000	Rp 5.060.337.247.000	0,67443
		2018	Rp 3.473.671.056.000	Rp 5.538.079.503.000	0,62723
		2019	Rp 3.482.293.092.000	Rp 5.571.270.204.000	0,62504
27	STAR	2015	Rp 489.676.008.886	Rp 729.020.553.284	0,67169
		2016	Rp 490.025.951.324	Rp 690.187.353.961	0,70999
		2017	Rp 490.282.287.552	Rp 614.705.038.056	0,79759
		2018	Rp 491.354.577.004	Rp 615.956.006.710	0,79771
		2019	Rp 490.018.704.992	Rp 579.813.156.839	0,84513
28	STTP	2015	Rp 1.008.809.438.257	Rp 1.919.568.037.170	0,52554
		2016	Rp 1.168.512.137.670	Rp 2.336.411.494.941	0,50013
		2017	Rp 1.384.772.068.360	Rp 2.342.432.443.196	0,59117
		2018	Rp 1.646.387.946.952	Rp 2.631.189.810.030	0,62572
		2019	Rp 2.148.007.007.980	Rp 2.881.563.083.954	0,74543
29	TALF	2015	Rp 350.202.023.192	Rp 434.210.376.664	0,80653
		2016	Rp 751.895.484.830	Rp 881.673.021.959	0,85281
		2017	Rp 766.164.831.783	Rp 921.240.988.517	0,83167
		2018	Rp 808.378.986.806	Rp 984.597.771.989	0,82102
		2019	Rp 1.008.291.258.921	Rp 1.329.083.050.439	0,75864
30	TBMS	2015	Rp 21.707.067.000	Rp 130.737.763.000	0,16604
		2016	Rp 28.934.072.000	Rp 129.799.075.000	0,22291
		2017	Rp 36.517.743.000	Rp 164.820.670.000	0,22156
		2018	Rp 42.895.184.000	Rp 190.954.156.000	0,22464
		2019	Rp 47.871.152.000	Rp 153.990.491.000	0,31087
31	TCID	2015	Rp 1.714.871.478.033	Rp 2.082.096.848.703	0,82363

		2016	Rp 1.783.158.507.325	Rp 2.185.101.038.101	0,81605
		2017	Rp 1.858.326.336.424	Rp 2.361.807.189.430	0,78682
		2018	Rp 1.972.463.165.139	Rp 2.445.143.511.801	0,80669
		2019	Rp 2.019.143.817.162	Rp 2.551.192.620.939	0,79145
32	TKIM	2015	Rp 956.119.000.000	Rp 2.683.873.000.000	0,35625
		2016	Rp 937.078.000.000	Rp 2.491.282.000.000	0,37614
		2017	Rp 996.740.000.000	Rp 2.580.875.000.000	0,3862
		2018	Rp 1.235.185.000.000	Rp 2.965.136.000.000	0,41657
		2019	Rp 1.385.323.000.000	Rp 3.062.331.000.000	0,45238
33	TRST	2015	Rp 1.956.920.690.054	Rp 3.357.359.499.954	0,58287
		2016	Rp 1.932.355.184.014	Rp 3.290.596.224.286	0,58724
		2017	Rp 1.975.569.497.486	Rp 3.332.905.936.010	0,59275
		2018	Rp 2.237.384.616.122	Rp 4.284.901.587.126	0,52216
		2019	Rp 2.174.460.936.275	Rp 4.349.022.887.699	0,49999
34	TSPC	2015	Rp 4.337.140.975.120	Rp 6.284.729.099.203	0,69011
		2016	Rp 4.635.273.142.692	Rp 6.585.807.349.438	0,70383
		2017	Rp 5.082.008.409.145	Rp 7.434.900.309.021	0,68353
		2018	Rp 5.432.848.070.494	Rp 7.869.975.060.326	0,69033
		2019	Rp 5.791.035.969.893	Rp 8.372.769.580.743	0,69165
35	ULTJ	2015	Rp 2.797.505.693.922	Rp 3.539.995.910.248	0,79026
		2016	Rp 3.489.233.494.783	Rp 4.239.199.641.365	0,82309
		2017	Rp 4.197.711.000.000	Rp 5.175.896.000.000	0,81101
		2018	Rp 4.774.956.000.000	Rp 5.555.871.000.000	0,85944
		2019	Rp 5.655.139.000.000	Rp 6.608.422.000.000	0,85575
36	UNVR	2015	Rp 4.827.360.000.000	Rp 15.729.945.000.000	0,30689
		2016	Rp 4.704.258.000.000	Rp 16.745.695.000.000	0,28092
		2017	Rp 5.173.388.000.000	Rp 18.906.413.000.000	0,27363
		2018	Rp 7.578.133.000.000	Rp 19.522.970.000.000	0,38816
		2019	Rp 5.281.862.000.000	Rp 20.649.371.000.000	0,25579
37	WIIM	2015	Rp 943.708.980.906	Rp 1.342.700.045.391	0,70284
		2016	Rp 991.093.391.804	Rp 1.353.634.132.275	0,73217
		2017	Rp 978.091.361.111	Rp 1.225.712.093.041	0,79798
		2018	Rp 1.005.236.802.665	Rp 1.255.573.914.558	0,80062
		2019	Rp 1.033.170.577.477	Rp 1.299.521.608.556	0,79504
38	WTON	2015	Rp 2.263.425.161.325	Rp 4.456.097.502.805	0,50794
		2016	Rp 2.490.474.913.654	Rp 4.662.319.785.319	0,53417
		2017	Rp 2.747.935.334.085	Rp 7.067.976.095.043	0,38879
		2018	Rp 3.136.812.010.205	Rp 8.881.778.299.672	0,35317
		2019	Rp 3.508.445.940.007	Rp 10.337.895.087.207	0,33938

Lampiran 12

Data Perhitungan *Cost Of Equity* (Re)

$$\text{Re} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re
1	AMIN	2015	Rp 8.885.267.559	Rp 90.190.022.401	0,09852
		2016	Rp 18.768.425.668	Rp 127.562.387.693	0,14713
		2017	Rp 32.251.863.039	Rp 151.366.178.112	0,21307
		2018	Rp 39.082.873.015	Rp 182.138.438.811	0,21458
		2019	Rp 32.352.159.254	Rp 207.223.731.255	0,15612
2	ASII	2015	Rp 15.613.000.000	Rp 126.533.000.000	0,12339
		2016	Rp 18.302.000.000	Rp 139.906.000.000	0,13082
		2017	Rp 23.165.000.000	Rp 156.329.000.000	0,14818
		2018	Rp 27.372.000.000	Rp 174.363.000.000	0,15698
		2019	Rp 26.621.000.000	Rp 186.763.000.000	0,14254
3	AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 10.143.426.000.000	0,03181
		2016	Rp 483.421.000.000	Rp 10.536.558.000.000	0,04588
		2017	Rp 547.781.000.000	Rp 10.759.076.000.000	0,05091
		2018	Rp 680.801.000.000	Rp 11.263.635.000.000	0,06044
		2019	Rp 853.509.000.000	Rp 11.650.534.000.000	0,07326
4	BIMA	2015	Rp 148.506.910	Rp 202.012.514.927	0,00074
		2016	Rp 7.486.627.942	Rp 97.175.471.622	0,07704
		2017	Rp 17.410.120.742	Rp 84.637.373.721	0,2057
		2018	Rp 2.349.855.961	Rp 80.847.643.921	0,02907
		2019	Rp 3.048.600.900	Rp 64.487.893.211	0,04727
5	BOLT	2015	Rp 97.680.310.772	Rp 760.529.199.078	0,12844
		2016	Rp 117.463.077.924	Rp 961.648.686.584	0,12215
		2017	Rp 97.270.954.076	Rp 720.676.693.568	0,13497
		2018	Rp 75.738.099.614	Rp 738.035.474.182	0,10262
		2019	Rp 51.492.605.525	Rp 761.027.824.707	0,06766
6	BUDI	2015	Rp 21.072.000.000	Rp 1.105.251.000.000	0,01907
		2016	Rp 38.624.000.000	Rp 1.164.982.000.000	0,03315
		2017	Rp 45.691.000.000	Rp 1.194.700.000.000	0,03824

		2018	Rp 50.467.000.000	Rp 1.226.484.000.000	0,04115
		2019	Rp 64.021.000.000	Rp 1.285.318.000.000	0,04981
7	CEKA	2015	Rp 106.549.446.980	Rp 639.893.514.352	0,16651
		2016	Rp 249.697.013.626	Rp 887.920.113.728	0,28122
		2017	Rp 107.420.886.839	Rp 903.044.187.067	0,11895
		2018	Rp 92.649.656.775	Rp 976.647.575.842	0,09486
		2019	Rp 215.459.200.242	Rp 1.131.294.696.834	0,19045
8	CINT	2015	Rp 29.477.807.514	Rp 315.073.311.914	0,09356
		2016	Rp 20.619.309.858	Rp 326.429.838.956	0,06317
		2017	Rp 29.648.261.092	Rp 382.273.759.946	0,07756
		2018	Rp 13.554.152.161	Rp 388.678.577.828	0,03487
		2019	Rp 7.221.065.916	Rp 389.671.404.669	0,01853
9	CPIN	2015	Rp 1.736.178.000.000	Rp 12.786.663.000.000	0,13578
		2016	Rp 2.251.813.000.000	Rp 14.157.243.000.000	0,15906
		2017	Rp 2.496.787.000.000	Rp 15.702.825.000.000	0,159
		2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 14.157.243.000.000	0,3215
		2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 21.071.600.000.000	0,17237
10	DLTA	2015	Rp 192.045.199.000	Rp 849.621.481.000	0,22604
		2016	Rp 254.509.268.000	Rp 1.012.374.008.000	0,2514
		2017	Rp 279.772.635.000	Rp 1.144.645.393.000	0,24442
		2018	Rp 338.129.985.000	Rp 1.284.163.814.000	0,26331
		2019	Rp 317.815.177.000	Rp 1.213.563.332.000	0,26189
11	EKAD	2015	Rp 47.040.256.456	Rp 291.961.416.611	0,16112
		2016	Rp 90.685.821.530	Rp 592.004.807.725	0,15318
		2017	Rp 76.195.665.729	Rp 662.817.725.465	0,11496
		2018	Rp 74.045.187.763	Rp 724.582.501.247	0,10219
		2019	Rp 77.402.572.562	Rp 852.543.650.822	0,09079
12	GGRM	2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 38.007.909.000.000	0,16978
		2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 39.564.228.000.000	0,16865
		2017	Rp 7.755.347.000.000	Rp 42.187.664.000.000	0,18383
		2018	Rp 7.793.068.000.000	Rp 45.133.285.000.000	0,17267
		2019	Rp 10.880.704.000.000	Rp 50.930.758.000.000	0,21364
13	ICBP	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 16.386.911.000.000	0,17838
		2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 18.500.823.000.000	0,19628
		2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 20.324.330.000.000	0,17433
		2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp 22.707.150.000.000	0,20517
		2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 26.671.104.000.000	0,20097
14	IMPC	2015	Rp 129.759.075.975	Rp 1.096.879.954.951	0,1183
		2016	Rp 125.823.130.775	Rp 1.225.645.183.071	0,10266
		2017	Rp 91.303.491.940	Rp 1.289.020.969.663	0,07083
		2018	Rp 105.523.929.164	Rp 1.372.223.331.022	0,0769

		2019	Rp 93.145.200.039	Rp 1.408.287.832.788	0,06614
15	INAI	2015	Rp 28.615.673.167	Rp 239.820.902.657	0,11932
		2016	Rp 35.552.975.244	Rp 258.016.602.673	0,13779
		2017	Rp 38.651.704.520	Rp 277.404.670.750	0,13933
		2018	Rp 40.463.141.352	Rp 303.883.931.247	0,13315
		2019	Rp 33.558.115.185	Rp 319.268.405.613	0,10511
16	INDF	2015	Rp 3.231.713.000.000	Rp 43.121.593.000.000	0,07494
		2016	Rp 4.852.481.000.000	Rp 43.941.423.000.000	0,11043
		2017	Rp 5.145.063.000.000	Rp 46.756.724.000.000	0,11004
		2018	Rp 4.961.851.000.000	Rp 49.916.800.000.000	0,0994
		2019	Rp 5.902.729.000.000	Rp 54.202.488.000.000	0,1089
17	INKP	2015	Rp 222.747.000.000	Rp 2.623.095.000.000	0,08492
		2016	Rp 87.865.000.000	Rp 2.819.386.000.000	0,03116
		2017	Rp 413.282.000.000	Rp 3.217.647.000.000	0,12844
		2018	Rp 588.206.000.000	Rp 3.771.532.000.000	0,15596
		2019	Rp 274.390.000.000	Rp 4.005.677.000.000	0,0685
18	JPFA	2015	Rp 524.484.000.000	Rp 6.109.692.000.000	0,08584
		2016	Rp 2.171.608.000.000	Rp 9.372.964.000.000	0,23169
		2017	Rp 1.107.810.000.000	Rp 9.795.628.000.000	0,11309
		2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 10.214.809.000.000	0,22058
		2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 11.448.168.000.000	0,16456
19	KAEF	2015	Rp 252.972.506.074	Rp 1.862.096.822.470	0,13585
		2016	Rp 271.597.947.663	Rp 2.271.407.409.194	0,11957
		2017	Rp 331.707.917.461	Rp 2.572.520.755.128	0,12894
		2018	Rp 401.792.808.950	Rp 3.356.459.729.851	0,11971
		2019	Rp 15.890.439.000	Rp 7.412.926.828.000	0,00214
20	KBLM	2015	Rp 12.760.365.612	Rp 296.475.380.006	0,04304
		2016	Rp 19.839.776.249	Rp 320.655.277.264	0,06187
		2017	Rp 43.994.949.645	Rp 791.428.577.199	0,05559
		2018	Rp 40.675.096.628	Rp 821.471.284.053	0,04951
		2019	Rp 38.648.269.147	Rp 848.427.028.426	0,04555
21	MYOR	2015	Rp 1.250.233.128.560	Rp 5.194.459.927.187	0,24069
		2016	Rp 1.388.676.127.665	Rp 6.265.255.987.065	0,22165
		2017	Rp 1.630.953.830.893	Rp 7.354.346.366.072	0,22177
		2018	Rp 1.760.434.280.304	Rp 17.591.705.426.634	0,10007
		2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp 19.037.918.806.473	0,10712
22	PEHA	2015	Rp 63.007.926.000	Rp 449.720.097.000	0,1401
		2016	Rp 87.002.410.000	Rp 622.080.344.000	0,13986
		2017	Rp 125.266.061.000	Rp 701.390.352.000	0,1786
		2018	Rp 133.292.514.000	Rp 789.798.337.000	0,16877
		2019	Rp 102.310.124.000	Rp 821.609.349.000	0,12452

23	PICO	2015	Rp 14.975.206.018	Rp 247.090.984.313	0,06061
		2016	Rp 13.753.451.942	Rp 265.842.884.248	0,05174
		2017	Rp 16.824.380.226	Rp 283.048.886.048	0,05944
		2018	Rp 15.730.408.345	Rp 299.561.177.628	0,05251
		2019	Rp 7.487.452.105	Rp 301.639.460.633	0,02482
24	SCCO	2015	Rp 159.119.646.125	Rp 922.352.503.822	0,17252
		2016	Rp 340.593.630.534	Rp 1.220.420.673.224	0,27908
		2017	Rp 269.730.298.809	Rp 2.728.227.483.994	0,09887
		2018	Rp 253.995.332.656	Rp 2.910.749.138.067	0,08726
		2019	Rp 303.593.922.331	Rp 3.141.020.945.591	0,09665
25	SIDO	2015	Rp 437.475.000.000	Rp 2.598.314.000.000	0,16837
		2016	Rp 480.525.000.000	Rp 2.757.885.000.000	0,17424
		2017	Rp 533.799.000.000	Rp 2.895.865.000.000	0,18433
		2018	Rp 663.849.000.000	Rp 2.902.614.000.000	0,22871
		2019	Rp 807.689.000.000	Rp 3.064.707.000.000	0,26355
26	SMBR	2015	Rp 354.180.062.000	Rp 2.949.352.584.000	0,12009
		2016	Rp 259.090.525.000	Rp 3.120.757.702.000	0,08302
		2017	Rp 146.648.432.000	Rp 3.412.859.859.000	0,04297
		2018	Rp 76.074.721.000	Rp 3.473.671.056.000	0,0219
		2019	Rp 30.073.855.000	Rp 3.482.293.092.000	0,00864
27	STAR	2015	Rp 306.885.570	Rp 489.676.008.886	0,00063
		2016	Rp 462.555.307	Rp 490.025.951.324	0,00094
		2017	Rp 594.726.798	Rp 490.282.287.552	0,00121
		2018	Rp 173.591.040	Rp 491.354.577.004	0,00035
		2019	Rp 1.951.111.404	Rp 490.018.704.992	0,00398
28	STTP	2015	Rp 185.705.201.171	Rp 1.008.809.438.257	0,18408
		2016	Rp 174.176.717.866	Rp 1.168.512.137.670	0,14906
		2017	Rp 216.024.079.834	Rp 1.384.772.068.360	0,156
		2018	Rp 255.088.886.019	Rp 1.646.387.946.952	0,15494
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 2.148.007.007.980	0,22467
29	TALF	2015	Rp 33.717.725.980	Rp 350.202.023.192	0,09628
		2016	Rp 30.137.707.324	Rp 751.895.484.830	0,04008
		2017	Rp 21.465.836.784	Rp 766.164.831.783	0,02802
		2018	Rp 43.976.734.000	Rp 808.378.986.806	0,0544
		2019	Rp 27.456.246.966	Rp 1.008.291.258.921	0,02723
30	TBMS	2015	Rp 2.174.223.000	Rp 21.707.067.000	0,10016
		2016	Rp 7.227.005.000	Rp 28.934.072.000	0,24977
		2017	Rp 7.583.671.000	Rp 36.517.743.000	0,20767
		2018	Rp 6.377.351.000	Rp 42.895.184.000	0,14867
		2019	Rp 5.931.052.000	Rp 47.871.152.000	0,1239
31	TCID	2015	Rp 544.474.278.014	Rp 1.714.871.478.033	0,3175

		2016	Rp 162.059.596.347	Rp 1.783.158.507.325	0,09088
		2017	Rp 179.126.382.068	Rp 1.858.326.336.424	0,09639
		2018	Rp 173.049.442.756	Rp 1.972.463.165.139	0,08773
		2019	Rp 145.149.344.561	Rp 2.019.143.817.162	0,07189
32	TKIM	2015	Rp 2.282.000.000	Rp 956.119.000.000	0,00239
		2016	Rp 204.900.000	Rp 937.078.000.000	0,00022
		2017	Rp 27.310.000.000	Rp 996.740.000.000	0,0274
		2018	Rp 245.709.000.000	Rp 1.235.185.000.000	0,19892
		2019	Rp 166.516.000.000	Rp 1.385.323.000.000	0,1202
33	TRST	2015	Rp 25.314.103.403	Rp 1.956.920.690.054	0,01294
		2016	Rp 12.595.067.326	Rp 1.932.355.184.014	0,00652
		2017	Rp 4.134.613.081	Rp 1.975.569.497.486	0,00209
		2018	Rp 35.966.758.233	Rp 2.237.384.616.122	0,01608
		2019	Rp 15.672.414.579	Rp 2.174.460.936.275	0,00721
34	TSPC	2015	Rp 529.218.651.807	Rp 4.337.140.975.120	0,12202
		2016	Rp 545.493.536.262	Rp 4.635.273.142.692	0,11768
		2017	Rp 557.339.581.996	Rp 5.082.008.409.145	0,10967
		2018	Rp 540.378.145.887	Rp 5.432.848.070.494	0,09946
		2019	Rp 595.154.912.874	Rp 5.791.035.969.893	0,10277
35	ULTJ	2015	Rp 523.100.215.029	Rp 2.797.505.693.922	0,18699
		2016	Rp 709.825.635.742	Rp 3.489.233.494.783	0,20343
		2017	Rp 718.402.000.000	Rp 4.197.711.000.000	0,17114
		2018	Rp 701.607.000.000	Rp 4.774.956.000.000	0,14693
		2019	Rp 1.035.865.000.000	Rp 5.655.139.000.000	0,18317
36	UNVR	2015	Rp 5.851.805.000.000	Rp 4.827.360.000.000	1,21222
		2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 4.704.258.000.000	1,35849
		2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp 5.173.388.000.000	1,35396
		2018	Rp 9.109.445.000.000	Rp 7.578.133.000.000	1,20207
		2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 5.281.862.000.000	1,39966
37	WIIM	2015	Rp 131.081.111.587	Rp 943.708.980.906	0,1389
		2016	Rp 106.290.306.868	Rp 991.093.391.804	0,10725
		2017	Rp 40.589.790.851	Rp 978.091.361.111	0,0415
		2018	Rp 51.142.850.919	Rp 1.005.236.802.665	0,05088
		2019	Rp 27.328.091.481	Rp 1.033.170.577.477	0,02645
38	WTON	2015	Rp 171.784.021.770	Rp 2.263.425.161.325	0,0759
		2016	Rp 281.567.627.374	Rp 2.490.474.913.654	0,11306
		2017	Rp 340.458.859.391	Rp 2.747.935.334.085	0,1239
		2018	Rp 486.640.174.453	Rp 3.136.812.010.205	0,15514
		2019	Rp 510.711.733.403	Rp 3.508.445.940.007	0,14557

Lampiran 13

Data Perhitungan *Cost Of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = [(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)]$$

No	Kode Perusahaan	Tahun	D x Rd	1 - Tax	E x Re	COC
						(WACC)
1	AMIN	2015	0,03437	0,72889	0,05833	0,08338
		2016	0,03216	0,74068	0,09432	0,11814
		2017	0,02257	0,7451	0,12775	0,14457
		2018	0,02134	0,76208	0,10829	0,12455
		2019	0,03528	0,72447	0,07994	0,1055
2	ASII	2015	0,00558	0,79536	0,06361	0,06805
		2016	0,00666	0,82245	0,0699	0,07538
		2017	0,00691	0,79343	0,07835	0,08383
		2018	0,00901	0,78217	0,0794	0,08645
		2019	0,01245	0,78173	0,07564	0,08537
3	AUTO	2015	0,01207	0,74424	0,0225	0,03148
		2016	0,0085	0,74498	0,03308	0,03941
		2017	0,00518	0,76942	0,0371	0,04109
		2018	0,00359	0,79019	0,04284	0,04568
		2019	0,00519	0,76216	0,05329	0,05725
4	BIMA	2015	0,05151	0,19252	0,0003	0,01022
		2016	0,02248	0,68673	0,02614	0,04158
		2017	0,0264	0,58288	0,06732	0,08271
		2018	0,05356	0,73912	0,00904	0,04863
		2019	0,03077	0,7522	0,01236	0,03551
5	BOLT	2015	0,00862	0,73482	0,10634	0,11267
		2016	0,01097	0,73626	0,09881	0,10689
		2017	0,02111	0,73707	0,08182	0,09738
		2018	0,02403	0,73646	0,05771	0,07541
		2019	0,02573	0,74343	0,04068	0,05981
6	BUDI	2015	0,03329	0,40426	0,00645	0,01991
		2016	0,04053	0,73107	0,01317	0,0428
		2017	0,03941	0,74884	0,01346	0,04297
		2018	0,0407	0,70307	0,01487	0,04348
		2019	0,04871	0,76302	0,02134	0,05851
7	CEKA	2015	0,02353	0,74892	0,07171	0,08933

		2016	0,0271	0,87359	0,17511	0,19878
		2017	0,01291	0,75017	0,07713	0,08681
		2018	0,01156	0,75084	0,07925	0,08793
		2019	0,00036	0,75565	0,15466	0,15493
8	CINT	2015	0,00549	0,72316	0,07701	0,08098
		2016	0,00406	0,73188	0,05164	0,05461
		2017	0,00436	0,77372	0,06221	0,06558
		2018	0,00678	0,61359	0,02758	0,03174
		2019	0,00886	0,51964	0,01385	0,01845
9	CPIN	2015	0,02578	0,79451	0,06968	0,09016
		2016	0,02674	0,56526	0,09303	0,10815
		2017	0,02023	0,7669	0,10181	0,11732
		2018	0,04417	0,77048	0,20309	0,23712
		2019	0,02824	0,79042	0,12374	0,14606
10	DLTA	2015	0,02246	0,76757	0,18496	0,2022
		2016	0,0225	0,7782	0,21248	0,22999
		2017	0,02448	0,75817	0,20866	0,22722
		2018	0,02532	0,7663	0,22194	0,24134
		2019	0,03383	0,77058	0,22288	0,24895
11	EKAD	2015	0,01325	0,70943	0,12071	0,13011
		2016	0,00437	0,76561	0,12908	0,13243
		2017	0,0039	0,74229	0,09563	0,09852
		2018	0,00342	0,72983	0,08678	0,08928
		2019	0,0026	0,69212	0,07994	0,08174
12	GGRM	2015	0,02251	0,74726	0,10161	0,11843
		2016	0,01892	0,74713	0,10599	0,12013
		2017	0,012	0,7431	0,11617	0,12509
		2018	0,0098	0,74367	0,11279	0,12008
		2019	0,00744	0,75103	0,13835	0,14394
13	ICBP	2015	0,01182	0,72903	0,11005	0,11867
		2016	0,00619	0,72782	0,12564	0,13015
		2017	0,00487	0,68052	0,11206	0,11537
		2018	0,00657	0,72265	0,13556	0,14031
		2019	0,00417	0,72073	0,13847	0,14148
14	IMPC	2015	0,02539	0,88149	0,07746	0,09984
		2016	0,0198	0,76351	0,05528	0,0704
		2017	0,03332	0,81942	0,03979	0,06709
		2018	0,03049	0,89838	0,04452	0,07191
		2019	0,02837	0,69525	0,03724	0,05696
15	INAI	2015	0,0336	0,50103	0,02151	0,03834
		2016	0,02325	0,61195	0,02655	0,04078

		2017	0,02868	0,73915	0,03184	0,05304
		2018	0,02569	0,62484	0,02889	0,04494
		2019	0,0313	0,69744	0,02767	0,0495
16	INDF	2015	0,02903	0,65128	0,03519	0,0541
		2016	0,01916	0,65705	0,05905	0,07164
		2017	0,0169	0,67181	0,05851	0,06986
		2018	0,02095	0,66629	0,0514	0,06536
		2019	0,01795	0,67464	0,06136	0,07347
17	INKP	2015	0,01541	0,96901	0,03165	0,04658
		2016	0,01704	0,60467	0,01277	0,02307
		2017	0,0162	0,90416	0,05413	0,06878
		2018	0,02022	0,79946	0,06722	0,08339
		2019	0,02238	0,6896	0,03227	0,0477
18	JPFA	2015	0,03969	0,75176	0,03056	0,0604
		2016	0,02652	0,78494	0,11281	0,13363
		2017	0,02698	0,63645	0,05253	0,0697
		2018	0,03444	0,72923	0,0978	0,12291
		2019	0,02961	0,73225	0,0748	0,09648
19	KAEF	2015	0,01117	0,74814	0,07817	0,08653
		2016	0,01296	0,70909	0,05888	0,06807
		2017	0,0141	0,7376	0,05441	0,06481
		2018	0,0198	0,69547	0,04247	0,05624
		2019	0,02713	0,41473	0,00086	0,01211
20	KBLM	2015	0,02417	0,59426	0,0195	0,03386
		2016	0,01737	0,57459	0,03104	0,04102
		2017	0,00367	0,98758	0,03562	0,03924
		2018	0,00228	0,63054	0,03132	0,03276
		2019	0,00712	0,79146	0,03009	0,03573
21	MYOR	2015	0,03338	0,76211	0,11023	0,13567
		2016	0,0276	0,75239	0,10746	0,12823
		2017	0,02594	0,74579	0,10934	0,12869
		2018	0,01849	0,73908	0,06608	0,07975
		2019	0,0126	0,75409	0,07238	0,08188
22	PEHA	2015	0,0242	0,73235	0,09257	0,11029
		2016	0,02425	0,71468	0,0985	0,11583
		2017	0,01443	0,73106	0,10653	0,11708
		2018	0,02137	0,75065	0,07133	0,08737
		2019	0,02986	0,78909	0,04879	0,07235
23	PICO	2015	0,07255	0,85811	0,02472	0,08698
		2016	0,06434	0,79565	0,02154	0,07273
		2017	0,06527	0,87401	0,02327	0,08032

		2018	0,06051	0,88363	0,01844	0,07191
		2019	0,04656	0,78709	0,00664	0,04329
24	SCCO	2015	0,02417	0,77221	0,08939	0,10805
		2016	0,0124	0,77478	0,13902	0,14863
		2017	0,0064	0,78131	0,0672	0,0722
		2018	0,00779	0,74046	0,06098	0,06675
		2019	0,01256	0,73437	0,06899	0,07821
25	SIDO	2015	0,00018	0,78065	0,14983	0,14997
		2016	0,00047	0,76385	0,16084	0,1612
		2017	0,00019	0,78282	0,16902	0,16917
		2018	0,00042	0,76495	0,1989	0,19922
		2019	0,00044	0,75215	0,22836	0,22869
26	SMBR	2015	0,00046	0,79876	0,10836	0,10873
		2016	0,00163	0,74178	0,0593	0,06051
		2017	0,00015	0,70184	0,02898	0,02909
		2018	0,02142	0,52337	0,01374	0,02495
		2019	0,02829	0,34738	0,0054	0,01523
27	STAR	2015	0,03861	0,11596	0,00042	0,0049
		2016	0,03327	0,07801	0,00067	0,00327
		2017	0,02638	0,12498	0,00097	0,00427
		2018	0,02798	0,02879	0,00028	0,00109
		2019	0,00042	0,28822	0,00336	0,00348
28	STTP	2015	0,03606	0,80043	0,09674	0,1256
		2016	0,03709	0,79991	0,07455	0,10422
		2017	0,03073	0,74866	0,09222	0,11523
		2018	0,02055	0,78563	0,09695	0,11309
		2019	0,01066	0,79499	0,16748	0,17595
29	TALF	2015	0,0013	0,77429	0,07765	0,07866
		2016	0,00026	0,73425	0,03418	0,03437
		2017	0,00282	0,67177	0,0233	0,02519
		2018	0,00245	0,72251	0,04466	0,04643
		2019	0,00643	0,69457	0,02066	0,02513
30	TBMS	2015	0,01744	0,64209	0,01663	0,02783
		2016	0,03296	0,74771	0,05568	0,08032
		2017	0,02549	0,71383	0,04601	0,06421
		2018	0,02035	0,74997	0,0334	0,04866
		2019	0,05115	0,74538	0,03852	0,07665
31	TCID	2015	0,00023	0,93372	0,2615	0,26171
		2016	0,00012	0,73173	0,07416	0,07425
		2017	0,0071	0,73689	0,07584	0,08107
		2018	0,00862	0,73755	0,07077	0,07713

		2019	0,00495	0,72216	0,0569	0,06047
32	TKIM	2015	0,01497	0,19573	0,00085	0,00378
		2016	0,01495	0,23231	0,00083	0,0043
		2017	0,01457	0,76839	0,01058	0,02178
		2018	0,01743	0,97969	0,08286	0,09994
		2019	0,01814	0,90156	0,05438	0,07073
33	TRST	2015	0,01124	0,4954	0,00754	0,01311
		2016	0,01104	0,54301	0,00383	0,00982
		2017	0,00826	0,33041	0,00124	0,00397
		2018	0,01023	0,9931	0,0084	0,01856
		2019	0,01156	0,89485	0,0036	0,01394
34	TSPC	2015	0,00099	0,74842	0,08421	0,08495
		2016	0,00122	0,75873	0,08283	0,08376
		2017	0,0032	0,74902	0,07496	0,07736
		2018	0,00371	0,74258	0,06866	0,07141
		2019	0,00575	0,74747	0,07108	0,07538
35	ULTJ	2015	0,00065	0,74657	0,14777	0,14826
		2016	0,00048	0,76122	0,16744	0,16781
		2017	0,00029	0,69398	0,1388	0,139
		2018	0,00038	0,7393	0,12628	0,12656
		2019	0,00025	0,75316	0,15675	0,15694
36	UNVR	2015	0,00766	0,74741	0,37202	0,37775
		2016	0,00856	0,74554	0,38163	0,38801
		2017	0,00676	0,74742	0,37049	0,37554
		2018	0,00557	0,74755	0,4666	0,47076
		2019	0,01115	0,74662	0,35802	0,36634
37	WIIM	2015	0,01393	0,73656	0,09763	0,10789
		2016	0,00906	0,77775	0,07853	0,08558
		2017	0,00505	0,74489	0,03312	0,03688
		2018	0,00095	0,72307	0,04074	0,04143
		2019	0,00455	0,6374	0,02103	0,02393
38	WTON	2015	0,01413	0,86093	0,03855	0,05071
		2016	0,01212	0,82751	0,06039	0,07042
		2017	0,01252	0,81158	0,04817	0,05833
		2018	0,01068	0,78585	0,05479	0,06318
		2019	0,01412	0,81548	0,0494	0,06091

Lampiran 14

Data Perhitungan *Capital Charges*

$$\text{Capital Chargers} = \text{Invested Capital} \times \text{Cost Of Capital (WACC)}$$

No	Kode Perusahaan	Tahun		<i>Invested Capital</i>	COC (WACC)		<i>Capital Charges</i>
1	AMIN	2015	Rp	98.299.535.186	0,08338	Rp	8.196.215.244
		2016	Rp	137.721.659.307	0,11814	Rp	16.270.436.831
		2017	Rp	162.736.791.172	0,14457	Rp	23.526.857.900
		2018	Rp	216.396.747.864	0,12455	Rp	26.952.214.946
		2019	Rp	237.301.143.201	0,1055	Rp	25.035.270.608
2	ASII	2015	Rp	169.193.000.000	0,06805	Rp	11.513.583.650
		2016	Rp	172.776.000.000	0,07538	Rp	13.023.854.880
		2017	Rp	196.924.000.000	0,08383	Rp	16.508.138.920
		2018	Rp	228.244.000.000	0,08645	Rp	19.731.693.800
		2019	Rp	251.996.000.000	0,08537	Rp	21.512.898.520
3	AUTO	2015	Rp	10.713.203.000.000	0,03148	Rp	337.251.630.440
		2016	Rp	11.354.128.000.000	0,03941	Rp	447.466.184.480
		2017	Rp	11.720.807.000.000	0,04109	Rp	481.607.959.630
		2018	Rp	11.822.949.000.000	0,04568	Rp	540.072.310.320
		2019	Rp	12.576.710.000.000	0,05725	Rp	720.016.647.500
4	BIMA	2015	Rp	413.927.596.289	0,01022	Rp	4.230.340.034
		2016	Rp	196.953.266.637	0,04158	Rp	8.189.316.827
		2017	Rp	174.421.494.482	0,08271	Rp	14.426.401.809
		2018	Rp	175.842.669.995	0,04863	Rp	8.551.229.042
		2019	Rp	190.042.229.423	0,03551	Rp	6.748.399.567
5	BOLT	2015	Rp	807.742.179.078	0,11267	Rp	91.008.311.317
		2016	Rp	1.067.912.838.387	0,10689	Rp	114.149.203.295
		2017	Rp	1.016.029.321.368	0,09738	Rp	98.940.935.315
		2018	Rp	960.154.406.182	0,07541	Rp	72.405.243.770
		2019	Rp	972.540.926.114	0,05981	Rp	58.167.672.791
6	BUDI	2015	Rp	1.774.844.000.000	0,01991	Rp	35.337.144.040
		2016	Rp	1.840.991.000.000	0,0428	Rp	78.794.414.800
		2017	Rp	1.919.470.000.000	0,04297	Rp	82.479.625.900
		2018	Rp	1.925.472.000.000	0,04348	Rp	83.719.522.560
		2019	Rp	1.866.082.000.000	0,05851	Rp	109.184.457.820
7	CEKA	2015	Rp	669.354.908.763	0,08933	Rp	59.793.474.000

		2016	Rp	921.755.385.342	0,19878	Rp	183.226.535.498
		2017	Rp	948.253.366.681	0,08681	Rp	82.317.874.762
		2018	Rp	1.010.700.450.456	0,08793	Rp	88.870.890.609
		2019	Rp	1.170.639.011.448	0,15493	Rp	181.367.102.044
8	CINT	2015	Rp	323.941.525.221	0,08098	Rp	26.232.784.712
		2016	Rp	337.631.749.140	0,05461	Rp	18.438.069.821
		2017	Rp	410.563.062.501	0,06558	Rp	26.924.725.639
		2018	Rp	410.306.121.635	0,03174	Rp	13.023.116.301
		2019	Rp	416.017.032.475	0,01845	Rp	7.675.514.249
9	CPIN	2015	Rp	19.212.815.000.000	0,09016	Rp	1.732.227.400.400
		2016	Rp	18.654.737.000.000	0,10815	Rp	2.017.509.806.550
		2017	Rp	19.463.041.000.000	0,11732	Rp	2.283.403.970.120
		2018	Rp	17.678.319.000.000	0,23712	Rp	4.191.883.001.280
		2019	Rp	24.164.760.000.000	0,14606	Rp	3.529.504.845.600
10	DLTA	2015	Rp	897.902.421.000	0,2022	Rp	181.555.869.526
		2016	Rp	1.059.954.554.000	0,22999	Rp	243.778.947.874
		2017	Rp	1.201.157.857.000	0,22722	Rp	272.927.088.268
		2018	Rp	1.331.217.327.000	0,24134	Rp	321.275.989.698
		2019	Rp	1.265.396.359.000	0,24895	Rp	315.020.423.573
11	EKAD	2015	Rp	310.097.148.609	0,13011	Rp	40.346.740.006
		2016	Rp	633.398.180.266	0,13243	Rp	83.880.921.013
		2017	Rp	705.242.924.447	0,09852	Rp	69.480.532.917
		2018	Rp	761.885.770.896	0,08928	Rp	68.021.161.626
		2019	Rp	897.896.919.980	0,08174	Rp	73.394.094.239
12	GGRM	2015	Rp	39.460.327.000.000	0,11843	Rp	4.673.286.526.610
		2016	Rp	41.313.069.000.000	0,12013	Rp	4.962.938.978.970
		2017	Rp	44.148.888.000.000	0,12509	Rp	5.522.584.399.920
		2018	Rp	47.093.652.000.000	0,12008	Rp	5.655.005.732.160
		2019	Rp	53.388.547.000.000	0,14394	Rp	7.684.747.455.180
13	ICBP	2015	Rp	20.558.280.000.000	0,11867	Rp	2.439.651.087.600
		2016	Rp	22.432.163.000.000	0,13015	Rp	2.919.546.014.450
		2017	Rp	24.791.926.000.000	0,11537	Rp	2.860.244.502.620
		2018	Rp	27.131.755.000.000	0,14031	Rp	3.806.856.544.050
		2019	Rp	32.152.955.000.000	0,14148	Rp	4.549.000.073.400
14	IMPC	2015	Rp	1.279.964.654.374	0,09984	Rp	127.791.671.093
		2016	Rp	1.941.497.912.800	0,0704	Rp	136.681.453.061
		2017	Rp	1.961.672.899.740	0,06709	Rp	131.608.634.844
		2018	Rp	2.027.869.915.987	0,07191	Rp	145.824.125.659
		2019	Rp	2.022.053.310.953	0,05696	Rp	115.176.156.592
15	INAI	2015	Rp	378.129.053.740	0,03834	Rp	14.497.467.920
		2016	Rp	367.610.314.454	0,04078	Rp	14.991.148.623

		2017	Rp	346.665.256.626	0,05304	Rp	18.387.125.211
		2018	Rp	371.306.116.909	0,04494	Rp	16.686.496.894
		2019	Rp	393.405.492.322	0,0495	Rp	19.473.571.870
16	INDF	2015	Rp	66.723.988.000.000	0,0541	Rp	3.609.767.750.800
		2016	Rp	62.955.074.000.000	0,07164	Rp	4.510.101.501.360
		2017	Rp	66.301.725.000.000	0,06986	Rp	4.631.838.508.500
		2018	Rp	65.333.694.000.000	0,06536	Rp	4.270.210.239.840
		2019	Rp	71.511.697.000.000	0,07347	Rp	5.253.964.378.590
17	INKP	2015	Rp	5.558.686.000.000	0,04658	Rp	258.923.593.880
		2016	Rp	5.510.506.000.000	0,02307	Rp	127.127.373.420
		2017	Rp	6.131.306.000.000	0,06878	Rp	421.711.226.680
		2018	Rp	7.009.283.000.000	0,08339	Rp	584.504.109.370
		2019	Rp	6.669.077.000.000	0,0477	Rp	318.114.972.900
18	JPFA	2015	Rp	11.806.796.000.000	0,0604	Rp	713.130.478.400
		2016	Rp	14.057.477.000.000	0,13363	Rp	1.878.500.651.510
		2017	Rp	16.319.230.000.000	0,0697	Rp	1.137.450.331.000
		2018	Rp	16.133.551.000.000	0,12291	Rp	1.982.974.753.410
		2019	Rp	18.151.213.000.000	0,09648	Rp	1.751.229.030.240
19	KAEF	2015	Rp	2.147.792.729.419	0,08653	Rp	185.848.504.877
		2016	Rp	2.916.353.673.483	0,06807	Rp	198.516.194.554
		2017	Rp	3.726.641.523.765	0,06481	Rp	241.523.637.155
		2018	Rp	5.686.122.836.215	0,05624	Rp	319.787.548.309
		2019	Rp	10.960.736.855.000	0,01211	Rp	132.734.523.314
20	KBLM	2015	Rp	311.742.025.720	0,03386	Rp	10.555.584.991
		2016	Rp	335.827.093.894	0,04102	Rp	13.775.627.392
		2017	Rp	800.775.384.503	0,03924	Rp	31.422.426.088
		2018	Rp	834.769.103.459	0,03276	Rp	27.347.035.829
		2019	Rp	862.127.255.962	0,03573	Rp	30.803.806.856
21	MYOR	2015	Rp	8.191.220.523.527	0,13567	Rp	1.111.302.888.427
		2016	Rp	9.038.370.540.137	0,12823	Rp	1.158.990.254.362
		2017	Rp	10.442.221.477.295	0,12869	Rp	1.343.809.481.913
		2018	Rp	21.876.356.984.461	0,07975	Rp	1.744.639.469.511
		2019	Rp	24.449.537.878.427	0,08188	Rp	2.001.928.161.486
22	PEHA	2015	Rp	504.538.398.000	0,11029	Rp	55.645.539.915
		2016	Rp	696.878.082.000	0,11583	Rp	80.719.388.238
		2017	Rp	991.210.888.000	0,11708	Rp	116.050.970.767
		2018	Rp	897.330.588.000	0,08737	Rp	78.399.773.474
		2019	Rp	912.969.280.000	0,07235	Rp	66.053.327.408
23	PICO	2015	Rp	323.638.404.756	0,08698	Rp	28.150.068.446
		2016	Rp	342.561.419.619	0,07273	Rp	24.914.492.049
		2017	Rp	399.260.594.611	0,08032	Rp	32.068.610.959

		2018	Rp	441.747.770.360	0,07191	Rp	31.766.082.167
		2019	Rp	450.309.534.981	0,04329	Rp	19.493.899.769
24	SCCO	2015	Rp	954.006.372.793	0,10805	Rp	103.080.388.580
		2016	Rp	1.254.777.078.916	0,14863	Rp	186.497.517.239
		2017	Rp	2.768.007.592.193	0,0722	Rp	199.850.148.156
		2018	Rp	2.953.718.189.035	0,06675	Rp	197.160.689.118
		2019	Rp	3.185.444.208.709	0,07821	Rp	249.133.591.563
25	SIDO	2015	Rp	2.735.684.000.000	0,14984	Rp	409.914.890.560
		2016	Rp	2.771.928.000.000	0,16088	Rp	445.947.776.640
		2017	Rp	2.949.691.000.000	0,16917	Rp	498.999.226.470
		2018	Rp	2.969.248.000.000	0,19893	Rp	590.672.504.640
		2019	Rp	3.120.687.000.000	0,22839	Rp	712.733.703.930
26	SMBR	2015	Rp	3.033.974.346.000	0,1084	Rp	328.882.819.106
		2016	Rp	4.076.639.307.000	0,06051	Rp	246.677.444.467
		2017	Rp	4.391.509.280.000	0,02909	Rp	127.749.004.955
		2018	Rp	4.901.671.288.000	0,02495	Rp	122.296.698.636
		2019	Rp	5.102.743.874.000	0,01523	Rp	77.714.789.201
27	STAR	2015	Rp	500.871.441.089	0,0049	Rp	2.454.270.061
		2016	Rp	497.004.935.787	0,00327	Rp	1.625.206.140
		2017	Rp	498.732.626.497	0,00427	Rp	2.129.588.315
		2018	Rp	500.121.371.621	0,00109	Rp	545.132.295
		2019	Rp	490.070.069.769	0,00348	Rp	1.705.443.843
28	STTP	2015	Rp	1.365.076.989.202	0,1256	Rp	171.453.669.844
		2016	Rp	1.779.659.182.307	0,10422	Rp	185.476.079.980
		2017	Rp	1.983.469.005.702	0,11523	Rp	228.555.133.527
		2018	Rp	1.954.516.245.122	0,11309	Rp	221.036.242.161
		2019	Rp	2.473.072.533.303	0,17595	Rp	435.137.112.235
29	TALF	2015	Rp	364.229.649.932	0,07866	Rp	28.650.304.264
		2016	Rp	770.312.721.090	0,03437	Rp	26.475.648.224
		2017	Rp	793.567.718.856	0,02519	Rp	19.989.970.838
		2018	Rp	833.255.890.036	0,04643	Rp	38.688.070.974
		2019	Rp	1.155.504.936.139	0,02513	Rp	29.037.839.045
30	TBMS	2015	Rp	22.230.069.000	0,02783	Rp	618.662.820
		2016	Rp	29.351.899.000	0,08032	Rp	2.357.544.528
		2017	Rp	36.840.018.000	0,06421	Rp	2.365.497.556
		2018	Rp	43.209.353.000	0,04866	Rp	2.102.567.117
		2019	Rp	48.068.012.000	0,07665	Rp	3.684.413.120
31	TCID	2015	Rp	1.859.166.227.060	0,26152	Rp	486.209.151.701
		2016	Rp	1.961.795.886.233	0,07425	Rp	145.663.344.553
		2017	Rp	2.102.000.343.587	0,08107	Rp	170.409.167.855
		2018	Rp	2.213.609.669.014	0,07713	Rp	170.735.713.771

		2019	Rp	2.295.339.870.076	0,06047	Rp	138.799.201.943
32	TKIM	2015	Rp	2.104.798.000.000	0,00378	Rp	7.956.136.440
		2016	Rp	2.084.226.000.000	0,00356	Rp	7.419.844.560
		2017	Rp	2.090.477.000.000	0,02178	Rp	45.530.589.060
		2018	Rp	2.410.077.000.000	0,09994	Rp	240.863.095.380
		2019	Rp	2.521.965.000.000	0,07073	Rp	178.378.584.450
33	TRST	2015	Rp	2.487.822.776.026	0,01311	Rp	32.615.356.594
		2016	Rp	2.380.816.910.442	0,00982	Rp	23.379.622.061
		2017	Rp	2.364.484.863.906	0,00397	Rp	9.387.004.910
		2018	Rp	2.970.826.697.311	0,01856	Rp	55.138.543.502
		2019	Rp	3.048.648.560.616	0,01394	Rp	42.498.160.935
34	TSPC	2015	Rp	4.588.242.442.130	0,08495	Rp	389.771.195.459
		2016	Rp	4.932.394.129.317	0,08376	Rp	413.137.332.272
		2017	Rp	5.432.278.905.424	0,07736	Rp	420.241.096.124
		2018	Rp	5.830.900.025.987	0,07141	Rp	416.384.570.856
		2019	Rp	6.419.161.274.688	0,07538	Rp	483.876.376.886
35	ULTJ	2015	Rp	2.978.367.730.855	0,14826	Rp	441.572.799.777
		2016	Rp	3.645.674.049.671	0,16781	Rp	611.780.562.275
		2017	Rp	4.355.271.000.000	0,139	Rp	605.382.669.000
		2018	Rp	4.920.710.000.000	0,12656	Rp	622.765.057.600
		2019	Rp	5.772.108.000.000	0,15694	Rp	905.874.629.520
36	UNVR	2015	Rp	5.602.403.000.000	0,37775	Rp	2.116.307.733.250
		2016	Rp	5.867.621.000.000	0,38801	Rp	2.276.695.624.210
		2017	Rp	6.374.109.000.000	0,37554	Rp	2.393.732.893.860
		2018	Rp	8.388.184.000.000	0,47076	Rp	3.948.821.499.840
		2019	Rp	7.584.063.000.000	0,36634	Rp	2.778.345.639.420
37	WIIM	2015	Rp	1.000.994.493.789	0,10789	Rp	107.997.295.935
		2016	Rp	1.059.922.371.215	0,08558	Rp	90.708.156.529
		2017	Rp	1.064.921.397.173	0,03688	Rp	39.274.301.128
		2018	Rp	1.105.371.536.847	0,04143	Rp	45.795.542.772
		2019	Rp	1.142.077.665.925	0,02393	Rp	27.329.918.546
38	WTON	2015	Rp	2.662.632.798.441	0,05071	Rp	135.022.109.209
		2016	Rp	2.798.526.147.877	0,07042	Rp	197.072.211.333
		2017	Rp	2.851.661.726.331	0,05833	Rp	166.337.428.497
		2018	Rp	3.633.691.840.138	0,06318	Rp	229.576.650.460
		2019	Rp	4.142.840.126.429	0,06091	Rp	252.340.392.101

Lampiran 15

Data Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

No	Kode Perusahaan	Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
1	AMIN	2015	Rp 8.885.267.559	Rp 8.196.215.244	Rp 689.052.315
		2016	Rp 18.768.425.668	Rp 16.270.436.831	Rp 2.497.988.837
		2017	Rp 32.251.863.039	Rp 23.526.857.900	Rp 8.725.005.139
		2018	Rp 39.082.873.015	Rp 26.952.214.946	Rp 12.130.658.069
		2019	Rp 32.352.159.254	Rp 25.035.270.608	Rp 7.316.888.646
2	ASII	2015	Rp 15.613.000.000	Rp 11.513.583.650	Rp 4.099.416.350
		2016	Rp 18.302.000.000	Rp 13.023.854.880	Rp 5.278.145.120
		2017	Rp 23.165.000.000	Rp 16.508.138.920	Rp 6.656.861.080
		2018	Rp 27.372.000.000	Rp 19.731.693.800	Rp 7.640.306.200
		2019	Rp 26.621.000.000	Rp 21.512.898.520	Rp 5.108.101.480
3	AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 337.251.630.440	Rp (14.550.630.440)
		2016	Rp 483.421.000.000	Rp 447.466.184.480	Rp 35.954.815.520
		2017	Rp 547.781.000.000	Rp 481.607.959.630	Rp 66.173.040.370
		2018	Rp 680.801.000.000	Rp 540.072.310.320	Rp 140.728.689.680
		2019	Rp 853.509.000.000	Rp 720.016.647.500	Rp 133.492.352.500
4	BIMA	2015	Rp 148.506.910	Rp 4.230.340.034	Rp (4.081.833.124)
		2016	Rp 7.486.627.942	Rp 8.189.316.827	Rp (702.688.885)
		2017	Rp 17.410.120.742	Rp 14.426.401.809	Rp 2.983.718.933
		2018	Rp 2.349.855.961	Rp 8.551.229.042	Rp (6.201.373.081)
		2019	Rp 3.048.600.900	Rp 6.748.399.567	Rp (3.699.798.667)
5	BOLT	2015	Rp 97.680.310.772	Rp 91.008.311.317	Rp 6.671.999.455
		2016	Rp 117.463.077.924	Rp 114.149.203.295	Rp 3.313.874.629
		2017	Rp 97.270.954.076	Rp 98.940.935.315	Rp (1.669.981.239)
		2018	Rp 75.738.099.614	Rp 72.405.243.770	Rp 3.332.855.844
		2019	Rp 51.492.605.525	Rp 58.167.672.791	Rp (6.675.067.266)
6	BUDI	2015	Rp 21.072.000.000	Rp 35.337.144.040	Rp (14.265.144.040)
		2016	Rp 38.624.000.000	Rp 78.794.414.800	Rp (40.170.414.800)
		2017	Rp 45.691.000.000	Rp 82.479.625.900	Rp (36.788.625.900)
		2018	Rp 50.467.000.000	Rp 83.719.522.560	Rp (33.252.522.560)
		2019	Rp 64.021.000.000	Rp 109.184.457.820	Rp (45.163.457.820)
7	CEKA	2015	Rp 106.549.446.980	Rp 59.793.474.000	Rp 46.755.972.980
		2016	Rp 249.697.013.626	Rp 183.226.535.498	Rp 66.470.478.128

		2017	Rp 107.420.886.839	Rp 82.317.874.762	Rp 25.103.012.077
		2018	Rp 92.649.656.775	Rp 88.870.890.609	Rp 3.778.766.166
		2019	Rp 215.459.200.242	Rp 181.367.102.044	Rp 34.092.098.198
8	CINT	2015	Rp 29.477.807.514	Rp 26.232.784.712	Rp 3.245.022.802
		2016	Rp 20.619.309.858	Rp 18.438.069.821	Rp 2.181.240.037
		2017	Rp 29.648.261.092	Rp 26.924.725.639	Rp 2.723.535.453
		2018	Rp 13.554.152.161	Rp 13.023.116.301	Rp 531.035.860
		2019	Rp 7.221.065.916	Rp 7.675.514.249	Rp (454.448.333)
9	CPIN	2015	Rp 1.736.178.000.000	Rp 1.732.227.400.400	Rp 3.950.599.600
		2016	Rp 2.251.813.000.000	Rp 2.017.509.806.550	Rp 234.303.193.450
		2017	Rp 2.496.787.000.000	Rp 2.283.403.970.120	Rp 213.383.029.880
		2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 4.191.883.001.280	Rp 359.601.998.720
		2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 3.529.504.845.600	Rp 102.669.154.400
10	DLTA	2015	Rp 192.045.199.000	Rp 181.555.869.526	Rp 10.489.329.474
		2016	Rp 254.509.268.000	Rp 243.778.947.874	Rp 10.730.320.126
		2017	Rp 279.772.635.000	Rp 272.927.088.268	Rp 6.845.546.732
		2018	Rp 338.129.985.000	Rp 321.275.989.698	Rp 16.853.995.302
		2019	Rp 317.815.177.000	Rp 315.020.423.573	Rp 2.794.753.427
11	EKAD	2015	Rp 47.040.256.456	Rp 40.346.740.006	Rp 6.693.516.450
		2016	Rp 90.685.821.530	Rp 83.880.921.013	Rp 6.804.900.517
		2017	Rp 76.195.665.729	Rp 69.480.532.917	Rp 6.715.132.812
		2018	Rp 74.045.187.763	Rp 68.021.161.626	Rp 6.024.026.137
		2019	Rp 77.402.572.562	Rp 73.394.094.239	Rp 4.008.478.323
12	GGRM	2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 4.673.286.526.610	Rp 1.779.547.473.390
		2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 4.962.938.978.970	Rp 1.709.743.021.030
		2017	Rp 7.755.347.000.000	Rp 5.522.584.399.920	Rp 2.232.762.600.080
		2018	Rp 7.793.068.000.000	Rp 5.655.005.732.160	Rp 2.138.062.267.840
		2019	Rp 10.880.704.000.000	Rp 7.684.747.455.180	Rp 3.195.956.544.820
13	ICBP	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 2.439.651.087.600	Rp 483.496.912.400
		2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 2.919.546.014.450	Rp 711.754.985.550
		2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 2.860.244.502.620	Rp 682.928.497.380
		2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp 3.806.856.544.050	Rp 851.924.455.950
		2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 4.549.000.073.400	Rp 811.028.926.600
14	IMPC	2015	Rp 129.759.075.975	Rp 127.791.671.093	Rp 1.967.404.882
		2016	Rp 125.823.130.775	Rp 136.681.453.061	Rp (10.858.322.286)
		2017	Rp 91.303.491.940	Rp 131.608.634.844	Rp (40.305.142.904)
		2018	Rp 105.523.929.164	Rp 145.824.125.659	Rp (40.300.196.495)
		2019	Rp 93.145.200.039	Rp 115.176.156.592	Rp (22.030.956.553)
15	INAI	2015	Rp 28.615.673.167	Rp 14.497.467.920	Rp 14.118.205.247
		2016	Rp 35.552.975.244	Rp 14.991.148.623	Rp 20.561.826.621
		2017	Rp 38.651.704.520	Rp 18.387.125.211	Rp 20.264.579.309

		2018	Rp 40.463.141.352	Rp 16.686.496.894	Rp 23.776.644.458
		2019	Rp 33.558.115.185	Rp 19.473.571.870	Rp 14.084.543.315
16	INDF	2015	Rp 3.231.713.000.000	Rp 3.609.767.750.800	Rp (378.054.750.800)
		2016	Rp 4.852.481.000.000	Rp 4.510.101.501.360	Rp 342.379.498.640
		2017	Rp 5.145.063.000.000	Rp 4.631.838.508.500	Rp 513.224.491.500
		2018	Rp 4.961.851.000.000	Rp 4.270.210.239.840	Rp 691.640.760.160
		2019	Rp 5.902.729.000.000	Rp 5.253.964.378.590	Rp 648.764.621.410
17	INKP	2015	Rp 222.747.000.000	Rp 258.923.593.880	Rp (36.176.593.880)
		2016	Rp 87.865.000.000	Rp 127.127.373.420	Rp (39.262.373.420)
		2017	Rp 413.282.000.000	Rp 421.711.226.680	Rp (8.429.226.680)
		2018	Rp 588.206.000.000	Rp 584.504.109.370	Rp 3.701.890.630
		2019	Rp 274.390.000.000	Rp 318.114.972.900	Rp (43.724.972.900)
18	JPFA	2015	Rp 524.484.000.000	Rp 713.130.478.400	Rp (188.646.478.400)
		2016	Rp 2.171.608.000.000	Rp 1.878.500.651.510	Rp 293.107.348.490
		2017	Rp 1.107.810.000.000	Rp 1.137.450.331.000	Rp (29.640.331.000)
		2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 1.982.974.753.410	Rp 270.226.246.590
		2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 1.751.229.030.240	Rp 132.627.969.760
19	KAEF	2015	Rp 252.972.506.074	Rp 185.848.504.877	Rp 67.124.001.197
		2016	Rp 271.597.947.663	Rp 198.516.194.554	Rp 73.081.753.109
		2017	Rp 331.707.917.461	Rp 241.523.637.155	Rp 90.184.280.306
		2018	Rp 401.792.808.950	Rp 319.787.548.309	Rp 82.005.260.641
		2019	Rp 15.890.439.000	Rp 132.734.523.314	Rp (116.844.084.314)
20	KBLM	2015	Rp 12.760.365.612	Rp 10.555.584.991	Rp 2.204.780.621
		2016	Rp 19.839.776.249	Rp 13.775.627.392	Rp 6.064.148.857
		2017	Rp 43.994.949.645	Rp 31.422.426.088	Rp 12.572.523.557
		2018	Rp 40.675.096.628	Rp 27.347.035.829	Rp 13.328.060.799
		2019	Rp 38.648.269.147	Rp 30.803.806.856	Rp 7.844.462.291
21	MYOR	2015	Rp 1.250.233.128.560	Rp 1.111.302.888.427	Rp 138.930.240.133
		2016	Rp 1.388.676.127.665	Rp 1.158.990.254.362	Rp 229.685.873.303
		2017	Rp 1.630.953.830.893	Rp 1.343.809.481.913	Rp 287.144.348.980
		2018	Rp 1.760.434.280.304	Rp 1.744.639.469.511	Rp 15.794.810.793
		2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp 2.001.928.161.486	Rp 37.476.045.278
22	PEHA	2015	Rp 63.007.926.000	Rp 55.645.539.915	Rp 7.362.386.085
		2016	Rp 87.002.410.000	Rp 80.719.388.238	Rp 6.283.021.762
		2017	Rp 125.266.061.000	Rp 116.050.970.767	Rp 9.215.090.233
		2018	Rp 133.292.514.000	Rp 78.399.773.474	Rp 54.892.740.526
		2019	Rp 102.310.124.000	Rp 66.053.327.408	Rp 36.256.796.592
23	PICO	2015	Rp 14.975.206.018	Rp 28.150.068.446	Rp (13.174.862.428)
		2016	Rp 13.753.451.942	Rp 24.914.492.049	Rp (11.161.040.107)
		2017	Rp 16.824.380.226	Rp 32.068.610.959	Rp (15.244.230.733)
		2018	Rp 15.730.408.345	Rp 31.766.082.167	Rp (16.035.673.822)

		2019	Rp 7.487.452.105	Rp 19.493.899.769	Rp (12.006.447.664)
24	SCCO	2015	Rp 159.119.646.125	Rp 103.080.388.580	Rp 56.039.257.545
		2016	Rp 340.593.630.534	Rp 186.497.517.239	Rp 154.096.113.295
		2017	Rp 269.730.298.809	Rp 199.850.148.156	Rp 69.880.150.653
		2018	Rp 253.995.332.656	Rp 197.160.689.118	Rp 56.834.643.538
		2019	Rp 303.593.922.331	Rp 249.133.591.563	Rp 54.460.330.768
25	SIDO	2015	Rp 437.475.000.000	Rp 409.914.890.560	Rp 27.560.109.440
		2016	Rp 480.525.000.000	Rp 445.947.776.640	Rp 34.577.223.360
		2017	Rp 533.799.000.000	Rp 498.999.226.470	Rp 34.799.773.530
		2018	Rp 663.849.000.000	Rp 590.672.504.640	Rp 73.176.495.360
		2019	Rp 807.689.000.000	Rp 712.733.703.930	Rp 94.955.296.070
26	SMBR	2015	Rp 354.180.062.000	Rp 328.882.819.106	Rp 25.297.242.894
		2016	Rp 259.090.525.000	Rp 246.677.444.467	Rp 12.413.080.533
		2017	Rp 146.648.432.000	Rp 127.749.004.955	Rp 18.899.427.045
		2018	Rp 76.074.721.000	Rp 122.296.698.636	Rp (46.221.977.636)
		2019	Rp 30.073.855.000	Rp 77.714.789.201	Rp (47.640.934.201)
27	STAR	2015	Rp 306.885.570	Rp 2.454.270.061	Rp (2.147.384.491)
		2016	Rp 462.555.307	Rp 1.625.206.140	Rp (1.162.650.833)
		2017	Rp 594.726.798	Rp 2.129.588.315	Rp (1.534.861.517)
		2018	Rp 173.591.040	Rp 545.132.295	Rp (371.541.255)
		2019	Rp 1.951.111.404	Rp 1.705.443.843	Rp 245.667.561
28	STTP	2015	Rp 185.705.201.171	Rp 171.453.669.844	Rp 14.251.531.327
		2016	Rp 174.176.717.866	Rp 185.476.079.980	Rp (11.299.362.114)
		2017	Rp 216.024.079.834	Rp 228.555.133.527	Rp (12.531.053.693)
		2018	Rp 255.088.886.019	Rp 221.036.242.161	Rp 34.052.643.858
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp 435.137.112.235	Rp 47.453.410.605
29	TALF	2015	Rp 33.717.725.980	Rp 28.650.304.264	Rp 5.067.421.716
		2016	Rp 30.137.707.324	Rp 26.475.648.224	Rp 3.662.059.100
		2017	Rp 21.465.836.784	Rp 19.989.970.838	Rp 1.475.865.946
		2018	Rp 43.976.734.000	Rp 38.688.070.974	Rp 5.288.663.026
		2019	Rp 27.456.246.966	Rp 29.037.839.045	Rp (1.581.592.079)
30	TBMS	2015	Rp 2.174.223.000	Rp 618.662.820	Rp 1.555.560.180
		2016	Rp 7.227.005.000	Rp 2.357.544.528	Rp 4.869.460.472
		2017	Rp 7.583.671.000	Rp 2.365.497.556	Rp 5.218.173.444
		2018	Rp 6.377.351.000	Rp 2.102.567.117	Rp 4.274.783.883
		2019	Rp 5.931.052.000	Rp 3.684.413.120	Rp 2.246.638.880
31	TCID	2015	Rp 544.474.278.014	Rp 486.209.151.701	Rp 58.265.126.313
		2016	Rp 162.059.596.347	Rp 145.663.344.553	Rp 16.396.251.794
		2017	Rp 179.126.382.068	Rp 170.409.167.855	Rp 8.717.214.213
		2018	Rp 173.049.442.756	Rp 170.735.713.771	Rp 2.313.728.985
		2019	Rp 145.149.344.561	Rp 138.799.201.943	Rp 6.350.142.618

32	TKIM	2015	Rp 2.282.000.000	Rp 7.956.136.440	Rp (5.674.136.440)
		2016	Rp 204.900.000	Rp 7.419.844.560	Rp (7.214.944.560)
		2017	Rp 27.310.000.000	Rp 45.530.589.060	Rp (18.220.589.060)
		2018	Rp 245.709.000.000	Rp 240.863.095.380	Rp 4.845.904.620
		2019	Rp 166.516.000.000	Rp 178.378.584.450	Rp (11.862.584.450)
33	TRST	2015	Rp 25.314.103.403	Rp 32.615.356.594	Rp (7.301.253.191)
		2016	Rp 12.595.067.326	Rp 23.379.622.061	Rp (10.784.554.735)
		2017	Rp 4.134.613.081	Rp 9.387.004.910	Rp (5.252.391.829)
		2018	Rp 35.966.758.233	Rp 55.138.543.502	Rp (19.171.785.269)
		2019	Rp 15.672.414.579	Rp 42.498.160.935	Rp (26.825.746.356)
34	TSPC	2015	Rp 529.218.651.807	Rp 389.771.195.459	Rp 139.447.456.348
		2016	Rp 545.493.536.262	Rp 413.137.332.272	Rp 132.356.203.990
		2017	Rp 557.339.581.996	Rp 420.241.096.124	Rp 137.098.485.872
		2018	Rp 540.378.145.887	Rp 416.384.570.856	Rp 123.993.575.031
		2019	Rp 595.154.912.874	Rp 483.876.376.886	Rp 111.278.535.988
35	ULTJ	2015	Rp 523.100.215.029	Rp 441.572.799.777	Rp 81.527.415.252
		2016	Rp 709.825.635.742	Rp 611.780.562.275	Rp 98.045.073.467
		2017	Rp 718.402.000.000	Rp 605.382.669.000	Rp 113.019.331.000
		2018	Rp 701.607.000.000	Rp 622.765.057.600	Rp 78.841.942.400
		2019	Rp 1.035.865.000.000	Rp 905.874.629.520	Rp 129.990.370.480
36	UNVR	2015	Rp 5.851.805.000.000	Rp 2.116.307.733.250	Rp 3.735.497.266.750
		2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 2.276.695.624.210	Rp 4.113.976.375.790
		2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp 2.393.732.893.860	Rp 4.610.829.106.140
		2018	Rp 9.109.445.000.000	Rp 3.948.821.499.840	Rp 5.160.623.500.160
		2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 2.778.345.639.420	Rp 4.614.491.360.580
37	WIIM	2015	Rp 131.081.111.587	Rp 107.997.295.935	Rp 23.083.815.652
		2016	Rp 106.290.306.868	Rp 90.708.156.529	Rp 15.582.150.339
		2017	Rp 40.589.790.851	Rp 39.274.301.128	Rp 1.315.489.723
		2018	Rp 51.142.850.919	Rp 45.795.542.772	Rp 5.347.308.147
		2019	Rp 27.328.091.481	Rp 27.329.918.546	Rp (1.827.065)
38	WTON	2015	Rp 171.784.021.770	Rp 135.022.109.209	Rp 36.761.912.561
		2016	Rp 281.567.627.374	Rp 197.072.211.333	Rp 84.495.416.041
		2017	Rp 340.458.859.391	Rp 166.337.428.497	Rp 174.121.430.894
		2018	Rp 486.640.174.453	Rp 229.576.650.460	Rp 257.063.523.993
		2019	Rp 510.711.733.403	Rp 252.340.392.101	Rp 258.371.341.302

Lampiran 16

Data Perhitungan Total *Resource* (TR)

TR = Liabilitas Jangka Panjang + Total Ekuitas

No	Kode	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas	TR
	Perusahaan				
1	AMIN	2015	Rp 8.109.512.785	Rp 90.190.022.401	Rp 98.299.535.186
		2016	Rp 10.159.271.614	Rp 127.562.387.693	Rp 137.721.659.307
		2017	Rp 11.370.613.060	Rp 151.366.178.112	Rp 162.736.791.172
		2018	Rp 34.258.309.053	Rp 182.138.438.811	Rp 216.396.747.864
		2019	Rp 30.077.411.946	Rp 207.223.731.255	Rp 237.301.143.201
2	ASII	2015	Rp 42.660.000.000	Rp 126.533.000.000	Rp 169.193.000.000
		2016	Rp 32.870.000.000	Rp 139.906.000.000	Rp 172.776.000.000
		2017	Rp 40.595.000.000	Rp 156.329.000.000	Rp 196.924.000.000
		2018	Rp 53.881.000.000	Rp 174.363.000.000	Rp 228.244.000.000
		2019	Rp 65.233.000.000	Rp 186.763.000.000	Rp 251.996.000.000
3	AUTO	2015	Rp 569.777.000.000	Rp 10.143.426.000.000	Rp 10.713.203.000.000
		2016	Rp 817.570.000.000	Rp 10.536.558.000.000	Rp 11.354.128.000.000
		2017	Rp 961.731.000.000	Rp 10.759.076.000.000	Rp 11.720.807.000.000
		2018	Rp 559.314.000.000	Rp 11.263.635.000.000	Rp 11.822.949.000.000
		2019	Rp 926.176.000.000	Rp 11.650.534.000.000	Rp 12.576.710.000.000
4	BIMA	2015	Rp 211.915.081.362	Rp 202.012.514.927	Rp 413.927.596.289
		2016	Rp 99.777.795.015	Rp 97.175.471.622	Rp 196.953.266.637
		2017	Rp 89.784.120.761	Rp 84.637.373.721	Rp 174.421.494.482
		2018	Rp 94.995.026.074	Rp 80.847.643.921	Rp 175.842.669.995
		2019	Rp 125.554.336.212	Rp 64.487.893.211	Rp 190.042.229.423
5	BOLT	2015	Rp 47.212.980.000	Rp 760.529.199.078	Rp 807.742.179.078
		2016	Rp 106.264.151.803	Rp 961.648.686.584	Rp 1.067.912.838.387
		2017	Rp 295.352.627.800	Rp 720.676.693.568	Rp 1.016.029.321.368
		2018	Rp 222.118.932.000	Rp 738.035.474.182	Rp 960.154.406.182
		2019	Rp 211.513.101.407	Rp 761.027.824.707	Rp 972.540.926.114
6	BUDI	2015	Rp 669.593.000.000	Rp 1.105.251.000.000	Rp 1.774.844.000.000
		2016	Rp 676.009.000.000	Rp 1.164.982.000.000	Rp 1.840.991.000.000
		2017	Rp 724.770.000.000	Rp 1.194.700.000.000	Rp 1.919.470.000.000
		2018	Rp 698.988.000.000	Rp 1.226.484.000.000	Rp 1.925.472.000.000
		2019	Rp 580.764.000.000	Rp 1.285.318.000.000	Rp 1.866.082.000.000
7	CEKA	2015	Rp 29.461.394.411	Rp 639.893.514.352	Rp 669.354.908.763

		2016	Rp 33.835.271.614	Rp 887.920.113.728	Rp 921.755.385.342
		2017	Rp 45.209.179.614	Rp 903.044.187.067	Rp 948.253.366.681
		2018	Rp 34.052.874.614	Rp 976.647.575.842	Rp 1.010.700.450.456
		2019	Rp 39.344.314.614	Rp 1.131.294.696.834	Rp 1.170.639.011.448
8	CINT	2015	Rp 8.868.213.307	Rp 315.073.311.914	Rp 323.941.525.221
		2016	Rp 11.201.910.184	Rp 326.429.838.956	Rp 337.631.749.140
		2017	Rp 28.289.302.555	Rp 382.273.759.946	Rp 410.563.062.501
		2018	Rp 21.627.543.807	Rp 388.678.577.828	Rp 410.306.121.635
		2019	Rp 26.345.627.806	Rp 389.671.404.669	Rp 416.017.032.475
9	CPIN	2015	Rp 6.426.152.000.000	Rp 12.786.663.000.000	Rp 19.212.815.000.000
		2016	Rp 4.497.494.000.000	Rp 14.157.243.000.000	Rp 18.654.737.000.000
		2017	Rp 3.760.216.000.000	Rp 15.702.825.000.000	Rp 19.463.041.000.000
		2018	Rp 3.521.076.000.000	Rp 14.157.243.000.000	Rp 17.678.319.000.000
		2019	Rp 3.093.160.000.000	Rp 21.071.600.000.000	Rp 24.164.760.000.000
10	DLTA	2015	Rp 48.280.940.000	Rp 849.621.481.000	Rp 897.902.421.000
		2016	Rp 47.580.546.000	Rp 1.012.374.008.000	Rp 1.059.954.554.000
		2017	Rp 56.512.464.000	Rp 1.144.645.393.000	Rp 1.201.157.857.000
		2018	Rp 47.053.513.000	Rp 1.284.163.814.000	Rp 1.331.217.327.000
		2019	Rp 51.833.027.000	Rp 1.213.563.332.000	Rp 1.265.396.359.000
11	EKAD	2015	Rp 18.135.731.998	Rp 291.961.416.611	Rp 310.097.148.609
		2016	Rp 41.393.372.541	Rp 592.004.807.725	Rp 633.398.180.266
		2017	Rp 42.425.198.982	Rp 662.817.725.465	Rp 705.242.924.447
		2018	Rp 37.303.269.649	Rp 724.582.501.247	Rp 761.885.770.896
		2019	Rp 45.353.269.158	Rp 852.543.650.822	Rp 897.896.919.980
12	GGRM	2015	Rp 1.452.418.000.000	Rp 38.007.909.000.000	Rp 39.460.327.000.000
		2016	Rp 1.748.841.000.000	Rp 39.564.228.000.000	Rp 41.313.069.000.000
		2017	Rp 1.961.224.000.000	Rp 42.187.664.000.000	Rp 44.148.888.000.000
		2018	Rp 1.960.367.000.000	Rp 45.133.285.000.000	Rp 47.093.652.000.000
		2019	Rp 2.457.789.000.000	Rp 50.930.758.000.000	Rp 53.388.547.000.000
13	ICBP	2015	Rp 4.171.369.000.000	Rp 16.386.911.000.000	Rp 20.558.280.000.000
		2016	Rp 3.931.340.000.000	Rp 18.500.823.000.000	Rp 22.432.163.000.000
		2017	Rp 4.467.596.000.000	Rp 20.324.330.000.000	Rp 24.791.926.000.000
		2018	Rp 4.424.605.000.000	Rp 22.707.150.000.000	Rp 27.131.755.000.000
		2019	Rp 5.481.851.000.000	Rp 26.671.104.000.000	Rp 32.152.955.000.000
14	IMPC	2015	Rp 183.084.699.423	Rp 1.096.879.954.951	Rp 1.279.964.654.374
		2016	Rp 715.852.729.729	Rp 1.225.645.183.071	Rp 1.941.497.912.800
		2017	Rp 672.651.930.077	Rp 1.289.020.969.663	Rp 1.961.672.899.740
		2018	Rp 655.646.584.965	Rp 1.372.223.331.022	Rp 2.027.869.915.987
		2019	Rp 613.765.478.165	Rp 1.408.287.832.788	Rp 2.022.053.310.953
15	INAI	2015	Rp 138.308.151.083	Rp 239.820.902.657	Rp 378.129.053.740
		2016	Rp 109.593.711.781	Rp 258.016.602.673	Rp 367.610.314.454

		2017	Rp 69.260.585.876	Rp 277.404.670.750	Rp 346.665.256.626
		2018	Rp 67.422.185.662	Rp 303.883.931.247	Rp 371.306.116.909
		2019	Rp 74.137.086.709	Rp 319.268.405.613	Rp 393.405.492.322
16	INDF	2015	Rp23.602.395.000.000	Rp 43.121.593.000.000	Rp 66.723.988.000.000
		2016	Rp19.013.651.000.000	Rp 43.941.423.000.000	Rp 62.955.074.000.000
		2017	Rp19.545.001.000.000	Rp 46.756.724.000.000	Rp 66.301.725.000.000
		2018	Rp15.416.894.000.000	Rp 49.916.800.000.000	Rp 65.333.694.000.000
		2019	Rp17.309.209.000.000	Rp 54.202.488.000.000	Rp 71.511.697.000.000
17	INKP	2015	Rp 2.935.591.000.000	Rp 2.623.095.000.000	Rp 5.558.686.000.000
		2016	Rp 2.691.120.000.000	Rp 2.819.386.000.000	Rp 5.510.506.000.000
		2017	Rp 2.913.659.000.000	Rp 3.217.647.000.000	Rp 6.131.306.000.000
		2018	Rp 3.237.751.000.000	Rp 3.771.532.000.000	Rp 7.009.283.000.000
		2019	Rp 2.663.400.000.000	Rp 4.005.677.000.000	Rp 6.669.077.000.000
18	JPFA	2015	Rp 5.697.104.000.000	Rp 6.109.692.000.000	Rp 11.806.796.000.000
		2016	Rp 4.684.513.000.000	Rp 9.372.964.000.000	Rp 14.057.477.000.000
		2017	Rp 6.523.602.000.000	Rp 9.795.628.000.000	Rp 16.319.230.000.000
		2018	Rp 5.918.742.000.000	Rp 10.214.809.000.000	Rp 16.133.551.000.000
		2019	Rp 6.703.045.000.000	Rp 11.448.168.000.000	Rp 18.151.213.000.000
19	KAEF	2015	Rp 285.695.906.949	Rp 1.862.096.822.470	Rp 2.147.792.729.419
		2016	Rp 644.946.264.289	Rp 2.271.407.409.194	Rp 2.916.353.673.483
		2017	Rp 1.154.120.768.637	Rp 2.572.520.755.128	Rp 3.726.641.523.765
		2018	Rp 2.329.663.106.364	Rp 3.356.459.729.851	Rp 5.686.122.836.215
		2019	Rp 3.547.810.027.000	Rp 7.412.926.828.000	Rp 10.960.736.855.000
20	KBLM	2015	Rp 15.266.645.714	Rp 296.475.380.006	Rp 311.742.025.720
		2016	Rp 15.171.816.630	Rp 320.655.277.264	Rp 335.827.093.894
		2017	Rp 9.346.807.304	Rp 791.428.577.199	Rp 800.775.384.503
		2018	Rp 13.297.819.406	Rp 821.471.284.053	Rp 834.769.103.459
		2019	Rp 13.700.227.536	Rp 848.427.028.426	Rp 862.127.255.962
21	MYOR	2015	Rp 2.996.760.596.340	Rp 5.194.459.927.187	Rp 8.191.220.523.527
		2016	Rp 2.773.114.553.072	Rp 6.265.255.987.065	Rp 9.038.370.540.137
		2017	Rp 3.087.875.111.223	Rp 7.354.346.366.072	Rp 10.442.221.477.295
		2018	Rp 4.284.651.557.827	Rp 17.591.705.426.634	Rp 21.876.356.984.461
		2019	Rp 5.411.619.071.954	Rp 19.037.918.806.473	Rp 24.449.537.878.427
22	PEHA	2015	Rp 54.818.301.000	Rp 449.720.097.000	Rp 504.538.398.000
		2016	Rp 74.797.738.000	Rp 622.080.344.000	Rp 696.878.082.000
		2017	Rp 289.820.536.000	Rp 701.390.352.000	Rp 991.210.888.000
		2018	Rp 107.532.251.000	Rp 789.798.337.000	Rp 897.330.588.000
		2019	Rp 91.359.931.000	Rp 821.609.349.000	Rp 912.969.280.000
23	PICO	2015	Rp 76.547.420.443	Rp 247.090.984.313	Rp 323.638.404.756
		2016	Rp 76.718.535.371	Rp 265.842.884.248	Rp 342.561.419.619
		2017	Rp 116.211.708.563	Rp 283.048.886.048	Rp 399.260.594.611

		2018	Rp 142.186.592.732	Rp 299.561.177.628	Rp 441.747.770.360
		2019	Rp 148.670.074.348	Rp 301.639.460.633	Rp 450.309.534.981
24	SCCO	2015	Rp 31.653.868.971	Rp 922.352.503.822	Rp 954.006.372.793
		2016	Rp 34.356.405.692	Rp 1.220.420.673.224	Rp 1.254.777.078.916
		2017	Rp 39.780.108.199	Rp 2.728.227.483.994	Rp 2.768.007.592.193
		2018	Rp 42.969.050.968	Rp 2.910.749.138.067	Rp 2.953.718.189.035
		2019	Rp 44.423.263.118	Rp 3.141.020.945.591	Rp 3.185.444.208.709
25	SIDO	2015	Rp 137.370.000.000	Rp 2.598.314.000.000	Rp 2.735.684.000.000
		2016	Rp 14.043.000.000	Rp 2.757.885.000.000	Rp 2.771.928.000.000
		2017	Rp 53.826.000.000	Rp 2.895.865.000.000	Rp 2.949.691.000.000
		2018	Rp 66.634.000.000	Rp 2.902.614.000.000	Rp 2.969.248.000.000
		2019	Rp 55.980.000.000	Rp 3.064.707.000.000	Rp 3.120.687.000.000
26	SMBR	2015	Rp 84.621.762.000	Rp 2.949.352.584.000	Rp 3.033.974.346.000
		2016	Rp 955.881.605.000	Rp 3.120.757.702.000	Rp 4.076.639.307.000
		2017	Rp 978.649.421.000	Rp 3.412.859.859.000	Rp 4.391.509.280.000
		2018	Rp 1.428.000.232.000	Rp 3.473.671.056.000	Rp 4.901.671.288.000
		2019	Rp 1.620.450.782.000	Rp 3.482.293.092.000	Rp 5.102.743.874.000
27	STAR	2015	Rp 11.195.432.203	Rp 489.676.008.886	Rp 500.871.441.089
		2016	Rp 6.978.984.463	Rp 490.025.951.324	Rp 497.004.935.787
		2017	Rp 8.450.338.945	Rp 490.282.287.552	Rp 498.732.626.497
		2018	Rp 8.766.794.617	Rp 491.354.577.004	Rp 500.121.371.621
		2019	Rp 51.364.777	Rp 490.018.704.992	Rp 490.070.069.769
28	STTP	2015	Rp 356.267.550.945	Rp 1.008.809.438.257	Rp 1.365.076.989.202
		2016	Rp 611.147.044.637	Rp 1.168.512.137.670	Rp 1.779.659.182.307
		2017	Rp 598.696.937.342	Rp 1.384.772.068.360	Rp 1.983.469.005.702
		2018	Rp 308.128.298.170	Rp 1.646.387.946.952	Rp 1.954.516.245.122
		2019	Rp 325.065.525.323	Rp 2.148.007.007.980	Rp 2.473.072.533.303
29	TALF	2015	Rp 14.027.626.740	Rp 350.202.023.192	Rp 364.229.649.932
		2016	Rp 18.417.236.260	Rp 751.895.484.830	Rp 770.312.721.090
		2017	Rp 27.402.887.073	Rp 766.164.831.783	Rp 793.567.718.856
		2018	Rp 24.876.903.230	Rp 808.378.986.806	Rp 833.255.890.036
		2019	Rp 147.213.677.218	Rp 1.008.291.258.921	Rp 1.155.504.936.139
30	TBMS	2015	Rp 523.002.000	Rp 21.707.067.000	Rp 22.230.069.000
		2016	Rp 417.827.000	Rp 28.934.072.000	Rp 29.351.899.000
		2017	Rp 322.275.000	Rp 36.517.743.000	Rp 36.840.018.000
		2018	Rp 314.169.000	Rp 42.895.184.000	Rp 43.209.353.000
		2019	Rp 196.860.000	Rp 47.871.152.000	Rp 48.068.012.000
31	TCID	2015	Rp 144.294.749.027	Rp 1.714.871.478.033	Rp 1.859.166.227.060
		2016	Rp 178.637.378.908	Rp 1.783.158.507.325	Rp 1.961.795.886.233
		2017	Rp 243.674.007.163	Rp 1.858.326.336.424	Rp 2.102.000.343.587
		2018	Rp 241.146.503.875	Rp 1.972.463.165.139	Rp 2.213.609.669.014

			Rp 276.196.052.914	Rp 2.019.143.817.162	Rp 2.295.339.870.076
32	TKIM	2015	Rp 1.148.679.000.000	Rp 956.119.000.000	Rp 2.104.798.000.000
		2016	Rp 1.147.148.000.000	Rp 937.078.000.000	Rp 2.084.226.000.000
		2017	Rp 1.093.737.000.000	Rp 996.740.000.000	Rp 2.090.477.000.000
		2018	Rp 1.174.892.000.000	Rp 1.235.185.000.000	Rp 2.410.077.000.000
		2019	Rp 1.136.642.000.000	Rp 1.385.323.000.000	Rp 2.521.965.000.000
33	TRST	2015	Rp 530.902.085.972	Rp 1.956.920.690.054	Rp 2.487.822.776.026
		2016	Rp 448.461.726.428	Rp 1.932.355.184.014	Rp 2.380.816.910.442
		2017	Rp 388.915.366.420	Rp 1.975.569.497.486	Rp 2.364.484.863.906
		2018	Rp 733.442.081.189	Rp 2.237.384.616.122	Rp 2.970.826.697.311
		2019	Rp 874.187.624.341	Rp 2.174.460.936.275	Rp 3.048.648.560.616
34	TSPC	2015	Rp 251.101.467.010	Rp 4.337.140.975.120	Rp 4.588.242.442.130
		2016	Rp 297.120.986.625	Rp 4.635.273.142.692	Rp 4.932.394.129.317
		2017	Rp 350.270.496.279	Rp 5.082.008.409.145	Rp 5.432.278.905.424
		2018	Rp 398.051.955.493	Rp 5.432.848.070.494	Rp 5.830.900.025.987
		2019	Rp 628.125.304.795	Rp 5.791.035.969.893	Rp 6.419.161.274.688
35	ULTJ	2015	Rp 180.862.036.933	Rp 2.797.505.693.922	Rp 2.978.367.730.855
		2016	Rp 156.440.554.888	Rp 3.489.233.494.783	Rp 3.645.674.049.671
		2017	Rp 157.560.000.000	Rp 4.197.711.000.000	Rp 4.355.271.000.000
		2018	Rp 145.754.000.000	Rp 4.774.956.000.000	Rp 4.920.710.000.000
		2019	Rp 116.969.000.000	Rp 5.655.139.000.000	Rp 5.772.108.000.000
36	UNVR	2015	Rp 775.043.000.000	Rp 4.827.360.000.000	Rp 5.602.403.000.000
		2016	Rp 1.163.363.000.000	Rp 4.704.258.000.000	Rp 5.867.621.000.000
		2017	Rp 1.200.721.000.000	Rp 5.173.388.000.000	Rp 6.374.109.000.000
		2018	Rp 810.051.000.000	Rp 7.578.133.000.000	Rp 8.388.184.000.000
		2019	Rp 2.302.201.000.000	Rp 5.281.862.000.000	Rp 7.584.063.000.000
37	WIIM	2015	Rp 57.285.512.883	Rp 943.708.980.906	Rp 1.000.994.493.789
		2016	Rp 68.828.979.411	Rp 991.093.391.804	Rp 1.059.922.371.215
		2017	Rp 86.830.036.062	Rp 978.091.361.111	Rp 1.064.921.397.173
		2018	Rp 100.134.734.182	Rp 1.005.236.802.665	Rp 1.105.371.536.847
		2019	Rp 108.907.088.448	Rp 1.033.170.577.477	Rp 1.142.077.665.925
38	WTON	2015	Rp 399.207.637.116	Rp 2.263.425.161.325	Rp 2.662.632.798.441
		2016	Rp 308.051.234.223	Rp 2.490.474.913.654	Rp 2.798.526.147.877
		2017	Rp 103.726.392.246	Rp 2.747.935.334.085	Rp 2.851.661.726.331
		2018	Rp 496.879.829.933	Rp 3.136.812.010.205	Rp 3.633.691.840.138
		2019	Rp 634.394.186.422	Rp 3.508.445.940.007	Rp 4.142.840.126.429

Lampiran 17

Data Perhitungan *Depreciation* (ED)

$$ED = k (WACC) \times TR$$

No	Kode	Tahun	K	TR	ED
	Perusahaan		(WACC)		
1	AMIN	2015	0,08338	Rp 98.299.535.186	Rp 8.196.215.244
		2016	0,11814	Rp 137.721.659.307	Rp 16.270.436.831
		2017	0,14457	Rp 162.736.791.172	Rp 23.526.857.900
		2018	0,12455	Rp 216.396.747.864	Rp 26.952.214.946
		2019	0,1055	Rp 237.301.143.201	Rp 25.035.270.608
2	ASII	2015	0,06805	Rp 169.193.000.000	Rp 11.513.583.650
		2016	0,07538	Rp 172.776.000.000	Rp 13.023.854.880
		2017	0,08383	Rp 196.924.000.000	Rp 16.508.138.920
		2018	0,08645	Rp 228.244.000.000	Rp 19.731.693.800
		2019	0,08537	Rp 251.996.000.000	Rp 21.512.898.520
3	AUTO	2015	0,03148	Rp 10.713.203.000.000	Rp 337.251.630.440
		2016	0,03941	Rp 11.354.128.000.000	Rp 447.466.184.480
		2017	0,04109	Rp 11.720.807.000.000	Rp 481.607.959.630
		2018	0,04568	Rp 11.822.949.000.000	Rp 540.072.310.320
		2019	0,05725	Rp 12.576.710.000.000	Rp 720.016.647.500
4	BIMA	2015	0,01022	Rp 413.927.596.289	Rp 4.230.340.034
		2016	0,04158	Rp 196.953.266.637	Rp 8.189.316.827
		2017	0,08271	Rp 174.421.494.482	Rp 14.426.401.809
		2018	0,04863	Rp 175.842.669.995	Rp 8.551.229.042
		2019	0,03551	Rp 190.042.229.423	Rp 6.748.399.567
5	BOLT	2015	0,11267	Rp 807.742.179.078	Rp 91.008.311.317
		2016	0,10689	Rp 1.067.912.838.387	Rp 114.149.203.295
		2017	0,09738	Rp 1.016.029.321.368	Rp 98.940.935.315
		2018	0,07541	Rp 960.154.406.182	Rp 72.405.243.770
		2019	0,05981	Rp 972.540.926.114	Rp 58.167.672.791
6	BUDI	2015	0,01991	Rp 1.774.844.000.000	Rp 35.337.144.040
		2016	0,0428	Rp 1.840.991.000.000	Rp 78.794.414.800
		2017	0,04297	Rp 1.919.470.000.000	Rp 82.479.625.900
		2018	0,04348	Rp 1.925.472.000.000	Rp 83.719.522.560
		2019	0,05851	Rp 1.866.082.000.000	Rp 109.184.457.820

7	CEKA	2015	0,08933	Rp 669.354.908.763	Rp 59.793.474.000
		2016	0,19878	Rp 921.755.385.342	Rp 183.226.535.498
		2017	0,08681	Rp 948.253.366.681	Rp 82.317.874.762
		2018	0,08793	Rp 1.010.700.450.456	Rp 88.870.890.609
		2019	0,15493	Rp 1.170.639.011.448	Rp 181.367.102.044
8	CINT	2015	0,08098	Rp 323.941.525.221	Rp 26.232.784.712
		2016	0,05461	Rp 337.631.749.140	Rp 18.438.069.821
		2017	0,06558	Rp 410.563.062.501	Rp 26.924.725.639
		2018	0,03174	Rp 410.306.121.635	Rp 13.023.116.301
		2019	0,01845	Rp 416.017.032.475	Rp 7.675.514.249
9	CPIN	2015	0,09016	Rp 19.212.815.000.000	Rp 1.732.227.400.400
		2016	0,10815	Rp 18.654.737.000.000	Rp 2.017.509.806.550
		2017	0,11732	Rp 19.463.041.000.000	Rp 2.283.403.970.120
		2018	0,23712	Rp 17.678.319.000.000	Rp 4.191.883.001.280
		2019	0,14606	Rp 24.164.760.000.000	Rp 3.529.504.845.600
10	DLTA	2015	0,2022	Rp 897.902.421.000	Rp 181.555.869.526
		2016	0,22999	Rp 1.059.954.554.000	Rp 243.778.947.874
		2017	0,22722	Rp 1.201.157.857.000	Rp 272.927.088.268
		2018	0,24134	Rp 1.331.217.327.000	Rp 321.275.989.698
		2019	0,24895	Rp 1.265.396.359.000	Rp 315.020.423.573
11	EKAD	2015	0,13011	Rp 310.097.148.609	Rp 40.346.740.006
		2016	0,13243	Rp 633.398.180.266	Rp 83.880.921.013
		2017	0,09852	Rp 705.242.924.447	Rp 69.480.532.917
		2018	0,08928	Rp 761.885.770.896	Rp 68.021.161.626
		2019	0,08174	Rp 897.896.919.980	Rp 73.394.094.239
12	GGRM	2015	0,11843	Rp 39.460.327.000.000	Rp 4.673.286.526.610
		2016	0,12013	Rp 41.313.069.000.000	Rp 4.962.938.978.970
		2017	0,12509	Rp 44.148.888.000.000	Rp 5.522.584.399.920
		2018	0,12008	Rp 47.093.652.000.000	Rp 5.655.005.732.160
		2019	0,14394	Rp 53.388.547.000.000	Rp 7.684.747.455.180
13	ICBP	2015	0,11867	Rp 20.558.280.000.000	Rp 2.439.651.087.600
		2016	0,13015	Rp 22.432.163.000.000	Rp 2.919.546.014.450
		2017	0,11537	Rp 24.791.926.000.000	Rp 2.860.244.502.620
		2018	0,14031	Rp 27.131.755.000.000	Rp 3.806.856.544.050
		2019	0,14148	Rp 32.152.955.000.000	Rp 4.549.000.073.400
14	IMPC	2015	0,09984	Rp 1.279.964.654.374	Rp 127.791.671.093
		2016	0,0704	Rp 1.941.497.912.800	Rp 136.681.453.061
		2017	0,06709	Rp 1.961.672.899.740	Rp 131.608.634.844
		2018	0,07191	Rp 2.027.869.915.987	Rp 145.824.125.659
		2019	0,05696	Rp 2.022.053.310.953	Rp 115.176.156.592
15	INAI	2015	0,03834	Rp 378.129.053.740	Rp 14.497.467.920

		2016	0,04078	Rp	367.610.314.454	Rp	14.991.148.623
		2017	0,05304	Rp	346.665.256.626	Rp	18.387.125.211
		2018	0,04494	Rp	371.306.116.909	Rp	16.686.496.894
		2019	0,0495	Rp	393.405.492.322	Rp	19.473.571.870
16	INDF	2015	0,0541	Rp	66.723.988.000.000	Rp	3.609.767.750.800
		2016	0,07164	Rp	62.955.074.000.000	Rp	4.510.101.501.360
		2017	0,06986	Rp	66.301.725.000.000	Rp	4.631.838.508.500
		2018	0,06536	Rp	65.333.694.000.000	Rp	4.270.210.239.840
		2019	0,07347	Rp	71.511.697.000.000	Rp	5.253.964.378.590
17	INKP	2015	0,04658	Rp	5.558.686.000.000	Rp	258.923.593.880
		2016	0,02307	Rp	5.510.506.000.000	Rp	127.127.373.420
		2017	0,06878	Rp	6.131.306.000.000	Rp	421.711.226.680
		2018	0,08339	Rp	7.009.283.000.000	Rp	584.504.109.370
		2019	0,0477	Rp	6.669.077.000.000	Rp	318.114.972.900
18	JPFA	2015	0,0604	Rp	11.806.796.000.000	Rp	713.130.478.400
		2016	0,13363	Rp	14.057.477.000.000	Rp	1.878.500.651.510
		2017	0,0697	Rp	16.319.230.000.000	Rp	1.137.450.331.000
		2018	0,12291	Rp	16.133.551.000.000	Rp	1.982.974.753.410
		2019	0,09648	Rp	18.151.213.000.000	Rp	1.751.229.030.240
19	KAEF	2015	0,08653	Rp	2.147.792.729.419	Rp	185.848.504.877
		2016	0,06807	Rp	2.916.353.673.483	Rp	198.516.194.554
		2017	0,06481	Rp	3.726.641.523.765	Rp	241.523.637.155
		2018	0,05624	Rp	5.686.122.836.215	Rp	319.787.548.309
		2019	0,01211	Rp	10.960.736.855.000	Rp	132.734.523.314
20	KBLM	2015	0,03386	Rp	311.742.025.720	Rp	10.555.584.991
		2016	0,04102	Rp	335.827.093.894	Rp	13.775.627.392
		2017	0,03924	Rp	800.775.384.503	Rp	31.422.426.088
		2018	0,03276	Rp	834.769.103.459	Rp	27.347.035.829
		2019	0,03573	Rp	862.127.255.962	Rp	30.803.806.856
21	MYOR	2015	0,13567	Rp	8.191.220.523.527	Rp	1.111.302.888.427
		2016	0,12823	Rp	9.038.370.540.137	Rp	1.158.990.254.362
		2017	0,12869	Rp	10.442.221.477.295	Rp	1.343.809.481.913
		2018	0,07975	Rp	21.876.356.984.461	Rp	1.744.639.469.511
		2019	0,08188	Rp	24.449.537.878.427	Rp	2.001.928.161.486
22	PEHA	2015	0,11029	Rp	504.538.398.000	Rp	55.645.539.915
		2016	0,11583	Rp	696.878.082.000	Rp	80.719.388.238
		2017	0,11708	Rp	991.210.888.000	Rp	116.050.970.767
		2018	0,08737	Rp	897.330.588.000	Rp	78.399.773.474
		2019	0,07235	Rp	912.969.280.000	Rp	66.053.327.408
23	PICO	2015	0,08698	Rp	323.638.404.756	Rp	28.150.068.446
		2016	0,07273	Rp	342.561.419.619	Rp	24.914.492.049

		2017	0,08032	Rp	399.260.594.611	Rp	32.068.610.959
		2018	0,07191	Rp	441.747.770.360	Rp	31.766.082.167
		2019	0,04329	Rp	450.309.534.981	Rp	19.493.899.769
24	SCCO	2015	0,10805	Rp	954.006.372.793	Rp	103.080.388.580
		2016	0,14863	Rp	1.254.777.078.916	Rp	186.497.517.239
		2017	0,0722	Rp	2.768.007.592.193	Rp	199.850.148.156
		2018	0,06675	Rp	2.953.718.189.035	Rp	197.160.689.118
		2019	0,07821	Rp	3.185.444.208.709	Rp	249.133.591.563
25	SIDO	2015	0,14984	Rp	2.735.684.000.000	Rp	409.914.890.560
		2016	0,16088	Rp	2.771.928.000.000	Rp	445.947.776.640
		2017	0,16917	Rp	2.949.691.000.000	Rp	498.999.226.470
		2018	0,19893	Rp	2.969.248.000.000	Rp	590.672.504.640
		2019	0,22839	Rp	3.120.687.000.000	Rp	712.733.703.930
26	SMBR	2015	0,1084	Rp	3.033.974.346.000	Rp	328.882.819.106
		2016	0,06051	Rp	4.076.639.307.000	Rp	246.677.444.467
		2017	0,02909	Rp	4.391.509.280.000	Rp	127.749.004.955
		2018	0,02495	Rp	4.901.671.288.000	Rp	122.296.698.636
		2019	0,01523	Rp	5.102.743.874.000	Rp	77.714.789.201
27	STAR	2015	0,0049	Rp	500.871.441.089	Rp	2.454.270.061
		2016	0,00327	Rp	497.004.935.787	Rp	1.625.206.140
		2017	0,00427	Rp	498.732.626.497	Rp	2.129.588.315
		2018	0,00109	Rp	500.121.371.621	Rp	545.132.295
		2019	0,00348	Rp	490.070.069.769	Rp	1.705.443.843
28	STTP	2015	0,1256	Rp	1.365.076.989.202	Rp	171.453.669.844
		2016	0,10422	Rp	1.779.659.182.307	Rp	185.476.079.980
		2017	0,11523	Rp	1.983.469.005.702	Rp	228.555.133.527
		2018	0,11309	Rp	1.954.516.245.122	Rp	221.036.242.161
		2019	0,17595	Rp	2.473.072.533.303	Rp	435.137.112.235
29	TALF	2015	0,07866	Rp	364.229.649.932	Rp	28.650.304.264
		2016	0,03437	Rp	770.312.721.090	Rp	26.475.648.224
		2017	0,02519	Rp	793.567.718.856	Rp	19.989.970.838
		2018	0,04643	Rp	833.255.890.036	Rp	38.688.070.974
		2019	0,02513	Rp	1.155.504.936.139	Rp	29.037.839.045
30	TBMS	2015	0,02783	Rp	22.230.069.000	Rp	618.662.820
		2016	0,08032	Rp	29.351.899.000	Rp	2.357.544.528
		2017	0,06421	Rp	36.840.018.000	Rp	2.365.497.556
		2018	0,04866	Rp	43.209.353.000	Rp	2.102.567.117
		2019	0,07665	Rp	48.068.012.000	Rp	3.684.413.120
31	TCID	2015	0,26152	Rp	1.859.166.227.060	Rp	486.209.151.701
		2016	0,07425	Rp	1.961.795.886.233	Rp	145.663.344.553
		2017	0,08107	Rp	2.102.000.343.587	Rp	170.409.167.855

		2018	0,07713	Rp	2.213.609.669.014	Rp	170.735.713.771
		2019	0,06047	Rp	2.295.339.870.076	Rp	138.799.201.943
32	TKIM	2015	0,00378	Rp	2.104.798.000.000	Rp	7.956.136.440
		2016	0,00356	Rp	2.084.226.000.000	Rp	7.419.844.560
		2017	0,02178	Rp	2.090.477.000.000	Rp	45.530.589.060
		2018	0,09994	Rp	2.410.077.000.000	Rp	240.863.095.380
		2019	0,07073	Rp	2.521.965.000.000	Rp	178.378.584.450
33	TRST	2015	0,01311	Rp	2.487.822.776.026	Rp	32.615.356.594
		2016	0,00982	Rp	2.380.816.910.442	Rp	23.379.622.061
		2017	0,00397	Rp	2.364.484.863.906	Rp	9.387.004.910
		2018	0,01856	Rp	2.970.826.697.311	Rp	55.138.543.502
		2019	0,01394	Rp	3.048.648.560.616	Rp	42.498.160.935
34	TSPC	2015	0,08495	Rp	4.588.242.442.130	Rp	389.771.195.459
		2016	0,08376	Rp	4.932.394.129.317	Rp	413.137.332.272
		2017	0,07736	Rp	5.432.278.905.424	Rp	420.241.096.124
		2018	0,07141	Rp	5.830.900.025.987	Rp	416.384.570.856
		2019	0,07538	Rp	6.419.161.274.688	Rp	483.876.376.886
35	ULTJ	2015	0,14826	Rp	2.978.367.730.855	Rp	441.572.799.777
		2016	0,16781	Rp	3.645.674.049.671	Rp	611.780.562.275
		2017	0,139	Rp	4.355.271.000.000	Rp	605.382.669.000
		2018	0,12656	Rp	4.920.710.000.000	Rp	622.765.057.600
		2019	0,15694	Rp	5.772.108.000.000	Rp	905.874.629.520
36	UNVR	2015	0,37775	Rp	5.602.403.000.000	Rp	2.116.307.733.250
		2016	0,38801	Rp	5.867.621.000.000	Rp	2.276.695.624.210
		2017	0,37554	Rp	6.374.109.000.000	Rp	2.393.732.893.860
		2018	0,47076	Rp	8.388.184.000.000	Rp	3.948.821.499.840
		2019	0,36634	Rp	7.584.063.000.000	Rp	2.778.345.639.420
37	WIIM	2015	0,10789	Rp	1.000.994.493.789	Rp	107.997.295.935
		2016	0,08558	Rp	1.059.922.371.215	Rp	90.708.156.529
		2017	0,03688	Rp	1.064.921.397.173	Rp	39.274.301.128
		2018	0,04143	Rp	1.105.371.536.847	Rp	45.795.542.772
		2019	0,02393	Rp	1.142.077.665.925	Rp	27.329.918.546
38	WTON	2015	0,05071	Rp	2.662.632.798.441	Rp	135.022.109.209
		2016	0,07042	Rp	2.798.526.147.877	Rp	197.072.211.333
		2017	0,05833	Rp	2.851.661.726.331	Rp	166.337.428.497
		2018	0,06318	Rp	3.633.691.840.138	Rp	229.576.650.460
		2019	0,06091	Rp	4.142.840.126.429	Rp	252.340.392.101

Lampiran 18

Data Perhitungan *Financial Value Added* (FVA)

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED-D})$$

No	Kode	Tahun	NOPAT	(ED-D)	FVA
	Perusahaan				
1	AMIN	2015	Rp 8.885.267.559	Rp (8.425.593.893)	Rp 17.310.861.452
		2016	Rp 18.768.425.668	Rp (3.582.093.436)	Rp 22.350.519.104
		2017	Rp 32.251.863.039	Rp (248.899.838)	Rp 32.500.762.877
		2018	Rp 39.082.873.015	Rp (720.187.228)	Rp 39.803.060.243
		2019	Rp 32.352.159.254	Rp (6.567.077.980)	Rp 38.919.237.234
2	ASII	2015	Rp 15.613.000.000	Rp (27.498.416.350)	Rp 43.111.416.350
		2016	Rp 18.302.000.000	Rp (29.490.145.120)	Rp 47.792.145.120
		2017	Rp 23.165.000.000	Rp (31.141.861.080)	Rp 54.306.861.080
		2018	Rp 27.372.000.000	Rp (36.085.306.200)	Rp 63.457.306.200
		2019	Rp 26.621.000.000	Rp (40.958.101.480)	Rp 67.579.101.480
3	AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp (1.671.800.369.560)	Rp 1.994.501.369.560
		2016	Rp 483.421.000.000	Rp (1.979.289.815.520)	Rp 2.462.710.815.520
		2017	Rp 547.781.000.000	Rp(2.342.023.040.370)	Rp 2.889.804.040.370
		2018	Rp 680.801.000.000	Rp(2.635.798.689.680)	Rp 3.316.599.689.680
		2019	Rp 853.509.000.000	Rp(2.783.353.352.500)	Rp 3.636.862.352.500
4	BIMA	2015	Rp 148.506.910	Rp (124.781.273.349)	Rp 124.929.780.259
		2016	Rp 7.486.627.942	Rp (122.886.681.020)	Rp 130.373.308.962
		2017	Rp 17.410.120.742	Rp (115.605.819.728)	Rp 133.015.940.470
		2018	Rp 2.349.855.961	Rp (3.521.192.455)	Rp 5.871.048.416
		2019	Rp 3.048.600.900	Rp 5.520.421.280	Rp (2.471.820.380)
5	BOLT	2015	Rp 97.680.310.772	Rp (328.666.621.247)	Rp 426.346.932.019
		2016	Rp 117.463.077.924	Rp 101.019.762.501	Rp 16.443.315.423
		2017	Rp 97.270.954.076	Rp 37.867.602.673	Rp 59.403.351.403
		2018	Rp 75.738.099.614	Rp 48.597.567.958	Rp 27.140.531.656
		2019	Rp 51.492.605.525	Rp 50.853.725.565	Rp 638.879.960
6	BUDI	2015	Rp 21.072.000.000	Rp 30.384.144.040	Rp (9.312.144.040)
		2016	Rp 38.624.000.000	Rp (431.768.585.200)	Rp 470.392.585.200
		2017	Rp 45.691.000.000	Rp (34.777.374.100)	Rp 80.468.374.100
		2018	Rp 50.467.000.000	Rp 69.778.522.560	Rp (19.311.522.560)
		2019	Rp 64.021.000.000	Rp 80.581.457.820	Rp (16.560.457.820)
7	CEKA	2015	Rp 106.549.446.980	Rp (118.680.171.540)	Rp 225.229.618.520
		2016	Rp 249.697.013.626	Rp (16.054.873.285)	Rp 265.751.886.911

		2017	Rp 107.420.886.839	Rp (136.494.924.139)	Rp 243.915.810.978
		2018	Rp 92.649.656.775	Rp (152.299.110.604)	Rp 244.948.767.379
		2019	Rp 215.459.200.242	Rp (80.149.614.289)	Rp 295.608.814.531
8	CINT	2015	Rp 29.477.807.514	Rp 1.383.033.551	Rp 28.094.773.963
		2016	Rp 20.619.309.858	Rp (15.166.520.396)	Rp 35.785.830.254
		2017	Rp 29.648.261.092	Rp (13.725.245.492)	Rp 43.373.506.584
		2018	Rp 13.554.152.161	Rp (38.262.581.731)	Rp 51.816.733.892
		2019	Rp 7.221.065.916	Rp (55.315.890.535)	Rp 62.536.956.451
9	CPIN	2015	Rp 1.736.178.000.000	Rp 785.196.400.400	Rp 950.981.599.600
		2016	Rp 2.251.813.000.000	Rp 1.182.598.806.550	Rp 1.069.214.193.450
		2017	Rp 2.496.787.000.000	Rp 1.520.130.970.120	Rp 976.656.029.880
		2018	Rp 4.551.485.000.000	Rp 3.678.644.001.280	Rp 872.840.998.720
		2019	Rp 3.632.174.000.000	Rp 3.081.619.845.600	Rp 550.554.154.400
10	DLTA	2015	Rp 192.045.199.000	Rp (158.771.849.474)	Rp 350.817.048.474
		2016	Rp 254.509.268.000	Rp (117.746.995.126)	Rp 372.256.263.126
		2017	Rp 279.772.635.000	Rp (101.898.829.732)	Rp 381.671.464.732
		2018	Rp 338.129.985.000	Rp (69.924.038.302)	Rp 408.054.023.302
		2019	Rp 317.815.177.000	Rp (86.819.714.427)	Rp 404.634.891.427
11	EKAD	2015	Rp 47.040.256.456	Rp 39.395.851.014	Rp 7.644.405.442
		2016	Rp 90.685.821.530	Rp 83.617.371.668	Rp 7.068.449.862
		2017	Rp 76.195.665.729	Rp 69.251.350.287	Rp 6.944.315.442
		2018	Rp 74.045.187.763	Rp 67.804.489.087	Rp 6.240.698.676
		2019	Rp 77.402.572.562	Rp 73.197.097.386	Rp 4.205.475.176
12	GGRM	2015	Rp 6.452.834.000.000	Rp 4.648.896.526.610	Rp 1.803.937.473.390
		2016	Rp 6.672.682.000.000	Rp 4.540.111.978.970	Rp 2.132.570.021.030
		2017	Rp 7.755.347.000.000	Rp 4.035.280.399.920	Rp 3.720.066.600.080
		2018	Rp 7.793.068.000.000	Rp 4.937.850.732.160	Rp 2.855.217.267.840
		2019	Rp 10.880.704.000.000	Rp 5.841.324.455.180	Rp 5.039.379.544.820
13	ICBP	2015	Rp 2.923.148.000.000	Rp 2.121.978.087.600	Rp 801.169.912.400
		2016	Rp 3.631.301.000.000	Rp 2.091.041.014.450	Rp 1.540.259.985.550
		2017	Rp 3.543.173.000.000	Rp 2.435.534.502.620	Rp 1.107.638.497.380
		2018	Rp 4.658.781.000.000	Rp (286.027.455.950)	Rp 4.944.808.455.950
		2019	Rp 5.360.029.000.000	Rp 912.250.073.400	Rp 4.447.778.926.600
14	IMPC	2015	Rp 129.759.075.975	Rp (144.015.085.036)	Rp 273.774.161.011
		2016	Rp 125.823.130.775	Rp (264.600.206.625)	Rp 390.423.337.400
		2017	Rp 91.303.491.940	Rp (39.088.635.430)	Rp 130.392.127.370
		2018	Rp 105.523.929.164	Rp 69.023.782.665	Rp 36.500.146.499
		2019	Rp 93.145.200.039	Rp 55.636.645.010	Rp 37.508.555.029
15	INAI	2015	Rp 28.615.673.167	Rp (186.127.145.439)	Rp 214.742.818.606
		2016	Rp 35.552.975.244	Rp (61.046.121.830)	Rp 96.599.097.074
		2017	Rp 38.651.704.520	Rp (212.615.915.366)	Rp 251.267.619.886

		2018	Rp 40.463.141.352	Rp (230.430.188.981)	Rp 270.893.330.333
		2019	Rp 33.558.115.185	Rp (31.464.580.780)	Rp 65.022.695.965
16	INDF	2015	Rp 3.231.713.000.000	Rp 2.531.373.750.800	Rp 700.339.249.200
		2016	Rp 4.852.481.000.000	Rp 4.109.906.501.360	Rp 742.574.498.640
		2017	Rp 5.145.063.000.000	Rp 4.304.076.508.500	Rp 840.986.491.500
		2018	Rp 4.961.851.000.000	Rp (633.550.760.160)	Rp 5.595.401.760.160
		2019	Rp 5.902.729.000.000	Rp 313.691.378.590	Rp 5.589.037.621.410
17	INKP	2015	Rp 222.747.000.000	Rp(4.028.733.406.120)	Rp 4.251.480.406.120
		2016	Rp 87.865.000.000	Rp(3.916.397.626.580)	Rp 4.004.262.626.580
		2017	Rp 413.282.000.000	Rp(3.413.945.773.320)	Rp 3.827.227.773.320
		2018	Rp 588.206.000.000	Rp(3.349.100.890.630)	Rp 3.937.306.890.630
		2019	Rp 274.390.000.000	Rp(3.336.299.027.100)	Rp 3.610.689.027.100
18	JPFA	2015	Rp 524.484.000.000	Rp 696.358.478.400	Rp (171.874.478.400)
		2016	Rp 2.171.608.000.000	Rp 69.037.651.510	Rp 2.102.570.348.490
		2017	Rp 1.107.810.000.000	Rp 76.765.331.000	Rp 1.031.044.669.000
		2018	Rp 2.253.201.000.000	Rp 1.386.388.753.410	Rp 866.812.246.590
		2019	Rp 1.883.857.000.000	Rp 1.628.221.030.240	Rp 255.635.969.760
19	KAEF	2015	Rp 252.972.506.074	Rp 73.482.310.680	Rp 179.490.195.394
		2016	Rp 271.597.947.663	Rp 198.306.736.816	Rp 73.291.210.847
		2017	Rp 331.707.917.461	Rp 177.318.117.402	Rp 154.389.800.059
		2018	Rp 401.792.808.950	Rp (384.132.611.371)	Rp 785.925.420.321
		2019	Rp 15.890.439.000	Rp 132.031.108.481	Rp (116.140.669.481)
20	KBLM	2015	Rp 12.760.365.612	Rp (10.088.346.843)	Rp 22.848.712.455
		2016	Rp 19.839.776.249	Rp (49.140.536.306)	Rp 68.980.312.555
		2017	Rp 43.994.949.645	Rp (25.502.277.006)	Rp 69.497.226.651
		2018	Rp 40.675.096.628	Rp (58.463.973.439)	Rp 99.139.070.067
		2019	Rp 38.648.269.147	Rp 22.138.597.746	Rp 16.509.671.401
21	MYOR	2015	Rp 1.250.233.128.560	Rp(1.641.297.621.417)	Rp 2.891.530.749.977
		2016	Rp 1.388.676.127.665	Rp(2.099.963.309.989)	Rp 3.488.639.437.654
		2017	Rp 1.630.953.830.893	Rp(2.414.800.099.330)	Rp 4.045.753.930.223
		2018	Rp 1.760.434.280.304	Rp(2.551.728.663.916)	Rp 4.312.162.944.220
		2019	Rp 2.039.404.206.764	Rp(2.841.436.607.577)	Rp 4.880.840.814.341
22	PEHA	2015	Rp 63.007.926.000	Rp 43.835.263.915	Rp 19.172.662.085
		2016	Rp 87.002.410.000	Rp 68.337.412.238	Rp 18.664.997.762
		2017	Rp 125.266.061.000	Rp 102.900.036.767	Rp 22.366.024.233
		2018	Rp 133.292.514.000	Rp 64.191.477.474	Rp 69.101.036.526
		2019	Rp 102.310.124.000	Rp 63.993.625.408	Rp 38.316.498.592
23	PICO	2015	Rp 14.975.206.018	Rp 27.273.632.868	Rp (12.298.426.850)
		2016	Rp 13.753.451.942	Rp (266.426.174.065)	Rp 280.179.626.007
		2017	Rp 16.824.380.226	Rp 28.937.932.100	Rp (12.113.551.874)

		2018	Rp 15.730.408.345	Rp (259.189.640.201)	Rp 274.920.048.546
		2019	Rp 7.487.452.105	Rp 10.577.994.914	Rp (3.090.542.809)
24	SCCO	2015	Rp 159.119.646.125	Rp (288.441.968.889)	Rp 447.561.615.014
		2016	Rp 340.593.630.534	Rp (443.608.741.049)	Rp 784.202.371.583
		2017	Rp 269.730.298.809	Rp 12.020.984.649	Rp 257.709.314.160
		2018	Rp 253.995.332.656	Rp (193.734.076.208)	Rp 447.729.408.864
		2019	Rp 303.593.922.331	Rp 67.539.635.489	Rp 236.054.286.842
25	SIDO	2015	Rp 437.475.000.000	Rp 381.758.890.560	Rp 55.716.109.440
		2016	Rp 480.525.000.000	Rp 286.040.776.640	Rp 194.484.223.360
		2017	Rp 533.799.000.000	Rp 404.691.226.470	Rp 129.107.773.530
		2018	Rp 663.849.000.000	Rp 494.421.504.640	Rp 169.427.495.360
		2019	Rp 807.689.000.000	Rp 652.072.703.930	Rp 155.616.296.070
26	SMBR	2015	Rp 354.180.062.000	Rp (406.784.462.894)	Rp 760.964.524.894
		2016	Rp 259.090.525.000	Rp (579.825.520.533)	Rp 838.916.045.533
		2017	Rp 146.648.432.000	Rp (847.878.553.045)	Rp 994.526.985.045
		2018	Rp 76.074.721.000	Rp 114.390.950.636	Rp (38.316.229.636)
		2019	Rp 30.073.855.000	Rp (194.569.093.799)	Rp 224.642.948.799
27	STAR	2015	Rp 306.885.570	Rp (167.612.858.443)	Rp 167.919.744.013
		2016	Rp 462.555.307	Rp (181.374.697.273)	Rp 181.837.252.580
		2017	Rp 594.726.798	Rp (193.751.254.291)	Rp 194.345.981.089
		2018	Rp 173.591.040	Rp (195.335.710.311)	Rp 195.509.301.351
		2019	Rp 1.951.111.404	Rp 662.748.768	Rp 1.288.362.636
28	STTP	2015	Rp 185.705.201.171	Rp 168.876.095.138	Rp 16.829.106.033
		2016	Rp 174.176.717.866	Rp 183.003.372.899	Rp (8.826.655.033)
		2017	Rp 216.024.079.834	Rp 225.845.527.320	Rp (9.821.447.486)
		2018	Rp 255.088.886.019	Rp 214.934.773.006	Rp 40.154.113.013
		2019	Rp 482.590.522.840	Rp (335.480.387.258)	Rp 818.070.910.098
29	TALF	2015	Rp 33.717.725.980	Rp (108.104.247.922)	Rp 141.821.973.902
		2016	Rp 30.137.707.324	Rp (109.918.354.760)	Rp 140.056.062.084
		2017	Rp 21.465.836.784	Rp (131.416.103.238)	Rp 152.881.940.022
		2018	Rp 43.976.734.000	Rp (128.258.981.899)	Rp 172.235.715.899
		2019	Rp 27.456.246.966	Rp (205.507.663.334)	Rp 232.963.910.300
30	TBMS	2015	Rp 2.174.223.000	Rp (10.285.224.180)	Rp 12.459.447.180
		2016	Rp 7.227.005.000	Rp (9.363.175.472)	Rp 16.590.180.472
		2017	Rp 7.583.671.000	Rp 620.107.556	Rp 6.963.563.444
		2018	Rp 6.377.351.000	Rp 85.325.117	Rp 6.292.025.883
		2019	Rp 5.931.052.000	Rp (723.819.880)	Rp 6.654.871.880
31	TCID	2015	Rp 544.474.278.014	Rp (134.274.806.052)	Rp 678.749.084.066
		2016	Rp 162.059.596.347	Rp (577.342.350.378)	Rp 739.401.946.725
		2017	Rp 179.126.382.068	Rp (650.928.838.205)	Rp 830.055.220.273
		2018	Rp 173.049.442.756	Rp (768.008.144.990)	Rp 941.057.587.746

		2019	Rp 145.149.344.561	Rp (868.839.116.433)	Rp 1.013.988.460.994
32	TKIM	2015	Rp 2.282.000.000	Rp (90.758.863.560)	Rp 93.040.863.560
		2016	Rp 204.900.000	Rp (60.309.155.440)	Rp 60.514.055.440
		2017	Rp 27.310.000.000	Rp 32.434.589.060	Rp (5.124.589.060)
		2018	Rp 245.709.000.000	Rp 212.234.095.380	Rp 33.474.904.620
		2019	Rp 166.516.000.000	Rp 149.217.584.450	Rp 17.298.415.550
33	TRST	2015	Rp 25.314.103.403	Rp 2.774.656.799	Rp 22.539.446.604
		2016	Rp 12.595.067.326	Rp (2.916.415.337)	Rp 15.511.482.663
		2017	Rp 4.134.613.081	Rp (9.466.729.030)	Rp 13.601.342.111
		2018	Rp 35.966.758.233	Rp 52.612.458.476	Rp (16.645.700.243)
		2019	Rp 15.672.414.579	Rp (50.413.878.933)	Rp 66.086.293.512
34	TSPC	2015	Rp 529.218.651.807	Rp (520.366.622.422)	Rp 1.049.585.274.229
		2016	Rp 545.493.536.262	Rp (541.798.416.645)	Rp 1.087.291.952.907
		2017	Rp 557.339.581.996	Rp (645.937.224.538)	Rp 1.203.276.806.534
		2018	Rp 540.378.145.887	Rp (771.794.113.414)	Rp 1.312.172.259.301
		2019	Rp 595.154.912.874	Rp (850.430.624.715)	Rp 1.445.585.537.589
35	ULTJ	2015	Rp 523.100.215.029	Rp 81.735.013.143	Rp 441.365.201.886
		2016	Rp 709.825.635.742	Rp (60.468.551.039)	Rp 770.294.186.781
		2017	Rp 718.402.000.000	Rp 6.354.669.000	Rp 712.047.331.000
		2018	Rp 701.607.000.000	Rp (53.324.942.400)	Rp 754.931.942.400
		2019	Rp 1.035.865.000.000	Rp 309.593.629.520	Rp 726.271.370.480
36	UNVR	2015	Rp 5.851.805.000.000	Rp 1.843.781.733.250	Rp 4.008.023.266.750
		2016	Rp 6.390.672.000.000	Rp 2.031.602.624.210	Rp 4.359.069.375.790
		2017	Rp 7.004.562.000.000	Rp 2.372.646.893.860	Rp 4.631.915.106.140
		2018	Rp 9.109.445.000.000	Rp 3.889.642.499.840	Rp 5.219.802.500.160
		2019	Rp 7.392.837.000.000	Rp 2.492.833.639.420	Rp 4.900.003.360.580
37	WIIM	2015	Rp 131.081.111.587	Rp (144.635.974.849)	Rp 275.717.086.436
		2016	Rp 106.290.306.868	Rp (197.169.136.885)	Rp 303.459.443.753
		2017	Rp 40.589.790.851	Rp (293.039.044.711)	Rp 333.628.835.562
		2018	Rp 51.142.850.919	Rp (333.454.289.613)	Rp 384.597.140.532
		2019	Rp 27.328.091.481	Rp (407.400.981.467)	Rp 434.729.072.948
38	WTON	2015	Rp 171.784.021.770	Rp (79.821.722.850)	Rp 251.605.744.620
		2016	Rp 281.567.627.374	Rp (284.347.440.801)	Rp 565.915.068.175
		2017	Rp 340.458.859.391	Rp (581.606.288.899)	Rp 922.065.148.290
		2018	Rp 486.640.174.453	Rp 2.897.791.853	Rp 483.742.382.600
		2019	Rp 510.711.733.403	Rp (485.042.731.952)	Rp 995.754.465.355

Lampiran 19

Ikhtisar Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2015 – 2019

No	Kode Perusahaan	Tahun	Saham yang beredar	Harga Saham	Nilai Pasar Saham
1	AMIN	2015	11.200.000.000	Rp 143	Rp 1.601.600.000.000
		2016	1.080.000.000	Rp 274	Rp 295.920.000.000
		2017	1.080.000.000	Rp 392	Rp 423.360.000.000
		2018	1.080.000.000	Rp 456	Rp 492.480.000.000
		2019	1.080.000.000	Rp 406	Rp 438.480.000.000
2	ASII	2015	3.383.566.212	Rp 6.000	Rp 20.301.397.272.000
		2016	3.205.169.218	Rp 8.275	Rp 26.522.775.278.950
		2017	40.483.553.140	Rp 8.050	Rp 325.892.602.777.000
		2018	40.483.548.244	Rp 8.225	Rp 332.977.184.306.900
		2019	40.483.553.140	Rp 6.925	Rp 280.348.605.494.500
3	AUTO	2015	4.819.733.000	Rp 1.600	Rp 7.711.572.800.000
		2016	4.819.733.000	Rp 2.060	Rp 9.928.649.980.000
		2017	4.819.733.000	Rp 2.060	Rp 9.928.649.980.000
		2018	4.819.733.000	Rp 1.470	Rp 7.085.007.510.000
		2019	4.819.733.000	Rp 1.240	Rp 5.976.468.920.000
4	BIMA	2015	86.000.000	Rp 350	Rp 30.100.000.000
		2016	608.175.716	Rp 195	Rp 118.594.264.620
		2017	608.175.716	Rp 69	Rp 41.964.124.404
		2018	608.175.716	Rp 56	Rp 34.057.840.096
		2019	608.175.716	Rp 50	Rp 30.408.785.800
5	BOLT	2015	1.667.032.000	Rp 1.280	Rp 2.133.800.960.000
		2016	2.343.750.000	Rp 790	Rp 1.851.562.500.000
		2017	2.343.750.000	Rp 985	Rp 2.308.593.750.000
		2018	2.343.750.000	Rp 973	Rp 2.280.468.750.000
		2019	2.343.750.000	Rp 841	Rp 1.971.093.750.000
6	BUDI	2015	4.499.000.000	Rp 63	Rp 283.437.000.000
		2016	4.499.000.000	Rp 87	Rp 391.413.000.000
		2017	4.499.000.000	Rp 94	Rp 422.906.000.000
		2018	4.499.000.000	Rp 96	Rp 431.904.000.000
		2019	4.499.000.000	Rp 103	Rp 463.397.000.000
7	CEKA	2015	401.625.000	Rp 675	Rp 271.096.875.000
		2016	57.525.011.500	Rp 675	Rp 38.829.382.762.500
		2017	767.550.000	Rp 1.290	Rp 990.139.500.000
		2018	818.125.000	Rp 1.375	Rp 1.124.921.875.000

		2019	993.650.000	Rp 1.670	Rp 1.659.395.500.000
8	CINT	2015	300.000.000.000	Rp 338	Rp 101.400.000.000.000
		2016	300.000.000.000	Rp 338	Rp 101.400.000.000.000
		2017	306.033.333.000	Rp 334	Rp 102.215.133.222.000
		2018	1.000.000.000.000	Rp 284	Rp 284.000.000.000.000
		2019	1.000.000.000.000	Rp 302	Rp 302.000.000.000.000
9	CPIN	2015	16.398.000.000	Rp 2.600	Rp 42.634.800.000.000
		2016	16.398.000.000	Rp 3.090	Rp 50.669.820.000.000
		2017	16.398.000.000	Rp 3.200	Rp 52.473.600.000.000
		2018	16.398.000.000	Rp 7.225	Rp 118.475.550.000.000
		2019	16.398.000.000	Rp 6.500	Rp 106.587.000.000.000
10	DLTA	2015	800.659.050	Rp 5.200	Rp 4.163.427.060.000
		2016	800.659.050	Rp 5.000	Rp 4.003.295.250.000
		2017	800.659.050	Rp 4.590	Rp 3.675.025.039.500
		2018	800.659.050	Rp 5.500	Rp 4.403.624.775.000
		2019	800.659.050	Rp 6.800	Rp 5.444.481.540.000
11	EKAD	2015	698.775.000	Rp 67	Rp 46.817.925.000
		2016	698.775.000	Rp 126	Rp 88.045.650.000
		2017	698.775.000	Rp 108	Rp 75.467.700.000
		2018	698.775.000	Rp 103	Rp 71.973.825.000
		2019	698.775.000	Rp 106	Rp 74.070.150.000
12	GGRM	2015	1.924.088.000	Rp 3.345	Rp 6.436.074.360.000
		2016	1.924.088.000	Rp 3.470	Rp 6.676.585.360.000
		2017	1.924.088.000	Rp 4.030	Rp 7.754.074.640.000
		2018	1.924.088.000	Rp 4.050	Rp 7.792.556.400.000
		2019	1.924.088.000	Rp 5.655	Rp 10.880.717.640.000
13	ICBP	2015	58.309.500.000	Rp 257	Rp 14.985.541.500.000
		2016	11.661.908.000	Rp 309	Rp 3.603.529.572.000
		2017	11.661.908.000	Rp 326	Rp 3.801.782.008.000
		2018	11.661.908.000	Rp 392	Rp 4.571.467.936.000
		2019	11.661.908.000	Rp 432	Rp 5.037.944.256.000
14	IMPC	2015	4.470.987.500	Rp 158	Rp 706.416.025.000
		2016	4.954.337.500	Rp 212	Rp 1.050.319.550.000
		2017	4.833.500.000	Rp 1.090	Rp 5.268.515.000.000
		2018	4.833.500.000	Rp 940	Rp 4.543.490.000.000
		2019	4.833.500.000	Rp 1.050	Rp 5.075.175.000.000
15	INAI	2015	3.168.000.000	Rp 405	Rp 1.283.040.000.000
		2016	3.168.000.000	Rp 645	Rp 2.043.360.000.000
		2017	6.336.000.000	Rp 378	Rp 2.395.008.000.000
		2018	6.336.000.000	Rp 410	Rp 2.597.760.000.000
		2019	6.336.000.000	Rp 440	Rp 2.787.840.000.000

16	INDF	2015	8.780.400.000	Rp 5.175	Rp 45.438.570.000.000
		2016	8.780.400.000	Rp 7.925	Rp 69.584.670.000.000
		2017	8.780.400.000	Rp 7.625	Rp 66.950.550.000.000
		2018	8.780.400.000	Rp 7.450	Rp 65.413.980.000.000
		2019	8.780.400.000	Rp 7.925	Rp 69.584.670.000.000
17	INKP	2015	5.470.982.941	Rp 955	Rp 5.224.788.708.655
		2016	5.470.982.941	Rp 955	Rp 5.224.788.708.655
		2017	5.470.982.941	Rp 5.400	Rp 29.543.307.881.400
		2018	5.470.982.941	Rp 11.550	Rp 63.189.852.968.550
		2019	5.470.982.941	Rp 7.700	Rp 42.126.568.645.700
18	JPFA	2015	10.640.198.170	Rp 635	Rp 6.756.525.837.950
		2016	11.390.198.170	Rp 1.455	Rp 16.572.738.337.350
		2017	11.386.157.970	Rp 1.300	Rp 14.802.005.361.000
		2018	11.717.177.201	Rp 2.150	Rp 25.191.930.982.150
		2019	11.726.575.201	Rp 1.535	Rp 18.000.292.933.535
19	KAEF	2015	5.554.000.000	Rp 8.700	Rp 48.319.800.000.000
		2016	5.554.000.000	Rp 2.750	Rp 15.273.500.000.000
		2017	5.554.000.000	Rp 2.120	Rp 11.774.480.000.000
		2018	5.554.000.000	Rp 2.300	Rp 12.774.200.000.000
		2019	5.554.000.000	Rp 1.250	Rp 6.942.500.000.000
20	KBLM	2015	8.572.044.300	Rp 132	Rp 1.131.509.847.600
		2016	3.850.600.100	Rp 240	Rp 924.144.024.000
		2017	2.147.117.800	Rp 282	Rp 605.487.219.600
		2018	2.377.360.600	Rp 250	Rp 594.340.150.000
		2019	2.656.833.000	Rp 304	Rp 807.677.232.000
21	MYOR	2015	894.347.989	Rp 30.500	Rp 27.277.613.664.500
		2016	22.358.699.725	Rp 1.645	Rp 36.780.061.047.625
		2017	22.358.699.725	Rp 2.020	Rp 45.164.573.444.500
		2018	22.358.699.725	Rp 2.620	Rp 58.579.793.279.500
		2019	22.358.699.725	Rp 2.050	Rp 45.835.334.436.250
22	PEHA	2015	600.000.000	Rp 500	Rp 300.000.000.000
		2016	904.640.000	Rp 500	Rp 452.320.000.000
		2017	840.000.000	Rp 1.250	Rp 1.050.000.000.000
		2018	840.000.000	Rp 2.810	Rp 2.360.400.000.000
		2019	840.000.000	Rp 1.075	Rp 903.000.000.000
23	PICO	2015	568.375.000	Rp 1.280	Rp 727.520.000.000
		2016	568.375.000	Rp 2.220	Rp 1.261.792.500.000
		2017	568.375.000	Rp 2.280	Rp 1.295.895.000.000
		2018	568.375.000	Rp 2.500	Rp 1.420.937.500.000
		2019	568.375.000	Rp 1.650	Rp 937.818.750.000
24	SCCO	2015	205.583.400	Rp 3.725	Rp 765.798.165.000

		2016	205.583.400	Rp 7.275	Rp 1.495.619.235.000
		2017	205.583.400	Rp 9.000	Rp 1.850.250.600.000
		2018	205.583.400	Rp 8.700	Rp 1.788.575.580.000
		2019	205.583.400	Rp 9.175	Rp 1.886.227.695.000
25	SIDO	2015	8.250.000.000	Rp 550	Rp 4.537.500.000.000
		2016	7.800.000.000	Rp 520	Rp 4.056.000.000.000
		2017	8.175.000.000	Rp 545	Rp 4.455.375.000.000
		2018	7.600.161.290	Rp 545	Rp 4.142.087.903.050
		2019	18.402.822.580	Rp 1.275	Rp 23.463.598.789.500
26	SMBR	2015	9.837.678.500	Rp 330	Rp 3.246.433.905.000
		2016	9.837.678.500	Rp 2.790	Rp 27.447.123.015.000
		2017	9.924.797.283	Rp 3.800	Rp 37.714.229.675.400
		2018	9.932.534.336	Rp 1.750	Rp 17.381.935.088.000
		2019	9.932.534.336	Rp 440	Rp 4.370.315.107.840
27	STAR	2015	4.800.000.602	Rp 54	Rp 259.200.032.508
		2016	4.800.000.602	Rp 56	Rp 268.800.033.712
		2017	4.800.000.602	Rp 99	Rp 475.200.059.598
		2018	4.800.000.602	Rp 86	Rp 412.800.051.772
		2019	4.800.000.602	Rp 153	Rp 734.400.092.106
28	STTP	2015	3.949.650.000	Rp 3.015	Rp 11.908.194.750.000
		2016	4.178.900.000	Rp 3.190	Rp 13.330.691.000.000
		2017	5.711.600.000	Rp 4.360	Rp 24.902.576.000.000
		2018	4.912.500.000	Rp 3.750	Rp 18.421.875.000.000
		2019	5.895.000.000	Rp 4.500	Rp 26.527.500.000.000
29	TALF	2015	56.844.270.000	Rp 400	Rp 22.737.708.000.000
		2016	56.844.270.000	Rp 420	Rp 23.874.593.400.000
		2017	56.573.583.000	Rp 418	Rp 23.647.757.694.000
		2018	43.851.294.000	Rp 324	Rp 14.207.819.256.000
		2019	36.813.432.000	Rp 272	Rp 10.013.253.504.000
30	TBMS	2015	18.367.000	Rp 6.000	Rp 110.202.000.000
		2016	367.340.000	Rp 805	Rp 295.708.700.000
		2017	367.340.000	Rp 900	Rp 330.606.000.000
		2018	367.340.000	Rp 900	Rp 330.606.000.000
		2019	367.340.000	Rp 500	Rp 183.670.000.000
31	TCID	2015	201.066.667	Rp 16.500	Rp 3.317.600.005.500
		2016	201.066.667	Rp 12.500	Rp 2.513.333.337.500
		2017	201.066.667	Rp 17.900	Rp 3.599.093.339.300
		2018	201.066.667	Rp 15.000	Rp 3.016.000.005.000
		2019	201.066.667	Rp 11.000	Rp 2.211.733.337.000
32	TKIM	2015	2.671.404.522	Rp 495	Rp 1.322.345.238.390
		2016	2.671.404.527	Rp 730	Rp 1.950.125.304.710

		2017	3.113.223.570	Rp 2.920	Rp 9.090.612.824.400
		2018	3.113.223.570	Rp 11.100	Rp 34.556.781.627.000
		2019	3.112.223.570	Rp 10.275	Rp 31.978.097.181.750
33	TRST	2015	2.468.073.800	Rp 345	Rp 851.485.461.000
		2016	2.080.000.000	Rp 318	Rp 661.440.000.000
		2017	2.843.000.000	Rp 420	Rp 1.194.060.000.000
		2018	3.119.200.000	Rp 410	Rp 1.278.872.000.000
		2019	2.093.300.000	Rp 430	Rp 900.119.000.000
34	TSPC	2015	3.087.200.000	Rp 1.750	Rp 5.402.600.000.000
		2016	2.700.120.000	Rp 1.970	Rp 5.319.236.400.000
		2017	1.220.650.000	Rp 1.800	Rp 2.197.170.000.000
		2018	2.060.030.000	Rp 1.390	Rp 2.863.441.700.000
		2019	1.812.640.000	Rp 1.395	Rp 2.528.632.800.000
35	ULTJ	2015	1.033.000.000	Rp 3.945	Rp 4.075.185.000.000
		2016	7.534.500.000	Rp 4.570	Rp 34.432.665.000.000
		2017	5.323.380.000	Rp 1.295	Rp 6.893.777.100.000
		2018	5.775.190.000	Rp 1.350	Rp 7.796.506.500.000
		2019	3.911.690.000	Rp 1.680	Rp 6.571.639.200.000
36	UNVR	2015	7.630.000.000	Rp 37.000	Rp 282.310.000.000.000
		2016	7.630.000.000	Rp 38.800	Rp 296.044.000.000.000
		2017	7.630.000.000	Rp 55.900	Rp 426.517.000.000.000
		2018	7.630.000.000	Rp 45.400	Rp 346.402.000.000.000
		2019	7.630.000.000	Rp 42.000	Rp 320.460.000.000.000
37	WIIM	2015	209.987.376.000	Rp 430	Rp 90.294.571.680.000
		2016	209.987.376.000	Rp 440	Rp 92.394.445.440.000
		2017	209.987.376.000	Rp 268	Rp 56.276.616.768.000
		2018	209.987.376.000	Rp 141	Rp 29.608.220.016.000
		2019	209.987.376.000	Rp 168	Rp 35.277.879.168.000
38	WTON	2015	8.715.466.600	Rp 825	Rp 7.190.259.945.000
		2016	8.715.466.600	Rp 825	Rp 7.190.259.945.000
		2017	8.715.466.600	Rp 500	Rp 4.357.733.300.000
		2018	8.715.466.600	Rp 376	Rp 3.277.015.441.600
		2019	8.715.466.600	Rp 450	Rp 3.921.959.970.000

Lampiran 20

Data Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

MVA = Nilai Pasar Saham – Total Ekuitas

(Saham yang beredar X Harga saham) – Total Ekuitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Pasar Saham	Total Ekuitas	MVA
1	AMIN	2015	Rp 1.601.600.000.000	Rp 90.190.022.401	Rp 1.511.409.977.599
		2016	Rp 295.920.000.000	Rp 127.562.387.693	Rp 168.357.612.307
		2017	Rp 423.360.000.000	Rp 151.366.178.112	Rp 271.993.821.888
		2018	Rp 492.480.000.000	Rp 182.138.438.811	Rp 310.341.561.189
		2019	Rp 438.480.000.000	Rp 207.223.731.255	Rp 231.256.268.745
2	ASII	2015	Rp 20.301.397.272.000	Rp 126.533.000.000	Rp 20.174.864.272.000
		2016	Rp 26.522.775.278.950	Rp 139.906.000.000	Rp 26.382.869.278.950
		2017	Rp 325.892.602.777.000	Rp 156.329.000.000	Rp 325.736.273.777.000
		2018	Rp 332.977.184.306.900	Rp 174.363.000.000	Rp 332.802.821.306.900
		2019	Rp 280.348.605.494.500	Rp 186.763.000.000	Rp 280.161.842.494.500
3	AUTO	2015	Rp 7.711.572.800.000	Rp 10.143.426.000.000	Rp (2.431.853.200.000)
		2016	Rp 9.928.649.980.000	Rp 10.536.558.000.000	Rp (607.908.020.000)
		2017	Rp 9.928.649.980.000	Rp 10.759.076.000.000	Rp (830.426.020.000)
		2018	Rp 7.085.007.510.000	Rp 11.263.635.000.000	Rp (4.178.627.490.000)
		2019	Rp 5.976.468.920.000	Rp 11.650.534.000.000	Rp (5.674.065.080.000)
4	BIMA	2015	Rp 30.100.000.000	Rp 202.012.514.927	Rp (171.912.514.927)
		2016	Rp 118.594.264.620	Rp 97.175.471.622	Rp 21.418.792.998
		2017	Rp 41.964.124.404	Rp 84.637.373.721	Rp (42.673.249.317)
		2018	Rp 34.057.840.096	Rp 80.847.643.921	Rp (46.789.803.825)
		2019	Rp 30.408.785.800	Rp 64.487.893.211	Rp (34.079.107.411)
5	BOLT	2015	Rp 2.133.800.960.000	Rp 760.529.199.078	Rp 1.373.271.760.922
		2016	Rp 1.851.562.500.000	Rp 961.648.686.584	Rp 889.913.813.416
		2017	Rp 2.308.593.750.000	Rp 720.676.693.568	Rp 1.587.917.056.432
		2018	Rp 2.280.468.750.000	Rp 738.035.474.182	Rp 1.542.433.275.818
		2019	Rp 1.971.093.750.000	Rp 761.027.824.707	Rp 1.210.065.925.293
6	BUDI	2015	Rp 283.437.000.000	Rp 1.105.251.000.000	Rp (821.814.000.000)
		2016	Rp 391.413.000.000	Rp 1.164.982.000.000	Rp (773.569.000.000)
		2017	Rp 422.906.000.000	Rp 1.194.700.000.000	Rp (771.794.000.000)
		2018	Rp 431.904.000.000	Rp 1.226.484.000.000	Rp (794.580.000.000)

		2019	Rp 463.397.000.000	Rp 1.285.318.000.000	Rp (821.921.000.000)
7	CEKA	2015	Rp 271.096.875.000	Rp 639.893.514.352	Rp (368.796.639.352)
		2016	Rp 38.829.382.762.500	Rp 887.920.113.728	Rp 37.941.462.648.772
		2017	Rp 990.139.500.000	Rp 903.044.187.067	Rp 87.095.312.933
		2018	Rp 1.124.921.875.000	Rp 976.647.575.842	Rp 148.274.299.158
		2019	Rp 1.659.395.500.000	Rp 1.131.294.696.834	Rp 528.100.803.166
8	CINT	2015	Rp 101.400.000.000.000	Rp 315.073.311.914	Rp 101.084.926.688.086
		2016	Rp 101.400.000.000.000	Rp 326.429.838.956	Rp 101.073.570.161.044
		2017	Rp 102.215.133.222.000	Rp 382.273.759.946	Rp 101.832.859.462.054
		2018	Rp 284.000.000.000.000	Rp 388.678.577.828	Rp 283.611.321.422.172
		2019	Rp 302.000.000.000.000	Rp 389.671.404.669	Rp 301.610.328.595.331
9	CPIN	2015	Rp 42.634.800.000.000	Rp 12.786.663.000.000	Rp 289.213.337.000.000
		2016	Rp 50.669.820.000.000	Rp 14.157.243.000.000	Rp 28.477.557.000.000
		2017	Rp 52.473.600.000.000	Rp 15.702.825.000.000	Rp 34.966.995.000.000
		2018	Rp 118.475.550.000.000	Rp 14.157.243.000.000	Rp 38.316.357.000.000
		2019	Rp 106.587.000.000.000	Rp 21.071.600.000.000	Rp 97.403.950.000.000
10	DLTA	2015	Rp 4.163.427.060.000	Rp 849.621.481.000	Rp 3.313.805.579.000
		2016	Rp 4.003.295.250.000	Rp 1.012.374.008.000	Rp 2.990.921.242.000
		2017	Rp 3.675.025.039.500	Rp 1.144.645.393.000	Rp 2.530.379.646.500
		2018	Rp 4.403.624.775.000	Rp 1.284.163.814.000	Rp 3.119.460.961.000
		2019	Rp 5.444.481.540.000	Rp 1.213.563.332.000	Rp 4.230.918.208.000
11	EKAD	2015	Rp 46.817.925.000	Rp 291.961.416.611	Rp (245.143.491.611)
		2016	Rp 88.045.650.000	Rp 592.004.807.725	Rp (503.959.157.725)
		2017	Rp 75.467.700.000	Rp 662.817.725.465	Rp (587.350.025.465)
		2018	Rp 71.973.825.000	Rp 724.582.501.247	Rp (652.608.676.247)
		2019	Rp 74.070.150.000	Rp 852.543.650.822	Rp (778.473.500.822)
12	GGRM	2015	Rp 6.436.074.360.000	Rp 38.007.909.000.000	Rp (31.571.834.640.000)
		2016	Rp 6.676.585.360.000	Rp 39.564.228.000.000	Rp (32.887.642.640.000)
		2017	Rp 7.754.074.640.000	Rp 42.187.664.000.000	Rp (34.433.589.360.000)
		2018	Rp 7.792.556.400.000	Rp 45.133.285.000.000	Rp (37.340.728.600.000)
		2019	Rp 10.880.717.640.000	Rp 50.930.758.000.000	Rp (40.050.040.360.000)
13	ICBP	2015	Rp 14.985.541.500.000	Rp 16.386.911.000.000	Rp (1.401.369.500.000)
		2016	Rp 3.603.529.572.000	Rp 18.500.823.000.000	Rp (14.897.293.428.000)
		2017	Rp 3.801.782.008.000	Rp 20.324.330.000.000	Rp (16.522.547.992.000)
		2018	Rp 4.571.467.936.000	Rp 22.707.150.000.000	Rp (18.135.682.064.000)
		2019	Rp 5.037.944.256.000	Rp 26.671.104.000.000	Rp (21.633.159.744.000)
14	IMPC	2015	Rp 706.416.025.000	Rp 1.096.879.954.951	Rp (390.463.929.951)
		2016	Rp 1.050.319.550.000	Rp 1.225.645.183.071	Rp (175.325.633.071)
		2017	Rp 5.268.515.000.000	Rp 1.289.020.969.663	Rp 3.979.494.030.337
		2018	Rp 4.543.490.000.000	Rp 1.372.223.331.022	Rp 3.171.266.668.978
		2019	Rp 5.075.175.000.000	Rp 1.408.287.832.788	Rp 3.666.887.167.212

15	INAI	2015	Rp 1.283.040.000.000	Rp 239.820.902.657	Rp 1.043.219.097.343
		2016	Rp 2.043.360.000.000	Rp 258.016.602.673	Rp 1.785.343.397.327
		2017	Rp 2.395.008.000.000	Rp 277.404.670.750	Rp 2.117.603.329.250
		2018	Rp 2.597.760.000.000	Rp 303.883.931.247	Rp 2.293.876.068.753
		2019	Rp 2.787.840.000.000	Rp 319.268.405.613	Rp 2.468.571.594.387
16	INDF	2015	Rp 45.438.570.000.000	Rp 43.121.593.000.000	Rp 2.316.977.000.000
		2016	Rp 69.584.670.000.000	Rp 43.941.423.000.000	Rp 25.643.247.000.000
		2017	Rp 66.950.550.000.000	Rp 46.756.724.000.000	Rp 20.193.826.000.000
		2018	Rp 65.413.980.000.000	Rp 49.916.800.000.000	Rp 15.497.180.000.000
		2019	Rp 69.584.670.000.000	Rp 54.202.488.000.000	Rp 15.382.182.000.000
17	INKP	2015	Rp 5.224.788.708.655	Rp 2.623.095.000.000	Rp 2.601.693.708.655
		2016	Rp 5.224.788.708.655	Rp 2.819.386.000.000	Rp 2.405.402.708.655
		2017	Rp 29.543.307.881.400	Rp 3.217.647.000.000	Rp 26.325.660.881.400
		2018	Rp 63.189.852.968.550	Rp 3.771.532.000.000	Rp 59.418.320.968.550
		2019	Rp 42.126.568.645.700	Rp 4.005.677.000.000	Rp 38.120.891.645.700
18	JPFA	2015	Rp 6.756.525.837.950	Rp 6.109.692.000.000	Rp 646.833.837.950
		2016	Rp 16.572.738.337.350	Rp 9.372.964.000.000	Rp 7.199.774.337.350
		2017	Rp 14.802.005.361.000	Rp 9.795.628.000.000	Rp 5.006.377.361.000
		2018	Rp 25.191.930.982.150	Rp 10.214.809.000.000	Rp 14.977.121.982.150
		2019	Rp 18.000.292.933.535	Rp 11.448.168.000.000	Rp 6.552.124.933.535
19	KAEF	2015	Rp 48.319.800.000.000	Rp 1.862.096.822.470	Rp 46.457.703.177.530
		2016	Rp 15.273.500.000.000	Rp 2.271.407.409.194	Rp 13.002.092.590.806
		2017	Rp 11.774.480.000.000	Rp 2.572.520.755.128	Rp 9.201.959.244.872
		2018	Rp 12.774.200.000.000	Rp 3.356.459.729.851	Rp 9.417.740.270.149
		2019	Rp 6.942.500.000.000	Rp 7.412.926.828.000	Rp (470.426.828.000)
20	KBLM	2015	Rp 1.131.509.847.600	Rp 296.475.380.006	Rp 835.034.467.594
		2016	Rp 924.144.024.000	Rp 320.655.277.264	Rp 603.488.746.736
		2017	Rp 605.487.219.600	Rp 791.428.577.199	Rp (185.941.357.599)
		2018	Rp 594.340.150.000	Rp 821.471.284.053	Rp (227.131.134.053)
		2019	Rp 807.677.232.000	Rp 848.427.028.426	Rp (40.749.796.426)
21	MYOR	2015	Rp 27.277.613.664.500	Rp 5.194.459.927.187	Rp 22.083.153.737.313
		2016	Rp 36.780.061.047.625	Rp 6.265.255.987.065	Rp 30.514.805.060.560
		2017	Rp 45.164.573.444.500	Rp 7.354.346.366.072	Rp 37.810.227.078.428
		2018	Rp 58.579.793.279.500	Rp 17.591.705.426.634	Rp 40.988.087.852.866
		2019	Rp 45.835.334.436.250	Rp 19.037.918.806.473	Rp 26.797.415.629.777
22	PEHA	2015	Rp 300.000.000.000	Rp 449.720.097.000	Rp (149.720.097.000)
		2016	Rp 452.320.000.000	Rp 622.080.344.000	Rp (169.760.344.000)
		2017	Rp 1.050.000.000.000	Rp 701.390.352.000	Rp 348.609.648.000
		2018	Rp 2.360.400.000.000	Rp 789.798.337.000	Rp 1.570.601.663.000
		2019	Rp 903.000.000.000	Rp 821.609.349.000	Rp 81.390.651.000
23	PICO	2015	Rp 727.520.000.000	Rp 247.090.984.313	Rp 480.429.015.687

		2016	Rp 1.261.792.500.000	Rp 265.842.884.248	Rp 995.949.615.752
		2017	Rp 1.295.895.000.000	Rp 283.048.886.048	Rp 1.012.846.113.952
		2018	Rp 1.420.937.500.000	Rp 299.561.177.628	Rp 1.121.376.322.372
		2019	Rp 937.818.750.000	Rp 301.639.460.633	Rp 636.179.289.367
24	SCCO	2015	Rp 765.798.165.000	Rp 922.352.503.822	Rp (156.554.338.822)
		2016	Rp 1.495.619.235.000	Rp 1.220.420.673.224	Rp 275.198.561.776
		2017	Rp 1.850.250.600.000	Rp 2.728.227.483.994	Rp (877.976.883.994)
		2018	Rp 1.788.575.580.000	Rp 2.910.749.138.067	Rp (1.122.173.558.067)
		2019	Rp 1.886.227.695.000	Rp 3.141.020.945.591	Rp (1.254.793.250.591)
25	SIDO	2015	Rp 4.537.500.000.000	Rp 2.598.314.000.000	Rp 1.939.186.000.000
		2016	Rp 4.056.000.000.000	Rp 2.757.885.000.000	Rp 1.298.115.000.000
		2017	Rp 4.455.375.000.000	Rp 2.895.865.000.000	Rp 1.559.510.000.000
		2018	Rp 4.142.087.903.050	Rp 2.902.614.000.000	Rp 1.239.473.903.050
		2019	Rp 23.463.598.789.500	Rp 3.064.707.000.000	Rp 20.398.891.789.500
26	SMBR	2015	Rp 3.246.433.905.000	Rp 2.949.352.584.000	Rp 297.081.321.000
		2016	Rp 27.447.123.015.000	Rp 3.120.757.702.000	Rp 24.326.365.313.000
		2017	Rp 37.714.229.675.400	Rp 3.412.859.859.000	Rp 34.301.369.816.400
		2018	Rp 17.381.935.088.000	Rp 3.473.671.056.000	Rp 13.908.264.032.000
		2019	Rp 4.370.315.107.840	Rp 3.482.293.092.000	Rp 888.022.015.840
27	STAR	2015	Rp 259.200.032.508	Rp 489.676.008.886	Rp (230.475.976.378)
		2016	Rp 268.800.033.712	Rp 490.025.951.324	Rp (221.225.917.612)
		2017	Rp 475.200.059.598	Rp 490.282.287.552	Rp (15.082.227.954)
		2018	Rp 412.800.051.772	Rp 491.354.577.004	Rp (78.554.525.232)
		2019	Rp 734.400.092.106	Rp 490.018.704.992	Rp 244.381.387.114
28	STTP	2015	Rp 11.908.194.750.000	Rp 1.008.809.438.257	Rp 10.899.385.311.743
		2016	Rp 13.330.691.000.000	Rp 1.168.512.137.670	Rp 12.162.178.862.330
		2017	Rp 24.902.576.000.000	Rp 1.384.772.068.360	Rp 23.517.803.931.640
		2018	Rp 18.421.875.000.000	Rp 1.646.387.946.952	Rp 16.775.487.053.048
		2019	Rp 26.527.500.000.000	Rp 2.148.007.007.980	Rp 24.379.492.992.020
29	TALF	2015	Rp 22.737.708.000.000	Rp 350.202.023.192	Rp 22.387.505.976.808
		2016	Rp 23.874.593.400.000	Rp 751.895.484.830	Rp 23.122.697.915.170
		2017	Rp 23.647.757.694.000	Rp 766.164.831.783	Rp 22.881.592.862.217
		2018	Rp 14.207.819.256.000	Rp 808.378.986.806	Rp 13.399.440.269.194
		2019	Rp 10.013.253.504.000	Rp 1.008.291.258.921	Rp 9.004.962.245.079
30	TBMS	2015	Rp 110.202.000.000	Rp 21.707.067.000	Rp 88.494.933.000
		2016	Rp 295.708.700.000	Rp 28.934.072.000	Rp 266.774.628.000
		2017	Rp 330.606.000.000	Rp 36.517.743.000	Rp 294.088.257.000
		2018	Rp 330.606.000.000	Rp 42.895.184.000	Rp 287.710.816.000
		2019	Rp 183.670.000.000	Rp 47.871.152.000	Rp 135.798.848.000
31	TCID	2015	Rp 3.317.600.005.500	Rp 1.714.871.478.033	Rp 1.602.728.527.467
		2016	Rp 2.513.333.337.500	Rp 1.783.158.507.325	Rp 730.174.830.175

		2017	Rp 3.599.093.339.300	Rp 1.858.326.336.424	Rp 1.740.767.002.876
		2018	Rp 3.016.000.005.000	Rp 1.972.463.165.139	Rp 1.043.536.839.861
		2019	Rp 2.211.733.337.000	Rp 2.019.143.817.162	Rp 192.589.519.838
32	TKIM	2015	Rp 1.322.345.238.390	Rp 956.119.000.000	Rp 366.226.238.390
		2016	Rp 1.950.125.304.710	Rp 937.078.000.000	Rp 1.013.047.304.710
		2017	Rp 9.090.612.824.400	Rp 996.740.000.000	Rp 8.093.872.824.400
		2018	Rp 34.556.781.627.000	Rp 1.235.185.000.000	Rp 33.321.596.627.000
		2019	Rp 31.978.097.181.750	Rp 1.385.323.000.000	Rp 30.592.774.181.750
33	TRST	2015	Rp 851.485.461.000	Rp 1.956.920.690.054	Rp (1.105.435.229.054)
		2016	Rp 661.440.000.000	Rp 1.932.355.184.014	Rp (1.270.915.184.014)
		2017	Rp 1.194.060.000.000	Rp 1.975.569.497.486	Rp (781.509.497.486)
		2018	Rp 1.278.872.000.000	Rp 2.237.384.616.122	Rp (958.512.616.122)
		2019	Rp 900.119.000.000	Rp 2.174.460.936.275	Rp (1.274.341.936.275)
34	TSPC	2015	Rp 5.402.600.000.000	Rp 4.337.140.975.120	Rp 1.065.459.024.880
		2016	Rp 5.319.236.400.000	Rp 4.635.273.142.692	Rp 683.963.257.308
		2017	Rp 2.197.170.000.000	Rp 5.082.008.409.145	Rp (2.884.838.409.145)
		2018	Rp 2.863.441.700.000	Rp 5.432.848.070.494	Rp (2.569.406.370.494)
		2019	Rp 2.528.632.800.000	Rp 5.791.035.969.893	Rp (3.262.403.169.893)
35	ULTJ	2015	Rp 4.075.185.000.000	Rp 2.797.505.693.922	Rp 1.277.679.306.078
		2016	Rp 34.432.665.000.000	Rp 3.489.233.494.783	Rp 30.943.431.505.217
		2017	Rp 6.893.777.100.000	Rp 4.197.711.000.000	Rp 2.696.066.100.000
		2018	Rp 7.796.506.500.000	Rp 4.774.956.000.000	Rp 3.021.550.500.000
		2019	Rp 6.571.639.200.000	Rp 5.655.139.000.000	Rp 916.500.200.000
36	UNVR	2015	Rp 282.310.000.000.000	Rp 4.827.360.000.000	Rp 277.482.640.000.000
		2016	Rp 296.044.000.000.000	Rp 4.704.258.000.000	Rp 291.339.742.000.000
		2017	Rp 426.517.000.000.000	Rp 5.173.388.000.000	Rp 421.343.612.000.000
		2018	Rp 346.402.000.000.000	Rp 7.578.133.000.000	Rp 338.823.867.000.000
		2019	Rp 320.460.000.000.000	Rp 5.281.862.000.000	Rp 315.178.138.000.000
37	WIIM	2015	Rp 90.294.571.680.000	Rp 943.708.980.906	Rp 89.350.862.699.094
		2016	Rp 92.394.445.440.000	Rp 991.093.391.804	Rp 91.403.352.048.196
		2017	Rp 56.276.616.768.000	Rp 978.091.361.111	Rp 55.298.525.406.889
		2018	Rp 29.608.220.016.000	Rp 1.005.236.802.665	Rp 28.602.983.213.335
		2019	Rp 35.277.879.168.000	Rp 1.033.170.577.477	Rp 34.244.708.590.523
38	WTON	2015	Rp 7.190.259.945.000	Rp 2.263.425.161.325	Rp 4.926.834.783.675
		2016	Rp 7.190.259.945.000	Rp 2.490.474.913.654	Rp 4.699.785.031.346
		2017	Rp 4.357.733.300.000	Rp 2.747.935.334.085	Rp 1.609.797.965.915
		2018	Rp 3.277.015.441.600	Rp 3.136.812.010.205	Rp 140.203.431.395
		2019	Rp 3.921.959.970.000	Rp 3.508.445.940.007	Rp 413.514.029.993

Lampiran 21

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EVA	FVA	MVA
N		190	190	190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.32E+11	8.59E+11	2.63E+13
	Std. Deviation	7.995E+11	1.398E+12	7.532E+13
Most Extreme Differences	Absolute	.388	.259	.326
	Positive	.388	.259	.326
	Negative	-.347	-.250	-.290
Kolmogorov-Smirnov Z		5.343	3.564	4.495
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 22

Hasil Uji Kruskal Wallis EVA (*Economic Value Added*)

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	EVA	N	Mean Rank
Kinerja Keuangan	AMIN	5	81.20
	ASII	5	82.60
	AUTO	5	119.80
	BIMA	5	45.00
	BOLT	5	59.60
	BUDI	5	13.00
	CEKA	5	115.20
	CINT	5	56.40
	CPIN	5	144.00
	DLTA	5	93.60
	EKAD	5	85.00
	GGRW	5	183.00
	ICBP	5	177.20
	IMPC	5	24.00
	INAI	5	111.80
	INDF	5	139.60
	INKP	5	26.40
	JPFA	5	102.00
	KAEF	5	114.20
	KBLM	5	89.40
	MYOR	5	145.80
	PEHA	5	107.20
	PICO	5	24.00
	SCCO	5	139.60
	SIDO	5	131.00
	SMBR	5	68.80
	STAR	5	45.60
	STTP	5	82.40
	TALF	5	64.60
	TBMS	5	68.60
	TCID	5	97.80
	TKIM	5	38.40
	TRST	5	27.20
	TSPC	5	154.40
ULTJ	5	147.40	
UNVR	5	188.00	
WIIM	5	81.80	
WTON	5	153.40	
Total		190	

Test Statistics^{a,b}

	Kinerja Keuangan
Chi-Square	140.658
df	37
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
EVA

Lampiran 23

Hasil Uji Kruskal Wallis FVA (*Financial Value Added*)

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	FVA	N	Mean Rank
Kinerja Keuangan	AMIN	5	42.60
	ASII	5	57.40
	AUTO	5	167.00
	BIMA	5	51.40
	BOLT	5	52.20
	BUDI	5	42.40
	CEKA	5	99.20
	CINT	5	51.00
	CPIN	5	143.60
	DLTA	5	113.80
	EKAD	5	21.40
	GGRM	5	170.20
	ICBP	5	164.40
	IMPC	5	77.60
	INAI	5	85.00
	INDF	5	156.20
	INKP	5	175.00
	JPFA	5	111.80
	KAEF	5	74.80
	KBLM	5	54.80
	MYOR	5	176.00
	PEHA	5	44.60
	PICO	5	48.00
	SCCO	5	115.00
	SIDO	5	77.20
	SMBR	5	103.80
	STAR	5	72.80
	STTP	5	48.40
	TALF	5	83.20
	TBMS	5	24.20
	TCID	5	139.00
	TKIM	5	43.60
	TRST	5	32.40
TSPC	5	156.40	
ULTJ	5	129.40	
UNVR	5	182.80	
WIIM	5	111.60	
WTON	5	128.80	
Total		190	

Test Statistics^{a,b}

	Kinerja Keuangan
Chi-Square	151.683
df	37
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
FVA

Lampiran 24

Hasil Uji Kruskal Wallis MVA (*Market Value Added*)

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	MVA	N	Mean Rank
Kinerja Keuangan	AMIN	5	72.80
	ASII	5	170.80
	AUTO	5	18.60
	BIMA	5	50.80
	BOLT	5	96.00
	BUDI	5	27.80
	CEKA	5	80.00
	CINT	5	180.20
	CPIN	5	170.00
	DLTA	5	119.00
	EKAD	5	33.80
	GGRM	5	3.00
	ICBP	5	9.20
	IMPC	5	89.20
	INAI	5	105.80
	INDF	5	137.80
	INKP	5	144.40
	JPFA	5	120.60
	KAEF	5	121.60
	KBLM	5	59.40
	MYOR	5	159.40
	PEHA	5	65.00
	PICO	5	84.60
	SCCO	5	35.40
	SIDO	5	109.20
	SMBR	5	121.60
	STAR	5	50.00
	STTP	5	142.60
	TALF	5	142.40
	TBMS	5	64.40
	TCID	5	89.20
	TKIM	5	123.00
	TRST	5	21.20
TSPC	5	42.40	
ULTJ	5	115.40	
UNVR	5	185.80	
WIIM	5	168.40	
WTON	5	98.20	
	Total	190	

Test Statistics^{a,b}

	Kinerja Keuangan
Chi-Square	163.724
df	37
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable:
MVA